



Budi Sanjaya
Farida Sarimaya
Iyus Andi Nugraha

Nanang Sukandar
Nian Tresnawati
Yeti Royeti

IPS

Untuk SMP dan MTs Kelas VII

IPS



Untuk SMP dan MTs Kelas VII



Budi Sanjaya
Farida Sarimaya
Iyus Andi Nugraha
Nanang Sukandar
Nian Tresnawati
Yeti Royeti



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

IPS

Untuk SMP dan MTs Kelas VII

Budi Sanjaya
Farida Sarimaya
Iyus Andi Nugraha
Nanang Sukandar
Nian Tresnawati
Yeti Royeti

1



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

**Hak cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-undang.**



Untuk SMP dan MTs Kelas VII

Disusun oleh : Budi Sanjaya
Farida Sarimaya
Iyus Andi Nugraha
Nanang Sukandar
Nian Tresnawati
Yeti Royeti

Editor : Dimas Handi Hijrah Saputra

Desainer sampul : Suyatno

Desainer Isi : Helmie L. Ramdhani

Setting & Layout : Andif Mochamad Irvan

300.7

IPS IPS / Budi Sanjaya...[et al.] ; editor, Dimas Handi Hijrah Saputra.—Jakarta : Pusat
Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
vi, 256 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 254
Indeks
Untuk SMP dan MTs kelas VII

ISBN

1. Ilmu Sosial — Studi dan Pengajaran I. Budi Sanjaya
II. Dimas Handi Hijrah Saputra

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementrian Pendidikan Nasional
dari penerbit Epsilon Grup

Buku ini bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d. Juli 2025

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010

Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Sebelum kalian membuka lembar demi lembar buku ini, apa kalian telah mengetahui apakah IPS di SMP/MTs itu? IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan himpunan pengetahuan berbagai kajian tentang kehidupan sosial di masyarakat. Di SMP dan MTs., IPS itu terdiri dari kajian ilmu geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah.

Ketika kalian mulai melihat dan memegang buku IPS ini dalam pikiran kalian mungkin terbersit pertanyaan, apakah kalian akan senang mempelajari IPS dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata? Apabila pertanyaan itu memang milik kalian, maka buku IPS ini berusaha mencoba menjawab keinginan dan harapan kalian. Sebab, buku IPS yang berbasis kompetensi ini akan menyuguhkan materi pelajaran dengan mengembangkan pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan pendekatan-pendekatan lain yang berupaya mengajar, mendidik, dan melatih kalian mengkaji persoalan-persoalan sosial secara proaktif, kritis, dan sistematis. Sajian-sajian materi dan evaluasi akan banyak dikaitkan dengan persoalan-persoalan kehidupan nyata sehingga kalian diharapkan memperoleh sejumlah konsep-konsep dasar IPS dan memiliki keterampilan sosial.

Harapan di atas sangat berkaitan dengan kebijakan pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional) yang mengeluarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengharapkan siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Mudah-mudahan harapan kalian, orang tuamu, gurumu, pemerintah, dan masyarakat untuk mewujudkan manusia Indonesia yang bertakwa, cerdas, berbudi pekerti luhur, serta cinta tanah air dan bangsa dapat terwujud. Amin.

Bandung, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

Bab 1 **BENTUK MUKA BUMI DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN**

A. Bentuk-bentuk Muka Bumi	3
B. Kaitan Bentuk Muka Bumi dengan Kehidupan	5
C. Pembentukan Muka Bumi	6
D. Pengaruh Pembentukan Permukaan Bumi bagi Kehidupan	22
Rangkuman	26
Evaluasi	27

Bab 2 **KEHIDUPAN MASA PRAAKSARA DI INDONESIA**

A. Pengertian dan Kurun Waktu Masa Praaksara	31
B. Jenis-jenis Manusia Indonesia yang Hidup pada Masa Praaksara	36
C. Perkembangan Kehidupan pada Masa Praaksara	37
D. Peninggalan Kebudayaan pada Masa Praaksara	41
E. Kedatangan dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia di Nusantara ...	46
Rangkuman	48
Evaluasi	49

Bab 3 **KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA**

A. Interaksi Sebagai Proses Sosial	53
B. Sosialisasi Sebagai Proses Pembentukan Kepribadian	56
C. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	64
D. Proses Interaksi Sosial	66
Rangkuman	70
Evaluasi	71

Bab 4 **USAHA MANUSIA MEMENUHI KEBUTUHAN**

A. Hakikat Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	75
B. Kelangkaan dan Perilaku Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral dalam Memanfaatkan Sumber Daya bagi Kehidupan	78
C. Kebutuhan Manusia	79
D. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi	83
Rangkuman	89
Evaluasi	90

Bab 5**USAHA MANUSIA UNTUK MENGENALI PERKEMBANGAN LINGKUNGANNYA**

A. Menenal Peta, Atlas, dan Globe	95
B. Sketsa dan Peta Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi	109
C. Kondisi Geografis dan Penduduk	114
D. Gejala-gejala di Atmosfer Serta Dampaknya bagi Kehidupan	130
E. Dampak Gejala Atmosferik terhadap Kehidupan	142
F. Gejala-gejala Hidrosfer	143
G. Dampak Gejala Hidrosferik terhadap Kehidupan	150
Rangkuman	152
Evaluasi	153
Uji Kompetensi	155

Bab 6**PERKEMBANGAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA, ISLAM, DAN KOLONIAL EROPA**

A. Perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia	159
B. Perkembangan Islam di Indonesia	173
C. Perkembangan Kehidupan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Kolonial Eropa	190
Rangkuman	200
Evaluasi	201

Bab 7**KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT**

A. Kegiatan Ekonomi dan Kaitannya dengan Kondisi Fisik Muka Bumi	205
B. Penggunaan Lahan dan Kaitannya dengan Kondisi Fisik Muka Bumi	207
C. Pola Permukiman dan Kaitannya dengan Kondisi Fisik Muka Bumi	208
D. Kegiatan Pokok Ekonomi	211
E. Perusahaan	225
F. Badan Usaha	227
G. Kreativitas dalam Tindakan Ekonomi	233
Rangkuman	240
Evaluasi	241
Uji Kompetensi	243
Glosarium	247
Indeks	251
Daftar Pustaka	254

BAB 1

BENTUK MUKA BUMI DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN



Sumber gambar: Visicom

Bentuk Muka Bumi.

Pengantar

Konsep inti:

- Bentuk Muka Bumi
- Pembentukan Muka Bumi
- Bencana Alam

Kalian telah mengetahui bahwa bentuk bumi kita bulat, bukan? Bumi yang bulat itu ternyata permukaannya tidak rata, melainkan memiliki relief. Apakah relief itu? Apakah dengan permukaan bumi yang berelief akan mempengaruhi bagi kehidupan? Untuk mengetahui jawaban semua itu, ikutilah pemaparan materi berikut ini.

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

A. Bentuk-bentuk Muka Bumi

Permukaan bumi yang kita tempati ini bentuknya bervariasi, ada yang datar, bergelombang, ada yang tinggi dan ada juga yang rendah. Bentuk permukaan bumi yang demikian disebut dengan relief permukaan bumi. Bentuk relief permukaan bumi tidak tetap, tetapi selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan relief permukaan bumi terjadi karena adanya tenaga geologi, yaitu tenaga pembentuk muka bumi dari dalam (endogen) dan tenaga pembentuk dari luar (eksogen).

Relief permukaan bumi meliputi berbagai bentukan yang ada di daratan dan dasar laut.



Gambar 1.1

Permukaan bumi terdiri atas daratan dan lautan.

(Sumber: Dokumen Penerbit)

1. Relief Daratan

Daratan di permukaan bumi memiliki berbagai macam bentuk di antaranya berikut ini.

a. *Dataran*, adalah suatu wilayah yang relatif landai mendekati rata. Wilayah dataran dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu berikut ini.

- 1) *Dataran pantai*, yaitu dataran yang letaknya dekat pantai dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan air laut, dan masih mengalami pengaruh laut secara langsung. Contoh Pantai Kuta Bali.
- 2) *Dataran rendah*, yaitu dataran yang tingginya sekitar 200 – 300 meter di atas permukaan laut. Contoh dataran rendah Cianjur di Jawa Barat.
- 3) *Dataran tinggi (plato)*, yaitu wilayah dataran yang terdapat di daerah dengan ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Contohnya dataran tinggi Dieng di Jawa Tengah dan dataran tinggi Bandung di Jawa Barat.

b. *Bukit atau perbukitan*, adalah wilayah di permukaan bumi yang berketinggian antara 200 – 500 meter di atas permukaan laut dan disertai beberapa bagian yang merupakan lembah.

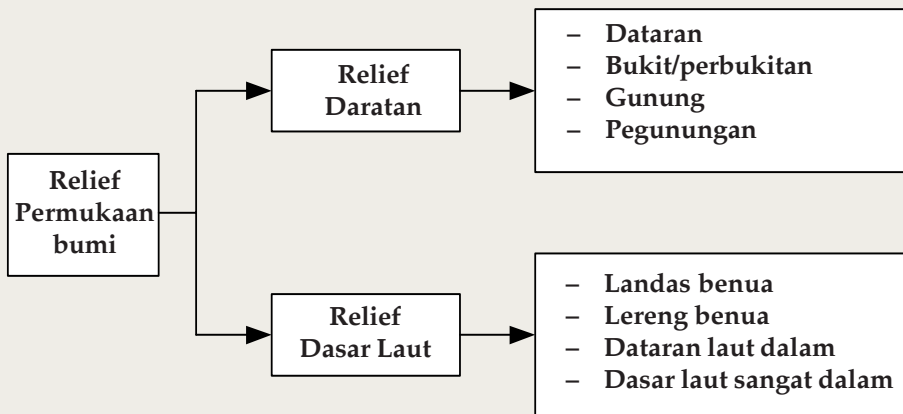
c. *Gunung*, yaitu bentuk permukaan bumi yang menjulang tinggi dan memiliki puncak, lereng serta kaki gunung.

- d. *Pegunungan*, adalah kumpulan atau gugusan beberapa gunung. Pegunungan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu berikut ini.
- 1) *Pegunungan rendah*, memiliki ketinggian antara 500 – 1.500 meter di atas permukaan laut.
 - 2) *Pegunungan tinggi*, memiliki ketinggian lebih dari 1.500 meter di atas permukaan laut.

2. Relief Dasar Laut

Dasar laut memiliki berbagai macam bentukan, di antaranya berikut ini:

- a. *Landas/Paparan benua (continental shelf)*, yaitu dasar laut yang paling tepi dengan bentuk reliefnya menurun landai dari daratan benua menuju ke dalam laut, memiliki sudut kemiringan 1° , dan kedalaman antara 0 m – 200 m. Contohnya Laut Jawa.
- b. *Lereng benua/Kaki benua/Tepi benua (continental slope)*, yaitu bagian relief dasar laut yang menurun tajam dan curam, kelanjutan dari landas benua atau sering disebut kaki benua, memiliki sudut kemiringan kurang dari 50° menuju ke dalam laut, dan kedalaman antara 200 m – 1.500 m. Contohnya Laut Cina Selatan.
- c. *Dataran laut dalam/Dataran abisal (deep sea plain/abbyssal plain)*, merupakan wilayah relief dasar laut yang terletak pada kedalaman lebih dari 1.500 m. Wilayah ini meliputi hampir dua pertiga relief dasar laut. Bentuk-bentuk relief dataran abisal bervariasi seperti punggung laut, dataran tinggi laut, gunung laut dengan puncak vulkaniknya menyembul ke atas permukaan laut sebagai pulau. Contohnya Punggung Atlantik Tengah.
- d. *Dasar laut sangat dalam (the deeps)*, yaitu bentuk relief dasar yang dicirikan dengan adanya palung laut dan lubuk laut. Palung laut merupakan dasar laut yang sangat dalam di atas 5.000 m, curam, sempit, dan memanjang berbentuk huruf V. Contohnya Palung Banda (7.440 m). Sedangkan lubuk laut merupakan dasar laut yang sangat dalam, luas membentuk suatu cekungan seperti huruf U. Contohnya Cekungan Sulawesi.



Bagan 1.1 Relief permukaan bumi.
(Sumber: Dokumen Penerbit)

B. Kaitan Bentuk Muka Bumi dengan Kehidupan

Tinggi rendahnya permukaan bumi di suatu wilayah akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi penduduk yang hidup di wilayah tersebut. Demikian juga pada hewan dan tumbuh-tumbuhannya.

- a. *Daerah pantai* yang landai pada umumnya unsur tanahnya mengandung pasir dan garam serta tidak jarang berbentuk rawa-rawa, sehingga bertanah gambut dan asam. Yang paling cocok dan menguntungkan bagi penduduk yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan dan budi daya tambak atau tambang garam.



Gambar 1.2 Kehidupan di daerah pantai.
(Sumber: Kompas)



Gambar 1.3

Penduduk yang hidup di dataran rendah biasanya bermatapencaharian sebagai petani.

(Sumber: Dokumentasi Penerbit)

- b. *Dataran Rendah* terbentuk dari endapan-endapan yang di-hanyutkan sungai baik pasir ataupun lumpur yang sangat subur. Penduduk yang hidup di daerah dataran rendah terutama yang memiliki sumber air yang cukup bermata pencaharian sebagai petani sawah. Wilayah ini banyak diminati oleh penduduk karena dapat dikembangkan untuk pemukiman, pengembangan daerah industri, dan pengembangan kota.

C. Pembentukan Muka Bumi

Info Geo

Tinggi permukaan laut pada hakikatnya tidak berubah, namun permukaan laut dijadikan dasar perbandingan atau pengukuran.

1. Tenaga Endogen

Tenaga endogen merupakan tenaga yang berasal dari dalam bumi membentuk relief yang sifatnya membangun. Yang termasuk ke dalam tenaga membangun antara lain:

a. *Gerak Tektonik (Tektogenesis)*

Gerak tektonik atau disebut juga tektogenesis adalah gerak lapisan kulit bumi, baik secara mendatar ataupun vertikal akibat adanya pengaruh dari gerakan dan sirkulasi magma dalam dapur magma secara terus-menerus. Gerak tektonik meliputi dua macam yaitu gerak epirogenesis dan gerak orogenesis.

1) *Gerak Epirogenesis*

Gerak Epirogenesis adalah gerak atau pergeseran lapisan kulit dengan arah vertikal baik ke atas maupun ke bawah dengan gerakan yang relatif lambat, berlangsung dalam waktu yang lama dan meliputi daerah yang luas. Berdasarkan arah geraknya, gerak epirogenesis dibagi dalam 2 macam, yaitu:

- a) Epirogenesis Positif, yaitu gerak turunnya daratan sehingga permukaan laut kelihatan naik.
- b) Epirogenetik Negatif, yaitu gerak naiknya daratan.

2) Gerak Orogenesis

Gerak Orogenesis adalah gerak atau pergeseran kulit bumi dengan arah mendatar baik berupa tekanan maupun tarikan yang relatif lebih cepat dan meliputi daerah yang sempit. Tekanan vertikal dan horizontal serta tarikan pada kulit bumi menyebabkan terjadinya dislokasi atau berpindah-pindahnya lapisan kulit bumi yang membentuk:

- Pegunungan lipatan, seperti: pegunungan Bukit Barisan di Sumatra, pegunungan Kendeng dan Rembang di Jawa Timur.
- Pegunungan patahan seperti Patahan Semangko di Bukit Barisan dan Patahan Lembang di Bandung.
- Depresi kontinental (tanah turun/anjlok), yaitu turunnya permukaan bumi menjadi lebih rendah dari daerah sekitarnya.

Gerakan-gerakan kerak bumi tadi dalam prosesnya menghasilkan bentuk-bentuk baru yang khas berstruktur diastropik yang disebut gejala diastropisme yang meliputi pelengkungan, pelipatan, retakan dan patahan.

1) Struktur Pelengkungan (*Wrapping*)

Terjadi apabila lapisan kulit bumi mendapat tekanan dari tenaga endogen secara vertikal yang tidak merata, sehingga membentuk pola batuan di muka bumi yang berstruktur melengkung.

2) Struktur Pelipatan (*Folding*)

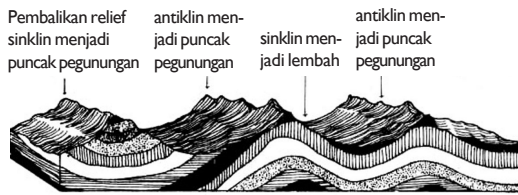
Terjadi karena adanya tenaga endogen yang tekanannya lemah pada lapisan batuan yang plastis dengan arah mendatar atau horizontal sehingga membentuk muka bumi yang berstruktur lipatan. Bagian puncak lipatan disebut antiklinal dan bagian lembah lipatan disebut sinklinal.

Proses pelipatan tidak hanya sesaat tetapi berlangsung terus-menerus dalam kurun waktu yang lama sehingga membentuk beberapa macam lipatan.

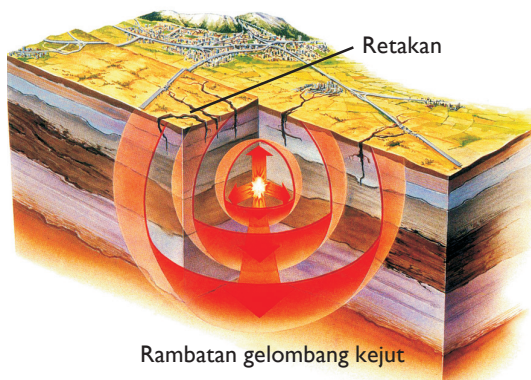
- Lipatan tegak/simetris
- Lipatan miring
- Lipatan menggantung
- Lipatan isoklinal
- Lipatan rebah
- Sesar sungkup

Kata Kunci

- Gerak Tektonik
- Gerak Epirogenesis
- Gerak Orogenesis



Gambar 1.4
Skema bentuk-bentuk lipatan. (Sumber: Ganeca Exact)



Gambar 1.5
Skema bentuk retakan. (Sumber: Ensiklopedia IPTEK)

Ada kalanya sebuah lipatan besar mengalami pelipatan lagi sehingga antiklinalnya bergelombang meliputi:

- Sinklinorium ialah kumpulan sinklinal dalam sebuah lipatan
- Antiklinorium ialah kumpulan antiklinal dalam sebuah lipatan

3) Struktur Retakan (Jointing)

Terjadi akibat adanya tenaga endogen yang kuat menekan lapisan kulit bumi yang memiliki ikatan lemah dengan arah berlawanan sehingga membentuk muka bumi yang berstruktur retakan.

4) Struktur Patahan (Faulting)

Terjadi karena lapisan batuan mendapat tarikan yang kuat dari tenaga endogen dengan arah simetris tegak, mendatar, miring dan memutar sehingga jenis batuan yang sama mengalami putus hubungan, atau kedudukannya tidak sejajar lagi dan salah satu jenis batuan hasil patahan berpindah tempat atau bergeser.

Bidang tempat retak atau patahnya lapisan kulit bumi disebut bidang patahan, sedangkan bidang patahan yang telah mengalami pergeseran disebut sesar (*fault*).

- a) Sesar turun atau sesar normal
- b) Sesar naik
- c) Sesar sungkup
- d) Sesar mendatar
- e) Sesar menjauh

Macam-macam bentukan hasil patahan seperti di bawah ini:

- a) Graben atau Slenk yaitu jalur lapisan kulit bumi yang lebih rendah dari lapisan sekitarnya.
- b) Horst yaitu jalur lapisan kulit bumi yang meninggi terhadap lapisan sekitarnya.
- c) Fleksur (tanah bungkuk) yaitu bentukan yang terjadi akibat tekanan yang kuat mendesak lapisan yang rapuh dan lapisan plastik. Pada bagian lapisan yang plastik membentuk tanah bungkuk.

- d) Sesar tangga (*Stef Faulting*) yaitu seperangkat gejala sesar turun dengan arah lemparan yang sama.

b. Vulkanisme

Vulkanisme adalah peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan batuan lebih atas atau ke luar sampai permukaan bumi melalui rekahan kulit bumi atau pipa kepundan.

Magma ialah batuan cair pijar bersuhu tinggi (sekitar 1.100°C) yang terbentuk dari berbagai mineral dan mengandung gas yang larut di dalamnya. Magma yang keluar sampai ke permukaan bumi disebut **lava**.

Gunung berapi adalah salah satu bentukan di permukaan bumi yang terjadi karena ada tenaga dari dalam bumi berupa peristiwa vulkanisme. Gunung api tidak hanya terdapat di daratan tetapi juga terdapat di dasar laut.

Bentuk-bentuk gunung api tergantung pada kekuatan tenaga endogen yaitu tekanan gas, kedalaman dapur magma, luasnya sumber/dapur magma dan sifat magma (cair/kental).

Dilihat dari bentuk dan terjadinya, gunung api ada tiga macam antara lain berikut ini.

1) *Gunung Api Maar (Embryo)*

Gunung api maar terbentuk karena erupsi eksplosif (ledakan yang luar biasa kuatnya) hasilnya bahan-bahan lepas/padat. Contoh: Gunung Lamongan di Jawa Timur, Danau Atar di Sumatra Barat.

2) *Gunung Api Kerucut (Strato)*

Gunung api kerucut terjadi karena letusan dan lelehan secara bergantian, bentuk badannya seperti kerucut berlapis-lapis dan bahan yang dikeluarkan bahan lepas dan lava.

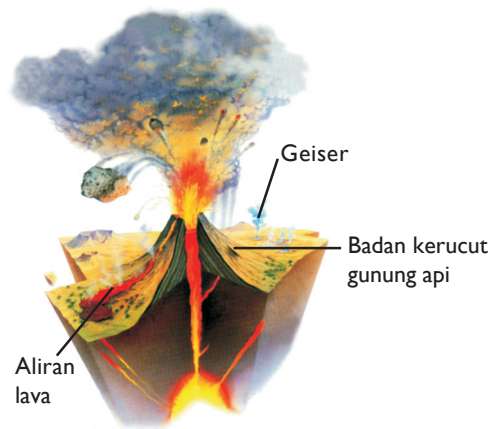
Info Histori

Proses magma yang bergerak menyusup ke lapisan batuan atas tetapi tidak sampai permukaan bumi disebut **intrusi**, sedangkan apabila sampai ke permukaan bumi disebut **ekstrusi**.



Gambar I.6

Gunung api terjadi karena ada tenaga dari bumi, yaitu peristiwa vulkanisme. (Sumber: Wallpaper Geo)



Gambar I.7

Gunung api kerucut, bentuk badannya seperti kerucut (Sumber : Ensiklopedia IPTEK)

3) *Gunung Api Perisai (Tameng)*

Gunung api perisai terjadi karena lelehan maupun cairan yang keluar membentuk lereng yang sangat landai membentuk seperti perisai dengan sudut kemiringan lereng antara 1° – 10° . Bahannya adalah lava yang bersifat sangat cair. Contoh: Gunung Mauna Loa dan Kilauea di Hawai.

Di Indonesia terdapat 400 gunung berapi, sekitar 129 buah masih aktif dan 70 buah di antaranya tidak menunjukkan letusan. Gunung api di Indonesia persebarannya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Kepulauan Sunda, memanjang dari utara Sumatra, Jawa, Bali sampai Alor (termasuk sirkum mediteran)
- 2) Kumpulan Banda, muncul di dasar laut Banda dengan ketinggian lebih dari 100 meter (termasuk sirkum mediteran)
- 3) Kumpulan Minahasa dan Sangihe Talaud, gunung api yang sangat aktif (termasuk sirkum Pasifik) misalnya Gunung Soputan dan Gunung Lakon.
- 4) Kumpulan Halmahera, di bagian tengah antara Makian dan Tobelo, misalnya Gunung Api Tidore dan Maitara.
- 5) Kumpulan Bhontain, kumpulan gunung api besar di Sulawesi Selatan, tetapi sudah tidak aktif.

Gejala vulkanisme adalah berbagai bentukan yang menyertai peristiwa keluarnya magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan batuan lebih atas atau sampai ke permukaan bumi.

Berbagai bentukan muka bumi akibat gejala vulkanisme adalah:

Kata Kunci

- **Litosfer** berasal dari:
lithos: batuan dan
sphere: lapisan).

- 1) *Kaldera*, yaitu kawah kepundan yang amat besar, luas dan bertebing curam, misalnya kaldera gunung Tengger (sekitar 8 Km).
- 2) *Leher vulkanik*, yaitu sisa magma yang membeku pada pipa kepundan yang lapisan tanah penutupnya terkelupas.
- 3) *Dome Vulkanik*, yaitu kubah di sekitar gunung berapi akibat dari intrusi magma menekan lapisan kulit bumi bagian atas dan terjadi pelengkungan.

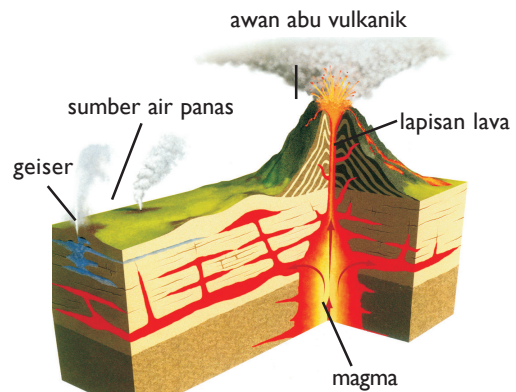
- 4) *Dataran lava*, yaitu dataran tinggi atau plato yang berasal dari lava.
- 5) *Bentuk kerucut gunung api* yang terbentuk secara berlapis-lapis.
- 6) *Meja Lava*, yaitu permukaan bumi yang datar dan relatif lebih tinggi dari sekitarnya menyerupai meja yang berasal dari lava.
- 7) *Kawah Maar*, yaitu kawah gunung api kecil yang telah mati dindingnya berbentuk lingkaran.

Menurut proses terjadinya, batuan dibagi tiga kelompok yaitu **batuan beku**, **batuan endapan (sedimen)**, dan **batuan malihan (metamorf)**.

1) Batuan Beku

Berdasarkan tempat pembekuannya, batuan beku dibagi menjadi tiga macam antara lain:

- a) Batuan beku dalam (plutonik/abisik) yaitu batuan yang tempat pembekuannya di dalam kulit bumi dan proses pembentukannya lambat sehingga membentuk kristal kasar. Contoh: diorit, granit dan gabro.
- b) Batuan beku gang atau korok yaitu batuan beku yang tempat pembekuannya di lubang saluran magma (diatrema) atau pada celah-celah batuan kulit bumi dengan proses pembekuan relatif cepat sehingga bentuk kristalnya halus. Contoh: Aplit, Odinit, Posfir dan Periodit.
- c) Batuan beku luar atau batuan beku lelehan yaitu batuan beku yang tempat pembekuannya di luar kulit bumi. Contoh: Andesit, Basalt, Batu Apung, Dasit, Liparit, dan Trocit.



Gambar 1.8

Struktur gunung api ketika meletus dan mengeluarkan awan abu vulkanik. (Sumber: Kamus Visual)

Info Histori

Agar terhindar dari bencana gunung berapi, kita harus mengetahui hal-hal berikut.

Ciri Gunung Api akan Meletus

- a. Pohon-pohon di sekitar puncak layu
- b. Binatang-binatang turun gunung
- c. Burung-burung beterbangan meninggalkan gunung
- d. Banyak sumber air yang tiba-tiba mengering
- e. Terdengar suara gemuruh
- f. Adanya getaran-getaran



Gambar 1.9a

Batu granit (Sumber: Jendela Iptek)



Gambar 1.9b

Batu apung (Sumber: Eyewitness)

Info Histori

Opal, topas, intan, beryl, korondum, dan jade termasuk ke dalam batuan yang banyak digunakan sebagai batu hiasan karena keindahan warnanya, bentuknya atau karena dapat membiaskan cahaya menjadi spektrum warna yang indah.

2) Batuan Endapan (Sedimen)

Batuan beku dapat mengalami pelapukan karena pemanasan matahari, hujan, pendinginan, hembusan angin, aliran air, gelombang, dan oleh makhluk hidup. Serpihan-serpihan batu itu diangkut, kemudian diendapkan di tempat lain, mengeras sehingga menjadi batuan sedimen.

Dilihat dari media yang mengendapkannya, batuan sedimen dibagi tiga macam yaitu:

- a) Batuan Sedimen Aeolik (Aerik), yaitu batuan sedimen yang diendapkan oleh angin. Contohnya Tanah Los, Tanah Tuf dan Tanah Pasir di daerah gurun.
- b) Batuan Sedimen Glasial, yaitu batuan sedimen yang diendapkan oleh es atau gletser. Contohnya morena.
- c) Batuan Sedimen Aqualis, yaitu batuan sedimen yang diendapkan oleh air.

Contohnya:

- (1) Breksi, yakni batuan sedimen yang terdiri dari batu-batu bersudut tajam yang sudah direkat satu sama lain.
- (2) Konglomerat, yakni batuan sedimen yang terdiri dari batu yang bulat yang sudah direkat satu sama lain.
- (3) Batu Pasir



Gambar. 1.10

Batu konglomerat
(Sumber: Eyewitness)

Berdasarkan tempat diendapkannya, batuan sedimen terdiri atas:

- a) Batuan sedimen terestris, yaitu batuan sedimen yang diendapkan di darat, misalnya tanah loss.
- b) Batuan sedimen marine.
- c) Batuan sedimen limnis, yaitu batuan sedimen yang diendapkan di danau atau di daerah rawa, misalnya tanah gambut.
- d) Batuan sedimen glasial, yaitu batuan sedimen yang diendapkan di daerah es, misalnya morene.
- e) Batuan sedimen fluvial, yaitu batuan sedimen yang diendapkan di sungai, misalnya pasir.

3) Batuan Malihan (Metamorf)

Batuan metamorf ialah batuan sedimen atau batuan beku yang telah mengalami perubahan bentuk dan sifat (metamorfosis).

- a) Metamorfosis Termal/Kontak, yaitu batuan yang terbentuk karena perubahan suhu karena letaknya dekat dengan magma. Misalnya marmer berasal dari batu kapur dan Antrasit berasal dari batubara.
- b) Metamorfosis Dinamo, yaitu batuan yang terbentuk karena perubahan tekanan. Misalnya batu sabah yang berasal dari tanah liat.
- c) Metamorfosis Regional, yaitu batuan yang terbentuk karena faktor suhu dan tekanan yang bekerja bersama-sama, serta adanya unsur-unsur batuan lain dan gas yang masuk pada waktu terjadi kontak dengan magma. Misalnya Gneis, Skis, dan Shale.



Gambar 1.11a
Batu Marmer
(Sumber: Eyewitness)



Gambar 1.11b
Batu gneis
(Sumber: Eyewitness)

Aplikasi Konsep

Di lingkungan sekitar sekolah atau rumahmu banyak ditemukan batuan, coba amati dan kumpulkan masing-masing 3 buah contoh yang termasuk ke dalam batuan beku, batuan sedimen, dan batuan malihan!

c. Gempa Bumi (Seisme)

1) Pengertian Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran-getaran yang dirasakan di permukaan bumi disebabkan oleh adanya energi dari dalam bumi yang melepaskan kekuatan sehingga menimbulkan gerakan lapisan-lapisan kulit bumi.

Gempa bumi dirambatkan melalui tiga macam getaran, yaitu:

- a) Getaran Longitudinal (merapat-merenggang)
Getaran ini disebut getaran primer yang berasal dari hiposentrum dan bergerak melalui dalam bumi dengan kecepatan 7 – 14 km per detik.
- b) Getaran Tranversal (naik-turun)
Getaran ini disebut getaran sekunder yang berasal dari hiposentrum dan bergerak melalui dalam bumi dengan kecepatan 4 – 7 km per detik.
- c) Getaran Gelombang Panjang
Getaran ini berasal dari episentrum dan bergerak melalui permukaan bumi dengan kecepatan 3,8 – 3,9 km per detik.

Kata Penting

- Hiposentrum
- Episentrum
- Homoseista
- Isoleista
- Pleistoseista

2) *Bagian-bagian Gempa*

Pusat gempa di dalam bumi disebut hiposentrum dengan kedalaman 10 sampai 50 km, gempa yang ditimbulkan tergolong gempa bumi dangkal dengan getaran yang sangat kuat dan sering menimbulkan bencana di permukaan bumi.

Pusat gempa di permukaan bumi di atas hiposentrum disebut episentrum, dari sini gempa dirambatkan ke segala arah melalui getaran gelombang panjang dengan kecepatan 3,5 – 7 km per detik.

Beberapa istilah yang berhubungan dengan gempa bumi, sebagai berikut:

- **Homoseista**, adalah garis khayal pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang dilalui gempa pada waktu yang sama.
- **Isoleista**, adalah garis khayal pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang dilalui oleh gempa yang sama intensitasnya.
- **Pleistoseista**, yaitu garis khayal pada peta yang mengelilingi daerah yang mendapat kerusakan terhebat dari gempa bumi.

3) *Faktor-faktor Penyebab Gempa Bumi*

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gempa bumi yaitu sebagai berikut.

a) *Pergeseran Kulit Bumi*

Gempa bumi yang disebabkan oleh pergeseran letak kerak bumi atau kulit bumi, disebut dengan istilah *gempa tektonik* atau *gempa dislokasi*. Kulit bumi (dalam ilmu geologi disebut litosfer) terbagi atas beberapa lempeng, baik berupa lempeng kulit benua atau kulit samudra, seperti lempeng Benua Asia, lempeng Samudra Pasifik dan lain-lain. Lempeng-lempeng kulit bumi itu setiap saat melakukan pergeseran atau bergerak dari posisi sebenarnya akibat pengaruh tenaga yang kuat dari lapisan bumi bagian bawahnya. Ketika terjadi tumbukan di antara dua lempeng, sering diiringi oleh peristiwa patahan dari bagian-bagian lempeng yang saling berbenturan. Peristiwa patahan lempeng menimbulkan getaran yang hebat, getaran ini berupa gerakan gelombang yang akan dirambatkan sampai ke permukaan bumi, getaran-getaran berupa gelombang inilah yang disebut sebagai gempa tektonik. Sembilan puluh persen gempa bumi yang terjadi di dunia merupakan gempa tektonik, dan gempa ini menimbulkan kerusakan yang sangat hebat di permukaan bumi.

b) Aktivitas Gunung Berapi (Vulkanisme)

Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas gunung berapi, disebut *gempa vulkanik*. Vulkanisme adalah peristiwa keluarnya magma ke permukaan bumi melalui lubang magma yang ada pada badan gunung api. Hal ini disebabkan adanya tenaga tekanan yang sangat kuat dari dapur magma untuk mengeluarkan cairan magma ke permukaan bumi. Ketika sampai di mulut lubang magma di permukaan bumi, bahan-bahan cairan magma tersebut dimuntahkan sekaligus sehingga menimbulkan suara dan getaran yang hebat. Getaran-getaran berupa gelombang ini kemudian dirambatkan pada lapisan batuan di permukaan bumi sekitar gunung berapi, yang kita rasakan sebagai gempa bumi. Bukan hanya pada waktu memuntahkan magma saja terjadinya getaran gempa, tetapi sejak terjadinya proses perjalanan magma di tekan dari dapur magma sampai di mulut lubang kepundan gunung berapi di permukaan bumi sudah menimbulkan getaran gempa. Tujuh persen gempa yang terjadi di permukaan bumi disebabkan oleh gejala vulkanisme. kerusakan yang diakibatkan oleh gempa ini tidak terlalu hebat.

c) Runtuhan (Terban)

Gempa yang disebabkan oleh adanya runtuhnya sebidang tanah yang cukup luas di bawah permukaan bumi atau longsornya tanah perbukitan di permukaan bumi dan atau runtuhnya gua-gua di daerah kapur dan pertambangan, disebut sebagai *gempa runtuhan* atau *longsoran* (Terban). Ketika ambruknya sebidang tanah di bawah permukaan bumi akibat adanya kekosongan tanah, menimbulkan getaran yang dirambatkan ke permukaan bumi sebagai gempa bumi. Getaran gempa yang ditimbulkan oleh runtuhan dan longsoran ini relatif kecil dan tidak merusak. Tiga persen gempa yang terjadi di permukaan bumi, disebabkan oleh peristiwa runtuhan dan longsoran.

4) *Macam-macam Gempa*

Berdasarkan intensitasnya gempa dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Makroseisme, yaitu gempa yang intensitasnya besar dan dapat diketahui tanpa menggunakan alat.
- b) Mikroseisme, yaitu gempa yang intensitasnya kecil dan hanya dapat diketahui dengan menggunakan alat saja.



Gambar 1.12

Salah satu akibat gempa bumi (Sumber: Microsoft Encarta 2008)

5) *Akibat yang Ditimbulkan oleh Gempa*
Akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi antara lain:

- a) Rusaknya bangunan dan gedung, jalan raya, jalan kereta api, jembatan, jaringan pipa air dan gas serta jaringan listrik.
- b) Tanah yang miring dan gundul mengalami longsor dan tanah yang datar mengalami retak-retak.
- c) Banyak penduduk yang tewas akibat longsor atau tertimpa runtuhnya bangunan.

Integrasi Konsep dengan Budi Pekerti Luhur

Peristiwa letusan gunung berapi dan gempa bumi sering menimbulkan bencana dan malapetaka bagi manusia karena tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan diberi amanah untuk selalu menjaga dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya serta senantiasa berhati lapang dan sabar menghadapi berbagai cobaan.

2. Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi yang sifatnya merusak.

Pelapukan, erosi, dan sedimentasi merupakan tenaga eksogen yang ketiganya bersifat merusak permukaan bumi sehingga menghasilkan bentukan-bentukan baru pada relief permukaan bumi.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi antara lain air, sinar matahari, cuaca (suhu, tekanan dan kelembapan udara, angin, curah hujan), gletser serta organisme yang bekerja bersama-sama atau secara terpisah dalam proses denudasi. Denudasi *adalah proses erosi lanjut yang menyebabkan tersingkapnya induk batuan setempat.*

a. Pelapukan (Weathering)

Pelapukan adalah proses penghancuran atau perusakan dan pelepasan partikel-partikel batuan yang dipengaruhi oleh cuaca (temperatur), air atau organisme.

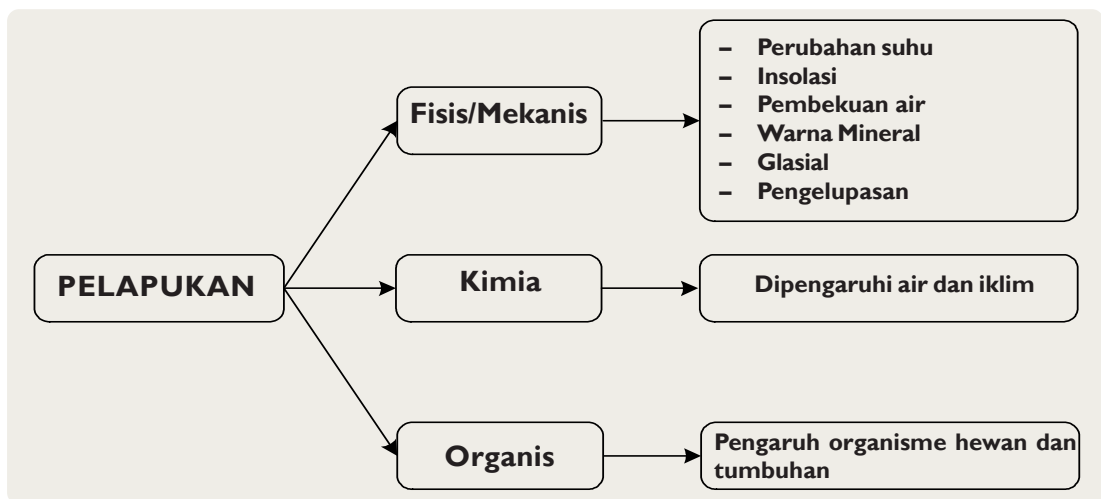
Beberapa faktor yang memengaruhi kecepatan pelapukan, antara lain:

- 1) Tingkat kekuatan atau kekompakan batuan.
- 2) Topografi atau kemiringan lereng.
- 3) Keadaan vegetasi atau organisme lain.
- 4) Cuaca/iklim



Gambar 1.13

Hasil pelapukan di Karang Hay Dartmoor, Inggris bagian selatan. (Sumber: Jendela Iptek)



Bagan 1.2 Proses Pelapukan (Sumber: Dokumen Penerbit)

Ada tiga jenis pelapukan, yaitu sebagai berikut.

1) *Pelapukan Fisis atau Mekanis*

Faktor-faktor gejala alam yang menyebabkan terjadinya pelapukan fisis, yaitu:

a) *Perubahan Suhu*

Adanya perubahan atau perbedaan suhu siang hari dan malam hari yang sangat tinggi dan disebut sebagai *amplitudo suhu harian*, terutama di daerah gurun pasir mengakibatkan bongkahan batuan setempat menjadi retak, pecah, dan mengelupas. Pada siang hari di daerah gurun suhu udara sangat panas dan ketika malam hari tiba subu udara turun drastis sangat dingin. Proses perubahan suhu udara ini lama kelamaan mengakibatkan bongkahan batuan menjadi hancur.

b) *Insolasi (Sole = Matahari)*

Insolasi yaitu pelapukan yang disebabkan penurunan suhu udara yang mendadak. Di daerah gurun, ketika panas terik kemudian turun hujan tiba-tiba, terjadi penurunan suhu udara yang tiba-tiba. Pada saat itu kerutan batuan berlangsung sangat tiba-tiba pula. Maka pecahlah butiran batuan gurun dengan iringan suara yang berdentang.

c) *Pembekuan Air dalam Celah Batuan*

Genangan air di celah-celah batuan, pada malam hari akibat penurunan suhu sampai beberapa derajat di bawah nol menyebabkan air tadi berubah menjadi es. Ketika genangan air di celah batuan itu berubah menjadi es. Ketika genangan air di celah batuan itu

berubah menjadi es volumenya lebih besar dan menekan celah batuan. Jika proses ini terus berlangsung dalam waktu lama, akibatnya bongkahan batuan menjadi hancur.

- d) **Warna Mineral Batuan**
Perbedaan warna mineral pembentuk batuan pun menyebabkan perbedaan pemuaihan bagian-bagian batuan. Jika proses pemuaihan itu terus-menerus menyebabkan berlangsungnya pelapukan mekanik. Warna mineral batuan yang gelap bersifat cepat menyerap panas, energi panas yang diserap mengakibatkan batuan memuai.
- e) **Pelapukan Es (Glasial)**
Bukan hanya di daerah gurun atau daerah kering lainnya terjadi pelapukan fisik terhadap batuan di daerah kutub juga terjadi pelapukan fisis terhadap es yang dinamakan pelapukan es, karena adanya amplitudo suhu harian yang tinggi antara malam dan siang hari atau antara suhu musim dingin dengan musim panas.
- f) **Air yang Bergerak**
Gerakan air menimbulkan juga pecah-pecahnya batuan yang dilaluinya. Ini dapat di lihat bahwa kerikil yang dingkut oleh sungai sudut-sudutnya hilang menjadi bulat.
- g) **Abrasi, gelombang laut yang memukul pantai dapat merusakkan batuan di pantai.**
- h) **Akar-akar pohon yang masuk ke dalam batuan tumbuh menjadi besar dan memecahkan batuan itu.**

2) *Pelapukan Kimia*

Pada pelapukan ini batu-batuan tidak hanya mengalami penghancuran fisik tetapi disertai perubahan struktur kimiawi batuan tersebut. Proses pelapukan ini dipengaruhi oleh air dan kondisi iklim.

Pelapukan kimia di daerah kapur menghasilkan batuan-batuan baru atau gejala karst, seperti:

- a) **Dolina (russ)** yaitu lubang-lubang yang berbentuk corong.
- b) **Uvala**, yaitu suatu depresi di daerah karst yang lebih besar dari doline.
- c) **Gua kapur dan sungai di dalam tanah.**
- d) **Stalaktit** yaitu bentukan di langit gua dan stalagmit yaitu bentukan di lantai gua.
- e) **Kubah kapur** yaitu bukit-bukit kecil dari batuan kapur.

3) Pelapukan Organis

Pada pelapukan ini batu-batuan hancur oleh adanya aktivitas organisme, baik tumbuhan, hewan maupun manusia. Misalnya penghancuran batuan oleh akar cendawan dan lumut melapukkan batuan tempat lekatnya, atau bakteri dan organisme kecil dalam tanah.

b. Pengikisan (Erosion)

Erosi adalah suatu proses pengikisan dan penorehan bahan-bahan yang disebabkan oleh gerakan air mengalir, hembusan angin, gelombang laut, dan gletser.



Bagan 1.3 Proses pengikisan (erosi) (Sumber: Dokumen Penerbit)

Faktor-faktor penyebab terjadinya erosi antara lain:

1) Aliran Air

Berdasarkan bentuk atau tipe erosinya, terdapat 5 macam erosi air yaitu:

- Erosi Percikan (*splash erosion*), terjadi karena tenaga tetesan air hujan memecahkan bahan mineral seperti batu, kerikil, debu, dan partikel tanah.
- Erosi Permukaan (*sheet erosion*), erosi yang mengikis tanah bagian atas sehingga kesuburan tanah berkurang.
- Erosi Alur (*riil erosion*), terjadi karena pengumpulan aliran air permukaan yang membentuk alur-alur.
- Erosi Parit (*gully erosion*), merupakan perkembangan erosi alur yang membentuk parit-parit yang lebih dalam dan lebar.
- Erosi Air Terjun (*water fall erosion*), terjadi pada lereng yang curam atau terjal di mana terdapat air terjun.



Gambar 1.14

Contoh erosi air terjun. (Sumber: Microsoft Encarta)

Bentukan-bentukan permukaan bumi hasil erosi air, antara lain berikut ini.

1. *Meander dan Oxbow Lake*, Meander yaitu kelokan sungai yang berulang-ulang, sedangkan oxbow lake yaitu bekas aliran sungai yang berbentuk tapal kuda dikenal dengan nama kali mati.
2. *Lembah, ngarai dan jurang* yang dalam (canyon) seperti Lembah Anai, Ngarai Sianok, dan Grand Canyon of Colorado.

2) *Gerakan Gelombang Laut*

Gelombang laut yang bergerak terus menerus terhadap dinding pantai menyebabkan pengikisan pantai dan memindahkan material batuan dari pantai ke tempat sekitarnya yang dinamakan abrasi. Abrasi menyebabkan terbentuknya

- a) cliff, yaitu dinding pantai yang curam dan terjal;
- b) relung, yaitu cekungan pada dinding pantai;
- c) dataran abrasi, yaitu hamparan wilayah datar di pantai;
- d) cave yaitu terowongan atau gua di pantai.



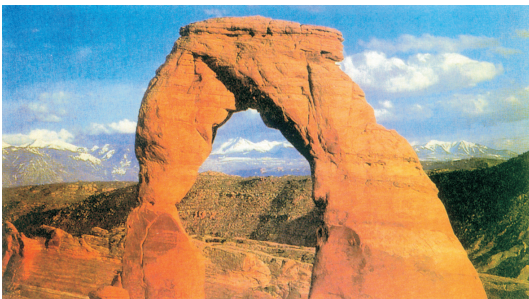
Gambar. I.15

Contoh hasil erosi gelombang laut.
(Sumber : Microsoft Encarta)



Gambar. I.16

Contoh hasil erosi gletser. (Sumber : Jendela Iptek)



Gambar I.17

Contoh hasil erosi angin. (Sumber : Microsoft Encarta)

3) *Gletser*

Gletser adalah bongkahan-bongkahan atau lempengan es yang bergerak lambat dari pegunungan tinggi menuju ke bawah. Pada saat bergerak terjadi pengikisan dan sekaligus menyeret batubatuan ke bawah yang dinamakan eksarasi. Erosi ini menyebabkan terbentuknya morena yaitu timbunan batu kerikil, pasir, dan bongkahan yang ditinggalkan oleh sisa gletser, sedangkan lawine adalah longsor gletser atau salju.

4) *Hembusan Angin*

Angin yang berhembus sambil membawa pasir melakukan pengikisan terhadap batuan yang dilewatinya yang dinamakan **korasi**. Korasi ini menyebabkan terbentuknya batu cendawan atau batu jamur di padang pasir.

Integrasi Konsep dengan Budi Pekerti Luhur

Kita tinggal di daerah tropis yang dipengaruhi angin muson, di mana pada saat musim hujan tiba terjadi erosi oleh aliran air yang mengakibatkan banjir dan longsor serta hilangnya lapisan tanah yang subur. Oleh karena itu, kita harus memiliki sikap antisipatif dengan cara membenahi saluran air, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan dan memelihara tanaman agar terhindar dari bencana.

c. *Sedimentasi*

Sedimentasi adalah proses pengendapan batuan besar, kecil, halus dan bahan sisa organik hasil kerja erosi yang diangkut oleh aliran air, hembusan angin dan gelombang laut di suatu tempat dalam kurun waktu yang lama. Sedimentasi merupakan salah satu tenaga eksogen yang turut menentukan relief permukaan bumi.

Bentukan-bentukan yang dihasilkannya tergantung pada media penyebabnya antara lain:

1) *Sedimentasi oleh Air Sungai*

Aliran air sungai membawa bahan-bahan padat hasil erosi dan diendapkan di sekitar aliran sungai berupa

- a) bantaran sungai, yaitu daratan yang berada di sebelah kanan-kiri sungai;
- b) kipas aluvial, yaitu endapan sungai yang berbentuk kipas;
- c) dataran banjir (*flood plain*), terjadi apabila sungai meluap atau banjir, di kanan kirinya terdapat endapan yang datar;
- d) delta, yaitu bentukan sedimentasi di bagian hilir sungai baik di danau ataupun di pantai.

2) *Sedimentasi oleh Angin (Eolis)*

Hembusan angin membawa bahan-bahan padat yang diendapkan di tempat tertentu. Bentukan alam yang dihasilkannya berupa

- a) guguk pasir (*sand dunes*), yaitu bukit pasir yang rendah di daerah pantai atau gurun.
- b) barchans, yaitu sejenis bukit pasir berbentuk bulan sabit yang lerengnya melandai menghadap ke arah datangnya angin.



Gambar 1.18

Contoh sedimentasi eolis. (Sumber : Microsoft Encarta)

3) *Sedimen oleh Gelombang Laut*

Gerakan gelombang membawa bahan-bahan hasil abrasi dan diendapkan di sepanjang pantai. Bentukan alam yang dihasilkannya berupa

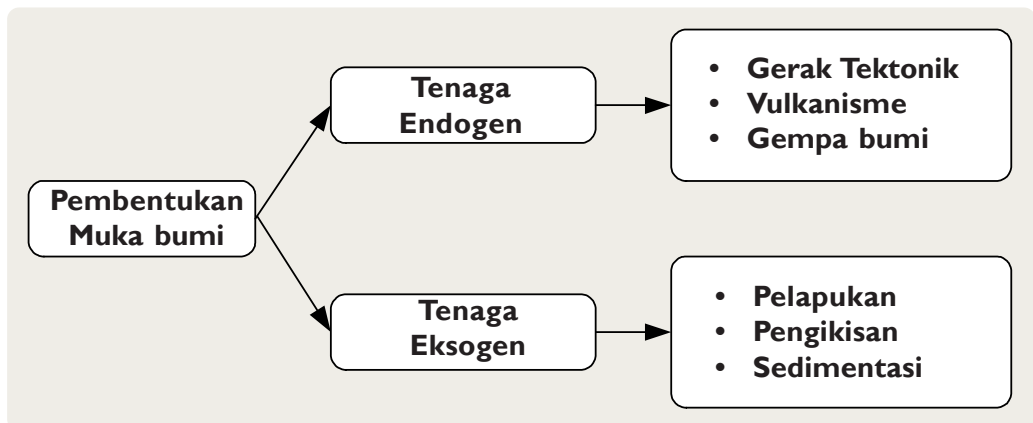


Gambar 1.19
Abrasi Pantai (Sumber: Dokumen Penerbit)

- a) *beach*, yaitu kumpulan puing batu karang di sekitar cliff;
- b) *bar*, yaitu endapan pasir di pantai yang arahnya me-manjang;
- c) *tombolo*, yaitu endapan pasir yang menghubungkan pulau dengan daratan induk.

D. Pengaruh Pembentukan Permukaan Bumi bagi Kehidupan

Pembentukan permukaan bumi yang disebabkan oleh adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen memberi pengaruh yang besar terhadap makhluk hidup. Pengaruh tersebut bisa menguntungkan dan juga merugikan bagi manusia berkenaan dengan bencana yang ditimbulkannya.



Bagan 1.4 Pembentukan permukaan bumi. (Sumber: Dokumen Penerbit)

1. Manfaat Tenaga Endogen dan Eksogen bagi Kehidupan

a. Manfaat Tenaga Endogen

- 1) Adanya gerak epirogenetik negatif yaitu naiknya daratan atau turunnya permukaan laut dapat memperluas daratan dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian.
- 2) Adanya aktivitas vulkanisme dari gunung berapi yang mengeluarkan berbagai bahan seperti abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan dapat meningkatkan kesuburan tanah, makdani yaitu mata air mineral yang panas baik

untuk pengobatan, tenaga panas bumi digunakan untuk pembangkit tenaga listrik, dan magma banyak mengandung mineral, dalam proses pembekuannya akan terurai berbagai mineral sebagai barang tambang yang bernilai tinggi seperti emas, perak, intan, timah, tembaga, dan sebagainya.

- 3) Adanya proses metamorfosis batuan akibat perubahan suhu dan tekanan menghasilkan tambang yang bernilai tinggi, seperti marmer untuk bahan bangunan dan antrasit untuk bahan bakar.
- 4) Gejala vulkanisme menghasilkan bentukan yang menarik dan dapat dijadikan objek wisata seperti Kawah Gunung Tangkuban Perahu di Bandung Jawa Barat.

b. Manfaat Tenaga Eksogen

- 1) Pelapukan yaitu proses penghancuran massa batuan menyebabkan tanah menjadi gembur dan subur.
- 2) Adanya proses erosi yaitu pengikisan oleh air, angin atau gelombang membentuk permukaan bumi yang menarik dan dapat dijadikan objek wisata seperti Ngarai Sianok.
- 3) Adanya proses sedimentasi yaitu pengendapan menghasilkan daratan di permukaan bumi yang subur dan sangat baik untuk kegiatan pertanian.

2. Kerugian Tenaga Endogen dan Eksogen bagi Kehidupan

a. Gejala-gejala Alam yang Berasal dari Tenaga Endogen

- 1) Gerak epirogenetik positif yaitu proses turunnya daratan dan naiknya permukaan air laut, mengakibatkan terendahnya wilayah-wilayah pantai yang rendah dan mempersempit wilayah daratan. Proses gerak epirogenetik positif ini menjadi ancaman bagi kota-kota yang terletak di wilayah pantai yang rendah.
- 2) Terjadinya patahan pada kulit bumi akibat peristiwa tumbukan lempeng-lempeng kulit bumi yang mengakibatkan terjadinya gempa tektonik baik yang terjadi di daratan atau di lautan menimbulkan dampak kerusakan yang hebat terhadap kehidupan di permukaan bumi. Contohnya gelombang Tsunami yang terjadi di wilayah Nanggro Aceh Darussalam 26 Desember 2004. Timbulnya gelombang Tsunami tersebut disebabkan oleh adanya getaran gempa (gelombang gempa) yang ditimbulkan oleh peristiwa patahan yang terjadi pada dasar Samudra Hindia akibat proses tumbukan antara lempeng Samudra Hindia dengan lempeng Benua Asia, kemudian getaran gempanya

dirambatkan melalui air laut ke permukaan laut. Getaran gempa yang dirambatkan ke permukaan laut menimbulkan gelombang air laut yang besar dan tinggi yang disebut Tsunami

- 3) Aktivitas vulkanisme dari gunung berapi menimbulkan akibat yang membahayakan seperti:
 - a) **Banjir lahar** yaitu lahar panas atau dingin yang mengalir merusak tanaman dan menutup tanah yang subur.
 - b) **Banjir lava** yaitu aliran lava dengan temperatur yang tinggi menghancurkan apa saja yang dilaluinya.
 - c) **Aktivitas vulkanisme** yang terjadi di laut menyebabkan gelombang pasang yang disebut Tsunami dengan ketinggian mencapai 60 meter dapat merusak kawasan pantai dan menimbulkan bencana yang besar. Contohnya ketika terjadi letusan Gunung Krakatau 27 Agustus 1883 yang terletak di Selat Sunda, gelombang pasangannya menyapu habis daratan wilayah Keresidenan Banten, Lampung Selatan, Pantai Utara Jawa sampai Cirebon, dan Pantai Selatan Jawa sampai Cilacap pada waktu itu dengan jumlah korban mencapai 36.417 jiwa (Sumber: 100 tahun meletusnya Krakatau 1883-1983, Abdul Hakim, Antar Kota, Jakarta).
 - d) **Awan emulsi** yaitu awan panas yang keluar dari kepundan yang membahayakan kulit dan pernapasan.
 - 4) Gempa bumi yang kuat dapat menimbulkan bencana yang besar di antaranya bangunan dan gedung rusak, jalan, jembatan, jaringan listrik serta tsunami yang dapat merenggut korban jiwa manusia.
- b. Gejala-gejala Alam yang Berasal dari Tenaga Eksogen*
- 1) Pelapukan yang berupa proses oksidasi dapat membuat barang-barang dari besi berkarat dan hancur.
 - 2) Erosi air dipermukaan bumi menghanyutkan lapisan tanah yang subur.
 - 3) Abrasi pantai yang berlangsung terus menerus mengakibatkan pantai menjadi curam.
 - 4) Hembusan angin dan salju dapat menimbulkan badai yang dapat menghancurkan pemukiman penduduk serta berbagai fasilitas.

- 5) Banjir, yaitu tergenangnya daratan akibat tidak seimbangnya pelepasan dengan tingginya curah hujan, atau meluapnya sungai karena debit air pada sungai melebihi kapasitasnya.
- 6) Kekeringan, yaitu berkurangnya kadar air suatu daerah akibat tidak mendapat pengaliran atau kemarau dalam kurun waktu lama.

3. *Upaya Menanggulangi Gejala-gejala Bencana Alam*

Upaya-upaya untuk mengurangi dan menghindari gejala-gejala bencana alam akibat proses pembentukan relief permukaan bumi yang berasal dari tenaga endogen dan tenaga eksogen antara lain

- a. Mengurangi bahaya dari aktivitas vulkanik dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membuat terowongan-terowongan air pada kepundan yang berdanau.
 - 2) Mengadakan pos-pos pengamatan gunung berapi.
 - 3) Mengungsikan penduduk yang bermukim di sekitar gunung berapi yang akan meletus.
 - 4) Membuat rencana bangunan tahan gempa untuk mengurangi bahaya gempa bumi.
 - 5) Tidak membangun tempat pemukiman pada lahan yang labil.
- b. Mengurangi bahaya erosi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Mengadakan penyengkedan pada lahan yang miring.
 - 2) Mengadakan penghijauan dan reboasasi.

Perubahan relief permukaan bumi terjadi karena adanya tenaga geologi, yaitu **tenaga pembentuk muka bumi dari dalam (Endogen)** dan **tenaga pembentuk dari luar (Eksogen)**

Relief permukaan bumi meliputi berbagai bentukan yang ada di daratan dan dasar laut. Daratan di permukaan bumi memiliki berbagai macam bentuk di antaranya **Daratan, Bukit atau perbukitan, Gunung, dan Pegunungan**. Dasar laut memiliki berbagai macam bentukan, di antaranya **Landas benua, Lereng benua, Dataran laut dalam, Dasar laut sangat dalam**. Bentuk permukaan bumi tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi penduduk.

Pembentukan permukaan bumi disebabkan oleh gerak:

1. Tenaga Endogen, meliputi:

- a. Tektonik terdiri atas gerak epirogenetik, orogenetik.
- b. Vulkanisme, akibat adanya kegiatan magma menuju ke permukaan bumi.
- c. Gempa bumi, getaran-getaran akibat adanya energi dalam bumi.

2. Tenaga Eksogen, meliputi:

- a. Pelapukan; proses penghancuran, perusakan, dan pelepasan partikel batuan yang dipengaruhi cuaca, air, dan organisme.
- b. Pengikisan.
- c. Sedimentasi.

Pengaruh perubahan permukaan bumi menimbulkan gejala yang merugikan dan dapat dimanfaatkan pula untuk berbagai kepentingan seperti pertanian, bahan tambang, obyek wisata, dan lain-lain.

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Bagian muka bumi yang paling cocok digunakan untuk pertanian, pemukiman, dan kawasan industri adalah
A. dataran rendah C. perbukitan
B. dataran tinggi D. pegunungan
2. Aktivitas gunung berapi berupa letusan dan lelehan yang terjadi secara bergantian akan membentuk gunung berapi tipe
A. maar C. perisei
B. strato D. kubah
3. Batubara merupakan batuan metamorf yang terjadi karena
A. perubahan suhu yang tinggi
B. perubahan tekanan yang tinggi
C. perubahan suhu dan tekanan yang bekerja bersama-sama
D. perubahan suhu dan tekanan yang bekerja bergantian
4. Berikut ini yang bukan merupakan upaya mengatasi akibat negatif dari bahaya erosi adalah
A. penyengkedan terhadap lahan yang miring
B. penebangan pohon untuk lahan pertanian
C. mengadakan penghijauan
D. mengadakan reboisasi
5. Wilayah daratan terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu....
A. dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi
B. dataran pantai, dataran rendah, perbukitan
C. pantai, dataran rendah, dataran tinggi
D. laut, dataran rendah, dataran tinggi
6. Dataran rendah yaitu dataran yang tingginya sekitar
A. 100-200 meter di atas permukaan laut
B. 200-300 meter di atas permukaan laut
C. 300-400 meter di atas permukaan laut
D. 400-500 meter di atas permukaan laut
7. Dataran tinggi (plateau) adalah wilayah daratan yang terdapat di daerah dengan ketinggian lebih dari
A. 4000 meter di atas permukaan laut
B. 3000 meter di atas permukaan laut
C. 2000 meter di atas permukaan laut
D. 1000 meter di atas permukaan laut
8. Continental shelf yaitu dasar laut yang melandai ke daratan dengan kedalaman
A. 40-200 meter di bawah permukaan laut
B. 50-200 meter di bawah permukaan laut
C. 60-200 meter di bawah permukaan laut
D. 70-200 meter di bawah permukaan laut
9. Palung laut yang sangat sempit, curam, dan sangat dalam terdapat pada
A. continental slope
B. deep sea plain
C. the deeps
D. continental shelf
10. Bagian muka bumi yang cocok untuk digunakan untuk budi daya tambak dan tambang garam adalah
A. daerah pantai
B. dataran rendah
C. dataran tinggi
D. daerah pegunungan
11. Keragaman bentuk muka bumi terbentuk oleh adanya tenaga geologi yang berupa
A. gempa bumi
B. tenaga endogen dan tenaga eksogen
C. gunung api meletus
D. hukum alam

12. Struktur pelengkungan (warping) terjadi apabila
- lapisan kulit bumi mendapat tekanan dari tenaga endogen yang tidak merata
 - lapisan kulit bumi mendapat tekanan dari tenaga eksogen yang tidak merata
 - lapisan kulit bumi mendapat tekanan dari tenaga endogen yang merata
 - lapisan kulit bumi mendapat tekanan dari tenaga eksogen yang merata
13. Lapisan kulit bumi yang mendapat tekanan dari tenaga endogen yang tidak merata, membentuk pelengkungan mengarah ke atas yang disebut
- sinklinal
 - antiklinal
 - basin
 - dome
14. Gerak tektonik diakibatkan oleh adanya pengaruh dari
- pergeseran lapisan bumi
 - gerakan dan sirkulasi magma dalam dapur magma
 - adanya tekanan vertikal dan horizontal
 - adanya retakan atau jointing
15. Manakah di bawah ini yang merupakan bentukan hasil patahan?
- sesar turun, sesar naik, dan sesar sungkup
 - sinklinal dan antiklinal
 - patahan, lipatan, dan retakan
 - graben, horst, fleksur, dan sesar tangga

B. Uraian

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan jelas!

- Jelaskan perbedaan gerak orogenetik dan gerak epirogenetik!
- Jelaskan kaitan antara bentuk muka bumi dengan kehidupan penduduk!
- Sebutkan beberapa akibat dari adanya gempa bumi!
- Jelaskan manfaat tenaga endogen dan eksogen!
- Jelaskan bencana alam yang berasal dari tenaga eksogen!

C. Skala Sikap

Berilah tanda ceklis (3) jika kamu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TAP = Tidak Ada Pendapat, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju, Buatlah alasannya!

No	Pernyataan	SS	S	TAP	TS	STS	Alasan
1.	Saya berpendapat bahwa proses perubahan bentuk muka bumi sudah tidak terjadi lagi sekarang.						
2.	Menurut hemat saya, tenaga endogen merupakan tenaga yang banyak memberikan kerugian bagi kehidupan manusia.						
3.	Saya menilai tenaga endogen & tenaga eksogen memiliki peranan yang sama pentingnya terhadap pembentukan muka bumi.						

BAB 2

KEHIDUPAN MASA PRA-AKSARA DI INDONESIA



Sumber gambar: Encarta Encyclopedia.

Alat-alat serpih.

Pengantar

Konsep inti:

- Kurun waktu
- Jenis-jenis manusia
- Peninggalan kebudayaan
- Kedatangan dan persebaran

Bila kita rajin membaca surat kabar atau majalah, kita akan dapat mengetahui perkembangan peristiwa yang terjadi di muka bumi. Pada zaman sekarang ini kita dapat memperoleh informasi apa saja, kita dapat mencari di surat kabar, majalah, televisi, tabloid, dan internet. Melalui tulisan kita dapat memperoleh gambaran informasi yang diperlukan.

Melalui tulisan pula, kita dapat memperoleh gambaran peristiwa pada masa lalu. Namun tidak semua masa lalu terekam dalam tulisan.

Dalam bab ini kamu akan mempelajari kurun waktu, jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.

A. Pengertian dan Kurun Waktu masa Praaksara

Sejak manusia muncul di muka bumi ini, manusia belum langsung mengenal tulisan. Manusia membutuhkan proses waktu yang sangat lama untuk mengenal tulisan dan kemampuan membaca. Ketika manusia belum mengenal tulisan maka zaman itu disebut masa praaksara, sedangkan ketika manusia sudah mengenal tulisan dan kemampuan membaca disebut masa sejarah.

Secara garis besar, seluruh kurun waktu sejarah dibagi menjadi:

- a. *Masa praaksara (prehistory)* merupakan zaman manusia belum mengenal tulisan. Masa pra-aksara dimulai sejak adanya kehidupan di permukaan muka bumi hingga manusia mengenal tulisan.
- b. *Masa sejarah/aksara* masa dimana manusia sudah mengenal tulisan. Kurun waktunya merentang sejak manusia mengenal tulisan hingga sekarang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembedaan masa praaksara dan masa sejarah didasarkan pada fakta apakah manusia sudah mengenal tulisan-menulis atau belum.

Kita dapat mengetahui kehidupan masyarakat praaksara, setelah para ahli purbakala (*arkeolog*) melakukan penggalian dan penelitian terhadap benda-benda purbakala baik yang berupa fosil atau artefak.

- a. Fosil adalah semua bekas atau sisa-sisa tulang belulang jenis manusia, binatang, atau tumbuhan yang telah membatu karena tertimbun tanah ribuan atau jutaan tahun.
- b. Artefak adalah segala benda atau perkakas yang dibuat dan digunakan manusia purba untuk keperluan hidupnya.

Guna mengetahui kehidupan paling awal pada masa praaksara ini, perkembangan keadaan bumi terbagi atas zaman-zaman sebagai berikut.

- a. *Zaman arkhikum*, yaitu zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2500 juta tahun. Zaman ini belum ada kehidupan, karena kulit bumi masih panas sekali.
- b. *Zaman paleozoikum*, yaitu zaman hidup tertua yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun. Zaman ini sudah ada kehidupan, dimulai adanya binatang kecil yang tidak bertulang belakang, jenis ikan, ampibi, dan reptil.

Info Histori

Pembedaan masa pra-aksara dan masa sejarah didasarkan pada fakta apakah manusia sudah mengenal tulisan-menulis atau belum.

Info Histori

Para ahli sejarah membagi zaman pra-aksara berdasarkan bahan-bahan perkakas yang digunakan manusia pada masa lampau.

- c. *Zaman mesozoikum*, yaitu zaman hidup pertengahan yang berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Zaman ini ditandai dengan munculnya jenis reptil raksasa, seperti *Dinosaurus* (panjangnya 12 meter) dan *Atlantasaurus* (panjangnya 30 meter). Selain itu, jenis burung dan binatang menyusui pun telah berkembang.
- d. *Zaman neozoikum* atau *kainozoikum*, yaitu zaman hidup baru yang berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu sampai kini. Zaman ini terbagi ke dalam
 - 1) *zaman tertair*, yaitu zaman semakin berkembangnya binatang menyusui, sedangkan reptil besar mulai punah. Jenis kera dan kera-manusia sudah ada pada akhir zaman ini.
 - 2) *zaman quartair*, yaitu zaman adanya manusia di atas permukaan bumi. Zaman ini dibagi ke dalam *pleistosen*(*dilluvium*) yang berlangsung kira-kira 600.000 tahun, zaman ini disebut juga zaman es (*glasial*) dan zaman *holosen* berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu hingga dewasa ini.

Berdasarkan kajian arkeologis, zaman pra-aksara dibagi menjadi:

a. *Zaman Batu*

Disebut zaman batu karena manusia pada saat itu menggunakan alat-alat penunjang kehidupannya sebagian besar terbuat dari batu.

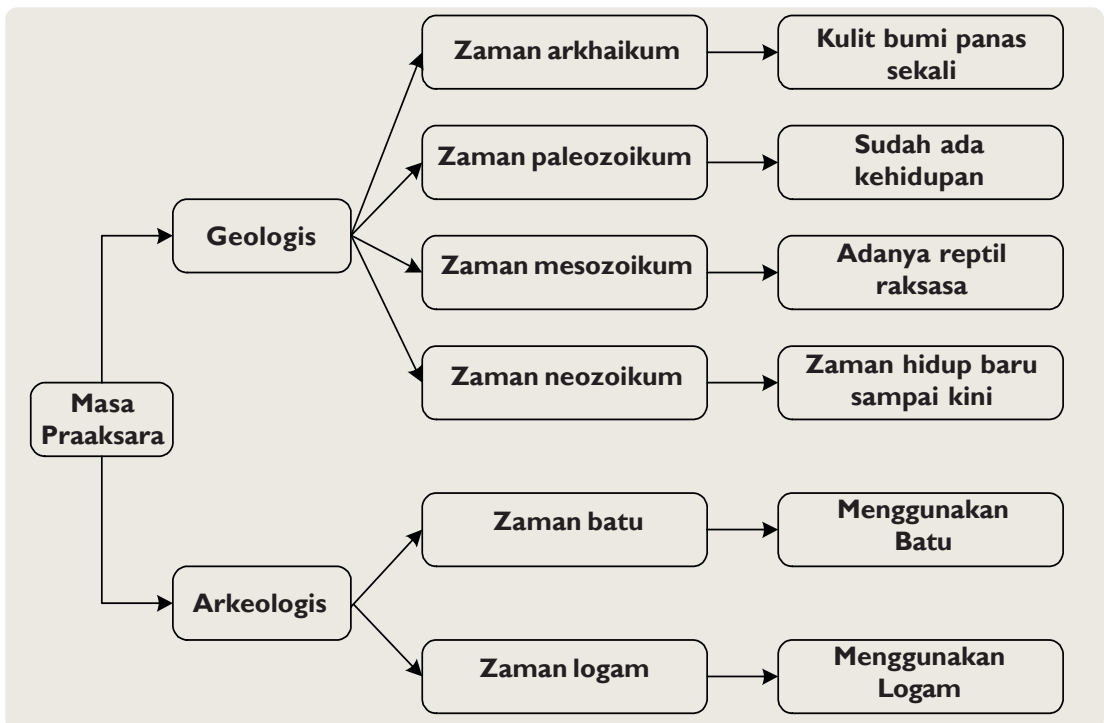
Dari alat-alat tersebut dapat diketahui bagaimana cara hidup manusia. Meskipun disebut zaman batu, tidak berarti alat-alat perkakas semuanya terbuat dari batu, ada juga alat-alat perkakas yang terbuat dari kayu dan bambu. Zaman Batu dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) *Zaman batu tua* (*palaeolithikum*) ditandai dengan
 - a. penggunaan perkakas-perkakas yang terbuat dari batu kasar, tak diasah, dan belum halus,
 - b. manusia masih hidup berpindah-pindah (*nomaden*),
 - c. tergantung kepada alam atau masa mengumpulkan makanan (*food-gathering*),
 - d. zaman ini berlangsung selama 600.000 tahun silam, selama Kala Pleistocen.
- 2) *Zaman batu tengah* (*mesolitikum*) ditandai dengan
 - a. penggunaan perkakas-perkakas yang sudah agak halus dan orang sudah mulai bertempat tinggal,
 - b. berlangsung kurang lebih 20.000 silam.

- 3) Zaman batu baru (*neolitikum*) ditandai dengan
 - a. pembuatan alat-alat batu yang sudah diasah dan diupam,
 - b. bertempat tinggal tetap,
 - c. telah bercocok tanam atau masa menghasilkan makanan (*food-producing*),
 - d. telah mengenal kepercayaan,
 - e. Berlangsung selama 2.000 – 4.000 tahun silam.
- 4) Zaman batu besar (*megalithikum*) ditandai dengan
 - a. membuat dan meninggalkan kebudayaan yang terbuat dari batu-batu besar,
 - b. berkembang sampai zaman perunggu,
 - c. sudah mengenal kepercayaan pada roh nenek moyang.

b. Zaman Logam

Disebut zaman logam karena manusia pada saat itu menggunakan logam untuk membuat alat-alat penunjang kehidupannya. Zaman logam terbagi atas zaman perunggu dan zaman besi. Namun untuk wilayah Indonesia hanya mengenal zaman perunggu dan zaman besi. Di Indonesia zaman perunggu bersamaan dengan zaman besi, maka zaman logam disebut zaman perunggu.



Bagan 2.1 Masa pra-Aksara. (Sumber: Dokumen Penerbit)

Nugroho Notosusanto dan **Sartono Kartodirdjo** membagi zaman praaksara Indonesia ditinjau dari perkembangan sosial, ekonomi dan budaya sebagai berikut.

1. Masa hidup berburu dan mengumpulkan makanan, dengan ciri-ciri antara lain.
 - a. Alat kehidupan manusia pada saat itu berupa *kapak perimbis* (sejenis kapak yang digenggam, tidak bertangkai dan berbentuk masif), alat serpih, dan alat tulang.
 - b. Hidup berkelompok-kelompok yang tersusun dari keluarga-keluarga kecil.
 - c. Telah berkembang seni lukis yang dibuat pada dinding-dinding gua, seperti di gua Leang-leang, Sulawesi Selatan.
 - d. Belum melakukan kegiatan penguburan mayat.
 - e. Telah ditemukan teknologi sederhana untuk mendatangkan api.
 - f. Bahasa sebagai alat komunikasi mulai terbentuk melalui kata-kata dan tanda-tanda dengan gerakan badan.
 - g. Bertempat tinggal secara tidak tetap di dalam gua-gua alam, di tepi sungai, dan tepi pantai.
 - h. Kelompok manusia purba di pinggir pantai di antaranya meninggalkan *kjokkenmodinger* (kebudayaan sampah dapur).
2. Masa bercocok tanam dan beternak, dengan ciri-ciri antara lain.
 - a. Alat-alat batu yang digunakan umumnya sudah diupam hingga halus. Alat batu yang digunakan berupa kapak persegi, kapak lonjong, alat-alat obsidian, dan mata panah.
 - b. Masyarakat mulai menunjukkan tanda-tanda menetap di suatu tempat.
 - c. Telah terbentuk desa-desa kecil semacam pedukuhan.
 - d. Kegiatan bercocok tanam telah menghasilkan keladi, sukun, pisang, durian, manggis, rambutan, duku, salak dan sebagainya.
 - e. Mengenal *sistem barter* (tukar menukar barang dengan barang).
 - f. Perahu bercadik dan rakit banyak digunakan sebagai sarana lalu lintas air.
 - g. Alat komunikasi berupa bahasa dianggap sangat penting.
 - h. Tumbuh kepercayaan *animisme* (pemujaan terhadap roh nenek moyang) dan *dinamisme* (kepercayaan terhadap benda-benda yang mempunyai kekuatan gaib).

3. Masa *Megalithikum* (zaman batu besar), dengan peninggalan-peninggalan seperti berikut ini.
 - a. *Dolmen*, yaitu bangunan seperti meja dari batu berkaki menhir yang digunakan untuk pelinggih roh atau tempat sesajian.
 - b. *Menhir*, yaitu sebuah tugu batu yang diletakkan dengan sengaja di suatu tempat untuk memperingati orang mati.
 - c. *Sarkofagus*, adalah bangunan peti mati yang bentuknya seperti lesung.
 - d. *Peti kubur batu*, yaitu peti mayat yang dibentuk dari enam papan batu, terdiri dari dua sisi panjang, dua sisi lebar, sebuah lantai, dan sebuah penutup besi.
 - e. *Punden berundak*, yaitu bangunan berupa batu yang berundak-undak, yang biasanya terdiri dari tujuh dataran (undak), digunakan untuk kegiatan pemujaan terhadap arwah nenek moyang.
 - f. *Waruga*, yaitu kubur batu yang berbentuk kubus atau bulat.
 - g. *Arca-arca megalitik*, berupa arca-arca yang menggambarkan manusia atau binatang, seperti gajah, harimau, kerbau, harimau, monyet dalam ukuran yang besar.
4. Masa Perundagian (masa kemahiran teknik), dengan peninggalan-peninggalan seperti berikut ini.
 - a. *Nekara*, yaitu semacam tambur besar dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup; dipercayai sebagai bagian bulan yang jatuh dari langit, dan sering digunakan untuk upacara mendatangkan hujan.
 - b. *Moko*, yaitu benda semacam nekara yang lebih ramping yang terdapat di Pulau Alor yang digunakan sebagai benda pusaka atau sebagai mas kawin.
 - c. *Kapak perunggu*, disebut juga kapak sepatu atau kapak corong. Bentuk kapak berupa pahat, jantung, atau tembilang.
 - d. *Bejana perunggu*, yaitu sebuah benda yang bentuknya mirip gitar Spanyol.
 - e. *Arca-arca perunggu*, dengan bentuk arca orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, atau orang yang sedang memegang panah.
 - f. *Berbagai macam perhiasan*, seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, dan bandul/kalung.

B. Jenis-jenis Manusia Indonesia yang Hidup pada Masa Praaksara

Di Indonesia penelitian tentang jenis-jenis manusia purba sudah sejak abad ke-18 M, dirintis oleh seorang dokter Belanda bernama **Eugene Dubois**. Mula-mula ia mengadakan penelitian di Sumatera Barat namun tidak membuahkan hasil, lalu ia pindah ke Pulau Jawa. Di Pulau Jawa, ia berhasil menemukan fosil manusia purba di desa Trinil, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1891. Fosil manusia purba ia beri nama *pithecanthropus erectus*, yang artinya manusia kera yang berjalan tegak

Penemuan fosil selanjutnya pada tahun 1936 oleh **Weidenrich**. Ia menemukan fosil tengkorak anak di Lembah Sungai Brantas, desa Jetis, Mojokerto. **Weidenrich** menamakan fosilnya *Pithecanthropus Robustus*. Fosil sejenis juga ditemukan oleh **von Koenigswald** di Mojokerto, ia menyebutnya *Pithecanthropus Mojokertensis*.

Pada penelitian dan penggalian arkeologis antara tahun 1936–1941, von Koenigswald berhasil menemukan fosil manusia purba. Diperkirakan fosil manusia purba itu adalah manusia tertua di Indonesia yang hidup satu sampai dua juta tahun yang lalu. Oleh karena itu para ahli arkeologi menamakannya *Meganthropus Palaeojavanicus*, artinya manusia raksasa tertua dari Jawa. *Meganthropus Palaeojavanicus* hidup sezaman dengan *Pithecanthropus Mojokertensis*, namun tingkat kehidupannya lebih primitif.

Selanjutnya, ditemukan fosil-fosil manusia purba Indonesia, yang tingkat kemampuannya lebih tinggi dibanding jenis *Pithecanthropus*, yaitu jenis *Homo Sapiens* (manusia yang berpikir). Jenis manusia *homo sapiens* yang ditemukan di Indonesia, antara lain.

1. *Homo Wajakensis*

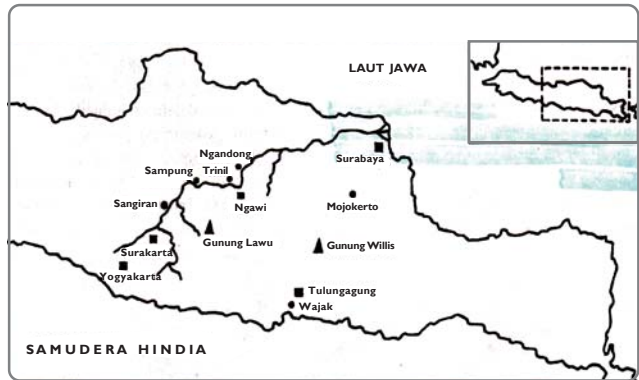
Fosil-fosil jenis *homo* ini ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1889. Tempat penemuannya di desa Wajak, Tulungagung, Jawa Timur. Tingkatan kemampuannya lebih tinggi dibanding *Pithecanthropus Erectus*. *Homo Wajakensis* sebagian besar bertempat tinggal di Indonesia bagian barat termasuk ras *Mongoloid* sedangkan sebagian lagi bertempat tinggal di Indonesia bagian timur termasuk subras *Austromelanesoid*.



Gambar 2.1
Meganthropus Palaeojavanicus
(Sumber: Manusia Purba)

2. *Homo Soloensis*

Fosil-fosil jenis *Homo Soloensis* ditemukan di Lembah Sungai Bengawan Solo pada penelitian dan penggalian antara tahun 1931 – 1941 oleh Ter Haar dan Oppenoorth.



Gambar 2.2 Peta penemuan jenis-jenis manusia purba Indonesia
(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia)

Pengetahuan:

Jenis-Jenis Manusia Purba yang ditemukan di Daratan Asia, Afrika, dan Eropa

- Sinanthropus Pekinensis* (*Homo Pekinensis*), di temukan di gua besar bukit kapur daerah Choukoutien, Cina oleh Davidson Black pada tahun 1927.
- Ramapithecus*, ditemukan di bukit Siwalik, Pakistan oleh G.E. Lewis pada tahun 1930.
- Australopithecus Africanus* dan *Australopithecus Robustus*, ditemukan di daerah Taung, Provinsi Tanjung Harapan, dekat Johannesburg, Afrika Selatan oleh Raymond Dart pada tahun 1924.
- Australopithecus Boisei* dan *Homo Habilis*, ditemukan di Lembah Olduvai, Tanzania Utara, oleh Louis Leakey dan Mary Leakey pada tahun 1931.
- Homo Africanus*, ditemukan di Kanapoi, Kenya Selatan oleh Bryan Pattersen dan William W. Howells pada tahun 1965.
- Homo 1470* (Tengkorak 1470), ditemukan di pantai timur Danau Turkana, Kenya Utara oleh Richard Leakey di antara tahun 1968-1972.
- Homo Neanderthalensis*, ditemukan di lembah Neander dekat Dusseldorf, Jerman pada tahun 1856.
- Cro-Magnon*, ditemukan di lembah Vezere oleh Les Eyzies, pada tahun 1868.

C. Perkembangan Kehidupan pada Masa Praaksara.

Perkembangan corak kehidupan masyarakat purba pada masa pra-aksara dapat dilihat dari cara mereka memenuhi kebutuhan pokok dan alat-alat yang dibuat dan digunakannya. Sejarawan Sartono Kartodirdjo dan Nugroho Notosusanto membagi zaman praaksara menjadi empat tahapan.

1. Masa Hidup Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Pada zaman Palaeolithikum, kira-kira 2 juta tahun lalu, manusia purba hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain (Nomaden). Mereka berpindah-pindah mencari daerah yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketergantungan hidup pada alam merupakan pokok kehidupan manusia purba zaman itu. Mereka berburu hewan liar dan

mengumpulkan bahan makanan dari tumbuh-tumbuhan. Pola ini disebut sebagai *food gathering*. Untuk berburu dan mengumpulkan bahan makanan mereka menggunakan alat-alat sederhana, apa adanya yang tersedia di alam sekitar mereka.

Ada beberapa alat-alat dari batu yang ditemukan di wilayah Indonesia, seperti kapak perimbas, kapak penatah, dan kapak genggam. Batu-batu serpih yang terbuat dari pecahan batu digunakan sebagai pisau atau alat pemotong, juga sebagai mata panah atau tombak. Alat-alat dari batu banyak ditemukan di daerah Pacitan dan Sangiran, Jawa Timur.

Alat-alat dari tulang dan tanduk juga ditemukan di daerah Ngandong, Jawa Timur. Digunakan sebagai ujung tombak dan alat untuk mencungkil atau menggali umbi-umbian dari dalam tanah. Jenis manusia yang hidup pada berburu dan mengumpulkan makanan ini, adalah *Meganthropus Palaejavanicus*, *Pithecanthropus Mojokertensis*, *Pithecanthropus Erectus*, *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

Masa hidup berburu dan mengumpulkan makanan terus berlanjut pada zaman Mesolithikum. Kehidupan semi nomaden. Artinya ada yang tinggal menetap, tetapi masih ada yang berpindah-pindah. Mereka memilih tempat di gua/ceruk, tepi pantai, atau tepi sungai. Masa mesolithikum berlangsung selama kurang lebih 20.000 tahun silam.

Zaman	Hasil-hasil Kebudayaan	Cara Hidup dan Kemampuan membuat alat	Jenis Manusia Pendukung
Palaeolithikum	Budaya Pacitan <ul style="list-style-type: none"> - Kapak Penetak - Kapak Perimbas Budaya Ngandong <ul style="list-style-type: none"> - alat-alat tulang dan tanduk - alat-alat yang terbuat dari batu-batu kecil. 	<ul style="list-style-type: none"> - masa food gathering tahap awal (berburu, menangkap ikan, mengumpulkan keladi, ubi, dan buah-buahan hutan) - nomaden (berpindah-pindah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Meganthropus Palaeojavanicus - Pithecanthropus Erectus - Pithecanthropus Robustus - Pithecanthropus Mojokertensis - Homo Soloensis - Homo Wajakensis
Mesolithikum	Budaya Bascon Hoabind <ul style="list-style-type: none"> - kapak Sumatera - kapak genggam - alat-alat terbuat dari tulang - kapak pendek - batu serpih 	<ul style="list-style-type: none"> - masa food gathering tingkat lanjut - semi nomaden - <i>abris sous soche</i> - <i>kjokkenmoddinger</i> 	Papua Melanesoide <ul style="list-style-type: none"> - Suku Papua - Suku Sakai (Siak)

2. Masa Bercocok Tanam dan Beternak (*Food Producing*)

Manusia purba Indonesia sudah memasuki masa bercocok tanam sekitar 4.000 tahun sebelum Masehi. Terbukti dengan adanya penemuan gambar tanaman padi di Gua Ulu (Leang) Sulawesi Selatan. Menurut ahli arkeologi Indonesia, **Prof. Dr. R. Soekmono**, perubahan dari *food gathering* ke *food producing*

merupakan satu revolusi dalam perkembangan zaman pra-aksara Indonesia. Disebut revolusi karena terjadi perubahan yang cukup mendasar dari tradisi mengumpulkan makanan dan berburu menjadi bercocok tanam. Oleh karena itu, zaman bercocok tanam dianggap sebagai dasar peradaban Indonesia sekarang.

Dalam hal kepercayaan mereka melakukan pemujaan kepada arwah nenek moyang yang dianggap sangat memengaruhi kehidupan mereka (*animisme*) dan mempercayai kepada benda-benda alam yang dianggap memiliki kekuatan (*dinamisme*).

Manusia purba pada masa bercocok tanam menciptakan alat-alat sederhana untuk menunjang kegiatan bercocok tanam, teknik pembuatannya lebih maju, kapak itu bentuknya sudah halus, diupam (diasah), seperti kapak persegi atau beliung persegi. Terbuat dari batu berbentuk persegi, gunanya untuk menggarap ladang. Adanya juga Kapak Lonjong, terbuat dari batu kali yang berwarna kehitam-hitaman. Umumnya jenis kapak ini digunakan sebagai pacul atau sebagai kapak biasa. Dua jenis kapak ini banyak ditemukan di Indonesia.

Tradisi bercocok tanam berlangsung hingga zaman logam dan zaman megalithikum dan menyebar di seluruh wilayah Indonesia.

Zaman	Hasil-hasil Kebudayaan	Cara Hidup dan Kemampuan membuat alat	Jenis Manusia Pendukung
Neolithikum	<ul style="list-style-type: none"> - Kapak lonjong - Kapak persegi - Kapak bahu - Tembikar/gerabah - Perhiasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Food producing - Tempat tinggal menetap - Bercocok tanam - Beternak 	Proto Melayu (2000 SM) <ul style="list-style-type: none"> - Suku Nias - Suku Toraja - Suku Sasak - Suku Dayak

3. Masa Megalithikum (Masa Kebudayaan Batu Besar)

Adanya kebudayaan megalithik terungkap dari penemuan bangunan-bangunan yang dibuat dari batu besar. Bahan-bahan bangunan megalithik kerap kali harus didatangkan dari tempat lain sebelum didirikan di suatu tempat yang terpilih. Dalam kenyataannya, bangunan megalithik memang didirikan demi kepentingan seluruh masyarakat yang membangunnya. Bangunan ini didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan roh nenek moyang. Dengan demikian, pendirian bangunan megalithik berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pada masa itu.

Bangunan megalithik tersebar di seluruh Indonesia. Ada yang dibangun secara berkelompok dan ada yang berdiri sendiri. Kehidupan menetap yang telah dijalani menimbulkan ikatan-ikatan antara manusia dengan alam semestanya.

Info
Histori

Istilah megalithikum berasal dari bahasa Yunani, *Mega* = besar, *lithos* = batu, jadi megalithikum berarti kebudayaan batu besar. Sering juga disebut tradisi monolith karena pada umumnya dibuat dari batu besar yang utuh.

Oleh karena itu, nenek moyang kita mempunyai kepercayaan yang berkaitan dengan alam sekitarnya.

Zaman	Hasil-hasil Kebudayaan	Cara Hidup dan Kemampuan membuat alat	Jenis Manusia Pendukung
Megalithikum	Kebudayaan Dongson - menhir - dolmen - sarkopagus - waruga - manik-manik - kubur batu - pundek berundak-undak - arca	- Food producing - Tempat tinggal menetap - Bercocok tanam - Beternak - Nelayan - Membuat alat-alat dari gerabah - Rumah panggung	Proto Melayu (2000 SM) - Suku Nias - Suku Dayak - Suku Sasak - Suku Toraja

4. Masa Zaman Logam

Zaman logam adalah zaman dimana manusia sudah mengenal teknologi pertukangan secara sederhana. Pada masa ini manusia mulai mengenal logam perunggu dan besi. Pengolahan logam memerlukan suatu tempat dan keahlian khusus. Tempat untuk mengolah logam dikenal dengan nama perundagian dan orang yang ahli mengerjakan pertukangan logam disebut undagi. Maka zaman logam disebut juga zaman perundagian.

Pada masa ini nenek moyang bangsa Indonesia telah pandai membuat barang-barang penunjang kehidupan dari logam. Di Indonesia logam yang digunakan adalah perunggu dan besi. Maka muncul daerah-daerah produsen barang, yang kemudian ditukarkan dengan barang kebutuhan lain, sehingga terjadilah barter. Kebutuhan barang makin meningkat memunculkan daerah konsumen, sehingga terjadilah perdagangan antar daerah. Kebudayaan zaman logam terus berkembang hingga munculnya kerajaan-kerajaan di Indonesia.

Zaman	Hasil-hasil Kebudayaan	Cara Hidup dan Kemampuan membuat alat	Jenis Manusia Pendukung
Logam/ Perunggu	- Barang-barang perhiasan - Manik-manik - Bejana perunggu - Candrasa - Moko - Kapak corong (budaya Dongson)	Masa Perundagian - Menegal teknologi pertukangan. - Muncul daerah produsen dan daerah konsumen. - Timbul perdagangan barter.	Deutro Melayu Yang masuk ke Indonesia tahun 300 SM.

D. Peninggalan Kebudayaan pada Masa Praaksara

Kebudayaan zaman batu terbagi lagi menjadi kebudayaan zaman batu tua (*palaeolithikum*), kebudayaan batu madya (*mesolithikum*), kebudayaan batu muda (*neolithikum*), dan kebudayaan batu besar (*megalithikum*).

1. Kebudayaan Batu Tua (*Palaeolithikum*)

Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua antara lain.

a. Kapak Perimbas

Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Pithecanthropus*.

b. Kapak Genggam

Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti **Ralph von Koenigswald** berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut *Kebudayaan Pacitan*.

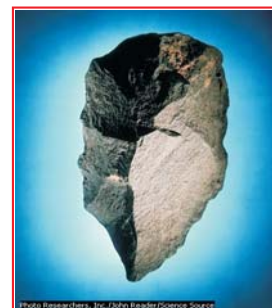
c. Alat-alat Serpih (*Flakes*)

Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alat-alat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.



Gambar 2.3

Kapak Perimbas (Sumber: Encarta Encyclopedia)



Gambar 2.4

Kapak Genggam (Sumber: Encarta Encyclopedia)



Gambar 2.5

Alat-alat serpih (Sumber: Encarta Encyclopedia)



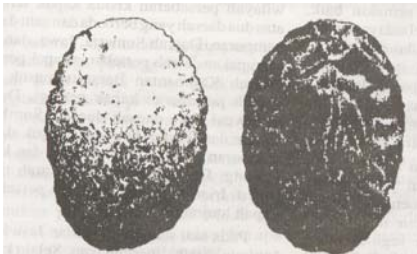
Gambar 2.6 Alat-alat dari Tulang dan Tanduk Hewan. (Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*)

d. Perkakas dari Tulang dan Tanduk

Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai *Kebudayaan Ngandong*. Alat-alat serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

2. Kebudayaan Batu Madya (*Mesolithikum*)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan *Kebudayaan Bascon Hoabind*. Hasil-hasil kebudayaan Bascon Hoabind, antara lain berikut ini.



Gambar 2.7 Kapak Sumatera (Sumber: *Indonesian Heritage*)

a. Kapak Sumatra (*Pebble*)

Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.

b. Kapak Pendek (*Hache courte*)

Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.

c. *Kjokkenmoddinger*

Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, *Kjokken* berarti dapur dan *modding* artinya sampah. Jadi, *kjokkenmoddinger* adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk selama beribu-ribu tahun sehingga membentuk sebuah bukit kecil yang beberapa meter tingginya. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.



Gambar 2.8 Abris sous roche. (Sumber: *Pengantar Sejarah Kebudayaan I*)

d. *Abris sous roche*

Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal.

e. *Lukisan di Dinding Gua*

Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah. Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.



Gambar 2.9 Lukisan di Dinding Gua
(Sumber: Album Peninggalan Sejarah dan Purbakala)

3. *Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)*

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.

a. *Kapak Persegi*

Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusantara.



Gambar 2.10 Kapak persegi
(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

b. *Kapak Lonjong*

Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.



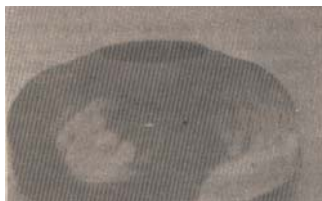
Gambar 2.11 Kapak Lonjong
(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

c. *Mata Panah*

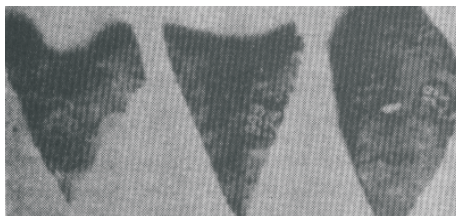
Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

d. *Gerabah*

Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.



Gambar 2.12 Gerabah
(Sumber: IPS Sejarah)



Gambar 2.13 Mata Panah
(Sumber: IPS Sejarah)

e. Perhiasan

Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

f. Alat Pemukul Kulit Kayu

Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

4. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah *megalithikum* berasal dari bahasa Yunani, *mega* berarti besar dan *lithos* artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batu-batu besar. Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2.14

- a. Menhir
 - b. Sarkofagus
 - c. Peti Kubur Batu
- (Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

a. Menhir

Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.

b. Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali

c. Dolmen

Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.

d. Peti Kubur Batu

Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.

e. Waruga

Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.

f. Arca

Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

g. *Punden Berundak*

Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.



Gambar 2.15

Gambar Punden berundak. (Sumber: Album Peninggalan Sejarah dan Purbakala)

5. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras *Deutro Melayu* (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasil-hasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

a. *Nekara*

Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.

b. *Moko*

Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.

c. *Kapak Perunggu*

Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

d. *Candrasa*

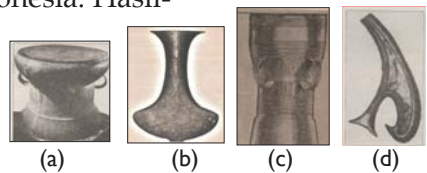
Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.

e. *Perhiasan Perunggu*

Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.

f. *Manik-manik*

Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup



Gambar 2.16

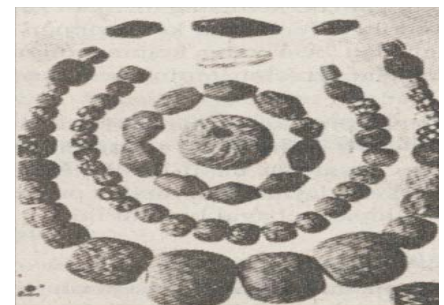
a) Nekara; c) Kapak Perunggu;
b) Moko; d) Candrasa.

(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)



Gambar 2.17 Perhiasan Perunggu

(Sumber: Sejarah untuk SMA)



Gambar 2.18 Manik-manik

(Sumber: Sejarah untuk SMA)

setelah seseorang meninggal dunia. Bentuknya ada silinder, segi enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.

g. *Bejana Perunggu*

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.

h. *Arca Perunggu*

Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambarkan orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.

Aktivitas

Buatlah tulisan pendek (maksimal 3 halaman folio) mengenai “Upaya Melestarikan Hasil Budaya Masyarakat Praaksara di Indonesia”. Dikumpulkan untuk diberi penilaian oleh gurumu!

E. Kedatangan dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia di Nusantara

Menurut **von Hiene Geldern**, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunnan di Cina Selatan, yaitu di antara sungai-sungai besar Yang-tse, Sungai Mekhong, dan Sungai Menam. Geldern berpendapat demikian karena ia menemukan benda-benda yang sama bentuknya di Yunnan dan di Indonesia, seperti kapak persegi dan kapak lonjong.

1. Bangsa Proto Melayu

Sekitar tahun 2.000 SM diduga bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) telah tiba di Kepulauan Nusantara. Bangsa yang pertama kali datang ke Indonesia menjadi pembawa kebudayaan neolithikum dalam dua cabang persebaran. Cabang pertama yaitu bangsa yang membawa kebudayaan kapak lonjong yang disebut sebagai ras *Papua-Melanosoid*. Arah penyebarannya dari Yunnan lewat Filipina, kemudian ke Sulawesi Utara, Maluku, dan ada yang sampai ke Irian. Sedangkan cabang yang kedua adalah bangsa Proto Melayu yang disebut ras Austronesia. Arah gelombang cabang yang kedua ini dimulai dari Yunnan kemudian ke Malaya, Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau lainnya. Jenis kebudayaan yang mereka bawa berupa kapak persegi.

2. Bangsa Deutero Melayu

Sekitar tahun 500 SM bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda) tiba di Kepulauan Nusantara. Mereka datang membawa kebudayaan logam yang berasal dari Dongson, di Vietnam

Utara. Benda-benda logam yang mereka bawa di antaranya berupa nekara, candrasa, bejana perunggu, manik-manik, arca dan sebagainya. Rute persebaran nenek moyang dari kelompok Melayu Muda ini dimulai dari daratan Asia ke Thailand, Malaysia Barat, lalu menuju tempat-tempat di Kepulauan Nusantara. Bangsa yang tiba pada gelombang terakhir ini masih tergolong ras Austronesia. Nenek moyang kita dari ras Papua-Melanesoid, Austronesia, dan sisa ras *Austro-Melanesoid* lantas melahirkan bermacam-macam suku bangsa yang tersebar di seluruh pelosok wilayah Nusantara seperti sekarang ini.

Agar lebih jelas bagaimana persebaran nenek moyang bangsa Indonesia, perhatikan bagan berikut!

Gelombang	Suku Bangsa	Jalur Kedatangan	Peninggalan Kebudayaan	Keturunan
Pertama	Proto Melayu (Melayu Tua) Masuk ke Indonesia sekitar tahun 2000 SM. Ras Austromelanesoid	<ul style="list-style-type: none"> Dari Cina Selatan lewat Taiwan, lalu menyebar ke Sulawesi, Maluku, dan Papua. Dari Cina Selatan lewat Semenanjung Malaysia, masuk Sumatera, lalu menyebar ke Kalimantan, Jawa terus ke Bali dan Nusa Tenggara 	Kapak Lonjong Kapak Persegi	Suku Toraja Suku Nias, Dayak, Sasak, dan Batak
Kedua	Deutro Melayu (Melayu Muda) Masuk ke Indonesia sekitar tahun 500 SM.Ras Mongoloid	<ul style="list-style-type: none"> Dari Cina Selatan lewat Thailand dan Malaysia lalu menyebar sepanjang daerah pantai Indonesia 	Perhiasan, nekara, kapak corong, chandrasa, dan moko.	Suku Minang, Bugis, Jawa, Bali.

Perhatikan peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia berikut ini!



Gambar 2.19
Peta Penyebaran Nenek Moyang bangsa Indonesia
(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, I)

Secara garis besar, kurun waktu sejarah dibagi menjadi masa pra-aksara dan masa sejarah/aksara. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan penggalian dan penelitian terhadap benda-benda purbakala seperti fosil dan artefak.

Masa pra-aksara terbagi atas zaman arkhaikum, zaman paleozoikum, zaman mesozoikum, dan zaman neozoikum. Berdasarkan kajian arkeologis terbagi atas zaman batu, dan zaman logam. Di Indonesia, penelitian dirintis oleh **Eugene Dubois**. Fosil-fosil manusia purba Indonesia antara lain Homo Wajakenesis dan Homo Soloensis.

Peninggalan kebudayaan masa purba-aksara terdiri atas:

1. Kebudayaan batu tua berupa: kapak perimbas, kapak genggam, alat-alat serpih, perkakas dari tulang dan tanduk.
2. Kebudayaan batu madya berupa kapak sumatra, kapak pendek, kjokkenmoddinger, lukisan di dinding gua.
3. Kebudayaan batu muda: kapak persegi, kapak lonjong, mata panah, gerabah, perhiasan.
4. Kebudayaan batu besar: menhir, sarkofagus, dolmen, peti kubur, waruga, arca, punden.
5. Kebudayaan zaman logam: nekara, moko, kapak perunggu, candrasa, perhiasan perunggu, manik-manik.

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Zaman dimana manusia belum mengenal tulisan disebut zaman....
A. pra-aksara C. undagi
B. sejarah D. logam
2. Zaman dimana manusia telah dapat mem-
buahkan peninggalan tertulis disebut
zaman
A. pra-aksara C. undagi
B. sejarah D. logam
3. Zaman Neozoikum berlangsung selama
....
A. 100.000 tahun C. 140.000 tahun
B. 60. 000 tahun D. 200.000 tahun
4. Zaman batu dapat dibagi dalam
palaeolithikum, mesolithikum,, dan
megalithikum
A. Arkaekum C. Palaeozoikum
B. Neozoikum D. Neolithikum
5. Penelitian manusia purba di Indonesia
semakin gencar sejak
A. Indonesia merdeka
B. penemuan Eugene Dubois di Trinil
C. penemuan kapak sumatera
D. penemuan prasasti Kutai
6. Golongan mamalia yang tinggi kecerdasan
otaknya adalah
A. kera C. lumba-lumba
B. beruang D. gajah
7. Di daratan Asia, homo sapiens ditemukan
di
A. Malaysia C. Cina
B. Afghanistan D. Pakistan
8. Lebih sempurnanya homo sapiens
dibandingkan pithecanthropus terutama
terbukti dari
A. tinggi tubuhnya
B. volume otaknya
C. berat tubuhnya
D. kesempurnaan fosilnya
9. Yang disebut masa *food-gathering*
adalah
A. masa menghasilkan makanan
B. masa mengumpulkan makanan
C. masa menggunakan peralatan batu
D. masa menggunakan peralatan logam
10. Di Bali, Pulau Roti, dan Pulau Leti banyak
ditemukan *nekara* yang berfungsi antara
lain
A. untuk tambur pengiring raja
B. untuk alat perang antar suku
C. untuk mendatangkan hujan
D. untuk menyembah arwah nenek
moyang
11. Benda jenis *chopper* tergolong kepada
kapak perimbas yang memiliki ciri
A. kapak yang digenggam dan tak
bertangkai
B. kapak yang terbuat dari bahan tanduk
C. kapak yang berasal dari zaman batu
muda
D. kapak sebagai alat penusuk, gurdi, dan
pisau
12. Alat-alat serpih pada masa hidup berburu
banyak dimanfaatkan untuk
A. melukis pada dinding-dinding gua
B. mengorek ubi dan keladi dari dalam
tanah
C. berperang mempertahankan daerah
subur
D. menjebak binatang-binatang buruan
13. Kehidupan masa pra-aksara dimana
manusia telah mengenal teknologi
pengcoran logam disebut zaman
A. prasejarah C. batu muda
B. perundagian D. batu tua

14. Alat yang terbuat dari batu yang digunakan pada masa neolithikum adalah kapak
- A. perimbas
 - B. penetak
 - C. lonjong
 - D. genggam
15. Meja batu tempat menyimpan sesaji disebut
- A. menhir
 - B. dolmen
 - C. waruga
 - D. sarkofagus

B. Uraian

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan pembagian zaman pra-aksara!
2. Mengapa Eugene Dubois memindahkan penelitiannya ke Pulau Jawa?
3. Mengapa hasil-hasil budaya masa batu besar (megalithikum) selalu berkaitan dengan pemujaan kepada roh nenek moyang?
4. Sebutkan fungsi dari punden berundak, dolmen, menhir, kubur batu dan waruga!
5. Sebutkan dua ras bangsa Austronesia yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia!

C. Tugas

Buatlah kelompok diskusi terdiri dari 4 – 5 siswa, diskusikan mengenai hal-hal berikut ini!

- a. Nilai-nilai budaya masa praaksara apa saja yang dapat menumbuhkan kesadaran bagi generasi sekarang, sehingga perlu tetap dipelihara dan dilestarikan?
- b. Apabila kamu melihat dan mengamati gambar (ilustrasi) benda-benda budaya dari zaman praaksara, apa yang tersirat dalam pikiranmu tentang keadaan saat itu?
- c. Masyarakat praaksara Nusantara pada mulanya hidup dari berburu dan mengumpulkan makan. Dalam berburu dibutuhkan suatu kerja sama atau bergotong royong, dengan prinsip besar sama dipikul ringan sama dijinjing. Dalam perkembangannya kegotongroyongan menjadi satu kebiasaan bagi masyarakat Indonesia. Apakah yang manfaat yang terkandung dari hidup bergotong royong?

BAB 3

KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA



Sumber gambar: Kompas

Proses sosialisasi melatih manusia berinteraksi dengan manusia lain.

Pengantar

Konsep inti:

- Interaksi
- Sosialisasi
- Interaksi sosial
- Proses interaksi sosial

Semua manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Artinya, manusia membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Dalam menjalani kehidupannya tersebut, manusia tentunya berhubungan dengan orang lain di sekitarnya. Seperti halnya dalam keluarga, kita berhubungan dengan orang tua, adik, kakak, nenek, kakek, dan juga dengan anggota keluarga lainnya. Begitu juga di masyarakat, keluarga kita berhubungan dengan keluarga-keluarga lainnya. Lalu di sekolah, siswa berhubungan dengan siswa lainnya, guru, karyawan sekolah, dan juga dengan penjaga sekolah.

Dalam bermasyarakat, masing-masing individu dituntut supaya dapat menjaga keharmonisan dan kerukunan dalam lingkungannya. Keharmonisan dan kerukunan dalam lingkungan dapat terwujud jika setiap individu mampu bersosialisasi dengan lingkungannya.

Pada bab ini kamu akan mempelajari interaksi, bentuk-bentuk dan proses interaksi sosial.

A. Interaksi Sebagai Proses Sosial

Pernahkah kalian dalam sehari penuh tidak keluar rumah, tidak berbicara dengan orang lain, serta tidak melakukan kegiatan apapun? Tentu hal ini kita rasakan sangat berat bukan? Pasti kita akan merasakan jenuh, tidak nyaman, dan juga kesepian. Ini menunjukkan bahwa manusia pada hakikatnya membutuhkan adanya interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dapat terjadi karena manusia hidup di tengah-tengah kelompok masyarakatnya.

1. Pengertian Interaksi dan Proses Sosial

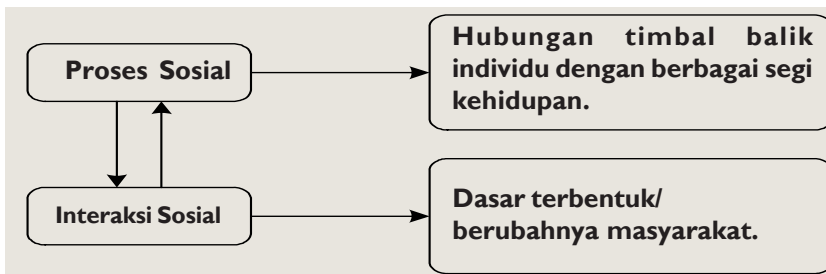
Menurut **Selo Soemardjan**, proses sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama. Oleh karena itu, proses sosial memiliki pengertian yang cukup luas, di mana di dalamnya mencakup hubungan timbal balik antara manusia dengan segi ekonomi, manusia dengan budaya, manusia dengan politik, dan juga antara manusia dengan manusia lainnya di dalam suatu kelompok masyarakat.

Proses sosial merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seorang manusia, di mana setiap manusia pasti melaluinya. Terjadinya proses sosial karena manusia adalah makhluk sosial (*homo socius*). Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari keberadaan orang lain di sekitarnya.



Gambar 3.1

Interaksi membentuk pola penyesuaian diri dengan lingkungan. (Sumber: Kompas)



Bagan 3.1 Proses sosial (Sumber: Dokumen Penerbit)

Interaksi sosial merupakan bentuk umum dari proses sosial, yang berupa hubungan dinamis, baik antarindividu, individu dengan kelompok, maupun antarkelompok sosial. Interaksi dapat menjadi media untuk mempertahankan berbagai norma yang berlaku di masyarakat. Sebagai contoh, dengan interaksi

yang terjadi antara orang tua dan anak, maka norma sopan santun akan tetap terjaga keberadaannya dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini orang tua berperan dalam mentransfer segala norma yang diyakini kebenarannya kepada anggota keluarganya melalui interaksi sosial. Selain itu, interaksi sosial juga dapat menyebabkan berubah atau hilangnya norma yang tadinya dianut oleh masyarakat. Contoh, terbukanya sebuah masyarakat adat terhadap pembaharuan karena adanya interaksi sosial.

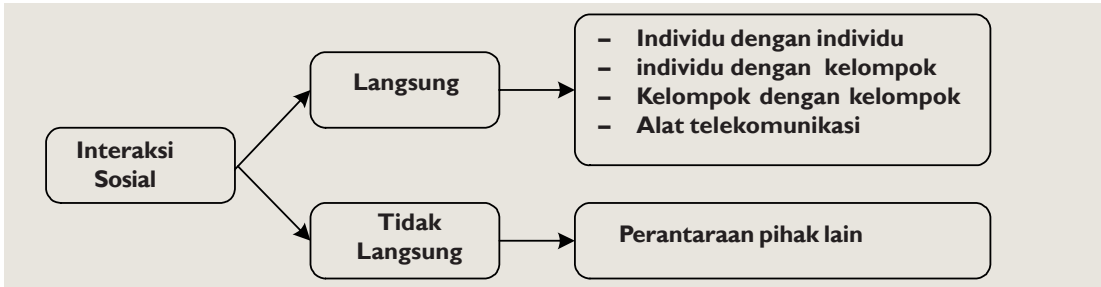
2. Macam-macam Interaksi Sosial dalam Proses Sosial

Jika kalian perhatikan dalam kehidupan sosial, interaksi sosial dapat berlangsung melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Interaksi sosial secara langsung adalah interaksi sosial yang dilakukan secara langsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok secara langsung bertatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan perantara alat komunikasi.

Bahasa merupakan media utama sehingga orang dapat melakukan percakapan. Dua orang atau lebih yang melakukan percakapan tentunya akan menggunakan bahasa yang sama dan yang mereka pahami. Misalkan jika dua orang yang berbeda suku bangsa, satu suku Jawa dan satu orang lagi suku Sunda melakukan percakapan dengan bahasanya masing-masing, maka kemungkinan besar interaksi sosial tidak akan berlangsung. Tapi jika percakapannya menggunakan bahasa yang sama dan dipahami keduanya, maka interaksi sosial akan berjalan. Interaksi sosial juga dapat berlangsung dengan menggunakan bahasa isyarat. Pada umumnya, bahasa isyarat ini digunakan oleh orang-orang yang menguasai bahasa isyarat (*tunawicara*). Interaksi langsung secara bertatap muka, biasanya memiliki kekuatan yang lebih besar dalam memberikan pengaruh terhadap pihak lainnya.



Gambar 3.2
Dengan menelepon terjadi interaksi secara langsung meskipun tidak langsung bertatap muka. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)



Bagan 3.2 Interaksi sosial (Sumber: Dokumen Penerbit)

Khasanah

Dalam sebuah media cetak diberitakan, bahwa seorang Menteri Kesehatan dari Inggris yaitu **Caroline Flint**, mengumumkan sebuah layanan NHS (Stop Smoking Services). Layanan ini dimaksudkan untuk membantu menghilangkan kebiasaan merokok masyarakat, baik melalui pesan *e-mail*, *sms*, maupun panggilan telepon yang bisa diakses dengan mudah lewat perangkat ponsel. Menurut hasil penelitian, dalam waktu satu tahun layanan tersebut dapat membantu hampir 300.000 orang sehingga berhenti merokok. Adanya perubahan sikap dari para perokok untuk berhenti merokok, menunjukkan terjadinya interaksi antara **Caroline Flint** dengan **para perokok** tersebut meski tanpa berhadapan langsung tapi hanya melalui media komunikasi.

Sedangkan yang dimaksud dengan interaksi tidak langsung adalah interaksi yang dilakukan dengan menggunakan perantara orang ketiga atau melalui media lain seara tidak langsung. Misalnya ketika kamu tidak dapat masuk kelas karena sakit, kamu mengirimkan surat kepada guru melalui temanmu. Atau ketika seseorang menyampaikan berita duka kepada keluarganya melalui orang lain. Secara tidak langsung, interaksi telah berjalan meskipun tidak secara langsung bertatap muka atau melakukan percakapan secara langsung.

Aplikasi Konsep

Buatlah sebuah karangan dengan tema “Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Proses Interaksi Sosial di Masyarakat”. Panjang karangan maksimal 2 halaman folio/HVS. Karangan boleh ditulis tangan atau diketik.

3. Pola-pola Interaksi Sosial

Pada kenyataannya, dalam kehidupan sehari-hari interaksi sosial dapat berlangsung baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok.

a. *Interaksi antara Individu dengan Individu*

Interaksi antara individu dengan individu dapat terjadi di mana saja. Seperti halnya ketika kamu sedang mencurahkan isi hati kepada sahabat terdekatmu. Atau ketika seorang guru BP sedang memberikan nasihat kepada salah satu siswanya. Interaksi ini hanya berlangsung antara satu individu dengan satu individu lainnya bukan?



Gambar 3.3

Interaksi antara individu dengan individu dapat terjadi di mana saja. (Sumber: Majalah Nova)



Gambar 3.4

Interaksi antara individu dengan kelompok.
(Sumber: Majalah Kartini)



Gambar 3.5

Dalam pertandingan sepak bola terjadi interaksi kelompok dengan kelompok. (Sumber: Pikiran Rakyat)

b. Interaksi antara Individu dengan Kelompok

Ketika seorang guru sedang memberikan materi pelajaran di kelas kepada siswa-siswanya, maka di sana telah terjadi interaksi antara individu dengan kelompok. Guru sebagai individu yang berinteraksi dengan sekelompok siswa di dalam kelas. Contoh lain, seorang polisi yang sedang memberikan pengarahan tentang bahayanya narkoba kepada siswa di kelas. Jadi, interaksi ini berlangsung antara individu dengan kelompok.

c. Interaksi antara Kelompok dengan Kelompok

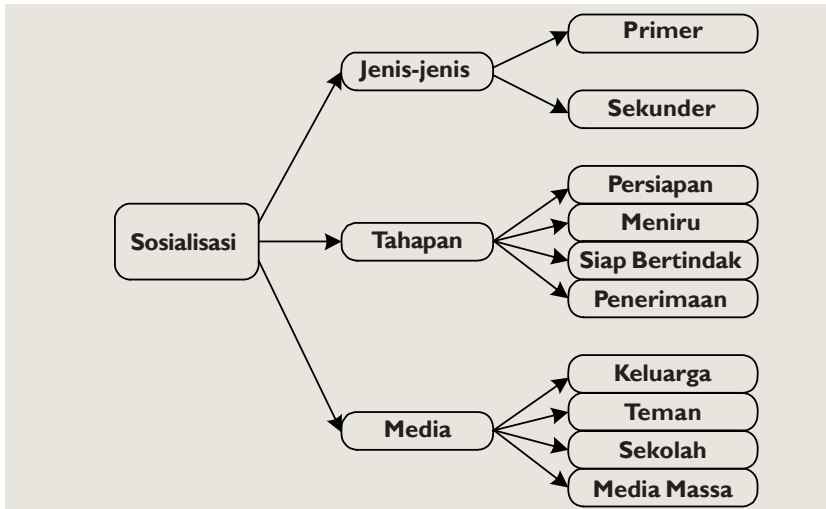
Interaksi ini berlangsung antara dua kelompok manusia. Sebagai contoh dalam kegiatan pertandingan sepak bola, di mana dalam pertandingan itu terjadi interaksi antara dua kelompok manusia yang sedang memperebutkan gelar juara.

B. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi merupakan suatu peristiwa yang pasti dilalui oleh setiap individu. Sosialisasi yang dilalui seseorang akan memberikan pengaruh cukup besar terhadap pembentukan kepribadiannya. Keluarga, teman sepermainan, sekolah, dan media massa merupakan media sosialisasi yang memiliki peranan sangat besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang.

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat membantu individu supaya dapat diterima dalam kelompoknya melalui proses belajar dan penyesuaian diri. Upaya yang dapat dilakukan individu supaya ia dapat diterima dalam kelompoknya adalah dengan cara belajar dan menyesuaikan diri (adaptasi).



Bagan 3.3 Sosialisasi (Sumber: Dokumen Penerbit)

Kita juga harus mampu menyesuaikan diri kita dengan lingkungan di mana kita berada. Adaptasi sangat diperlukan dalam sosialisasi agar tidak terjadi pertentangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok. Agar kita dapat diterima dalam kelompok atau masyarakat, tentunya sikap dan perilaku kita harus sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat tersebut.

2. Jenis-jenis Sosialisasi

Secara umum, sosialisasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- Sosialisasi *primer* yaitu sosialisasi yang pertama kali dijalani oleh seorang individu sejak masih kecil. Hampir semua individu mendapatkan sosialisasi primer di dalam lingkungan keluarga. Sosialisasi ini menjadi jembatan untuk memasuki lingkungan masyarakat yang lebih luas.
- Sedangkan sosialisasi *sekunder* adalah sosialisasi tahap berikutnya yang dijalankannya di masyarakat yang lebih luas. Di dalam masyarakat ini, seorang individu diperkenalkan terhadap sektor-sektor baru dalam dunia objektif masyarakat. Sekolah, merupakan salah satu tempat di mana seorang individu menjalani sosialisasi sekundernya yang bersifat formal.

3. Tahap-tahap dalam Sosialisasi

a. Tahap Persiapan (Preparatory Stage)

Tahap persiapan dimulai sejak anak dilahirkan. Sejak saat itu, seorang anak dipersiapkan untuk mengenal dunia sosialnya serta untuk memahami tentang dirinya. Pada tahap ini, sosialisasi dilakukan dengan cara meniru apa yang diucapkan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya, meskipun belum sempurna dan belum mengerti penuh apa maknanya.

Info Histori

Kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang kalian lalui di sekolah yang baru. Selama masa orientasi tentunya kalian diperkenalkan dengan norma-norma atau aturan-aturan yang ada di sekolah tersebut

b. Tahap Meniru (Play Stage)

Pada tahap ini seorang anak mulai melakukan peniruan terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, meskipun belum sempurna. Mungkin kalian masih ingat saat kalian memainkan peranan ibu dengan boneka-boneka milik kalian bukan? Atau kalian perhatikan anak-anak kecil yang sedang berperan sebagai ibu, mungkin kalian akan merasa lucu, karena ucapan-ucapannya pada boneka itu merupakan pengulangan kata-kata yang diucapkan oleh ibunya sendiri.

c. Tahap Siap Bertindak (Game Stage)

Pada tahap ini sosialisasi dilakukan dengan penuh kesadaran, sehingga proses peniruan (imitasi) terhadap orang lain mulai berkurang. Kesadaran tentang pentingnya kerja sama dalam sebuah kelompok menyebabkan seseorang lebih banyak menjalin interaksi dengan orang lain. Dengan kata lain, pada tahap ini, seseorang sudah mampu berpartisipasi aktif di masyarakatnya.

d. Tahap Penerimaan Norma Kolektif (Generalized Other)

Selain mampu berpartisipasi aktif di masyarakatnya, pada tahap ini seseorang mulai menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat yang diatur oleh berbagai norma sosial. Oleh karena itu, dia mampu menempatkan dirinya pada masyarakat luas. Jika seseorang sudah mencapai tahap ini, dapat dikatakan sebagai orang dewasa.

4. Media Sosialisasi

Dalam proses sosialisasi ada beberapa agen atau media yang memiliki peranan sangat penting.

a. Keluarga

Keluarga merupakan media sosialisasi primer, tempat seseorang pertama kali mendapatkan bekal tentang pengetahuan, nilai-nilai, dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Dalam keluarga, seseorang diarahkan untuk menjadi pribadi yang dapat berinteraksi dengan pribadi yang lain sesuai dengan harapan masyarakat. Keluarga menjadi peletak dasar-dasar nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian keluarga memiliki peranan besar dan paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian seseorang.

b. Teman sepermainan

Teman sepermainan merupakan sekelompok orang yang biasanya memiliki rentang usia hampir sama. Teman sepermainan menjadi media sosialisasi kedua yang pengaruhnya sangat besar setelah keluarga. Bagi kelompok remaja, teman sepermainan sangat penting artinya, karena dalam kelompok

ini mereka mempelajari bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain tanpa pengawasan langsung dari orang tua dan guru. Mungkin kalian dapat melihat perbedaan dalam pergaulan sehari-hari, ada orang yang mudah sekali beradaptasi dengan lingkungannya, namun ada pula yang kurang bisa menyesuaikan diri. Proses penyesuaian diri dapat berjalan efektif jika kita sering berinteraksi dengan orang lain.

c. Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi sekunder yang bersifat formal. Pada masyarakat modern, peranan sekolah menjadi sangat penting artinya bagi kelangsungan proses sosialisasi. Hal ini terjadi akibat banyak bermunculannya sekolah-sekolah terpadu, yang memungkinkan seorang anak lebih banyak memanfaatkan waktunya di sekolah dibandingkan di rumahnya sendiri. Sebagai media sosialisasi, sekolah memiliki arti penting seperti berikut ini.

- 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan daya intelektual agar siswa dapat hidup layak di masyarakat.
- 2) Membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

d. Media massa

Peranan media massa seperti TV, radio, film, buku, serta media massa yang lainnya memiliki peran yang tak kalah pentingnya sebagai agen sosialisasi. Apa yang ditonton atau dibaca seseorang akan berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan, kepribadian, dan intelektualitas seseorang.

Dewasa ini, TV menjadi salah satu agen sosialisasi paling efektif yang mempengaruhi seseorang, baik yang sifatnya positif maupun negatif.



Gambar 3.6

TV telah menjadi agen sosialisasi paling efektif.

(Sumber: Kartini 2002)

Aktivitas

Coba kalian diskusikan serta catat beberapa dampak positif dan negatif dari adanya media massa dalam proses sosialisasi!

5. Fungsi Sosialisasi sebagai Proses Pembentuk Kepribadian

Sosialisasi telah dilakukan seseorang sejak masih bayi, yaitu yang terjadi di keluarga. Pada tahap awal sosialisasi, seorang bayi sudah membutuhkan adanya interaksi dengan orang lain. Karena orang tua dan anggota keluarga lainnya yang selalu

berada di sekitarnya, maka interaksi yang sering terjadi adalah dengan mereka. Pada saat itulah orang tua mulai memperkenalkan status dan perannya dalam keluarga.

Seiring dengan perkembangan usianya, orang tua mulai membekali dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakatnya. Orang tua berperan sebagai peletak dasar-dasar bagi perkembangan kepribadian seorang anak. Penanaman nilai dan norma yang berlaku di masyarakat sangatlah penting karena setiap individu merupakan bagian dari masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, nilai dan norma yang berlaku adalah nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat itu sendiri. Tentunya, supaya kita bisa diterima masyarakat kita dengan baik, salah satu jalannya adalah dengan menjunjung tinggi nilai dan norma masyarakat tersebut. Dalam hal ini, nilai dan norma berperan sebagai patokan perilaku individu dalam masyarakat.

Terkadang orang tua menggunakan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) untuk menghasilkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Sebagai contoh, jika seorang anak melakukan sesuatu yang diharapkan, orang tuanya akan memberikan hadiah berupa ciuman, pelukan atau bahkan memberikan hadiah mainan. Namun, jika seorang anak berlaku tidak sesuai dengan yang mereka harapkan, orang tua akan memberikan sanksi negatif atau hukuman. Pemberian hadiah dan sanksi/hukuman tersebut merupakan salah satu cara yang dilakukan orang tua untuk menyosialisasikan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Oleh karena itu, dilihat dari sudut pandang kepentingan individu dan masyarakat, pada dasarnya sosialisasi memiliki dua fungsi utama, yaitu berikut ini.

- a. Dilihat dari sudut pandang kepentingan individu, sosialisasi berfungsi untuk membentuk seorang individu sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik.
- b. Dilihat dari sudut pandang kepentingan masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat pelestarian, penyebaran, dan pewarisan nilai-nilai serta norma-norma yang ada dalam masyarakat.

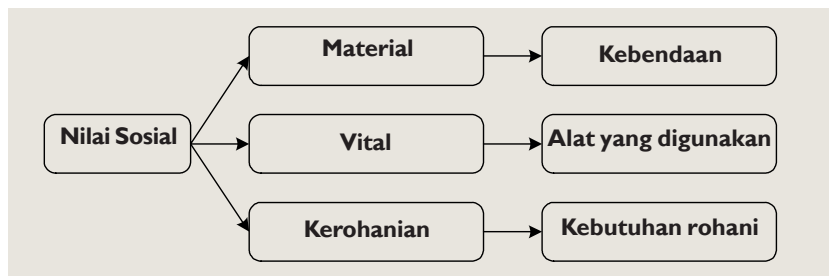
6. Fungsi Nilai dan Norma dalam Kehidupan

Nilai dan norma sosial memiliki peranan yang sangat penting karena fungsinya sebagai pengendali perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat. Dua hal inilah yang pertama kali ditanamkan orang tua dalam sosialisasi di keluarga. Jika seorang anak telah memiliki nilai dan norma sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, maka diharapkan dia

akan mampu menjalankan kehidupan dalam masyarakatnya dengan baik. Dengan demikian, ketertiban dan ketenteraman dalam masyarakat pun akan terwujud.

a. Nilai

Nilai merupakan suatu gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, dan berharga yang mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai tersebut. Contohnya, bagi masyarakat desa gotong royong masih memiliki nilai yang cukup tinggi. Sedangkan bagi masyarakat kota yang selalu disibukkan oleh berbagai urusan, rekreasilah yang memiliki nilai lebih penting. Oleh karena itu, nilai sosial pada tiap kelompok masyarakat dapat saja berbeda. Namun yang jelas, nilai sosial menjadi salah satu tolok ukur kepribadian seseorang di masyarakat.



Bagan 3.4 Nilai sosial (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Secara umum, nilai sosial dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya karena beberapa hal.
- 2) Nilai yang mendarah daging (*internalized value*) adalah nilai yang sudah menjadi kepribadian dan kebiasaan seseorang sejak ia masih kecil.

Menurut **Prof. Notonegoro**, nilai sosial yang dimiliki dan dianut masyarakat dapat dibedakan menjadi tiga jenis. Ketiganya dapat dijelaskan berikut ini.

- 1) Nilai material, yaitu berbagai pandangan mengenai kebendaan yang dibutuhkan jasmani manusia. Contohnya pandangan mengenai makanan yang baik dan menyehatkan.

Analisis Sosial

Pada kehidupan masyarakat sekarang, nilai material telah mengalami pergeseran. Misalnya pakaian yang dikenakan tidak hanya bagus tetapi juga mahal harganya, demikian juga dengan pola makan yang cenderung menyerbu restoran-restoran cepat saji meskipun harganya mahal. Padahal seharusnya kita seharusnya mempertahankan pola hidup sederhana. Bagaimana pendapatmu tentang pergeseran nilai tersebut?

- 2) Nilai vital, yaitu pandangan mengenai berbagai alat yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan mengadakan kegiatan atau aktivitas.

- 3) Nilai kerohanian, yaitu berbagai pandangan mengenai segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan rohani (jiwa) manusia. Nilai kerohanian dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu berikut ini.
- a. Nilai kebenaran, yaitu nilai yang didasarkan pada pertimbangan akal (cipta) manusia.
 - b. Nilai keindahan, yaitu nilai yang didasarkan pada perasaan (estetika) manusia.
 - c. Nilai moral, yaitu nilai yang didasarkan pada kehendak atau kemauan (karsa) manusia.
 - d. Nilai keagamaan, yaitu nilai yang didasarkan pada ketuhanan yang memiliki sifat mutlak.

b. Norma

Norma adalah aturan-aturan tingkah laku yang disetujui oleh masyarakat untuk menentukan batas-batas tingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat itu. Norma memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur kehidupan bermasyarakat. Jika norma ditegakkan, maka ketertiban dan keselarasan dalam hubungan bermasyarakat akan terjalin. Tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan salah satu contoh norma sosial, yang menjadi batas-batas tingkah laku seorang siswa didalam menjalankan aktivitasnya di sekolah sehingga kehidupan dalam lingkungan sekolah menjadi tertib.

Berdasarkan kekuatannya ini, norma dibedakan menjadi empat macam, yaitu norma cara (*usage*), kebiasaan (*folksway*), tata kelakuan (*mores*), dan adat istiadat (*custom*).

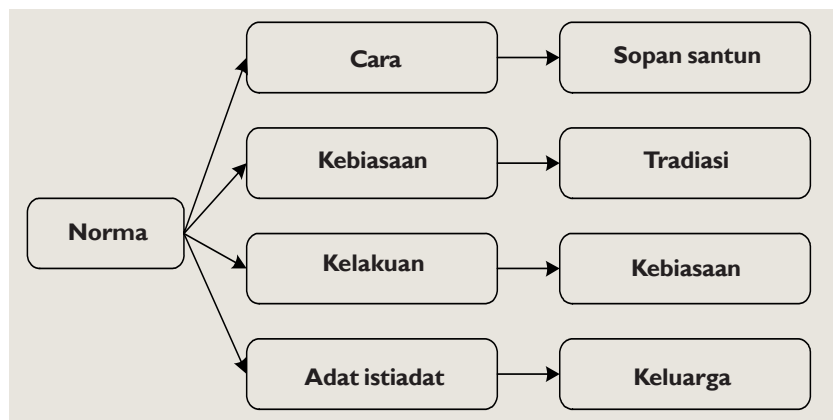
Cara (*usage*) merupakan norma sosial yang kekuatan memaksanya paling lemah. Norma cara biasanya didasarkan pada sopan santun. Misalnya cara bertamu, cara makan, cara duduk, atau cara berpakaian. Biasanya, orang yang melanggar norma ini hanya mendapatkan sanksi berupa ejekan, cemoohan, dianggap tidak sopan, atau mendapat teguran ringan.

Kebiasaan (*folksway*) merupakan perbuatan yang disukai oleh masyarakat sehingga dilakukan secara berulang-ulang oleh banyak orang. Jika kebiasaan ini dilakukan oleh sebagian besar masyarakat, maka dinamakan tradisi. Misalnya mengucapkan salam bila bertemu, wajib lapor bagi tamu yang menginap, atau membuang sampah pada tempatnya. Seseorang yang melanggar tradisi biasanya lebih keras dari pelanggaran norma cara, seperti adanya perasaan tidak nyaman, sindiran, teguran, atau akan dianggap aneh oleh orang lain.

Tata kelakuan (*mores*) merupakan kebiasaan yang telah dianggap sebagai suatu hal yang benar oleh sebagian besar

masyarakat dan dijadikan sebagai kontrol sosial dalam masyarakat. Tata kelakuan pada dasarnya menganjurkan untuk melakukan perbuatan tertentu dan melarang untuk melakukan perbuatan tertentu.

Adat istiadat (*custom*) memiliki kekuatan memaksa yang paling tinggi. Seorang warga masyarakat yang melanggar adat istiadat akan mendapat sanksi atau hukuman yang cukup berat. Sebagai contoh, pelanggaran terhadap adat perkawinan atau adat kematian. Jika adat tersebut dilanggar, maka hukum adatlah yang berlaku.



Bagan 3.5 Norma (Sumber: Dokumen Penerbit)

Berdasarkan sumbernya, norma sosial dapat dibedakan menjadi berikut ini.

- 1) Norma kesopanan/etika, yaitu norma-norma yang berlaku dalam hubungan antarmanusia dalam masyarakat.
- 2) Norma kesusilaan, yaitu norma yang bersumber pada hati nurani, moral, dan filsafat hidup.
- 3) Norma hukum, yaitu norma tertulis yang berlaku dan bersumber pada kitab undang-undang suatu negara tertentu.
- 4) Norma agama, yaitu norma yang mengatur kehidupan bermasyarakat yang bersumber pada ajaran agama.

Aktivitas

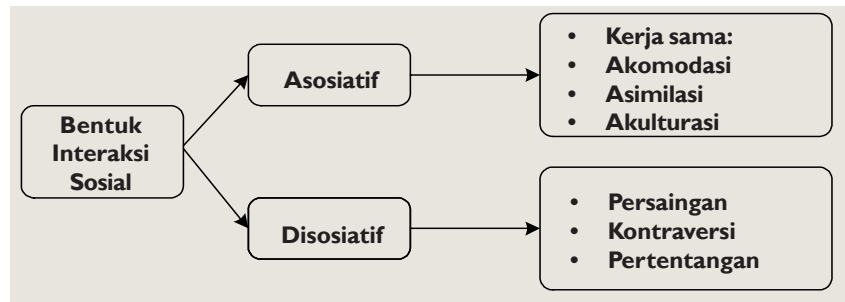
Coba kalian cari beberapa contoh di masyarakat sekitarmu pelanggaran-pelanggaran pada norma adat istiadat, tata kelakuan, kebiasaan, dan norma cara beserta sanksinya! Kemudian catatlah dalam buku kerja kalian sebagai bahan penilaian.

C. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial dibedakan sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah suatu interaksi yang cenderung untuk bersatu dan bekerja sama serta meningkatkan rasa solidaritas antaranggota kelompok. Hal ini dicirikan dengan adanya kesamaan, keserasian, dan keseimbangan. Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif meliputi kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodation*), asimilasi (*assimilation*), dan akulturasi (*acculturation*).



Bagan 3.6 Bentuk interaksi sosial (Sumber: Dokumen Penerbit)

a. Kerja sama (*cooperation*)

Kerja sama merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Kerja sama akan muncul jika masing-masing anggota kelompok memiliki kepentingan yang sama. Kerja sama dapat terjadi di berbagai bidang kehidupan, baik itu dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, maupun dalam bidang politik. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kerja sama yang bersifat positif.

- 1) *Kerukunan*, yaitu bentuk kerja sama antarindividu atau antarkelompok dalam lingkungan hidup bermasyarakat. Contohnya gotong-royong dan tolong menolong.
- 2) *Bargaining*, merupakan bentuk kerja sama dalam melaksanakan tawar menawar atau perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antarorganisasi atau antarbadan usaha tertentu.
- 3) *Kooptasi*, merupakan bentuk kerja sama dalam penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi.
- 4) *Koalisi*, yaitu kerja sama dalam bentuk penggabungan atau kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
- 5) *Joint-venture*, yaitu bentuk kerja sama perusahaan dalam proyek-proyek tertentu, seperti dalam kegiatan ekspor impor serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

b. Akomodasi (*accomodation*)

Akomodasi merupakan suatu usaha untuk meredakan dan menyelesaikan pertentangan antarindividu atau antarkelompok, tanpa harus menghancurkan pihak lawan. Adapun tujuan dari akomodasi antara lain adalah:

- 1) mengurangi pertentangan antarindividu maupun antarkelompok;
- 2) mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu;
- 3) memungkinkan terjadinya kerja sama dengan menggaling seluruh potensi individu atau kelompok;
- 4) mengusahakan peleburan antarkelompok sosial yang terpisah.

c. Asimilasi (*assimilation*)

Asimilasi merupakan proses lebih lanjut dari adanya akomodasi. Asimilasi sering diartikan pula sebagai proses peleburan dua unsur kebudayaan atau lebih, hingga menjadi satu kebudayaan. Asimilasi ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada individu atau kelompok dalam kehidupan bermasyarakat dengan jalan penyesuaian diri.

d. Akulturasi (*acculturation*)

Akulturasi merupakan proses pengambilan sebagian unsur-unsur kebudayaan lain oleh sebuah individu atau kelompok sosial. Oleh karena itu, akulturasi hanya bersifat memperkaya budaya di mana kebudayaan asli masih tampak.

2. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif adalah suatu bentuk interaksi yang cenderung mengarah kepada timbulnya perpecahan dan meregangkan solidaritas kelompok. Bentuk-bentuk dari interaksi sosial disosiatif antara lain.

a. Persaingan (*competition*)

Persaingan merupakan salah satu bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat upaya orang perorangan atau kelompok untuk dapat meraih sesuatu tujuan. Persaingan dapat terjadi pada berbagai segi kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun dalam bidang budaya. Persaingan antarindividu dalam meraih kedudukan atau posisi tertentu dalam kelompoknya merupakan salah satu bentuk persaingan dalam bidang sosial. Contoh, dua orang siswa yang memperebutkan posisi sebagai ketua OSIS.

b. Kontravensi (*contravention*)

Kontravensi merupakan salah satu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Hal ini dicirikan dengan adanya perasaan tidak suka atau rasa benci, baik secara tersembunyi maupun secara terang-terangan. Contohnya, perasaan tidak suka seorang siswa terhadap temannya yang terpilih menjadi ketua OSIS.

c. *Pertentangan atau pertikaian (conflict)*



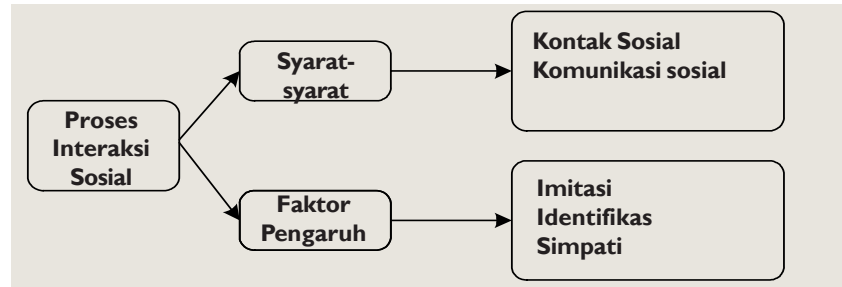
Gambar 3.7

Proses sosial terkadang menimbulkan persaingan antar individu. (Sumber: Kompas)

Pertentangan merupakan bentuk proses sosial di mana seorang individu atau kelompok masyarakat tertentu berusaha mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan adanya ancaman atau kekerasan. Beberapa faktor yang menjadi pendorong munculnya pertentangan antara lain adanya perbedaan kepribadian masing-masing individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan karena terjadinya perubahan sosial. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat menjadi potensi yang memicu munculnya pertentangan.

D. | Proses Interaksi Sosial

Interaksi sosial penting kita pelajari supaya terjadi hubungan yang harmonis dalam sebuah kelompok sosial, karena dengan mempelajari interaksi sosial berarti kita juga berusaha untuk dapat memahami orang lain atau kelompok lain, yang tentunya memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda dengan kita.



Bagan 3.7 Proses interaksi sosial (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

1. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Jika kalian perhatikan, interaksi yang terjadi antara seorang individu dengan individu lainnya tidak terjadi secara langsung. Pada mulanya mereka bertemu, kemudian saling menyapa, yang pada akhirnya terlibat dalam sebuah percakapan. Oleh karena itu, terjadinya interaksi sosial karena diawali dengan adanya kontak dan komunikasi sosial.

a. *Kontak Sosial*

Pernahkah kalian merasa suka atau benci kepada orang yang tidak pernah kalian lihat atau kenal? Tentunya perasaan suka dan benci akan timbul jika dua orang atau lebih pernah bertemu atau saling mengenal. Perkenalan biasanya diawali dengan adanya pertemuan. Pertemuan yang dilanjutkan dengan

adanya saling menyapa atau menegur. Jika pemberian isyarat atau pesan (teguran atau sapaan) dari satu pihak ditanggapi oleh pihak lainnya, maka terjadilah kontak sosial. Jadi, kontak sosial merupakan pemberian isyarat atau pesan dari satu pihak terhadap pihak lainnya. Kontak sosial ini merupakan awal terjadinya komunikasi sosial.

Kontak sosial dapat dilakukan secara langsung bertatap muka maupun melalui media perantara. Berdasarkan hal tersebut, kontak sosial dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kontak primer, yaitu kontak sosial yang terjadi secara langsung (bertatap muka).

Contoh: Guru bertatap muka dengan siswanya pada saat KBM.

- 2) Kontak sekunder, yaitu kontak sosial yang terjadi melalui perantara.

Contoh: seseorang yang melakukan kontak melalui telepon.

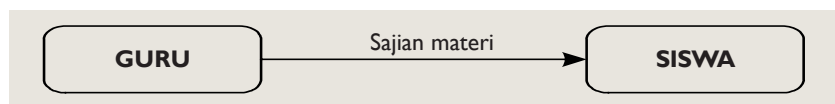
b. Komunikasi

Secara umum, komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian sesuatu dari satu pihak ke pihak lain dengan menggunakan lambang. Lambang yang digunakan untuk komunikasi di sini tidak terbatas pada bahasa lisan, tapi juga dapat menggunakan bahasa tubuh (*body language*) seperti nada suara, ekspresi muka, gerakan tangan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan arahnya, komunikasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi semua arah.

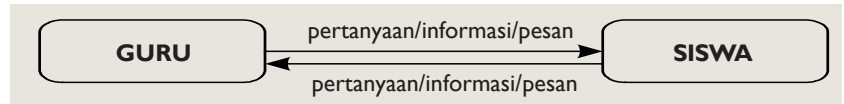
- 1) *Komunikasi satu arah*

Komunikasi satu arah dapat terjadi di dalam kelas ketika guru sedang menyajikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Pada peristiwa tersebut guru bersifat aktif memberikan materi sedangkan siswa hanya mendengarkan atau mencatat saja (bersifat pasif).



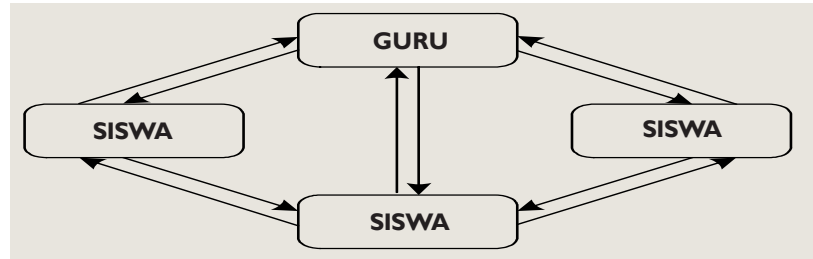
- 2) *Komunikasi dua arah*

Komunikasi dua arah sering disebut pula komunikasi timbal balik. Pada komunikasi ini pemberi pesan dengan penerima pesan saling bergantian mengirim pesan. Sebagai contoh dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode tanya jawab atau diskusi. Antara guru dan murid terjadi pengiriman pesan secara bergantian.



3) *Komunikasi semua arah*

Komunikasi semua arah dapat terjadi jika semua pihak yang terlibat komunikasi mengadakan aksi ke semua arah. Seperti halnya ketika di dalam kelas, guru dan semua siswa terlibat aktif dalam komunikasi.



1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Manusia dapat berinteraksi dengan yang lainnya karena melalui serangkaian proses yang dapat bersumber dari imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

a. *Imitasi*



Gambar 3.8

Contoh perbuatan meniru bangsa lain (meniru cara berpakaian). (Sumber: Tabloid Hai)

Imitasi merupakan suatu bentuk peniruan terhadap tindakan, sikap, atau perilaku orang lain. Imitasi dilakukan seseorang sejak ia mulai mengenal lingkungannya. Seorang bayi dapat menyebut kata “mama” karena ia pernah mendengarnya dari lingkungannya. Begitu juga dengan seseorang yang meniru model rambut atau pakaian dari seorang penyanyi yang pernah ditontonnya ketika konser. Berarti ia telah melakukan imitasi dari penyanyi tersebut.

b. *Sugesti*

Sugesti dapat terjadi jika seseorang memberikan suatu pandangan atau rangsangan, baik berupa sikap, tindakan, perilaku, pendapat, ataupun saran, yang kemudian diterima oleh pihak lain. Biasanya, sugesti akan lebih mudah diterima, jika orang yang diberikan sugesti didominasi oleh emosi sehingga menghambat daya pikirnya secara rasional. Sebagai contoh, seorang anak yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya akan mudah terpengaruh dengan ajakan teman-temannya untuk melakukan penyimpangan sosial. Contoh lain, seseorang yang menderita

penyakit secara bertahun-tahun akan lebih mudah tersugesti untuk berobat ke dukun daripada berobat secara rutin ke dokter. Di samping itu, iklan-iklan yang dimuat di berbagai media massa, seperti radio, televisi, dan surat kabar, akan memberikan sugesti yang cukup besar terhadap masyarakat. Jadi, sugesti dapat diartikan sebagai rangsangan atau stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lain, sehingga orang yang diberi sugesti tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang disugestikannya itu tanpa berpikir secara kritis dan rasional.

c. Identifikasi

Identifikasi merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan dari seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi dapat terjadi karena adanya kekaguman dari seseorang terhadap pihak yang diidolakan. Sebagai contoh, umat Islam sangat mengidolakan Nabi Muhammad SAW karena beliau merupakan tipe ideal dan menjadi teladan bagi seluruh umatnya. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha untuk dapat mengikuti semua jejak langkah beliau. Begitu juga, seorang anak yang merasa bangga terhadap keberhasilan orang tuanya dalam mendidik anak-anaknya, akan mencontoh cara-cara orang tuanya tersebut dalam mendidik anak-anaknya nanti. Dalam kehidupan sehari-hari, mungkin kalian juga punya seseorang yang diidolakan sehingga secara tidak sadar kalian selalu mengikuti gerak langkahnya. Coba sekarang tanyalah diri kalian masing-masing. Siapakah orang yang kalian idolakan itu? Mengapa orang tersebut kalian idolakan? Apakah kalian ingin menjadi seperti orang yang kalian idolakan tersebut? Secara sadar maupun tidak, orang yang kalian idolakan itu telah menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku kalian.

d. Simpati

Simpati merupakan suatu ketertarikan terhadap seseorang atau kelompok tertentu. Perasaan ketertarikan mungkin saja berubah menjadi lebih peka sehingga dapat ikut merasakan apa yang dilakukan, dirasakan, atau diderita oleh orang lain, yang disebut dengan *empati*. Seperti halnya perasaan ikut berduka ketika ada teman atau keluarga kita yang terkena musibah, seolah-olah kita yang mengalaminya sendiri. Sikap ini perlu terus diasah dan dikembangkan karena dapat menumbuhkan sikap toleransi antarsesama manusia.

Praktik

Coba kalian membentuk kelompok yang terdiri dari 2-5 orang. Masing-masing kelompok membuat sosiodrama yang menceritakan adanya hubungan antara individu dengan individu, atau antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok-kelompok dengan kelompok. Tema cerita berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sifatnya positif. Apabila pekerjaan selesai, setiap kelompok menampilkan sosiodramanya, kemudian secara bersama-sama menyimpulkan kegiatan siswa ini.

Sosialisasi adalah suatu proses yang dialami seseorang dalam mempelajari cara hidup masyarakat untuk mengembangkan potensinya, baik sebagai pribadi yang mandiri maupun sebagai anggota kelompok sesuai dengan nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat tersebut.

Proses sosialisasi adalah suatu proses yang terjadi pada seorang anggota masyarakat dalam mempelajari norma-norma dan kebudayaan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

Proses pembentukan kepribadian dalam diri seorang individu akan berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut ditentukan oleh adanya pola sosialisasi yang dianut dan berkembang dalam lingkungan masyarakat di mana ia tinggal.

Secara singkat nilai dapat diartikan sebagai suatu ukuran, anggapan atau patokan. Secara lebih luas nilai merupakan kumpulan sikap perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik-buruk, benar-salah, patut-tidak patut, mulia-hina serta penting atau tidak penting.

Nilai dan norma merupakan dua hal yang saling berkaitan, namun keduanya memiliki pengertian yang berbeda. Nilai merupakan sikap, perasaan atau anggapan terhadap sesuatu hal yang diterima dan berkembang di masyarakat sebagai dasar untuk menentukan apa yang benar, layak dan penting. Sedangkan norma adalah seperangkat aturan dengan sanksi-sanksi yang dimaksudkan untuk mendorong atau menekan orang perorangan, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan untuk mencapai nilai-nilai sosial.

Sosialisasi berfungsi untuk:

- Mendidik dan meningkatkan kemampuan seorang individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara lebih baik supaya lebih berperan sesuai statusnya di masyarakat.
- Mengarahkan seorang individu untuk mencapai status yang tinggi di masyarakat dan menjalankan perannya sesuai kedudukan yang dimiliki.
- Membiasakan individu agar berbicara, berprilaku dan bertindak sesuai nilai, norma, adat istiadat dan kepercayaan yang berlaku dalam masyarakat.
- Membantu individu dalam mengembangkan kepekaan dan analisa sosial di masyarakatnya, serta mampu mengendalikan diri dalam menjalankan peran yang lebih sesuai dengan statusnya di masyarakat.

Proses sosial merupakan hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama. Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial.

Interaksi sosial dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok.

Secara umum interaksi sosial dapat dibedakan menjadi interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif.

Interaksi sosial dapat terjadi jika didahului dengan adanya kontak dan komunikasi sosial.

Terjadinya interaksi sosial dapat dipengaruhi oleh adanya proses imitasi, sugesti, identifikasi, serta simpati.

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Bentuk umum dari proses sosial adalah
A. kontak sosial
B. komunikasi sosial
C. interaksi sosial
D. relasi sosial
2. Berikut ini merupakan contoh interaksi sosial secara langsung kecuali
A. Ibu menawarkan harga cabe kepada pedagang
B. Ayah berjabat tangan dengan tamunya
C. Andi mengucapkan selamat kepada temannya yang ulang tahun
D. Ibu menitipkan salam buat nenek kepada bibi
3. Pertandingan Bola Volley merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi antara
A. individu dengan individu
B. individu dengan kelompok
C. kelompok dengan kelompok
D. kelompok dengan perorangan
4. Tujuan utama dari sosialisasi adalah
A. agar individu dapat diterima dalam kelompoknya
B. agar terjadi keteraturan dalam bermasyarakat
C. agar manusia menjadi makhluk sosial
D. agar mendapat peran di dalam kelompoknya
5. Manusia butuh berinteraksi dengan orang lain karena pada hakikatnya manusia adalah
A. makhluk berakal
B. makhluk sosial
C. makhluk berbudaya
D. makhluk beradab
6. Suatu proses yang dapat membantu individu agar dapat diterima dalam kelompoknya dinamakan
A. sosialisasi
B. interaksi sosial
C. proses sosial
D. adaptasi
7. Seorang anak yang mulai melakukan peniruan terhadap apa yang dilihat dan didengarnya menunjukkan bahwa anak tersebut berada pada tahap
A. preparatory stage
B. play stage
C. game stage
D. generalized stage
8. Sosialisasi primer terjadi di lingkungan
A. sekolah
B. lingkungan kerja
C. teman sepermainan
D. keluarga
9. Suatu gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, dan berharga yang mempengaruhi perilaku sosialnya dinamakan
A. status sosial
B. peran sosial
C. nilai sosial
D. norma sosial
10. Di antara norma-norma berikut ini yang memiliki kekuatan memaksa paling tinggi adalah
A. usage
B. folksway
C. mores
D. custom
11. Berikut ini yang tidak termasuk bentuk interaksi sosial asosiatif adalah
A. akomodasi
B. asimilasi
C. kerja sama
D. kompetisi

12. Bentuk kerja sama yang berupa penggabungan antara dua organisasi atau lebih dinamakan
A. kooptasi
B. koalisi
C. bargaining
D. joint-venture
13. Proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan adalah
A. asimilasi
B. kontraversi
C. konflik
D. akomodasi
14. Rudi mengirim surat kepada sahabatnya. Peristiwa tersebut merupakan contoh kontak
A. kontak primer
B. kontak sekunder
C. kontak sekunder langsung
D. kontak sekunder tidak langsung
15. Karena sangat mengidolakan artis pujaannya, Melly menata rambutnya seperti gaya artis tersebut. Perilaku Melly menunjukkan adanya
A. proses identifikasi
B. proses simpati
C. proses empati
D. proses imitasi

B. Uraian

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial? Jelaskan!
2. Sebutkan agen-agen sosialisasi yang berperan besar dalam pembentukan kepribadian individu!
3. Mengapa nilai dan norma sosial sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat?
4. Apa manfaat dari akomodasi? Jelaskan!
5. Apa bedanya identifikasi dengan imitasi? Jelaskan!

C. Tugas



Perhatikan gambar berikut!

1. Menurut kalian, apakah proses imitasi dalam gaya hidup, gaya rambut dan berpakaian yang dilakukan orang tersebut bersifat positif atau negatif? Berikan alasannya!
2. Pernahkah kalian melakukan proses imitasi? Jika pernah, berikan contoh imitasi yang pernah kalian lakukan & berikan alasannya!

BAB 4

USAHA MANUSIA MEMENUHI KEBUTUHAN



Sumber gambar: Dokumentasi Penerbit

Tingkah laku manusia sebagai makhluk sosial.

Konsep inti:

- Manusia adalah Makhluk Sosial dan Makhluk Ekonomi
- Tindakan Ekonomi

Pengantar

Ketika bangun tidur semua orang sibuk dengan kegiatan masing-masing. Coba perhatikanlah kesibukan di rumahmu! Apa yang dilakukan setiap hari? Setiap manusia tentu memiliki banyak kegiatan untuk dilakukan bukan? Misalnya mandi, membereskan dan membersihkan rumah, menyiapkan makan, menyiapkan pakaian untuk kerja dan sekolah, berolah raga, berkebun, berdagang, bermain, dan lain-lain. Kegiatan tersebut tentu saja akan memerlukan benda dan jasa sebagai alat kebutuhan untuk memperlancar kegiatan-kegiatan tersebut. Bagaimanakah caranya supaya alat kebutuhan itu dapat terpenuhi?

Pada umumnya manusia senantiasa sibuk untuk melakukan interaksi dan komunikasi dengan sesamanya, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok lainnya. Hal itu dilakukan untuk mencapai tujuan, yaitu memenuhi kebutuhan, misalnya kebutuhan jasmani, kebutuhan rohani, kebutuhan yang sifatnya kebendaan, maupun kebutuhan berupa jasa. Untuk lebih memahami perilaku manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral, pelajailah materi pada bab ini!

A. Hakikat Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

1. Manusia sebagai Makhluk Sosial yang Bermoral

Manusia sebagai makhluk hidup, secara sadar ataupun tidak sadar akan membutuhkan orang lain. Tiada satu pun manusia yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan sesama manusia tersebut mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Berkenaan dengan hal tersebut,

Aristoteles (filsuf Yunani) menyatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yaitu makhluk bermasyarakat. Artinya, manusia tidak dapat hidup tanpa ada manusia lain. Karena itulah, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial.

Selanjutnya, cobalah kamu perhatikan contoh-contoh kegiatan manusia berikut ini yang berkaitan dengan kenyataan bahwa manusia sebagai makhluk sosial.

- Bayi yang lapar atau haus akan langsung menangis. Bayi tersebut membutuhkan pertolongan ibunya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Seorang anak usia Taman Kanak-kanak membutuhkan bantuan ibunya ketika akan mengenakan pakaian.
- Apabila sudah tumbuh besar, seorang anak akan memerlukan teman untuk bermain, dan lain-lain.

Semakin dewasa, seorang manusia akan membutuhkan manusia lainnya, baik secara individu maupun berkelompok. Dengan hidup berkelompok, manusia akan semakin mudah untuk mengatasi dan menghadapi berbagai tantangan hidup. Dengan bekerja sama antara sesama manusia, maka manusia tersebut akan lebih mudah untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya.

Manusia sebagai makhluk yang bermoral ketika melakukan berbagai kegiatan hidup selayaknya harus mengindahkan norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam bermasyarakat.



Gambar 4.1

Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)



Gambar 4.2

Bayi menangis karena lapar dan haus. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Sebab, apabila seseorang tidak mematuhi norma dan nilai tersebut, umumnya ia akan dikucilkan dalam hidup bermasyarakat. Bahkan mungkin saja akan dikatakan tidak bermoral, contohnya jika seseorang berbuat sewenang-wenang terhadap orang lainnya.

Aplikasi Konsep

Kehidupan manusia di Indonesia sebagai makhluk sosial yang bermoral sampai saat ini cukup berjalan dengan baik. Berilah contoh tindakan manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral di:

- lingkungan keluarga masing-masing,
- lingkungan masyarakat tempat tinggal masing-masing, dan
- lingkungan sekolah masing-masing.

Info Sosial

Ralph Linthon mengatakan bahwa masyarakat merupakan sikap kelompok manusia yang telah hidup bersama cukup lama, sehingga mereka mengatur diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.



Gambar 4.3

Manusia tidak pernah lepas dari kegiatan ekonomi.
(Sumber: Dokumentasi Penerbit)

2. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral

Sejak awal manusia merupakan individu atau kelompok yang tidak lepas dari kebutuhan, walaupun kebutuhan ini hanya sebatas makan dan minum serta pakaian yang sederhana. Kebutuhan sederhana itu hanya memanfaatkan segala sesuatu yang tersedia dari alam, seperti kegiatan berkebun, berburu, menangkap ikan di laut atau di sungai, dan sebagainya.

Pada awalnya, kegiatan perekonomian tidak mempunyai susunan atau struktural yang teratur. Namun, setelah peradaban manusia berkembang dan semakin meningkatnya kebutuhan hidup, maka mulailah manusia mempelajari bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, atau bagaimana usaha-usaha untuk mencapai kemakmuran.

Berkenaan dengan hal di atas, lahirlah ilmu ekonomi yang pertama kali diperkenalkan oleh **Xendphon** seorang bangsa Yunani. Kata ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos* atau *oikosnomos* atau *oikonomia* yang artinya aturan rumah tangga. Contohnya rumah tangga keluarga, rumah tangga organisasi, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga negara.

Apakah ilmu ekonomi itu? Banyak para ekonom yang menyampaikan definisi ilmu ekonomi. **Prof. Dr. JL. Mey, Jr.**, mengatakan ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia ke arah kemakmuran. **Albert Meyers** mengatakan ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuas kebutuhan manusia. Kemudian, **Friedrich List** menyatakan perekonomian suatu bangsa akan mempengaruhi terhadap kebudayaan, kemakmuran, politik dan kekuasaan

yang bersangkutan, serta dengan makin meningkatnya perkembangan perekonomian bangsa, maka semakin cerdas dan kuat bangsa itu.

Timbulnya permasalahan ekonomi dalam kehidupan manusia berkaitan erat dengan kenyataan adanya ketidakseimbangan antara jumlah barang dan jasa (sumber daya) dengan kebutuhan manusia. Untuk mengatasi permasalahan dalam ekonomi itu diperlukan pemikiran-pemikiran dan upaya-upaya penyediaan atau pengadaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan. Adapun upaya-upaya manusia tersebut antara lain berikut ini.

- a. Manusia bekerja sebagai petani yang mengolah tanah pada sawah untuk menghasilkan padi.
- b. Manusia sebagai pembuat barang, seperti membuat makanan, mainan, dan pakaian. Kegiatan itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mencari keuntungan.
- c. Seseorang bekerja sebagai karyawan atau buruh untuk memperoleh imbalan jasa yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Berkenaan dengan hal itu, manusia dikatakan sebagai makhluk ekonomi atau *homo economicus*. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mempertimbangkan pikiran yang rasional, menghormati adat dan etika, pranata sosial dan lain-lain. Apabila manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tidak saja memikirkan kepentingan pribadi, melainkan memikirkan pula kepentingan orang lain, maka ia merupakan makhluk ekonomi yang bermoral.



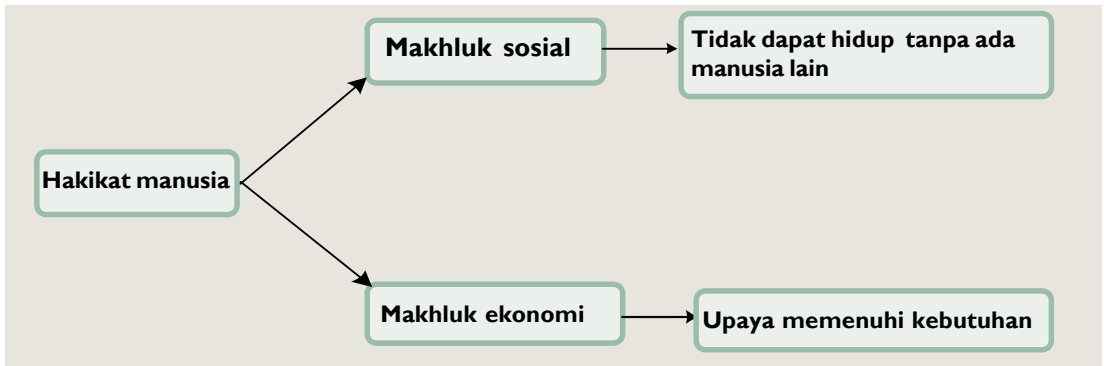
Gambar 4.4

Mengolah ladang pertanian merupakan upaya penyediaan kebutuhan. (Sumber: Indonesian Heritage)



Gambar 4.5

Pekerja atau buruh merupakan upaya penyediaan kebutuhan. (Sumber: Kompas)



Bagan 4.1 Hakikat manusia. (Sumber: Dokumen Penerbit)

B. Kelangkaan dan Perilaku Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral dalam Memanfaatkan Sumber Daya Bagi Kehidupan

Kelangkaan (*scarcity*) sumber daya ekonomi berkaitan erat dengan keterbatasan jumlah sumber daya ekonomi. Maksudnya bukan berarti tidak ada atau sedikitnya sumber daya ekonomi, akan tetapi jumlahnya terbatas bila dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia yang tidak terbatas karena pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Seorang pakar ekonomi yang bernama **Thomas Robert Malthus** menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat daripada pertumbuhan kebutuhan manusia seperti yang ditunjukkan berikut ini.

Pertumbuhan penduduk:

1 - 2 - 4 - 8 - 16 - 32 - 64 - 128 - 256 - dan seterusnya.

Pertumbuhan kebutuhan:

1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - dan seterusnya.

Dari teori Malthus dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kelangkaan, maka timbulnya kelangkaan sumber daya ekonomi dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- pertumbuhan penduduk sangat cepat,
- terbatasnya sumber daya alam,
- perbedaan letak geografis dan astronomis sehingga mempengaruhi kegiatan ekonomi. Hal ini dikarenakan perbedaan iklim, suhu udara, curah hujan, dan kesuburan tanah,

- d. perbedaan teknologi,
- e. terbatasnya sumber daya manusia yang berhubungan dengan kualitas tenaga kerja dan tenaga ahli,
- f. keterbatasan menghasilkan benda dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan karena terbatasnya faktor-faktor produksi,
- g. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat.

Adanya perbandingan pertumbuhan penduduk dengan jumlah kebutuhan manusia yang tidak seimbang, maka diperlukan cara-cara memanfaatkan sumber daya ekonomi bagi kelangsungan hidup untuk mencapai kemakmuran bersama. Adapun tindakan-tindakan ekonomi tersebut antara lain:

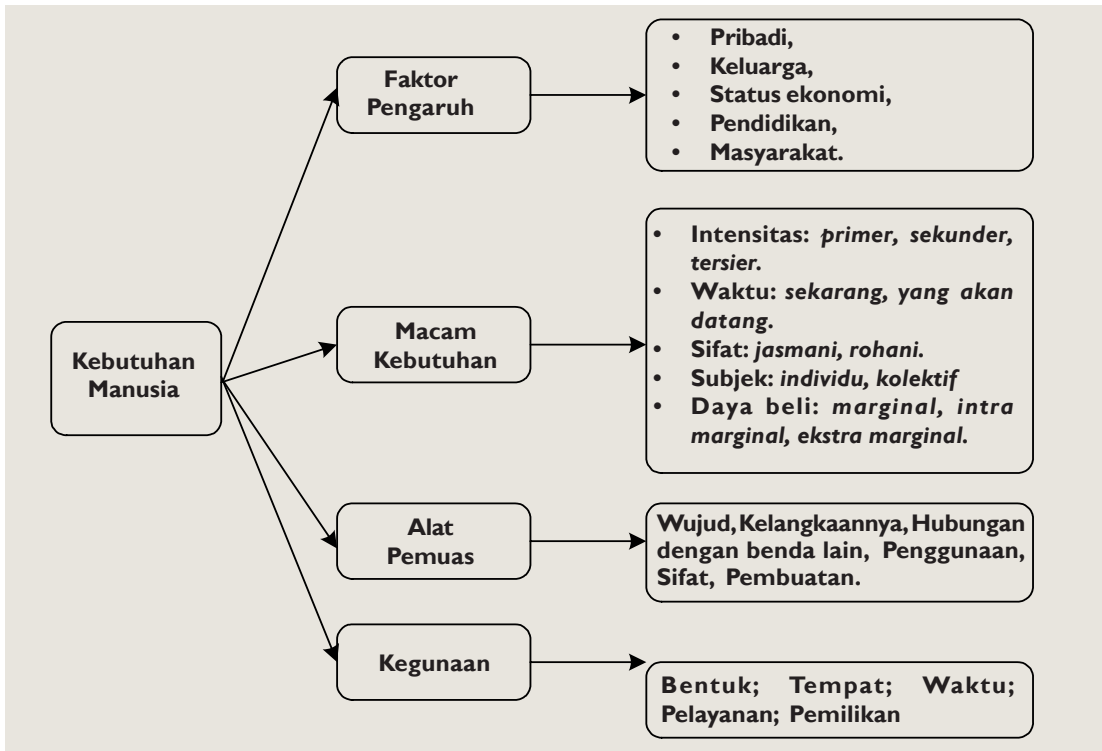
- a. memilih/memprioritaskan kebutuhan yang paling utama,
- b. penggunaan sumber daya yang sifatnya alternatif,
- c. meningkatkan kualitas sumber daya manusia,
- d. berusaha untuk melakukan kerja sama dalam memenuhi kebutuhan,
- e. harus dapat menjaga ketahanan atau pencegahan kerusakan lingkungan alam yang mengakibatkan musnahnya sumber daya sebagai kebutuhan manusia,
- f. memiliki rasa tanggung jawab,
- g. berorientasi ke masa depan,
- h. mudah menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan.

C. | Kebutuhan Manusia

Apakah kebutuhan itu? Benarkah kebutuhan manusia itu beraneka ragam dan jumlahnya tidak terbatas? Ingatlah kebutuhan kamu yang harus dipenuhi sehari-hari? Kapanakah kebutuhan makan harus terpenuhi? Kebutuhan apa yang harus dipenuhi apabila kamu sakit? Apakah yang harus kamu lakukan apabila sudah bosan atau lelah menghadapi pelajaran? Dan apakah yang harus kamu lakukan apabila perasaan hati tidak tenteram? Kapanakah menggunakan pakaian seragam? Serta sejumlah pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan.

Kebutuhan adalah keinginan yang timbul dalam diri manusia terhadap benda dan jasa yang dapat memberi kepuasan jasmani dan rohani untuk mencapai kemakmuran. Sedangkan kebutuhan ekonomi adalah keinginan yang timbul terhadap barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang.

Untuk mengetahui kebutuhan manusia, pelajari bagan berikut ini.



Bagan 4.2 Kebutuhan manusia. (Sumber: Dokumen Penerbit)

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Kebutuhan

Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan itu tentu saja akan berbeda, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat seperti rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga negara.

Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan antara lain adalah berikut ini.

a. Masalah pribadi, misalnya:

1) Perbedaan fisik

Pertumbuhan fisik seseorang tidak sama, ada yang pendek, tinggi, kurus, gemuk. Untuk bahan pakaian, tentu saja ukurannya tidak sama.

2) Perbedaan usia

Bayi minum susu menggunakan botol dan dot, sedangkan orang dewasa menggunakan gelas.

3) Perbedaan jenis kelamin

Pakaian laki-laki berbeda dengan pakaian anak perempuan.

- b. Perbedaan jumlah anggota keluarga.
- c. Perbedaan status ekonomi.
- d. Perbedaan status pendidikan.
- e. Perbedaan lingkungan masyarakat.

2. Macam-macam Kebutuhan

Manusia mempunyai beragam kebutuhan hidup. Macam-macam kebutuhan hidup dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Kebutuhan berdasarkan intensitasnya atau tingkat kepentingan.
 - 1) Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus diutamakan dan segera dipenuhi.
 - 2) Kebutuhan sekunder atau kebutuhan tambahan.
 - 3) Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah.
- b. Kebutuhan berdasarkan waktu.
 - 1) Kebutuhan sekarang (masa kini).
 - 2) Kebutuhan masa yang akan datang.
- c. Kebutuhan berdasarkan sifat.
 - 1) Kebutuhan jasmani.
 - 2) Kebutuhan rohani
- d. Kebutuhan berdasarkan subjek.
 - 1) Kebutuhan individu, misalnya:
 - a) pakaian pramuka bagi peserta pramuka,
 - b) buku pelajaran bagi pelajar,
 - c) kacamata bagi orang yang memiliki mata min/plus.
 - 2) Kebutuhan kolektif
- e. Kebutuhan berdasarkan kemampuan daya beli
 - 1) Kebutuhan marginal, artinya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan menghabiskan semua pendapatan.
 - 2) Kebutuhan intramarginal, artinya dapat memenuhi kebutuhan karena ditunjang dengan kemampuan daya beli.
 - 3) Kebutuhan ektramarginal artinya keinginan memenuhi kebutuhan tetapi tidak ditunjang oleh kemampuan daya beli.

3. Alat pemuas/pemenuh kebutuhan

Dalam ilmu ekonomi alat pemenuh kebutuhan adalah segala sesuatu baik benda maupun jasa yang dapat dijadikan alat pemuas kebutuhan manusia yang langsung maupun tidak langsung. Sedangkan alat pemenuh kebutuhan terdiri dari benda dan jasa.

Aplikasi Konsep

Dapatkan kamu menyebutkan alat pemuas kebutuhan sehari-hari yang dipergunakan? Berikan contoh alat kebutuhan yang dapat memberikan kepuasan bagi manusia yang menggunakannya, baik berbentuk benda maupun jasa yang memiliki daya guna bagi kelangsungan hidupnya!



Gambar 4.6

Beras merupakan kebutuhan pokok dan termasuk barang ekonomis. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Macam-macam benda sebagai alat pemenuh kebutuhan.

- a. Barang menurut wujudnya.
 - 1) Barang konkret/nyata.
 - 2) Barang abstrak/tidak nyata.
- b. Barang menurut kelangkaannya atau intensitasnya.
 - 1) Barang ekonomis.
 - 2) Barang bebas (barang non-ekonomis).
 - 3) Barang illith, yaitu barang yang jumlahnya berlebihan sehingga mengakibatkan bencana.
- c. Barang menurut hubungannya dengan benda lain.
 - 1) Barang substitusi (barang pengganti).
 - 2) Barang komplementer (barang pelengkap).
- d. Barang menurut tujuan penggunaan/kegunaan.
 - 1) Barang produksi
 - 2) Barang konsumsi.
- e. Barang menurut sifatnya.
 - 1) Barang tetap atau barang tidak bergerak.
 - 2) Barang bergerak.
- f. Barang menurut proses pembuatannya.
 - 1) Barang mentah.
 - 2) Barang setengah jadi.
 - 3) Barang jadi.

Manusia harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan menyusun skala prioritas kebutuhan. Ia pun harus mampu dan kreatif dalam memilih dan menambah kegunaan (nilai guna) barang. Yang dimaksud dengan kegunaan barang dalam ilmu ekonomi adalah kemampuan suatu benda untuk memenuhi kebutuhan manusia.

4. Macam-macam kegunaan barang

- a. Kegunaan bentuk (*form utility*), contohnya:
 - 1) papan (kayu) akan bertambah nilai gunanya apabila sudah diubah bentuknya menjadi kursi, lemari, atau meja,
 - 2) kulit kerbau akan lebih berguna apabila sudah berubah menjadi hiasan dinding atau bentuk lainnya.
- b. Kegunaan tempat (*place utility*), contohnya pasir dan batu yang berada di sungai akan bertambah nilai gunanya apabila pindah ke wilayah permukiman sebagai bahan bangunan.

- c. Kegunaan waktu (*time utility*), contohnya:
 - 1) kembang api lebih banyak terjual menjelang hari raya atau tahun baru dibandingkan hari-hari biasa,
 - 2) payung akan lebih berguna pada waktu musim hujan.
- d. Kegunaan pelayanan (*service utility*) artinya suatu kegiatan jasa akan lebih berguna apabila diberikan/disampaikan kepada orang yang membutuhkan, contohnya:
 - 1) jasa dokter sangat berguna bagi orang sakit,
 - 2) jasa guru sangat berguna bagi siswa/pelajar atau semua orang yang memerlukan informasi pengetahuan.
- e. Kegunaan kepemilikan (*ownership utility*) artinya nilai guna barang akan bertambah apabila pindah status pemiliknya, contohnya:
 - 1) gergaji lebih berguna apabila dimiliki oleh tukang kayu daripada berada di toko,
 - 2) cangkul lebih berguna apabila dimiliki oleh petani daripada berada di gudang rumah/toko.

Keterampilan proses:

- Buatlah berbagai kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal kalian dalam kehidupan sehari-hari, kemudian
- a. Berilah contoh-contoh sumber daya ekonomi yang dapat dipergunakan dalam berbagai kegiatan hidup!
 - b. Sebutkan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan hidupnya itu!

D. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi

Pada gambar tersebut terlihat adanya serah terima tanda penghargaan dari seorang pimpinan bank terhadap karyawannya karena adanya prestasi tertentu. Prestasi karyawan bank itu diperoleh berkat kerja keras di dalam menjalankan pekerjaannya. Pada umumnya, seorang karyawan profesional senantiasa berkehendak memperoleh prestasi di dalam pekerjaannya, mungkin saja hal itu merupakan cita-cita yang dikehendaki semenjak kecil.

Sekarang cobalah kamu bertanya pada hatimu sendiri. Mengapa kamu mempunyai keinginan terhadap sesuatu? Adakah alasan-alasannya? Atau adakah motivasi dalam usaha mencapai keinginan itu? Kemudian, siapa yang memberikan motivasi tersebut? Dan bagaimana solusinya agar keinginan itu tercapai? Semua pertanyaan itu berkaitan dengan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi, jika berhubungan dengan kebutuhan akan barang dan jasa.



Gambar 4.7

Karyawan yang sedang memperoleh penghargaan
(Sumber: Majalah Investor)

1. Tindakan Ekonomi

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup yang berhubungan dengan kelangkaan sumber daya, maka manusia akan dihadapkan dengan berbagai pilihan atau alternatif. Manusia dituntut untuk menetapkan pilihan yang tepat untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Tindakan manusia untuk memperoleh kebutuhan dengan jalan menetapkan pilihan setepat-tepatnya disebut tindakan ekonomis

Tujuan tindakan ekonomi adalah sebagai berikut:

- untuk dapat menentukan/pemilihan terhadap benda dan jasa sebagai alat pemenuh kebutuhan,
- dapat membedakan kualitas barang,
- dapat menentukan kebutuhan yang harus diutamakan,
- dapat memprediksi untung dan rugi.

Contoh-contoh tindakan ekonomi antara lain:

- dengan uang yang ada, mendahulukan terpenuhinya kebutuhan pangan daripada dipergunakan untuk rekreasi;
- membeli sepatu yang harganya Rp 200.000,00 karena dapat dipakai dua tahun, daripada sepatu yang harganya Rp 50.000,00 tetapi hanya terpakai dua bulan saja;
- menggunakan kereta eksekutif dengan alasan lebih nyaman dan aman walaupun harga tiket lebih tinggi;
- membeli barang-barang antik walaupun harga tinggi karena memiliki nilai seni yang tinggi sehingga memberi kepuasan bagi pembelinya.

Dari contoh-contoh tersebut, perilaku atau tindakan untuk memenuhi kebutuhan dapat dibedakan menjadi tindakan ekonomi dan tindakan non-ekonomi. Menurut pendapatmu, manakah contoh-contoh tersebut yang termasuk tindakan ekonomi dan tindakan non-ekonomi?

Keterampilan proses:

- Sebutkan tindakan ekonomi yang dilakukan oleh keluarga kamu masing-masing dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari!
- Sebutkan tindakan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga/lembaga perusahaan!

2. Motif Ekonomi

Manusia sebagai makhluk ekonomi selalu bertindak ekonomi untuk memperoleh kebutuhan hidup yang dibatasi oleh kemampuan. Manusia bertindak ekonomi didorong oleh motivasi-motivasi tertentu. Untuk memahami pengertian motif ekonomi, cobalah kamu jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Mengapa kamu ingin memenuhi kebutuhan?
- b. Apa alasan kamu dalam memenuhi kebutuhan itu?
- c. Apa yang menjadi alasan kamu memilih jenis barang tertentu?
- d. Mengapa kebutuhan kamu atau orang lain selalu berubah dari waktu, atau bertambah, atau selalu ingin yang terbaik?
- e. Apa yang menimbulkan keinginan seseorang menjadi dokter?
- f. Apa latar belakang ayahmu bekerja keras untuk mendapat uang banyak?
- g. Mengapa ibu selalu berusaha menyediakan makanan yang rasanya lezat walaupun dari bahan yang sederhana?
- h. Mengapa pak Agus misalnya memberikan sebagian hartanya kepada yayasan yatim piatu?

Dari pertanyaan-pertanyaan itu tersirat adanya dorongan (motivasi) pada dirimu atau motivasi masing-masing setiap orang sehingga ada keinginan untuk berbuat sesuatu, seperti berikut ini.

- a. Ali ingin menjadi dokter karena ingin meningkatkan taraf hidup dan memperoleh penghargaan.
- b. Ayah ingin menjadi orang kaya karena ingin memperoleh penghargaan dan kekuasaan.
- c. Ibu ingin memberikan kasih sayang karena ingin mendapat pujian.
- d. Pak Agus memberi pertolongan kepada korban bencana alam karena ingin berbuat sosial.

Dari beberapa contoh kasus, menunjukkan adanya dorongan terhadap keinginan atau alasan pada diri manusia untuk melakukan tindakan atau perbuatan yang berkaitan dengan benda maupun jasa untuk memperoleh kepuasan. dorongan yang menyebabkan manusia melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi. Adapun motif ekonomi dapat dikelompokkan ke dalam lima macam, yaitu berikut ini.

- a. Motif untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- b. Motif untuk memperoleh keuntungan.
- c. Motif untuk memperoleh penghargaan.
- d. Motif untuk mendapatkan kekuasaan.
- e. Motif sosial atau menolong sesama manusia.

3. Prinsip Ekonomi

Tindakan ekonomi merupakan dasar perilaku manusia dalam kegiatan ekonomi yang berpedoman pada prinsip ekonomi. Pengertian prinsip ekonomi di dalam ilmu ekonomi adalah usaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya (minimal) untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (maksimal).

Prinsip ekonomi merupakan tindakan manusia untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi yang dilakukan tiga pelaku ekonomi yang saling berkaitan, yaitu konsumen, produsen, dan pedagang/distributor yang menyalurkan barang, mereka selalu berpedoman pada prinsip ekonomi.

Siapakah konsumen, produsen dan distributor itu? Konsumen adalah pengguna barang dan jasa, produsen adalah penghasil barang dan jasa sedangkan pedagang/distributor adalah orang yang menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui kegiatan jual beli barang.

- a. Prinsip ekonomi bagi konsumen artinya dengan barang yang ada dapat memenuhi kebutuhan sebesar-besarnya. Contoh perilaku konsumen berdasarkan prinsip ekonomi:
 - 1) menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan,
 - 2) memilih kualitas barang,
 - 3) menawarkan barang serendah mungkin,
 - 4) memilih barang/jasa secara tepat guna.
- b. Prinsip ekonomi bagi produsen artinya dengan modal tertentu dapat memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Contoh perilaku produsen berdasarkan prinsip ekonomi:
 - 1) mengikuti selera masyarakat,
 - 2) menentukan biaya produksi sekecil mungkin,
 - 3) menghasilkan barang dengan kualitas tinggi,
 - 4) dengan modal yang ada dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
- c. Perilaku pedagang/distributor berdasarkan prinsip ekonomi:
 - 1) menghindari menjual barang berisiko tinggi,
 - 2) mengikuti selera konsumen (usia, tempat, waktu),
 - 3) barang dikemas dengan bentuk menarik,
 - 4) dengan modal yang ada dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Keterampilan Proses

Dari uraian tersebut cobalah kalian uraikan, apa yang dimaksud dengan menghindari menjual barang berisiko tinggi? Berikan contoh tentang selera konsumen berdasarkan usia, tempat, dan waktu!

Tindakan ekonomi, prinsip ekonomi, dan motif ekonomi merupakan peristiwa yang terjadi dalam ilmu ekonomi. Peristiwa-peristiwa tersebut selalu saling berkaitan dan mengakibatkan terjadinya peristiwa lain sehingga dalam ilmu ekonomi terdapat hukum ekonomi. Yang dimaksud dengan hukum ekonomi adalah keterangan hasil dari hubungan dua peristiwa atau lebih di bidang yang saling berkaitan yang terjadi berulang-ulang. Contoh terjadinya hukum ekonomi adalah seperti berikut ini.

- a. Pada waktu menjelang hari raya semua orang memerlukan sembako lebih banyak dari hari-hari biasa sehingga harga barang-barang tersebut naik.
- b. Pada musim buah-buahan harga akan turun. Dalam ilmu ekonomi dikatakan jumlah penawaran barang bertambah sedangkan permintaan tetap sehingga mengakibatkan harga barang turun,
- c. Jumlah produksi barang banyak, penghasilan masyarakat tetap sehingga menyebabkan harga rendah.

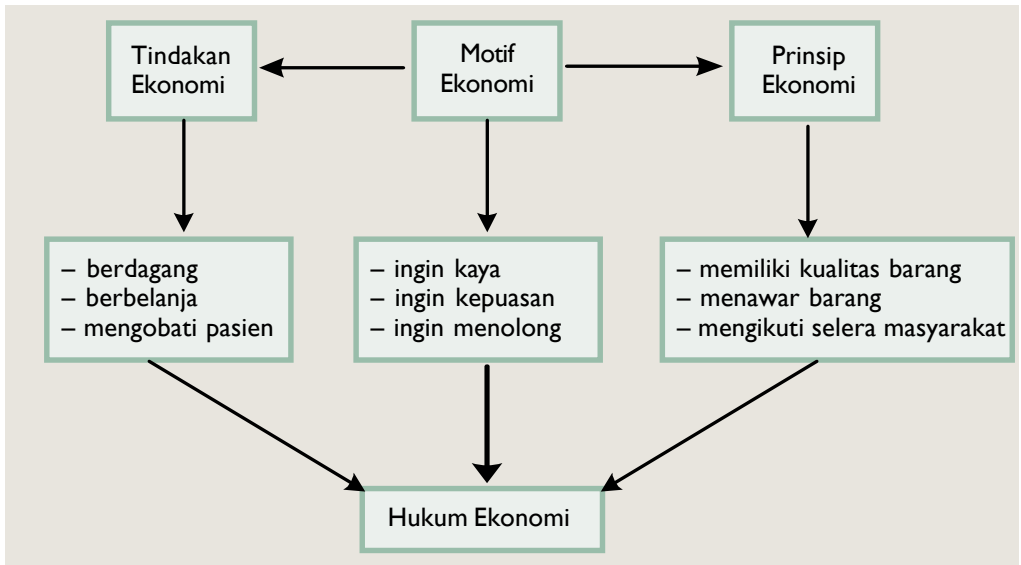
Dari beberapa penjelasan tersebut, maka terdapat hubungan dua peristiwa atau lebih yang dapat bersifat kausal dan fungsional.

- a. Hubungan kausal (hubungan sebab-akibat), artinya munculnya suatu peristiwa (kejadian) akibat dari hubungan antara dua peristiwa.
- b. Hubungan fungsional, artinya hubungan antara peristiwa satu dengan yang lain di bidang ekonomi yang saling memengaruhi.

Penjelasan-penjelasan tersebut membuktikan bahwa hukum ekonomi tidak bersifat mutlak dan tidak selalu benar karena banyak peristiwa atau masalah-masalah yang saling memengaruhi yang disebut *tendens* (kecenderungan). Tendens ekonomi artinya suatu kemungkinan yang tidak dijamin kebenarannya. Masalah-masalah yang memengaruhi hukum ekonomi berlaku tidak mutlak di antaranya adalah:

- a. selera manusia/masyarakat selalu berubah,
- b. turun naiknya harga barang,
- c. turun naiknya pendapatan masyarakat,
- d. laju pertumbuhan penduduk yang sangat cepat.

Hukum ekonomi akan berlaku apabila tidak terdapat masalah-masalah yang memengaruhi atau *ceteris paribus*. Artinya, masalah-masalah dalam ekonomi tidak berubah atau faktor-faktor yang memengaruhinya tetap.



Bagan 4.3 Hubungan kausal antara tindakan, motif, prinsip ekonomi (Sumber: Dokumen Penerbit)

Rangkuman

1. Manusia pada hakekatnya sebagai makhluk individu yang memiliki naluri, akal yang bersifat dinamis, serta sebagai makhluk sosial dan ekonomi.
2. Manusia selalu hidup bermasyarakat baik secara *gemeinschaft* maupun secara *gesellschaft*.
3. Manusia dikatakan sebagai makhluk ekonomi karena selalu berkaitan dengan benda dan jasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhannya dengan penuh pengorbanan, penuh dengan perhitungan untung dan rugi, dan selalu tidak puas dengan yang sudah dicapainya.
4. Yang menyebabkan kelangkaan sumber daya ekonomi diantaranya:
 - a. pertumbuhan penduduk sangat cepat tidak seimbang dengan pertumbuhan sumber daya sebagai alat kebutuhan,
 - b. terbatasnya kualitas sumber daya manusia sebagai sumber daya ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa,
 - c. perbedaan letak geografis dan perbedaan teknologi.
5. Pemanfaatan sumber daya ekonomi yang jumlahnya terbatas harus bertindak bijaksana misalnya, memprioritaskan kebutuhan utama, berorientasi ke masa depan, tanggung jawab.
6. Faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan kebutuhan
 - a. masalah pribadi,
 - b. perbedaan jumlah anggota,
 - c. perbedaan lingkungan masyarakat.
7. Macam-macam kebutuhan
 - a. kebutuhan berdasarkan intensitasnya,
 - b. kebutuhan berdasarkan waktu,
 - c. kebutuhan berdasarkan sifat,
 - d. kebutuhan berdasarkan subyek.
8. Macam-macam benda
 - a. benda menurut wujudnya,
 - b. benda menurut hubungannya dengan benda lain,
 - c. benda menurut tujuan penggunaannya,
 - d. benda menurut sifatnya,
 - e. benda menurut proses pembuatannya.
9. Macam-macam kegunaan barang yaitu *form utility*, *time utility*, *place utility*, *service utility*, *ownership utility*.
10. Tindakan ekonomi adalah dapat memilih dan berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan.
11. Motif ekonomi adalah dorongan atau latar belakang keinginan manusia untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan benda dan jasa.
12. Prinsip ekonomi artinya dengan modal yang kecil dapat meraih keuntungan sebesar-besarnya.
13. Tendens ekonomi artinya suatu kemungkinan yang tidak dijamin kebenarannya.
14. Hukum ekonomi adalah keterangan hasil dari hubungan dua peristiwa atau lebih dalam kegiatan ekonomi.

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Segala sesuatu baik yang bersifat kebendaan atau jasa, hasil karya manusia disebut
A. peradaban C. *society*
B. kebudayaan D. *community*
2. Manusia sebagai makhluk sosial karena selalu melakukan
A. interaksi
B. sosialisasi
C. social control
D. pengendalian sosial
3. Manusia disebut *homo economicus*, alasannya
A. manusia selalu berakulturasi
B. tindakan-tindakan manusia selalu berhubungan dengan kebutuhan benda dan jasa
C. manusia selalu mengikuti peradaban dalam memenuhi kebutuhan
D. tindakan-tindakan manusia selalu mempunyai pilihan dalam menggunakan barang maupun jasa
4. Yang termasuk sumber daya alam yaitu
A. tanah, uang, dan tenaga kerja
B. hutang, tenaga kerja, dan uang
C. lahan, iklim, dan curah hujan
D. iklim, air, dan tenaga ahli
5. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan
A. mewah C. tambahan
B. utama D. jasmani
6. Kebutuhan sosial yaitu apabila
A. dipergunakan oleh manusia sebagai individu.
B. sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat.
C. benda dan jasa yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan barang
D. manfaat suatu benda hanya sementara waktu.
7. Tujuan tindakan ekonomi di antaranya
A. tindakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan
B. kegiatan-kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan
C. tindakan-tindakan untuk memperoleh laba yang besar
D. menentukan pemilihan terhadap benda dan jasa untuk memenuhi kebutuhan
8. Motivasi merupakan
A. dorongan manusia untuk melakukan tindakan berdasarkan kebutuhan tertentu pada waktu tertentu.
B. dorongan kebutuhan fisik seperti rasa lapar dan haus.
C. tindakan menghasilkan nilai guna barang sampai merasakan kepuasan yang maksimal.
D. kebutuhan memberikan pertolongan sebagai dorongan terhadap tindakan manusia untuk berbuat sesuatu.

9. Contoh perilaku yang termasuk motif kebutuhan psikologi adalah
- memberi kasih sayang terhadap anak-anak yatim piatu
 - melakukan tindakan untuk memperoleh kekayaan
 - melakukan sholat karena mengharapkan ketenangan bathin
 - perilaku pengusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi
10. Emosional motif yaitu
- dorongan untuk bertindak karena ingin memperoleh keuntungan
 - dorongan untuk bertindak karena dipengaruhi oleh perasaan
 - dorongan untuk bertindak karena ingin memperoleh kepuasan
 - dorongan untuk bertindak karena ingin memperoleh kebutuhan
11. Manusia tidak dapat hidup tanpa adanya manusia lain (Zoon Politicon). Pernyataan tersebut diungkapkan oleh
- Demokritus
 - Aristoteles
 - Max Havelaar
 - Abraham Maslow
12. Kehidupan manusia bersifat dinamis, artinya
- perilaku manusia sesuai dengan usianya
 - perilaku manusia diatur sesuai ketentuan Tuhan Yang Maha Esa
 - perilaku manusia selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman
 - perilaku manusia tidak pernah berubah
13. Seorang siswa pindahan dari sekolah lain mencoba memperkenalkan diri kepada kawan barunya di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa ia berperilaku dinamis sesuai dengan unsur
- unsur usia
 - unsur kepribadian
 - unsur komunikasi
 - unsur toleransi
14. Seorang anak kecil merengek dan menangis kepada ibunya. Ia secara tidak sadar buang air kecil di celananya. Perilaku anak tersebut dapat dikategorikan ke dalam perilaku yang dinamis sesuai dengan unsur
- unsur usia
 - unsur kepribadian
 - unsur komunikasi
 - unsur toleransi
15. Perhatikan keterangan berikut.
- perkumpulan olah raga
 - perkumpulan dagang
 - perkumpulan konfeksi
 - kelompok belajar
 - perkumpulan sekolah
- Keterangan di atas menunjukkan sebuah masyarakat yang dibentuk secara sengaja untuk mencapai maksud tertentu, yaitu disebut
- Gemein Schaft
 - Social Stratification
 - Sociaty
 - Gessel Schaft

B. Uraian

Jawablah secara singkat dan jelas!

1. Jelaskan alasan bahwa manusia sebagai makhluk ekonomi!
2. Sebutkan tiga permasalahan yang menyebabkan kelangkaan sumber daya ekonomi!
3. Sebutkan tiga tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan!
4. Sebutkan salah satu contoh perilaku sebagai tindakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi harus berorientasi ke masa depan!
5. Sebutkan perbedaan pengertian kebutuhan dengan kemakmuran!
6. Sebutkan tiga faktor yang menyebabkan adanya perbedaan tingkat kebutuhan!
7. Jelaskan tiga macam kebutuhan menurut intensitasnya!
8. Sebutkan pengertian tindakan ekonomi!
9. Sebutkan tiga tujuan tindakan ekonomi bagi seorang konsumen!
10. Sebutkan pengertian motif ekonomi!
11. Sebutkan susunan kebutuhan menurut teori Abraham Maslow!
12. Sebutkan perbedaan pengertian rasional motif dengan emosional motif!
13. Sebutkan pengertian prinsip ekonomi!
14. Berilah dua contoh penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan produsen!
15. Berilah dua contoh penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan distributor!

USAHA MANUSIA UNTUK MENGENALI PERKEMBANGAN LINGKUNGANNYA



Sumber gambar: Microsoft Encarta

Lingkungan Perumahan

Pengantar

Ketika kalian menuju kompleks perumahan, tidak mengetahui alamat yang dituju, akan bertanya kepada orang yang tahu tentang lokasi tempat atau alamat tersebut. Jika mengetahuinya, maka ia akan menjelaskan secara lisan atau memberikan coretan peta lokasinya.

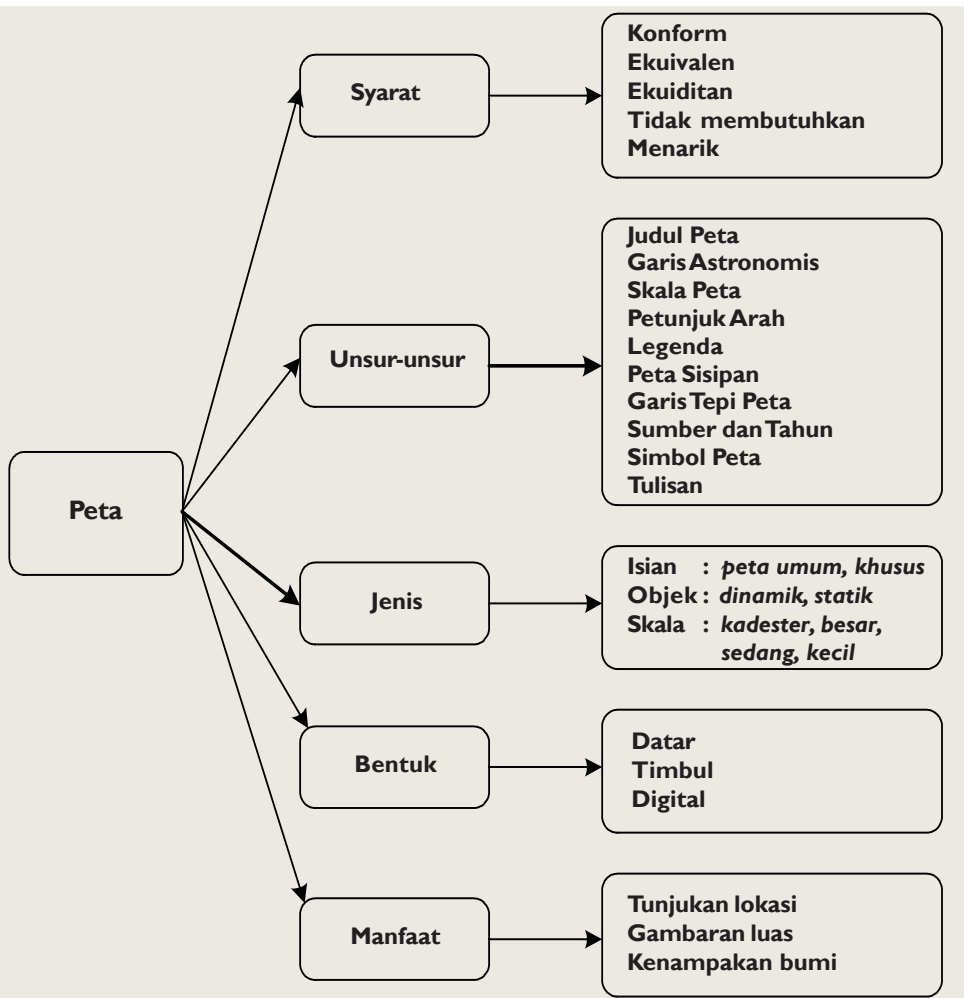
Peta atau denah, walaupun hanya berbentuk coretan, membantu kita mengenal lingkungan dan membantu kita sebagai penunjuk jalan.

Tahukah kalian, apa itu peta? Bahkan mungkin timbul pertanyaan lain, apa pula atlas dan globe? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, pada bab ini akan dipaparkan secara rinci.

Konsep inti:

- Peta, Atlas, dan Globe
- Kondisi Geografis
- Atmosfer
- Hidrosfer

Pelajari bagan berikut!



Bagan 5.1 Pemahaman Peta. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

1. Peta

a. Pengertian Peta

Peta adalah gambaran secara umum sebagian atau seluruh permukaan bumi yang dilukiskan pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu jika dilihat dari atas, disertai tulisan dan simbol sebagai tanda pengenal. Kenampakan yang tergambar pada peta bisa merupakan fenomena fisik (alamiah) seperti gunung, sungai, hutan, rawa dan sebagainya serta fenomena budaya (buatan) seperti pesawahan, pemukiman, kawasan industri, dan jalur jalan.

Untuk mempelajari kartografi dengan baik diperlukan bantuan ilmu-ilmu lain seperti: geografi, matematika, seni, geodesi, hidrologi dan lain-lain

pembuatan peta disebut **kartografi**, sedangkan orang yang ahli dalam bidang perpetaan disebut **katograf**.

1) Syarat-syarat Peta

Peta dikatakan baik apabila dalam pembuatannya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a) Konform, artinya bentuk-bentuk bidang daerah yang digambarkan pada peta harus sama atau sesuai dengan bentuk bidang aslinya di permukaan bumi.
- b) Ekuivalen, artinya perbandingan luas bidang yang digambarkan pada peta harus sama atau sesuai dengan luas bidang aslinya di permukaan bumi.
- c) Ekuidistan, artinya perbandingan jarak yang digambarkan pada peta harus sesuai dengan jarak sesungguhnya di permukaan bumi.
- d) Peta yang dibuat harus jelas dan tidak membingungkan.
- e) Penyajian data pada peta harus mudah dimengerti maknanya.
- f) Peta bentuknya menarik, rapi, dan bersih.

2) Unsur-unsur Peta

Di samping syarat-syarat di atas, peta yang ideal memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

a) *Judul Peta*

Judul peta dapat mencerminkan isi dan tipe peta daerah yang dipetakan. Biasanya ditulis di bagian atas peta di luar peta pokok dengan huruf kapital paling besar.

b) *Garis Astronomis*

Garis astronomis yaitu garis khayal pada peta yang terdiri dari garis lintang (garis horizontal) dan garis bujur (garis vertikal) yang berfungsi sebagai koordinat.

c) *Skala Peta*

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan jarak mendatar pada peta dengan jarak sebenarnya di lapangan. Peta yang baik selalu mencantumkan skala sehingga ukuran jarak, luas, dan bentuk pada peta sesuai dengan keadaan di lapangan.

Secara umum, skala yang banyak digunakan pada peta terdiri atas tiga macam, yaitu

- (1) **Skala angka** (*Numerical Scale*), yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk angka pecahan dengan menggunakan satuan ukuran sentimeter (cm).

Contoh:

Skala 1 : 2.500.000 bisa ditulis 1 / 2.500.000 (dibaca 1 banding 2.500.000), artinya setiap jarak mendatar 1 cm

Info Geo

Meskipun skala ada tiga macam, skala yang banyak digunakan pada peta-peta di Indonesia adalah skala angka dan skala garis

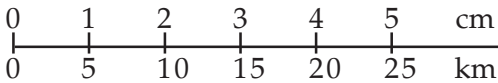
- di permukaan bumi sebenarnya.
- (2) **Skala verbal** (*verbal scale*), yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata.

Contoh:

1 cm berbanding 10 km , artinya setiap jarak mendatar 1 cm pada peta sama dengan 10 km jarak sebenarnya di permukaan bumi.

- (3) **Skala garis** (*graphical scale*), yaitu skala yang ditunjukkan dengan garis lurus yang dibagi-bagi dalam bagian yang sama. Setiap bagian menunjukkan kesatuan panjang yang sama untuk menunjukkan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi.

Contoh:



artinya setiap jarak mendatar 5 cm pada peta sama dengan 25 km jarak sebenarnya di permukaan bumi.

Berdasarkan ukuran skalanya, skala dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu

- (1) **Skala kadaster**, yaitu peta berskala antara 1 : 100 sampai 1 : 5.000, biasanya digunakan untuk menggambar peta-peta tanah dalam keperluan sertifikat.
- (2) **Skala besar**, yaitu peta berskala antara 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000, digunakan untuk menggambar wilayah yang sempit, misalnya peta desa dan peta kecamatan.
- (3) **Skala sedang**, yaitu peta berskala antara 1 : 250.000 sampai 1 : 500.000, digunakan untuk menggambar wilayah kabupaten dan propinsi.
- (4) **Skala kecil**, yaitu peta berskala antara 1 : 500.000 sampai 1 : 1.000.000, digunakan untuk menggambar wilayah negara.
- (5) **Skala Geografis**, yaitu peta berskala lebih dari 1 : 1.000.000, digunakan untuk menggambar kelompok negara, regional, benua dan dunia.

Aplikasi Konsep

Ambillah peta pulau Jawa, coba kalian hitung jarak antara kota Bandung dan Semarang.

d) *Petunjuk Arah*

Petunjuk arah disebut juga tanda arah atau mata angin berupa anak panah yang menunjukkan arah utara dan berfungsi untuk membantu pengguna dalam menyesuaikan arah peta dengan arah lapangan sebenarnya.



Gambar 5.1 Legenda Peta
 (Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia)

Legenda adalah bagian dari peta yang menerangkan tentang arti simbol-simbol yang digunakan pada peta, sehingga mempermudah dalam memahami isi peta.

f) Peta Sisipan (Inset)

Peta sisipan merupakan peta tambahan dengan ukuran kecil yang disisipkan pada peta utama untuk menunjukkan lokasi yang dipetakan pada kedudukannya dengan daerah sekitar yang lebih luas.

g) Garis Tepi Peta

Garis tepi peta digunakan sebagai batas suatu peta yang biasanya dibuat rangkap tempat meletakkan angka derajat garis lintang dan garis bujur.

h) Sumber dan Tahun Pembuatan Peta

Sumber peta dicantumkan supaya pengguna tahu dari mana peta dan data-data yang dipetakan diperoleh. Sedangkan tahun pembuatan peta berguna untuk





mengetahui kapan peta itu dibuat, tingkat kesesuaian di lapangan pada saat digunakan.

i) Simbol Peta

Simbol yaitu suatu gambar atau tanda yang mempunyai makna atau arti. Simbol pada peta merupakan tanda-tanda konvensional yang umumnya digunakan untuk mewakili keadaan sebenarnya. Beberapa bentuk simbol yang digunakan pada peta antara lain

- (1) Simbol titik (point), berdasarkan jenisnya simbol titik terdiri atas
 - (a) simbol geometrik (bangun matematika), untuk menyatakan nama kota, ibu kota, gunung, dan ketinggian tempat yang dilengkapi dengan angka,
 - (b) simbol gambar, berupa gambar yang disesuaikan atau menyerupai keadaan sebenarnya di lapangan. Misalnya simbol kapal terbang untuk menyatakan lapangan terbang, simbol jangkar untuk menyatakan pelabuhan laut, dan simbol daun teh untuk menyatakan perkebunan teh.

(a) Simbol Geometrik

Simbol	Kenampakan
	Ibu Kota Negara
	Ibu Kota Propinsi
	Ibu Kota Prop & Kodya
	Kotamadya
	Gunung
	Gunung Berapi

(b) Simbol Gambar

Simbol	Kenampakan
	Bandar udara internasional
	Bandar Udara Domestik
	Pelabuhan Laut
	Ketinggian Gunung/Tempat
	Perkebunan Kelapa
	Satwa Badak

Gambar 5.2

Bentuk simbol-simbol titik
(Sumber gambar: Atlas Indonesia dan Dunia. Lintas Media, Djambatan, I Made Sandy & Geo SMP-Esis)

















(2) Contoh Bentuk Simbol Garis

Simbol	Kenampakan	Simbol	Kenampakan
	NegaraBatas Antar Negara		Jalan Lintas
	Batas Propinsi		Rencana Jalan Lintas
	Batas Kabupaten		Jalan Kereta Api
	Jalan Negara		Jalan Kereta Api & Terowongan
	Jalan Raya		Jalur Pipa Minyak
	Jalan Tol		Jalan Lainnya Yang Beraspal
	Jalan Kabupaten		Jalur Sungai
	Rencana Jalan Tol		Bendungan

Gambar 5.3

Bentuk simbol-simbol garis
(Sumber gambar: Atlas Indonesia dan Dunia. Lintas Media, Djambatan & I Made Sandy)

(3) Contoh Bentuk Simbol Warna

Simbol	Kenampakan	Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 0 – 100 m		Ketinggian Daratan 3500-4000 m
	Ketinggian Daratan 100-500 m		Kedalaman Laut 200 – 0 m
	Ketinggian Daratan 500-1000 m		Kedalaman Laut 1000 – 200 m
	Ketinggian Daratan 1000-1500 m		Kedalaman Laut 2000 – 1000 m
	Ketinggian Daratan 1500-2000 m		Kedalaman Laut 3000 – 2000 m
	Ketinggian Daratan 2000-2500 m		Kedalaman Laut 4000 – 3000 m
	Ketinggian Daratan 2500-3000 m		Kedalaman Laut 5000 – 4000 m
	Ketinggian Daratan 3000-3500 m		Kedalaman Laut 6000 – 5000 m

Gambar 5.4

Bentuk simbol-simbol warna
(Sumber gambar: Atlas Indonesia dan Semesta Dunia. Djambatan. Jakarta, 2002)

(4) Contoh Bentuk Simbol Bidang (Area)

Simbol	Kenampakan
	Simbol Wilayah Perairan Danau
	Simbol Wilayah Rawa-Rawa
	Simbol Wilayah Penggalian Pasir
	Simbol Wilayah Perikanan Kolam
	Simbol Wilayah Hutan
	Simbol Wilayah Perkebunan Kelapa
	Simbol Wilayah Perkebunan Tembakau
	Simbol Wilayah Perkebunan

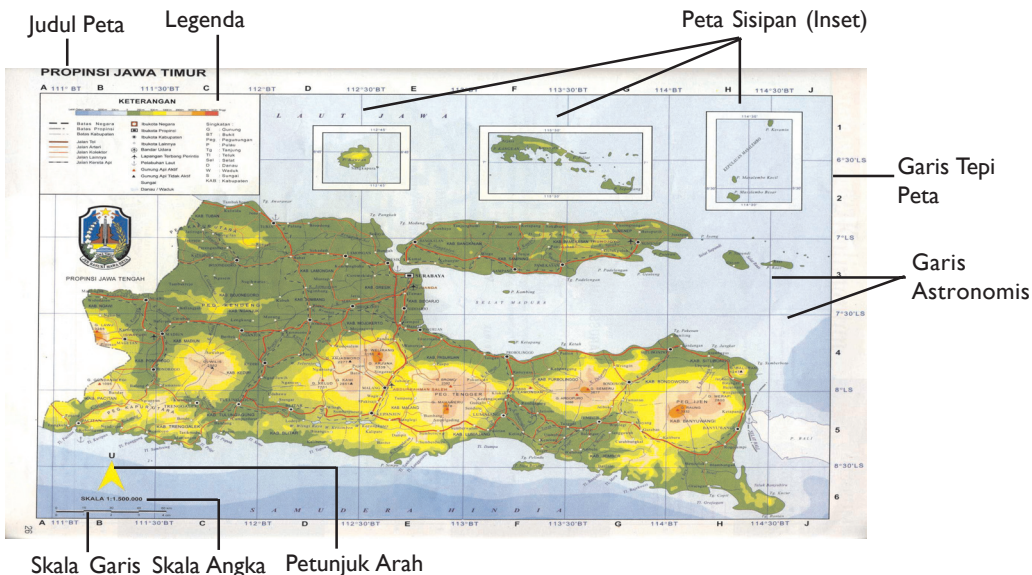
Gambar 5.5

Bentuk simbol-simbol wilayah (area)
(Sumber gambar: Atlas Indonesia dan Semesta Dunia. I Made Sandy, Geo SMP 7 Esis)

- saluran transportasi darat, yaitu jalan, jalan kereta api, batas wilayah administratif dan sungai dalam bentuk garis (garis tebal, garis tipis, garis sejajar, dan garis putus-putus).
- (3) Simbol bidang (area), digunakan untuk menyatakan unsur-unsur geografi yang berupa bidang seperti hutan, rawa, perkebunan, dan daerah pertanian.
 - (4) Simbol warna, digunakan untuk menunjukkan ketinggian daratan di permukaan bumi dan kedalaman wilayah perairan laut.

Contoh:

- (a) biru, untuk simbol perairan, misalnya
 - biru tua menunjukkan laut dalam
 - biru muda menunjukkan laut dangkal, selat, teluk, danau, dan sungai
 - (b) hijau menunjukkan dataran rendah
 - (c) kuning menunjukkan dataran tinggi
 - (d) coklat menunjukkan pegunungan, misalnya:
 - coklat muda menunjukkan pegunungan
 - coklat tua menunjukkan pegunungan yang tinggi
 - (e) merah digunakan untuk menyatakan gunung berapi, jalan dan kota.
- j) *Tulisan (Lettering)*
Yaitu semua tulisan dan angka-angka untuk mempertegas arti dari simbol-simbol yang digunakan dalam peta.



Gambar 5.6 Tulisan pada peta dapat mempertegas arti dari simbol-simbol yang digunakan
(Sumber: Atlas Indonesia, Dunia dan Budayanya, Depdikbud)

Peta dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan atas isi, keadaan objek, dan skalanya.

a. Berdasarkan Isinya, peta dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh kenampakan permukaan bumi pada daerah yang dipetakan. Kenampakan permukaan bumi dapat berupa bentang alam (sungai, danau, gunung, rawa, hutan dsb) maupun bentang budaya (kota, jalur jalan, pemukiman, lapangan olah raga).

Contoh-contoh peta umum:

- a) **Peta Topografi**, yaitu peta yang menggambarkan muka bumi dengan penekanan pada relief serta kenampakan lainnya pada wilayah yang dipetakan. Umumnya peta topografi menggunakan skala besar (1 : 25.000 sampai dengan 1 : 50.000).



Gambar 5.7 Contoh peta topografi. (Sumber: Atlas Geografi Indonesia, dan Dunia, Pustaka Ilmu 1984)

- b) **Peta Korografi**, yaitu peta berskala sedang yang menyajikan kenampakan bersifat umum meliputi wilayah yang luas seperti peta kecamatan, peta kota atau peta kabupaten.
- c) **Peta Geografi**, yaitu peta berskala kecil yang menggambarkan kenampakan bersifat umum meliputi wilayah yang sangat luas, seperti peta propinsi, peta negara, peta benua, dan peta dunia.

Dalam penggalian kuburan dinasti Huang Tua di Republik Rakyat China, ditemukan peta topografi tahun 168 Sebelum Masehi yang menggambarkan instalasi militer dan perencanaan kota.

Peta khusus, yaitu peta yang menggambarkan satu kenampakan tertentu atau tema tertentu yang khusus pada daerah yang dipetakan.

Contoh-contoh peta khusus antara lain:

- a) **Peta Statistik** yaitu peta yang menggambarkan data kestatistikan suatu daerah pemetaan, meliputi peta statistik kualitatif, yaitu peta yang menggambarkan jenis data tanpa memperhatikan jumlah data dan peta statistik kuantitatif, yaitu peta yang menggambarkan penyebaran jenis dan jumlah data.
- b. *Berdasarkan keadaan objeknya*, peta dapat dibedakan Peta Persebaran Penduduk, Peta Persebaran Barang Tambang, Peta Iklim, Peta Jaringan Jalan menjadi dua macam yaitu:
 - 1) **Peta Dinamik**, yaitu peta yang menggambarkan keadaan obyek yang berubah. Misalnya peta pola aliran sungai, peta arus urbanisasi, peta pemukiman dll.
 - 2) **Peta Statik**, yaitu peta yang menggambarkan keadaan obyek yang relatif tetap. Misalnya peta klimatologi, peta geologi, peta jalur pegunungan.
- c. *Berdasarkan skalanya*, peta dibedakan atas:
 - 1) Peta kadaster, berskala 1 : 100 s.d. 1 : 5.000
 - 2) Peta skala besar, berskala 1 : 5.000 s.d. 1 : 250.000
 - 3) Peta skala sedang, berskala 1 : 250.000 s.d. 1 : 500.000
 - 4) Peta skala kecil, berskala 1 : 500.000 s.d 1 : 1.000.000
 - 5) Peta geografis, berskala 1 : 1.000.000 atau lebih.

Aplikasi Konsep

Peta dinamis merupakan salah satu peta tematik yang menggambarkan objek di permukaan bumi yang mudah berubah. Coba kalian buat peta perjalanan dengan cara menandai tempat-tempat yang pernah kalian kunjungi pada peta yang memuat daerah tersebut (baik peta kecamatan, kabupaten, propinsi atau pun peta negara). Kemudian tarik tanda panah dari tempat asalmu ke daerah yang dikunjungi yang dilengkapi dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun. Bagaimana pendapatmu tentang manfaat dari pembuatan peta tersebut?

c. Bentuk Peta

Berdasarkan bentuknya, peta dapat dibedakan atas

- 1) **Peta datar**, yaitu peta yang digambarkan pada bidang datar, misalnya pada kertas, kanvas atau tripleks. Perbedaan bentuk permukaan bumi pada bidang datar dinyatakan dengan perbedaan warna dan simbol-simbol yang digunakan.
- 2) **Peta timbul**, yaitu peta yang dibuat sesuai dengan bentuk permukaan bumi sebenarnya.

komputer yang disimpan pada pita atau disket dan dapat digunakan oleh pengguna melalui layar monitor.

d. Manfaat Peta

Peta memiliki manfaat yang bermacam-macam sesuai dengan jenis peta yang digunakan. Secara umum manfaat peta adalah:

- 1) Menunjukkan lokasi suatu tempat di permukaan bumi
- 2) Menggambarkan luas dan bentuk berbagai fenomena geografi
- 3) Untuk mengetahui kenampakan muka bumi baik yang bersifat fisik (sungai, gunung, persebaran vegetasi) maupun sosial budaya (persebaran sawah, persebaran pemukiman, persebaran industri).
- 4) Sebagai alat untuk memasukkan data yang ditemukan di lapangan.
- 5) Alat peraga dan alat pelaporan hasil penelitian.

2. Atlas

a. Pengertian Atlas

Atlas adalah kumpulan berbagai macam peta yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku. Peta-peta yang disusun dalam atlas didasarkan pada alur informasi yang utuh dari berbagai kenampakan alami atau budaya yang ada di suatu wilayah.

b. Syarat-syarat Atlas

Atlas sebagai sumber informasi geografi hendaknya memenuhi syarat sebagai berikut.

- 1) Menggambarkan suatu daerah dengan data yang akurat.
- 2) Memiliki formulasi warna atau simbol lain yang tepat sehingga menarik.
- 3) Dilengkapi dengan diagram-diagram dan data statistik daerah yang dipetakan.
- 4) Dalam membuat peta harus mengikuti aturan-aturan kartografi dan menggunakan proyeksi peta tertentu yang disesuaikan dengan tujuan.

Bangsa Babilonia sekitar tahun 3000 SM di Mesopotamia telah membuat peta dengan tablet tanah liat untuk menggambarkan pegunungan.



Gambar 5.8

Atlas Dunia (Sumber: Atlas Geografi Indonesia dan Dunia)

Syarat Atlas:

- Data akurat
- Simbol tepat
- Diagram
- Aturan
- Kartografi

- Judul
- Daftar Isi
- Kata Pengantar
- Legenda
- Tahun pembuatan
- Daftar indeks

Atlas yang baik dan lengkap harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

1) Judul Atlas

Judul atlas merupakan informasi awal dari atlas dan harus mencerminkan keseluruhan isi atlas. Misalnya Atlas Dunia di dalamnya berisi peta permukaan bumi baik daratan maupun perairan, peta benua-benua, peta wilayah Kutub Utara dan Kutub Selatan dan peta negara-negara di benua.

2) Daftar Isi

Daftar Isi merupakan nama-nama peta yang disusun lengkap dengan halaman tempat peta disajikan. Daftar isi berguna untuk membantu pengguna mempermudah dalam mencari peta yang diinginkan.

3) Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan ungkapan pembuat atlas berkenaan dengan isi dan tujuan pembuatan atlas.

4) Legenda

Legenda merupakan keterangan yang menjelaskan tentang simbol-simbol yang digunakan pada peta yang terdapat dalam atlas.

5) Tahun Pembuatan Atlas

Tahun Pembuatan Atlas dicantumkan agar pengguna mengetahui kapan atlas itu dibuat berkenaan dengan kesesuaian data yang disajikan dengan waktu penggunaan.

6) Daftar Indeks

Daftar Indeks berisi daftar nama-nama objek geografi, baik fisik maupun sosial budaya yang disusun berdasarkan kelompok-kelompok tertentu, misalnya kota, gunung, pegunungan, pulau, kepulauan, sungai, danau, waduk, teluk, selat, laut, samudra tanjung, dan pelabuhan udara, sedangkan setiap kelompok disusun berdasarkan abjad.

Contoh:

Apabila kita ingin mencari kota Deli di Pulau Sumatra, caranya buka daftar indeks kemudian cari kelompok kota dengan urutan abjad "D". Pada Indeks tertulis Deli 29 A2; artinya angka 18 menunjukkan nomor urut halaman, huruf A adalah kolom antara dua garis bujur (vertikal) dan angka 2 adalah lajur antara dua garis lintang (horizontal).

Integrasi Konsep

Coba cari Kota Mataram, Gunung Agung, dan Pulau Ende pada atlasmu.

Pengelompokan jenis atlas biasanya didasarkan pada isi yang terkandung pada peta-peta yang ditampilkan. Beberapa jenis atlas antara lain.

1) Atlas Wilayah

Atlas wilayah adalah atlas yang menyajikan informasi unsur-unsur geografi umum baik alamiah maupun budaya suatu wilayah.

Beberapa contoh atlas wilayah:

- Atlas Nasional**, menyajikan informasi geografis dan data yang terdapat pada wilayah negara tertentu yang dilengkapi dengan peta tiap-tiap propinsi.
- Atlas Regional**, menyajikan informasi geografi dan data dari beberapa negara dalam satu kawasan tertentu maupun dalam kawasan benua.
- Atlas Dunia**, menyajikan informasi geografi dan data yang terdapat pada benua-benua beserta negara-negara di dunia.

- Atlas wilayah
- Atlas tematik
- Atlas semesta

Integrasi Konsep dengan Budi Pekerti Luhur

Dengan membaca dan mempelajari atlas Indonesia, kita akan sadar bahwa negara Indonesia itu sangat luas, sumber daya alamnya melimpah, keragaman suku dapat memperkaya budaya bangsa. Kita merasa bangga menjadi warga negara Indonesia, semakin cinta terhadap tanah air dan semakin giat belajar, berusaha dan berkarya untuk kesejahteraan di masa datang.

2) Atlas Tematik

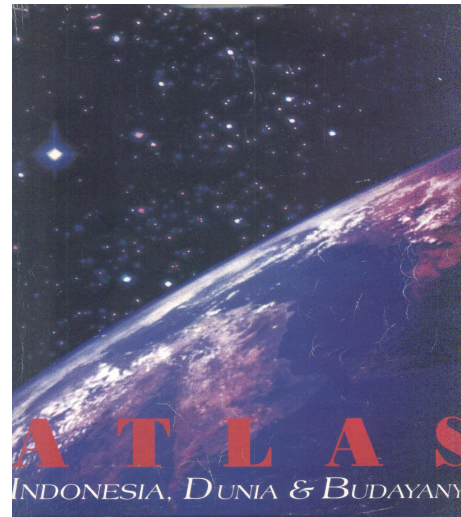
Atlas tematik adalah atlas yang menyajikan informasi tema tertentu yang sifatnya khusus. Beberapa contoh atlas tematik yaitu **atlas anatomi**, atlas patologi, atlas histologi (berisi gambar-gambar bagian tubuh dan sel-sel manusia yang diperlukan di bidang kedokteran) dan **atlas geologi**, (berisi informasi tentang berbagai batuan atau mineral yang terdapat di bumi), atlas sejarah, dan lain-lain.

3) Atlas Semesta

Atlas semesta adalah atlas yang menyajikan informasi keadaan jagat raya berupa peta langit, susunan tata surya, rasi bintang, dan galaksi.

e. Manfaat Atlas

Atlas dapat dipergunakan dalam berbagai kebutuhan di antaranya



Gambar 1.9

Atlas Sejarah (Sumber: Dokumen Penerbit)

- tertentu, misalnya: gunung, sungai, kota, kabupaten.
- 2) Mengetahui informasi keadaan fisik wilayah tertentu misalnya struktur batuan dan pertambangan.
 - 3) Mengetahui informasi keadaan sosial ekonomi suatu daerah, misalnya mata pencaharian penduduk dan tingkat pendapatan.
 - 4) Mengetahui informasi keadaan budaya suatu daerah, misalnya kota dan desa.

3. Globe



Gambar 5.10

Globe adalah tiruan planet bumi yang memberikan gambaran bentuk bumi sebenarnya. (Sumber: *Jendela Iptek*)

a. Pengertian Globe

Kata globe berasal dari bahasa Latin yaitu *globus* yang artinya 'bulatan' atau 'bola'. Jadi, globe adalah suatu tiruan dari planet bumi dengan ukuran diperkecil yang memberikan gambaran bentuk bumi sebenarnya. Globe memiliki ukuran skala yang lebih tepat di seluruh bidang dibandingkan dengan peta bidang datar. Pada globe dapat terdapat Kutub Utara yang ditunjukkan oleh bagian ujung atas globe dan Kutub Selatan yang ditunjukkan oleh ujung bawah globe. Selain itu, globe dilengkapi dengan garis-garis lintang dan garis-garis bujur yang dapat digunakan untuk mencari informasi geografi.

b. Kedudukan Globe

Kedudukan globe tidak tegak lurus terhadap bidang horizontal melainkan miring sebesar $66\frac{1}{2}^{\circ}$ dari bidang horizontal atau miring sebesar $23\frac{1}{2}^{\circ}$ terhadap bidang vertikal. Kedudukan ini sesuai dengan kemiringan sumbu bumi yang miring $66\frac{1}{2}^{\circ}$ terhadap bidang ekliptika di jagat raya. Bidang ekliptika atau bidang orbit adalah bidang lingkaran tempat peredaran semu tahunan matahari. Bumi setiap detik berputar pada porosnya dengan arah barat-timur berlawanan dengan arah jarum jam, yang disebut dengan rotasi bumi. Setiap satu kali putaran ditempuh dalam waktu 24 jam. Sambil berotasi, bumi juga melakukan perputaran atau beredar mengelilingi matahari bersama-sama dengan planet lain pada bidang lintasannya, yang disebut revolusi bumi. Waktu satu kali putaran bumi mengelilingi matahari lamanya $365\frac{1}{4}$ hari.

Coba diskusikan dengan teman sebangkumu, apa yang terjadi apabila kedudukan bumi tegak lurus terhadap bidang ekliptikanya?

c. *Penggunaan Globe*

Seperti halnya peta dan atlas, globe juga memiliki banyak kegunaan antara lain

- 1) Menunjukkan bentuk bumi dan gambaran muka bumi sebenarnya yang dinyatakan dalam gradasi warna.
- 2) Menunjukkan sistem garis lintang dan garis bujur.

a) *Garis Lintang*

Garis Lintang adalah garis khayal yang melintang permukaan bumi secara horizontal. Garis lintang 0° disebut garis khatulistiwa atau garis ekuator, yaitu garis yang membagi bumi menjadi dua bagian yang sama yaitu belahan bumi utara dan belahan bumi selatan, panjangnya mencapai 40.075 km. Garis lintang yang berada di belahan bumi utara disebut garis lintang utara besarnya dari 0° - 90° LU, semakin ke Utara panjangnya semakin kecil bahkan pada 90° LU hanya berupa titik yaitu titik Kutub Utara. Garis lintang yang berada di belahan bumi selatan disebut garis lintang selatan besarnya dari 0° - 90° LS, semakin ke selatan panjangnya semakin kecil bahkan pada 90° LS hanya berupa titik yaitu titik Kutub Selatan.

Tugas Siswa

Beberapa garis lintang memiliki nama tertentu, misalnya

- (1) 0° sebagai garis khatulistiwa atau ekuator
- (2) $23\frac{1}{2}^\circ$ LU sebagai Garis Balik Utara (tropic of cancer)
- (3) $23\frac{1}{2}^\circ$ LS sebagai Garis Balik Selatan (tropic of capricorn)
- (4) $66\frac{1}{2}^\circ$ LU sebagai Garis Lingkar Kutub Utara
- (5) $66\frac{1}{2}^\circ$ LS sebagai Garis Lingkar Kutub Selatan
- (6) 90° LU/LS sebagai kutub utara dan kutub selatan

Daerah antara garis lintang $23\frac{1}{2}^\circ$ LU sampai dengan $23\frac{1}{2}^\circ$ LS merupakan daerah peredaran semu tahunan matahari yang berbalik pada lintang $23\frac{1}{2}^\circ$ baik utara maupun selatan. Garis lintang berfungsi untuk

- (1) menentukan letak suatu tempat di permukaan bumi, dan
- (2) menentukan iklim suatu tempat di permukaan bumi.

Garis bujur adalah garis khayal di permukaan bumi yang menghubungkan Kutub Utara dengan Kutub Selatan.

Garis bujur 0° yang melewati kota Greenwich dekat London (Inggris) disepakati sebagai meridian utama dan dijadikan pedoman internasional dalam penentuan waktu di berbagai tempat yang berbeda di permukaan bumi.

Garis bujur dibagi dua yaitu

- (1) Garis bujur timur, ialah garis yang berada di sebelah timur garis meridian utama besarnya $0 - 180^\circ$.
- (2) Garis bujur barat, ialah garis bujur yang berada di sebelah barat garis meridian utama besarnya $0 - 180^\circ$.



Gambar 5.11

Jaring-jaring astronomis adalah kumpulan garis lintang yang bersifat khayal. (Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia, Lintas Media*)

Garis bujur (meridian) berfungsi untuk

- (a) menentukan letak suatu tempat di permukaan bumi,
- (b) menentukan waktu suatu tempat di permukaan bumi,
- (c) memperagakan gerak rotasi bumi,
- (d) memperagakan terjadinya siang dan malam sebagai akibat rotasi bumi dan penyinaran matahari,
- (e) memperagakan proses terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan,
- (f) mengetahui proses perubahan musim berdasarkan perubahan gerakan semu matahari terhadap bumi,
- (g) menentukan pembagian waktu di bumi berdasarkan garis bujurnya,
- (h) mengetahui pembagian iklim di permukaan bumi berdasarkan garis lintangnya, dan
- (i) membandingkan luas daratan dan lautan di permukaan bumi.

Aplikasi Konsep

Pinjamlah globe dan baterai senter pada gurumu, kemudian praktikkan peristiwa rotasi bumi serta peristiwa terjadinya siang dan malam.

Adanya peristiwa rotasi bumi mengakibatkan terjadinya siang dan malam. Tuhan telah menciptakan peristiwa tersebut sedemikian rupa sehingga siangnya kita bisa bekerja dan berusaha sedangkan malamnya kita bisa beristirahat. Itu semua merupakan nikmat yang besar yang diberikan Tuhan, kita wajib bersyukur kepadaNya dengan cara meningkatkan iman dan takwa kita agar senantiasa ditambah lagi kenikmatan.

B. Sketsa dan Peta Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi

Sebagaimana yang telah kalian pelajari pada bab sebelumnya, peta memiliki berbagai macam manfaat. Sesederhana apapun peta, keberadaannya sangat dibutuhkan dalam kehidupan, khususnya untuk menunjukkan suatu lokasi yang dimaksudkan serta menggambarkan persebaran objek geografi di muka bumi. Sketsa atau denah merupakan contoh peta sederhana yang dibuat orang untuk menunjukkan suatu lokasi tertentu.

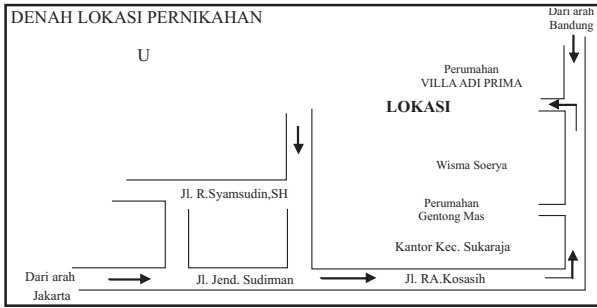
1. Objek Geografi

Objek geografi merupakan fenomena-fenomena yang terdapat di alam yang menjadi kajian dalam bidang ilmu geografi. Objek kajian geografi ini terdiri atas objek material dan objek formal. Objek material adalah semua fenomena di muka bumi (*geosfer*) baik yang bersifat alami (objek fisik) maupun sosial budaya. Objek alami (objek fisik) meliputi segala fenomena di muka bumi yang terbentuk secara alamiah seperti tanah, batuan, gunung, dataran tinggi, hutan, laut, sungai, rawa, dan sebagainya. Sedangkan objek sosial budaya meliputi semua fenomena di muka bumi yang berkaitan dengan aktivitas atau hasil karya manusia seperti jalan raya, pelabuhan udara, pemukiman penduduk, rel kereta api, areal pertanian, dan sebagainya. Objek-objek material geografi tersebut pada peta digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.

2. Sketsa Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi

a. Pengertian dan Syarat-syarat Kelengkapan Sketsa

Sketsa merupakan gambar sederhana atau lukisan cepat. Jadi, sketsa wilayah dapat diartikan sebagai gambar sederhana atau lukisan cepat dari suatu wilayah. Denah lokasi merupakan salah satu contoh sketsa dari suatu wilayah. Seperti halnya peta, sketsa atau denah memiliki fungsi untuk menunjukkan lokasi atau letak tempat-tempat tertentu di suatu wilayah. Namun bedanya, pada sketsa umumnya jarang mencantumkan skala, sedangkan pada peta, skala merupakan suatu hal yang mutlak harus ada. Sebagai patokan umum untuk mempermudah menemukan lokasi yang dimaksudkan, pada sketsa biasanya digambarkan tempat-tempat atau fenomena-fenomena alam maupun budaya yang banyak dikenal orang. Coba kalian perhatikan gambar berikut!



Gambar 5. 12
Denah lokasi pernikahan merupakan salah satu contoh sketsa wilayah. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Mengingat fungsinya untuk menunjukkan lokasi, maka sketsa juga harus dilengkapi dengan beberapa persyaratan seperti judul, simbol dan lettering, serta penunjuk arah.

1) Judul

Judul merupakan gambaran informasi yang ingin dijelaskan oleh pembuatnya. Oleh karena itu judul penting dicantumkan pada sketsa.

2) Simbol dan lettering

Simbol merupakan tanda-tanda konvensional yang digunakan untuk menggambarkan bentuk objek yang sebenarnya. Simbol dapat digambarkan dengan sesederhana mungkin. Namun, agar pembaca dapat mengerti maksud simbol yang dibuat, sebaiknya disertai dengan penulisan nama objek geografi yang telah digambar (*lettering*). Perhatikan lagi olehmu, gambar denah di atas!

3) Penunjuk arah

Penunjuk arah merupakan suatu hal yang mutlak dicantumkan agar pembaca dapat dengan mudah menentukan arah mata angin, sehingga dapat menyesuaikan dengan arah sebenarnya di lapangan. Penunjuk arah pada sketsa dapat menggunakan tanda anak panah dengan huruf U yang menunjukkan arah utara diujungnya.

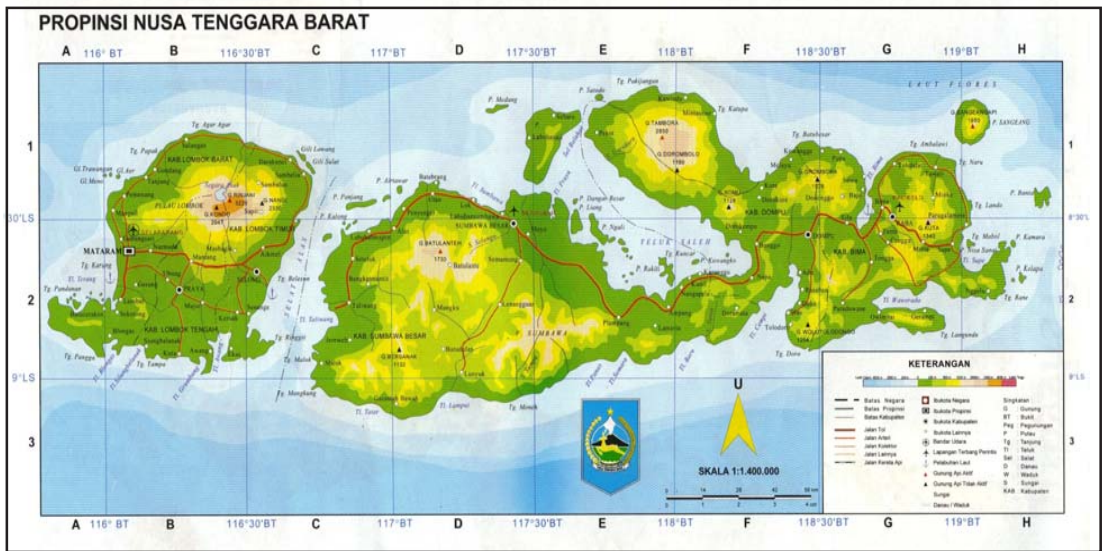
b. Membuat Sketsa Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi

Kreativitas setelah kalian mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat sketsa, marilah sekarang kita coba membuat sketsa atau gambar sederhana mengenai daerah tempat tinggalmu! Sebelumnya, siapkan alat tulis dan kertas gambar! Kemudian, cobalah pejamkan mata, kemudian telusuri dan bayangkan dalam pikiranmu, letak dan nama-nama jalan, gang, atau fenomena geografi lainnya yang terdapat di daerahmu! Setelah itu, tuangkan apa yang terdapat dalam pikiranmu itu dalam kertas gambar tadi, sehingga terbentuklah sebuah gambar sederhana (sketsa) yang merupakan jalinan dari unsur-unsur geografi di daerahmu! Dapatkah kalian menggambarkannya? Jika dapat, berarti kalian sudah memiliki “mental map” yang baik. Secara sederhana, *mental map* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat membayangkan atau menggambarkan suatu wilayah yang diketahuinya dalam pikirannya yang kemudian menuangkannya dalam bentuk sketsa.

Mental map kita akan semakin terasah jika kita terus melatihnya, misalnya dengan cara sering melihat atau mengingat tempat-tempat yang dimaksud. Seperti halnya jika kita sudah sering melihat peta benua Asia, maka kita akan semakin hapal posisi masing-masing negara di benua tersebut. Sehingga, tanpa melihat peta pun, kita akan dapat membayangkan negara-negara mana saja yang berbatasan dengan negara Indonesia, baik di bagian utara, selatan, timur maupun di bagian baratnya.

2. Peta Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi

Pada kenyataannya, persebaran objek-objek geografi di muka bumi tidak merata. Setiap daerah memiliki karakteristik tersendiri. Contohnya, di bagian barat Pulau Sumatera wilayahnya didominasi oleh jalur Pegunungan Bukit Barisan, sedangkan di bagian timurnya berupa dataran rendah dan memiliki banyak sungai dan rawa. Begitu juga halnya dengan wilayah-wilayah yang lainnya. Kita dapat mengetahui persebaran objek-objek geografi tersebut dari peta, karena peta merupakan salah satu media yang dapat memberikan informasi tentang persebaran objek geografi di muka bumi. Dengan membaca simbol-simbol pada peta kita dapat mengetahui persebaran objek-objek geografi tersebut di muka bumi. Mengenai persebarannya dapat kalian lihat pada peta-peta berikut ini.



Gambar 5.13
Contoh peta wilayah yang menggambarkan persebaran objek geografi.
(Sumber: Atlas Indonesia, Dunia & Budaya, Depdikbud)

a. Persebaran Objek Geografi pada Peta Umum

Peta umum merupakan peta yang menggambarkan semua kenampakan umum dari suatu wilayah. Oleh karena itu semua kenampakan alam, baik yang bersifat alami (objek fisik) maupun yang berupa objek sosial budaya digambarkan pada peta.

Aplikasi Konsep

Setelah kalian perhatikan simbol-simbol yang terdapat pada **peta Indonesia**, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan objek-objek fisik dan objek-objek sosial budaya yang kalian temukan pada peta tersebut!
2. Di daerah manakah Waduk Cirata terletak!
3. Wilayah propinsi Jawa Barat bagian manakah yang didominasi oleh jalur pegunungan?



Gambar 5.14

Contoh peta wilayah yang menggambarkan tempat sumber daya alam di Indonesia.

(Sumber: Atlas Indonesia, Dunia & Budaya, Depdikbud)

b. Persebaran Objek Geografi pada Peta Tematik

Peta tematik adalah peta yang menggambarkan kenampakan-kenampakan khusus dari suatu wilayah atau peta yang menggambarkan satu tema tertentu. Oleh karena itu, objek geografi yang digambarkan pada peta tematik juga terbatas, sesuai dengan judul atau tema yang ditonjolkan. Contohnya pada peta Persebaran Barang Tambang di Indonesia, objek geografi yang diambarkan terbatas pada jenis-jenis barang tambang dan daerah persebarannya saja. Sedangkan objek-objek

lainnya tidak digambarkan. Penggunaan simbol huruf yang berbeda menunjukkan jenis barang tambang yang berbeda. Dari peta tersebut, kamu juga dapat melihat bahwa persebaran barang tambang tersebut di permukaan bumi tidak merata, bukan?

Begitu juga pada peta-peta tematik lainnya, objek geografi yang digambarkan sesuai dengan judul dan tema yang ingin disampaikan. Coba perhatikan olehmu simbol-simbol yang digunakan pada peta berikut ini! Coba kalian sebutkan kembali jenis-jenis barang tambang tersebut beserta daerah penghasilnya!

c. Membuat Peta Wilayah yang Menggambarkan Objek Geografi

Berbeda halnya dengan membuat sketsa, membuat peta tentang persebaran objek geografi membutuhkan persiapan yang lebih matang lagi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk membuat peta tematik adalah seperti berikut ini.

1) Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi kegiatan *pengumpulan data dan informasi* yang diperlukan sesuai dengan tema peta yang ingin kita buat. Secara umum data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data terestrial (data primer) dan data dokumentasi (data sekunder). Data terestrial adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, baik melalui pengamatan, pengukuran, maupun hasil wawancara. Sedangkan data dokumentasi adalah data yang diambil dari sumber yang sudah tersedia seperti dari buku, literatur, atau dokumen dari instansi-instansi tertentu. Seperti halnya ketika kita ingin membuat peta tentang kepadatan penduduk di suatu daerah, maka kita dapat mencari data dan informasi kependudukan ke BPS (Badan Pusat Statistik). Begitu juga jika kita akan membuat peta curah hujan, maka untuk data sekunder dapat kita peroleh dari BMG (Badan Meteorologi dan Geofisika).

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah memilih dan mengelompokkan (mengklasifikasi) data-data sejenis untuk memudahkan pembacaannya. Kemudian langkah berikutnya adalah mempersiapkan peta dasar. Peta dasar adalah peta suatu wilayah yang belum diberi data. Peta dasar yang dipersiapkan sesuai dengan daerah yang akan kita petakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah data terkumpul dan peta dasar sudah tersedia, baru kita mulai pembuatan peta dengan mulai *menentukan simbol-*

simbol yang ingin digunakan dalam peta yang akan kita buat. Sebagai contoh, jika kita ingin menggunakan simbol titik untuk menggambarkan persebaran penduduk, maka kita tentukan dulu berapa jumlah penduduk yang dapat diwakili oleh setiap titiknya, karena dapat kita bayangkan berapa ribu atau juta titik yang harus kita gambarkan jika satu titik mewakili satu jiwa. Selain itu, kita juga dapat menggunakan simbol lain, seperti warna yang berbeda, arsiran, atau degradasi warna. Langkah selanjutnya adalah *memasukan data* yang didapat pada peta dasar sesuai dengan simbol yang kita tentukan.

3) Tahap Akhir (*penyelesaian*)

Pada tahap ini kita lakukan kegiatan *editing* (menyeleksi) dan *mengevaluasi* serta *memberikan nilai seni* pada peta yang kita buat. Menarik tidaknya peta yang kita buat tergantung pada nilai seni yang kita berikan.

Selain itu, dalam membuat peta persebaran objek geografi juga harus tetap memperhatikan unsur-unsur kelengkapan peta. Unsur-unsur tersebut antara lain berupa judul, skala, simbol, legenda, tanda orientasi, garis grid, garis tepi peta, serta tahun pembuatan, dan sumber peta.

Aplikasi Konsep

Setelah kalian mengetahui tentang jenis-jenis simbol yang bisa digunakan dalam peta, persyaratan pembuatan peta, serta persyaratan kelengkapan peta, cobalah kalian buat peta tematik tentang persebaran penduduk di kelurahanmu!

C. Kondisi Geografis dan Penduduk

Dalam usaha memahami perkembangan lingkungannya, diharapkan manusia dapat mengenali unsur-unsur lingkungan yang berpengaruh terhadap kehidupannya, baik unsur fisik (alam) maupun unsur sosial. Unsur lingkungan fisik disebut sebagai kondisi geografis, sedangkan unsur lingkungan sosial dalam ilmu geografi lebih mengarah kepada kondisi penduduk yang dipengaruhi kondisi geografisnya. Oleh karena itu keterkaitan antara kondisi geografis dengan kondisi penduduknya sangat erat. Kondisi geografis dan penduduk tiap wilayah di permukaan bumi berbeda-beda, hal ini tergantung kepada kuantitas dan kualitas unsur pendukung lingkungan yang ada pada suatu wilayah. Untuk memahami lebih jauh tentang kondisi geografis dan penduduk sekitar lingkungan kita, kalian kaji materi pelajaran berikut!

1. Kondisi Geografis suatu Wilayah

Yang termasuk unsur-unsur lingkungan fisik geografis meliputi unsur letak, relief, cuaca dan iklim, jenis tanah, flora dan fauna, sumber daya air dan kelautan, serta sumber daya mineral. Unsur-unsur ini mempengaruhi corak kehidupan manusia, oleh karena itu harus kita kenali ciri-cirinya. Dengan memahami ciri-ciri unsur lingkungan fisik geografis suatu wilayah, maka kita dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, bahkan dapat memanfaatkan sumber daya alam lingkungan secara optimal untuk kepentingan hidup. Berkaitan dengan usaha memahami ciri-ciri unsur lingkungan fisik geografis suatu wilayah, kita coba menerapkannya dalam mengkaji kondisi geografis wilayah Indonesia. Untuk itu, kalian perhatikan peta berikut!



Gambar 5.15

Letak geografis Indonesia pada peta ASEAN (Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia, Lintas Media Jombang)

a. Letak

Kondisi letak suatu wilayah biasanya berhubungan dengan unsur lokasi, posisi, batas, bentuk, dan luas. Setelah kalian mengamati peta ASEAN di atas, maka kalian akan memperoleh fakta tentang kondisi letak geografis wilayah Indonesia sebagai berikut.

- 1) Lokasi wilayah Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara.
- 2) Posisi astronomis wilayah Indonesia berada di antara 6°LU - 11°LS dan 95°BT - 141°BT .
- 3) Posisi geografis wilayah Indonesia berada di antara Benua Asia dan Australia serta di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.
- 4) Batas-batas wilayah Indonesia, sebelah utara dengan Laut Andaman, Selat Malaka, Selat Singapura, Laut Cina Selatan, negara Malaysia, negara Filipina, Laut Sulawesi, dan Samudra Pasifik. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, Laut Timor, negara Timor Leste, dan Laut Arafura. Di sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, dan di sebelah timur berbatasan dengan negara Papua Nugini.
- 5) Wilayah negara Indonesia berbentuk Kepulauan (*archipelago*) dengan jumlah seluruh pulaunya 17.504 buah.
- 6) Luas wilayah Indonesia $5.193.252 \text{ km}^2$, terbagi atas wilayah daratan seluas $1.904.569 \text{ km}^2$ dan wilayah lautan seluas $3.288.683 \text{ km}^2$. Sehingga perbandingan antara luas wilayah daratan dan lautan 2:3.

b. *Relief*

Relief atau topografi, adalah keadaan tinggi-rendahnya bentuk permukaan bumi. Penampakan alam yang berhubungan dengan relief wilayah daratan terdiri atas pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, lembah, dan dataran pantai. Sedangkan relief wilayah perairan daratan berupa danau, sungai, rawa, teluk, selat, dan terusan. Penampakan alam relief wilayah perairan laut atau relief dasar laut, terdiri atas bentuk paparan benua, lereng benua, lubuk laut, palung laut, punggung laut, ambang laut, dan gunung laut. Coba, kalian cari pengertian istilah-istilah relief dasar laut tersebut!

Penampakan alam bentuk relief suatu wilayah di permukaan bumi pada peta, sering disajikan dalam bentuk tampilan simbol-simbol warna. Masih ingatkah kalian dengan materi pelajaran tentang bentuk-bentuk simbol warna? Coba, kalian perhatikan contoh peta relief wilayah Indonesia di bawah ini!

Info Geo

Pada zaman es 50 juta tahun yang lalu Paparan Sunda merupakan wilayah daratan karena air laut mengalami penyurutan sehingga wilayah ini bersama-sama dengan Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bangka, Belitung, dan Singkep merupakan bagian dari daratan Benua Asia. Demikian juga Paparan Sahul, Pulau Papua, Kepulauan Tanimbar, dan Kepulauan Aru merupakan bagian dari daratan Benua Australia.



Gambar 5.16

Peta relief wilayah Indonesia (Sumber: Atlas Geografi Indonesia dan Dunia, Pustaka Ilmu)

Dengan memperhatikan peta relief wilayah Indonesia di atas, maka kalian akan mendapatkan informasi tentang kondisi relief wilayah Indonesia, antara lain.

- 1) Berdasarkan reliefnya, bentuk muka bumi Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu:
 - a) relief wilayah Indonesia Barat, meliputi kawasan Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, dan perairan di sekitarnya. Relief dasar laut wilayah perairan ini disebut Paparan/Dangkalan Sunda dengan kedalaman kurang dari 200 m.
 - b) relief wilayah Indonesia Tengah, meliputi kawasan Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, Kepulauan Nusa Tenggara, dan perairan sekitarnya. Relief dasar laut wilayah ini merupakan laut dalam di atas 200 m.
 - c) relief wilayah Indonesia Timur, meliputi kawasan Kepulauan Aru, Pulau Misool, Pulau Salawat, Pulau Arafura, Kepulauan Tanimbar, Pulau Papua, dan perairan sekitarnya. Relief dasar laut wilayah ini disebut Paparan/Dangkalan Sahul dengan kedalaman kurang dari 200 m.

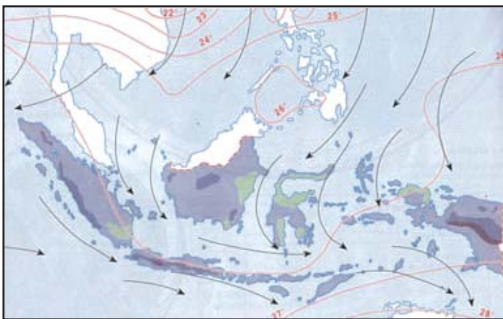
- 2) Relief daratan Indonesia didominasi oleh relief berupa.
- Pegunungan, yaitu bagian muka bumi yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya dengan bentuk memanjang.
 - Gunung, yaitu bagian muka bumi yang lebih tinggi daerah sekitarnya dengan bentuk seperti bidang kerucut.
 - Dataran Tinggi, adalah wilayah permukaan bumi yang lebih tinggi dari daerah sekitar dan pada bagian atasnya mendatar.
 - Dataran Rendah, yaitu bagian permukaan bumi yang lebih rendah dari daerah sekitar berbentuk dataran.
 - Pantai, yaitu wilayah daratan yang paling rendah berbatasan dengan perairan laut.

Aktivitas

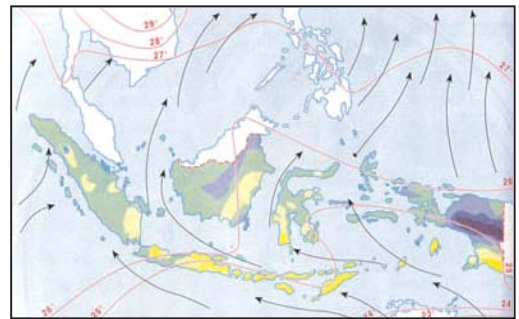
- Coba, kamu perhatikan peta Indonesia kemudian jelaskan di depan kelas! Pantai-pantai pulau manakah yang menghadap ke samudra dan yang menghadap ke laut sempit?
- Untuk kegiatan di rumah, pada peta Indonesia kamu cari nama-nama pegunungan dan gunung api terkenal kemudian buat kolom daftar urutan berdasarkan ketinggian, lokasi pulau, dan nama propinsinya!

c. Cuaca dan Iklim

Dalam ilmu geografi yang termasuk unsur-unsur cuaca dan iklim, yaitu curah hujan, arah angin, tekanan udara, suhu udara, dan kelembaban udara. Unsur-unsur cuaca dan iklim merupakan bagian dari kondisi geografis. Untuk memahaminya, kalian di ajak mempelajari salah satu bagian dari unsur cuaca dan iklim yang terjadi di Indonesia dengan cara mengamati peta berikut!



Gambar 5.17 Peta arah angin muson tenggara
(Sumber: Atlas Geografi Indonesia dan Dunia, Pustaka Ilmu)



Peta arah angin muson timur

Setelah kalian mengamati peta di atas, maka informasi tentang ciri kondisi cuaca dan iklim yang terjadi di Indonesia sebagai berikut.

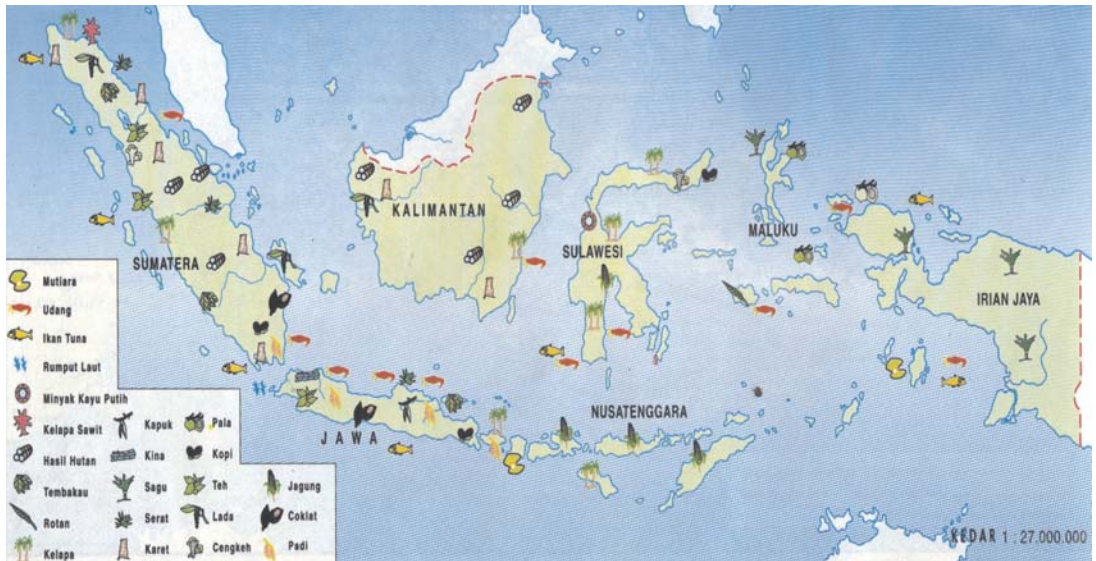
- 1) Kondisi iklim Indonesia dipengaruhi angin muson, yaitu angin yang bertiup setiap enam bulan sekali dan selalu berganti-ganti arah. Adanya perubahan arah angin muson ini mengakibatkan kondisi iklim di Indonesia terbagi menjadi dua musim setiap tahunnya, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Antara periode bulan April – September berhembus angin muson tenggara yang membawa pengaruh musim kemarau. Sebaliknya antara periode bulan September – April berhembus angin muson barat yang mengakibatkan musim penghujan.
- 2) Indonesia dilalui garis khatulistiwa, maka wilayahnya mendapat pemanasan sinar matahari yang cukup sepanjang tahun. Akibatnya tingkat penguapan tinggi, udara cukup banyak mengandung uap air, dan hujan sering turun. Walaupun musim kemarau, tetapi dengan kondisi tingkat penguapan yang cukup tinggi, maka di beberapa tempat wilayah Indonesia sering terjadi hujan.
- 3) Wilayah Indonesia terletak di antara dua samudra yang luas, sehingga kondisi iklim di Indonesia mendapat pengaruh iklim laut yang lembab. Kandungan uap air di udara sebagian besar berasal dari hasil penguapan perairan laut. Jadi semakin luas wilayah laut yang dilalui sinar matahari, semakin tinggi tingkat penguapan maka kondisi udara semakin lembab.

d. Flora dan Fauna

Fauna adalah jenis hewan yang hidup di suatu kawasan. Sedangkan flora, adalah spesies tumbuh-tumbuhan yang hidup di suatu kawasan dan tumbuh secara alami. Flora dan fauna yang terdapat di suatu kawasan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Flora dan fauna bisa menjadi sumber kehidupan yang dapat diambil manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, yaitu sebagai sumber bahan makanan, pakaian, perumahan, alat transportasi, dan lain-lain. Bagaimana kondisi flora dan fauna di Indonesia? Coba, kalian perhatikan peta persebaran flora dan fauna di Indonesia berikut!

Info Geo

Seorang sarjana botani hewani berkebangsaan Inggris bernama **Alfred Russel Wallace** mengadakan penyelidikan binatang di wilayah Indonesia bagian tengah pada tahun 1852-1854. Kemudian **Max Wilhelm Carl Weber** seorang sarjana perikanan berkebangsaan Jerman mengadakan penyelidikan tentang jenis-jenis ikan air tawar di wilayah Indonesia bagian timur pada tahun 1899-1900. Dua sarjana lainnya yang berkebangsaan Swiss **Sarasin** dan **Abendanon** ikut membantu mengambil bagian dalam penyelidikan tentang jenis-jenis hewan di Sulawesi. Atas jasa-jasa dan hasil kegiatan penyelidikan tersebut, kemudian kedua nama tokoh Wallace dan Weber diabadikan sebagai nama garis batas pengelompokan tipe-tipe flora dan fauna di wilayah Indonesia. Garis batas pemisah antara tipe flora dan fauna wilayah barat dengan wilayah tengah diberi tanda dengan nama **garis Wallace**. Kemudian garis batas pemisah antara tipe flora dan fauna wilayah Indonesia timur dengan tengah di beri nama **garis Weber**.



Gambar 5.18

Peta persebaran flora di Indonesia (Sumber: Atlas Indonesia, Dunia & Budaya, Depdikbud)



Gambar 5.19

Peta persebaran fauna di Indonesia (Sumber: Atlas Indonesia, Dunia & Budaya, Depdikbud)

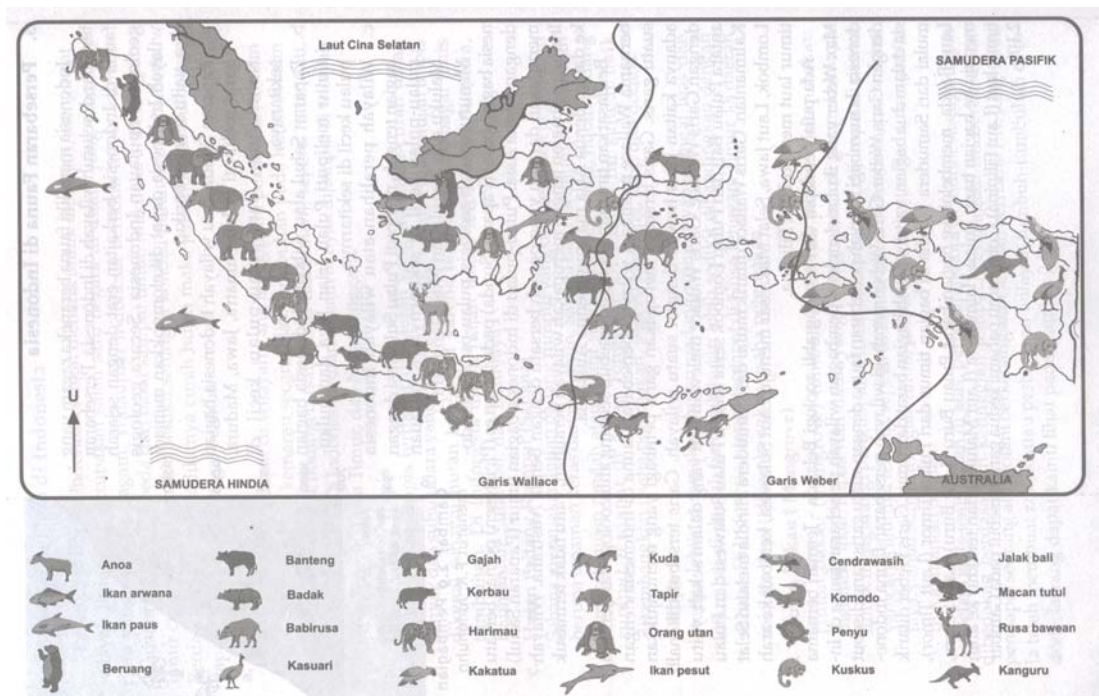
Indonesia memiliki keanekaragaman spesies flora dan fauna yang termasuk terbanyak di dunia, hal ini disebabkan pengaruh dari iklim tropis. Tiap daerah di Indonesia memiliki corak spesies flora dan fauna yang berbeda-beda sesuai dengan habitatnya. Faktor-faktor alam yang berpengaruh terhadap adanya perbedaan spesies flora, antara lain kondisi iklim lokal, jenis tanah, ketinggian tempat, ketersediaan air, dan unsur biotik. Adapun jenis flora yang tumbuh di Indonesia berupa hutan

hujan tropis, hutan musim, hutan bakau, hutan rawa, sabana, stepa, dan padang lumut. Sedangkan adanya keanekaragaman spesies fauna di Indonesia dipengaruhi oleh faktor keadaan alam, gerakan hewan, dan rintangan alam.

Perlu kalian ketahui, menurut kondisi geografis wilayahnya, jenis flora dan fauna di Indonesia terbagi menjadi tiga macam tipe, sebagai berikut.

- 1) Tipe Asiatis, yaitu tipe flora dan fauna yang sejenis dengan di daratan Asia dan hidup di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatra, Jawa, dan Kalimantan).
- 2) Tipe Australia, yaitu tipe flora dan fauna yang sejenis dengan di daratan Australia dan hidup di bagian timur wilayah Indonesia (Papua dan pulau-pulau sekitarnya).
- 3) Tipe peralihan, yaitu tipe flora dan fauna yang tidak di jumpai di Daratan Asia maupun Australia. Tipe jenis ini hidup di wilayah Indonesia bagian tengah (Sulawesi dan Kepulauan Nusa Tenggara).

Untuk lebih memperjelas pemahaman tentang pembagian wilayah tipe-tipe flora dan fauna, kalian amati peta di berikut!



Gambar 5.20

Peta persebaran flora-fauna di Indonesia menurut pembagian garis Wallace dan Weber (Sumber: Sosiologi dan Geografi Untuk SMP kelas 2, Ganeca Exact)

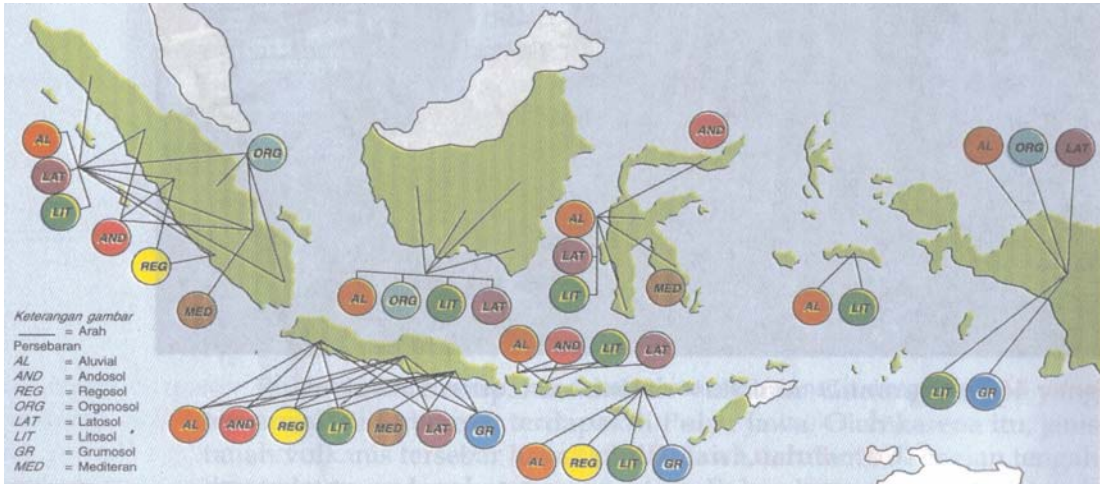
Setelah kalian mengetahui pembagian tipe-tipe fauna yang hidup di Indonesia, sebagai tugas pekerjaan rumah, coba kalian buat daftar tentang nama-nama hewan berdasarkan pembagian lokasi wilayahnya, kemudian hasilnya kalian serahkan kepada guru untuk dikoreksi dan dinilai.

e. Jenis Tanah

Tanah mempunyai nilai yang amat penting bagi kehidupan semua makhluk hidup di muka bumi. Jadi apakah tanah itu? Tanah merupakan bagian lapisan pembentuk kulit bumi paling atas dan sangat tipis yang terbentuk dari berbagai campuran batuan induk yang telah lapuk, air, udara, jasad tumbuhan dan binatang yang telah mati. Jenis tanah yang tersebar di berbagai wilayah tidak sama, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan jenis batuan induk, curah hujan, kekuatan pancaran sinar matahari, bentuk muka bumi, tumbuhan penutup tanah, dan pengaruh aktivitas makhluk hidup. Bagaimana dengan kondisi tanah di Indonesia, baik jenisnya, tingkat kesuburannya, maupun persebarannya? Ikuti pembahasan berikutnya!

Jenis tanah yang tersebar di Kepulauan Indonesia berjumlah sekitar 22 jenis tanah. Tidak semua jenis tanah tersebut subur, bergantung kepada ada tidaknya tiga unsur penyebab kesuburan tanah, yaitu unsur hara, kandungan air, dan susunan butir tanah. Tanah yang paling dikenal di Indonesia karena tingkat kesuburannya cukup tinggi, antara lain tanah vulkanik (berasal dari pelapukan abu vulkanik), tanah aluvial (hasil endapan erosi di sekitar aliran sungai), tanah humus (hasil pembusukan bahan-bahan organik), tanah podzolit (tanah di pegunungan dengan tinggi curah hujan). Jenis tanah lain tapi kurang subur yaitu tanah gambut (tanah rawa) dan tanah kapur (tanah di daerah berkapur).

Persebaran jenis tanah di berbagai pulau Indonesia tidak merata dan berbeda-beda pula tingkat kesuburannya, bahkan dalam satu wilayah pulau pun akan nampak perbedaan itu. Hal ini bergantung pada ketersediaan faktor-faktor gejala alam yang berpengaruh terhadap pembentukan jenis-jenis tanah dan tingkat kesuburannya. Berikut ini, coba kalian perhatikan peta penyebaran tanah di Indonesia!



Gambar 5.21

Peta persebaran jenis tanah di Indonesia (Sumber: IPS Geografi untuk SLTP kelas 2, Erlangga)

Aktivitas

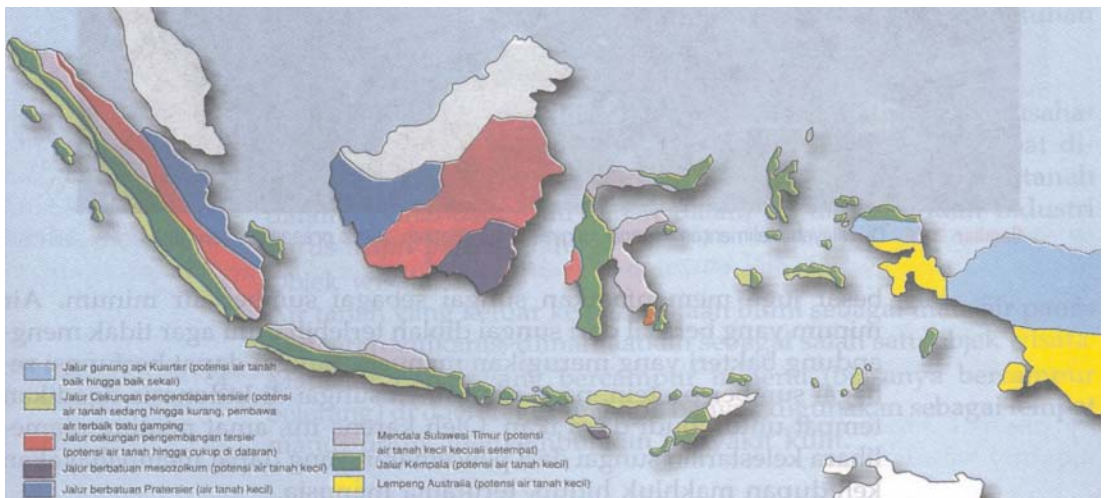
Setelah kalian mempelajari materi tentang jenis, kesuburan, dan persebaran tanah di Indonesia, coba diskusikan dalam kelompok kerja kalian! Faktor-faktor gejala alam apa yang menyebabkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatra lebih subur dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia kecuali Pulau Papua? Jelaskan! kemudian hasilnya dibacakan di depan peserta kelompok lain untuk diskusi kelas!

f. Sumber Daya Air dan Kelautan

Sumber daya air yang ada di daratan dan sumber daya kelautan, merupakan potensi gejala alam yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup khususnya manusia. Air yang ada di daratan baik langsung maupun tidak sangat banyak manfaatnya untuk kepentingan manusia. Demikian pula segala potensi yang dikandung lautan jika kita gali dan diberdayakan sungguh suatu karunia kekayaan dari Sang Maha Pencipta alam yang tidak terhingga banyaknya dan tidak akan pernah habis untuk kita manfaatkan.

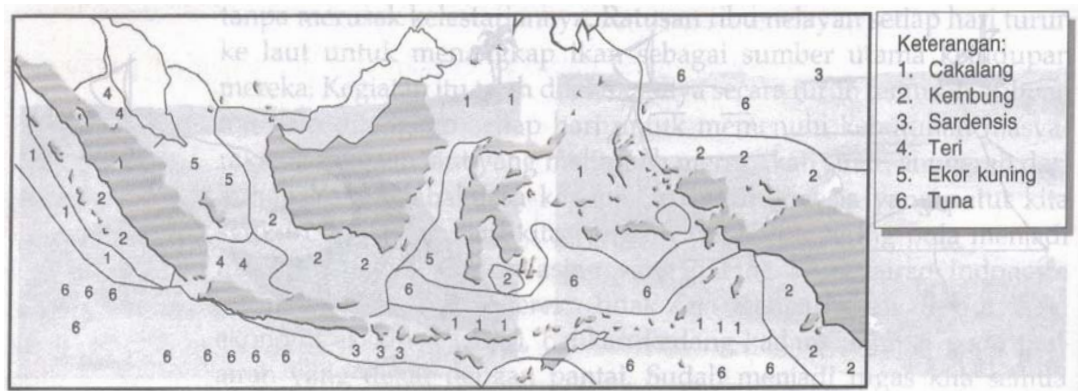
Sumber daya air adalah segala potensi air yang dikandung udara, di permukaan bumi, di dalam tanah, dan proses yang menyertai yang dapat memberikan manfaat untuk kepentingan semua makhluk hidup. Bentuk-bentuk sumber daya air di daratan terdiri dari sungai, danau rawa, air rawa, air mata air (air tanah), dan air artesis. Di Indonesia bentuk-bentuk sumber daya air ini hampir tersebar merata di seluruh wilayah Kepulauan, karena Indonesia beriklim tropis dengan dua kali pergantian musim dan didukung oleh kondisi bentuk topografi beraneka ragam, sehingga persediaan sumber daya air tidak akan pernah habis.

Sumber daya kelautan adalah segala potensi yang dikandung oleh permukaan, di dalam, dan di dasar laut yang dapat memberikan manfaat. Sumber daya kelautan dapat kita manfaatkan sebagai sumber perikanan, energi, jalur transportasi, keseimbangan iklim bumi, persediaan air, obat-obatan, sarana olah raga, dan lain-lain. 71% wilayah negara Indonesia merupakan wilayah perairan laut yang tersebar merata menyatukan seluruh pulau dan kaya dengan berbagai jenis spesies ikan serta hasil-hasil laut lainnya, seperti rumput laut, berbagai jenis karang, mutiara, garam, mineral, agar-agar, lain-lain. Perhatikan, peta berikut!



Gambar 5.22

Peta persebaran jalur air tanah di Indonesia (Sumber: IPS Geografi untuk SLTP kelas 2, Erlangga)



Gambar 5.23

Peta persebaran ikan laut di Indonesia (Sumber: IPS Geografi untuk SLTP kelas 2, Erlangga)

g. *Sumber Daya Mineral*

Sumber daya mineral adalah segala potensi alam berupa bahan galian yang terdapat pada perut bumi diperoleh melalui proses pertambangan (eksplorasi). Oleh karena itu sumber daya mineral sering disebut sebagai bahan galian tambang. Bahan galian tambang termasuk sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya mineral meliputi barang-barang galian tambang berupa energi migas dan nonmigas, mineral logam, serta batu nonlogam. Contohnya, minyak bumi, batu bara, bauksit, timah, nikel, tembaga, besi, perak, emas, aspal alam, belerang, gas alam, dan lain-lain. Sumber daya mineral sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kepentingan bidang perindustrian, sarana transportasi, peralatan rumah tangga, dan sebagainya.

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan bahan-bahan galian tambang, baik yang terdapat di daratan maupun di dasar laut karena kondisi geografisnya sangat mendukung. Persebaran jumlah dan jenis sumber daya mineral tiap pulau di Indonesia tidak merata, hal ini bergantung kepada faktor-faktor kondisi geografis yang ada pada suatu wilayah. Untuk lebih memperjelas tentang persebaran barang-barang tambang penting di Indonesia. Coba kalian perhatikan peta berikut!



Gambar 5.24

Peta persebaran bahan galian tambang di Indonesia (Sumber: *Atlas Indonesia, Dunia & Budaya, Depdikbud*)

2. **Kondisi Penduduk Suatu Wilayah**

Unsur lingkungan yang terdapat dalam suatu wilayah selain faktor fisik, adalah faktor penduduk. Penduduk adalah orang-orang yang mendiami suatu wilayah di muka bumi. Kondisi penduduk tiap wilayah di permukaan bumi berbeda-beda, perbedaan ini dapat dilihat dari faktor kuantitas dan

kualitasnya. Kuantitas penduduk adalah kondisi penduduk di suatu wilayah berkenaan dengan faktor jumlah, tingkat pertumbuhan, susunan, tingkat kepadatan, dan persebarannya. Sedangkan kualitas penduduk adalah kondisi penduduk di suatu wilayah berkenaan dengan faktor sumber daya manusianya yang meliputi aspek tingkat pendidikannya, tingkat kesehatannya, dan perekonomiannya. Untuk mengetahui kondisi penduduk di suatu wilayah, kita ambil contoh tentang kondisi penduduk di Indonesia, bagaimana kondisi kuantitas dan kualitasnya?

a. *Kuantitas Penduduk*

Yang termasuk penduduk Indonesia yaitu warga negara Indonesia asli dan keturunan serta warga negara asing yang telah berdiam paling sedikit enam bulan lamanya di wilayah Indonesia. Dewasa ini, Indonesia seperti negara-negara lainnya di dunia sedang mengalami permasalahan penduduk. Secara kuantitasnya terdapat tiga permasalahan utama penduduk yang dihadapi Indonesia, yaitu jumlah penduduk yang besar, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, dan persebaran penduduk yang tidak merata.

Jumlah penduduk Indonesia berada pada urutan ke empat setelah negara Cina, India, dan Amerika Serikat. Dari hasil pencacahan jiwa yang di lakukan di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah penduduknya terus bertambah. Diperkirakan pada tahun 2005 kondisi jumlah penduduk Indonesia mencapai 241.973 jiwa. Berikut ini disajikan tabel data jumlah penduduk Indonesia dari tahun 1930 sampai tahun 2005.

Tabel 2.1 Jumlah penduduk Indonesia

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (Juta)
1.	1930	60,7
2.	1961	97,1
3.	1971	119,2
4.	1980	147,4
5.	1990	178,5
6.	2000	205,843
7.	2003	215,276
8	2005	241,974

(Sumber: BPS tahun 1992, 1996, 2003, 2005)

Jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara mengalami perubahan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan penduduk yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk dinamakan pertumbuhan penduduk. Kondisi laju pertumbuhan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebagai contoh laju pertumbuhan penduduk Indonesia antara tahun 1990-2000 sebesar 1,49%, kemudian antara tahun 2000-2003 terjadi kenaikan, yakni mencapai 1,5%. Berikut ini disajikan peta pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 1990-2000 dan tahun 2000-2003.

Tabel 2.2 Kepadatan Penduduk tiap Provinsi di Indonesia Tahun 2005

No.	Provinsi	Kepadan Penduduk (jiwa/km ²)	No.	Provinsi	Kepadan Penduduk (jiwa/km ²)
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	78	18.	Nusa Tenggara Barat	208
2.	Sumatra Utara	169	19.	Nusa Tenggara Timur	90
3.	Sumatra Barat	106	20.	Kalimantan Selatan	75
4.	R i a u	62	21.	Kalimantan Barat	28
5.	Kepulauan Riau	-	22.	Kalimantan Timur	12
6.	J a m b i	49	23.	Kalimantan Tengah	12
7.	Bengkulu	78	24.	Sulawesi Utara	139
8.	Sumatra Selatan	73	25.	Gorontalo	75
9.	Bangka Belitung	65	26.	Sulawesi Tengah	36
10.	Lampung	201	27.	Sulawesi Barat	-
11.	DKI Jakarta	13.344	28.	Sulawesi Selatan	136
12.	B a n t e n	1.044	29.	Sulawesi Tenggara	51
13.	Jawa Barat	1.126	30.	M a l u k u	27
14.	Jawa Tengah	982	31.	Maluku Utara	29
15.	DIYogyakarta	1.049	32.	P a p u a	7
16.	Jawa Timur	757	33.	Irian Jaya Barat	-
17.	B a l i	601			

(Sumber: BPS, tahun 2005, dikutip dari IPS I Terpadu SMP/MTs Kelas VII, Yudhistira)

Aktivitas

Setelah kalian mengetahui tentang kondisi kuantitas penduduk di Indonesia berdasarkan data tabel jumlah penduduk, peta pertumbuhan penduduk, dan tabel kepadatan penduduk seperti yang telah disajikan di atas. Sebagai tugas kelompok di rumah, coba kalian jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan kerjakan tugasnya!

1. Faktor-faktor kuantitas apa yang menyebabkan penduduk Indonesia terus bertambah?
2. Salinlah data peta pertumbuhan penduduk tiap provinsi di Indonesia tersebut ke dalam sebuah grafik!
3. Faktor-faktor kondisi geografis apa yang menyebabkan kepadatan penduduk di Pulau Jawa dan Bali sangat padat penduduknya? Jelaskan!
4. Menurut pengalaman kalian, masalah-masalah kependudukan apa yang sering muncul di suatu wilayah yang padat penduduknya?

b. Kualitas Penduduk

Menyangkut permasalahan kondisi kualitas penduduk yang di hadapi oleh Indonesia, antara lain meliputi kondisi tingkat pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Masalah yang dihadapi bidang pendidikan di Indonesia, yaitu masih rendahnya tingkat pendidikan yang dicirikan oleh jumlah sarana dan prasarana yang belum tersebar merata, anggapan pendidikan bukan hal penting, dan pendapatan per kapita penduduk yang masih rendah sehingga banyak anak putus sekolah. Permasalahan di bidang kesehatan, yaitu masih buruknya kondisi gizi untuk kebutuhan ibu dan bayi, sehingga

tingkat kematian bayi masih tinggi, angka usia harapan hidup rendah, kondisi lingkungan masih rendah menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, seperti DBD dan flu burung, ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masih minim terutama di daerah-daerah terpencil. Di bidang perekonomian, yaitu masih rendahnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan barang-barang pokok disebabkan tingkat pendapatan per kapita rata-rata masyarakat masih di bawah standar kelayakan hidup, tingkat pengangguran tinggi karena pertambahan jumlah penduduk tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan pekerjaan.

3. Kaitan antara Kondisi Geografis dengan Keadaan Penduduknya

Kondisi geografis suatu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda. Kondisi geografis mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi penduduk wilayah tertentu. Oleh sebab itu, manusia dengan segala kecerdasan dan kemauannya berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan geografisnya atau berupaya mengubah kondisi lingkungan tersebut sesuai dengan kepentingannya. Adanya keragaman kondisi geografis tiap wilayah memunculkan corak mata pencaharian, pola-pola permukiman, tradisi, adat-istiadat, dan aspek kehidupan sosial lainnya.

a. Kehidupan di Wilayah Pantai

Kehidupan masyarakat di wilayah pantai berkaitan erat dengan laut. Penduduk yang tinggal di wilayah ini umumnya menyelaraskan dirinya sebagai nelayan. Adapun pola permukiman penduduk di wilayah ini berbentuk permukiman yang tersebar secara memanjang (pola linier) mengikuti garis pantai.

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini banyak kawasan di wilayah pantai tumbuh dan berkembang menjadi kota-kota pusat kegiatan ekonomi, sosial-budaya, bahkan pemerintahan, dan pertahanan-keamanan. Di Indonesia, kota-kota pelabuhan yang berkembang pesat, misalnya Jakarta dan Surabaya. Akibatnya aktivitas kehidupan masyarakat di wilayah pantai banyak yang berpindah profesi, misalnya menjadi pedagang, pelayanan jasa, dan lain sebagainya.

b. Kehidupan di Wilayah Dataran Rendah

Penduduk di daerah dataran rendah bertempat tinggal dengan membentuk pola permukiman dengan bentuk linier yang tersebar sejajar dengan arah jalan dan jalur aliran sungai. Adapun pola permukiman penduduk di daerah kota terutama yang dekat dengan pusat-pusat kegiatan ekonomi memiliki pola permukiman dengan bentuk terpusat atau tersebar melingkari pusat-pusat perekonomian.

Di daerah dataran rendah, umumnya bentuk mata pencaharian penduduk lebih berorientasi kepada bidang pertanian khususnya di daerah pedesaan. Kegiatan pertanian yang dikembangkan yaitu pertanian yang menghasilkan tanaman pangan dan tanaman komoditas. Di wilayah-wilayah yang telah maju, telah berkembang pula kegiatan penduduk yang berorientasi kepada bidang perdagangan, komunikasi, transportasi, dan kepariwisataan. Di samping itu, wilayah dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan gedung-gedung pusat pemerintahan, pusat pendidikan, pusat perbelanjaan, dan lain-lain.

c. Kehidupan di Wilayah Pegunungan

Penduduk yang berada di lokasi ini ada yang tinggal dengan membentuk pola permukiman terpusat sekitar lokasi wisata dan penambangan, ada pula yang bergerombol di sekitar lokasi tanah perkebunan dan kehutanan terutama mereka selalu mendekati daerah-daerah sumber air.

Sebagian besar kondisi mata pencaharian penduduk yang tinggal di wilayah ini, berorientasi kepada bidang perkebunan dan kehutanan. Di daerah-daerah yang kondisi lapisan tanahnya banyak mengandung bahan-bahan tambang, otomatis mereka beraktivitas di bidang penggalian barang-barang tambang. Untuk wilayah-wilayah pegunungan yang dijadikan kawasan wisata, maka orientasi mata pencaharian penduduk lebih memilih untuk berdagang atau pelayanan jasa.

Aktivitas

Coba cari beberapa contoh olehmu, budaya asing apa sajakah yang tidak sesuai dengan budaya kita! Kemudian kemukakan pendapatmu di depan kelas!

D. Gejala-gejala di Atmosfer Serta Dampaknya bagi Kehidupan



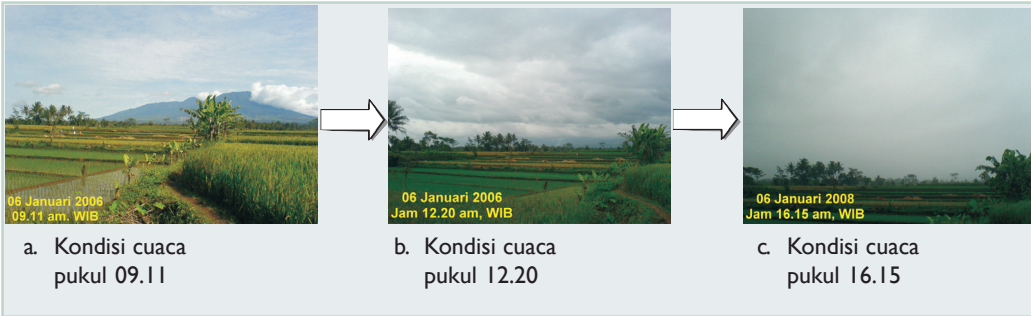
Gambar 5.26

Bumi kita ditutup oleh lapisan air (hidrosfer) dan lapisan udara (atmosfer). (Sumber: Inside Guides)

Bumi sebagian besar (71%) tertutup oleh lapisan air yang disebut dengan istilah **Hidrosfer**, berasal dari bahasa Yunani, *hidro* atau *hydro* yang berarti 'air' dan *sfer* atau *sphaera* yang berarti 'lapisan', dan sebagian kecil lagi (29%) merupakan permukaan daratan. Menurut kamu, di manakah letak lapisan air terbesar di bumi ini? Apakah di bagian daratan atau di lautan?

Dia yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rizki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

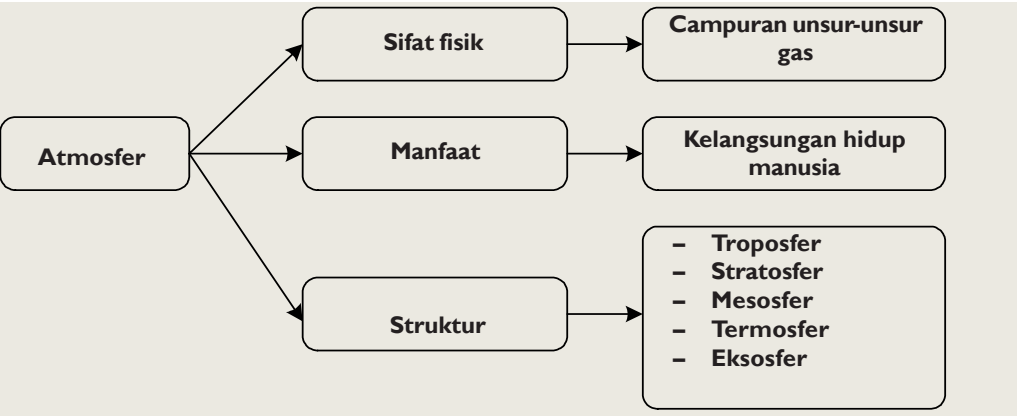
1. Gejala-gejala Atmosfer



Gambar 5.27
Perubahan kondisi cuaca pada waktu-waktu yang berbeda. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Bagaimanakah cuaca hari ini? Cerah, mendung, atau hujankah? Biasanya cuaca dikatakan cerah jika penyinaran matahari terhadap bumi tidak dihalangi oleh tebalnya awan. Sebaliknya, jika pancaran sinar matahari ke bumi terhalang oleh lapisan awan yang tebal, menyebabkan cuaca menjadi mendung.

Untuk mempelajarinya lihat bagan berikut:



Bagan 5.2 Atmosfer (Sumber: Dokumen Penerbit)



Gambar 5.28
Atmosfer Bumi (Sumber: Ensiklopedia Iptek)

Info Geo

Atmosfer kita meluas sekitar 1.000 km. Atmosfer ini menyokong kehidupan dan melindungi kita dari efek radiasi matahari yang merugikan. Atmosfer mempunyai beberapa lapisan, tetapi lapisan yang menyokong kehidupan adalah troposfer, yang berada sampai 10 km di atas permukaan bumi.

Atmosfer, merupakan lapisan udara yang menyelimuti bola bumi, berisi campuran unsur-unsur gas. Dalam keadaan udara kering komposisi unsur-unsur gas yang terdapat pada atmosfer terdiri atas unsur nitrogen (N_2) 78%, oksigen (O_2) 21%, carbon dioksida (CO_2) 0,3%, argon (Ar) 1%, dan sisanya unsur gas lain seperti: ozon (O_3), hidrogen (H), helium (He), neon (Ne), xenon (Xe),

krypton (Kr), radon (Rn), metana, dan ditambah unsur uap air dalam jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan ketinggian tempat.

Atmosfer diduga mempunyai ketebalan 1.000 km mulai dari batas permukaan bumi sampai batas jarak di atasnya. Sifat fisik lain dari atmosfer ini adalah dipengaruhi oleh gravitasi bumi. Jadi, atmosfer pun ikut berputar bersama-sama bumi setiap hari (rotasi) serta beredar mengelilingi matahari setiap tahun (evolusi).

b. Manfaat Atmosfer bagi Kehidupan

Atmosfer memiliki peran yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi. Unsur-unsur gas yang terdapat dalam atmosfer seperti gas oksigen (O_2) dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan bernapas sebagian makhluk hidup, gas hidrogen (H_2) dimanfaatkan untuk proses pembakaran, gas nitrogen (N_2) dimanfaatkan untuk kesuburan tanaman.

Demikian juga lapisan Ozon (O_3) yang terbentuk di atmosfer dapat menyaring efek radiasi elektromagnetik yang berasal dari pancaran sinar matahari dan benda-benda angkasa lainnya yang sangat berbahaya bagi kelangsungan makhluk hidup di muka bumi, contohnya seperti radiasi sinar ultra violet, infra merah, dan sinar x.

Aplikasi Konsep

Coba kamu, sebutkan lagi tentang manfaat lain dari atmosfer bagi kehidupan! dan beberapa contoh peristiwa cuaca yang terjadi di atmosfer yang sering kamu temui dalam kehidupan sehari-hari!

Batas dari setiap lapisan udara pada atmosfer sulit untuk dipastikan dengan tepat karena gas memiliki sifat tidak berwarna dan tidak dapat dilihat dengan mata biasa. Namun, dengan bantuan pemantauan alat bantu cuaca yang berteknologi tinggi, seperti satelit cuaca, batas dan ketebalan dari tiap bagian lapisan atmosfer dapat dilacak.

Dari hasil penelitian tersebut, para ahli juga dapat menentukan ketinggian setiap bagian lapisan atmosfer dari bumi, walaupun sifat dari ketinggian tersebut selalu berubah-ubah tergantung kepada kondisi musim, letak lintang, dan waktu yang berlaku di berbagai tempat di muka bumi.

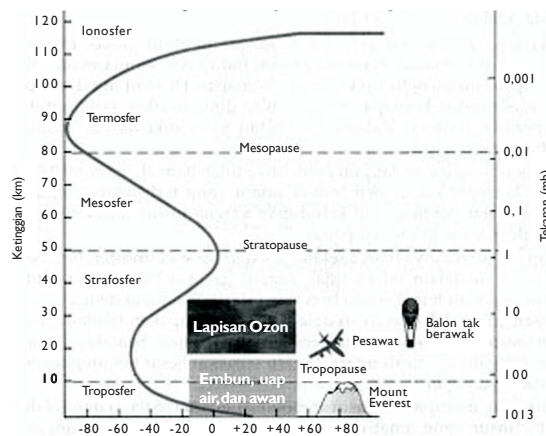
Bagian lapisan udara yang terdapat di atmosfer antara lain:

1) Troposfer

Lapisan troposfer merupakan lapisan udara yang paling berpengaruh terhadap kehidupan di muka bumi. Lapisan udara ini terletak di bagian paling bawah dari lapisan atmosfer yang langsung bersinggungan dengan permukaan bumi. Ketebalan lapisan troposfer berbeda-beda di setiap tempat di permukaan bumi. Hal ini bergantung pada faktor kondisi musim, letak lintang tempat, dan waktu yang berlaku di bumi.

Ciri-ciri sifat fisik dari lapisan troposfer, antara lain:

- 1) tempat kandungan massa udara atau unsur-unsur gas terbesar yang berguna bagi makhluk hidup di bumi,
- 2) tempat terjadinya peristiwa-peristiwa cuaca, seperti perubahan suhu dan tekanan udara, angin, badai, embun, hasil penguapan, pengawanan, pembentukan salju, hujan, dan petir,
- 3) tempat terjadinya penurunan suhu secara vertikal menurut gradien termis, artinya pada lapisan ini setiap kenaikan 100 meter, maka suhu udara akan turun antara $0,5^{\circ}$ Celcius sampai $0,6^{\circ}$ Celcius,



Gambar 5.29

Lapisan-lapisan atmosfer bumi

(Sumber: Jendela Iptek)

maksudnya? tanyakanlah penjelasannya kepada gurumu?

- 5) berfungsi sebagai lapisan penghantar suara. Coba berikanlah contohnya!

2) *Stratosfer*

Lapisan stratosfer terdapat di atas lapisan troposfer yang dibatasi oleh lapisan tropopause antara keduanya. Lapisan stratosfer mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup semua makhluk hidup di permukaan bumi karena pada lapisan ini ozon terbentuk dan berfungsi menyerap sebagian besar radiasi ultra violet, infra merah, dan sinar x dari cahaya matahari sebelum menyentuh permukaan bumi.

Ciri-ciri sifat fisik lapisan stratosfer, antara lain

- 1) mempunyai rata-rata ketinggian antara 11–48 km dari permukaan laut,
- 2) pada lapisan paling bawah yang berbatasan dengan tropopause, suhu udara lebih dingin dan mengandung butir-butir belerang (sulfat) yang berfungsi membantu pembentukan hujan pada lapisan troposfer,
- 3) secara keseluruhan pada lapisan ini tidak terdapat uap air, debu, awan, petir dan angin kencang.

3) *Mesosfer*

Lapisan mesosfer adalah lapisan yang terletak di atas lapisan stratosfer yang dibatasi oleh lapisan yang disebut stratopause dengan ketinggian antara 48 – 80 km dari atas permukaan laut. Pada lapisan mesosfer juga terjadi pemantulan kembali gelombang-gelombang radio ke bumi.

Sifat fisik lapisan atmosfer adalah kepadatan unsur-unsur gasnya berkurang, sedangkan kondisi temperaturnya menurun dengan bertambah ketinggian, sehingga pada bagian paling atas dari lapisan mesosfer ini, diperkirakan suhunya mencapai -10°C .

4) *Termosfer*

Lapisan termosfer adalah lapisan yang terletak di atas lapisan mesosfer pada ketinggian antara 80 – 482 km di atas permukaan laut. Antara lapisan termosfer dan lapisan mesosfer

mesopause.

Pada lapisan termosfer terdapat dua lapisan yang memegang peranan penting dalam hubungan radio, yaitu lapisan E atau disebut lapisan Kennely-Heaviside dan lapisan F atau lapisan Appleton. Kedua lapisan ini berfungsi sebagai penangkap dan pemantul berbagai gelombang radio yang dipancarkan dari bumi dan dipantulkan kembali ke bumi, sehingga berbagai siaran radio dari pemancar yang jauh letaknya dapat didengarkan pada radio kita di rumah.

Ciri khas dari lapisan termosfer, yaitu memiliki temperatur yang sangat tinggi (termo artinya panas, dan sfer artinya lapisan). Pada ketinggian 480 km dari permukaan laut, kondisi temperatur lapisan termosfer mencapai 1.232°C .

5) Lapisan Eksosfer

Bagian lapisan terakhir dari atmosfer bumi adalah lapisan eksosfer atau lapisan disipasisfer, lapisan ini merupakan bagian dari lapisan atmosfer bumi terluar, terletak pada ketinggian antara 482 - 1.000 km di atas permukaan laut.

Ciri fisik lapisan eksosfer, yaitu komposisi udaranya didominasi oleh butir-butir gas hidrogen (H_2) yang sangat tipis, tetapi masih mampu menghancurkan berbagai benda angkasa luar yang mencoba masuk dan melewatinya walaupun dalam skala kecil (ingat proses gesekan). Karena komposisi gas pada lapisan ini sangat sedikit mengakibatkan antara satu partikel gas dengan partikel gas lainnya jarang bersinggungan. Maka dapat kita simpulkan bahwa kondisi suhu pada lapisan ini sangatlah dingin.

Karena pengaruh gravitasi bumi pada lapisan eksosfer hampir tidak terasa, terutama pada bagian lapisan paling atas (magnetopause), maka butir-butir gas yang ada pada lapisan ini dapat dengan mudah meloloskan diri ke ruang angkasa luar.

2 Cuaca dan Iklim

a. Cuaca

Cuaca adalah rata-rata keadaan atmosfer pada waktu tertentu yang relatif singkat dan meliputi wilayah sempit. Adapun keadaan atmosfer ditandai dengan adanya proses dan perubahan yang terjadi pada gejala-gejala atmosfer, seperti

Kennelly, Heaviside, dan Appleton, adalah nama para sarjana ahli fisika yang meneliti tentang pancaran dan rambatan gelombang-gelombang radio di atmosfer, dan merekalah yang meneliti gejala ionisasi dan menemukan lapisan-lapisan pemantul gelombang radio yang terdapat pada lapisan termosfer.

keawanan, kecepatan, dan arah angin.



Gambar 5.30

Keadaan cuaca di daerah pertanian.

(Sumber: Dokumentasi Penerbit)



Gambar 5.31

Keadaan cuaca di tempat penggilingan padi.

(Sumber: Dokumentasi Penerbit)

b. Iklim

Apa yang dimaksud dengan iklim? Iklim menurut **Glenn T. Trewarta** adalah susunan atau keadaan umum kondisi cuaca. Dengan kata lain, iklim merupakan kelanjutan daripada hasil pencatatan keadaan cuaca dari hari ke hari dalam waktu yang lama, biasanya dalam waktu 26 tahun.

Dalam menentukan klasifikasi iklim di permukaan bumi, para ahli ada yang mendasarkannya pada garis lintang, suhu dan curah hujan, perbandingan rata-rata bulan basah dan bulan kering, dan berdasarkan ketinggian tempat. Perubahan iklim berlangsung dalam waktu yang lama dan meliputi wilayah yang luas.

Jadi, perbedaan antara cuaca dan iklim hanya terletak pada waktu dan cakupan luas wilayahnya. Sedangkan unsur-unsur pembentuk cuaca dan iklimnya sama, yaitu unsur suhu, tekanan, kelembaban, angin, curah hujan, dan awan.

3. Suhu Udara

Perbedaan suhu udara yang diterima oleh setiap tempat di permukaan bumi, dipengaruhi faktor berikut.

Semakin lama matahari memberikan sinarnya pada suatu tempat di permukaan bumi, makin banyak panas yang diterima, dan suhunya semakin tinggi.

Wilayah yang beriklim tropis memiliki suhu udara paling tinggi dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya di permukaan bumi, karena wilayah ini mendapat penyinaran matahari sepanjang tahun.



Gambar 5.32

Penyinaran matahari yang berlangsung lama menyebabkan suhu udara menjadi tinggi. (Sumber: Microsoft Encarta)

b. Ketinggian Tempat

Semakin tinggi suatu tempat di permukaan bumi, suhunya semakin dingin. Penurunan suhu ini diperkirakan sebesar $0,5 - 0,6^{\circ}\text{C}$ setiap kenaikan tempat 100 meter. Hubungan perbandingan antara kenaikan dan penurunan suhu dengan ketinggian tempat, disebut sebagai gejala gradien ketinggian.

Untuk dapat mengetahui suhu udara di suatu tempat, maka kita harus tahu dulu suhu rata-rata dan ketinggian tempatnya.

c. Letak Lintang Tempat

Sudut datang pancaran sinar matahari dapat mempengaruhi tingkat pemanasan permukaan bumi. Semakin tegak cahaya matahari datang di suatu daerah, semakin besar pula efek panas matahari yang diterima oleh permukaan bumi di daerah itu, sehingga menyebabkan kondisi suhunya semakin tinggi.

Daerah di permukaan bumi yang menerima pemanasan sinar matahari secara tegak, yaitu dengan sudut datang 90° , adalah daerah-daerah yang terletak di lintang tinggi. Daerah-daerah yang termasuk lintang tinggi, yaitu tempat-tempat yang terletak di sekitar wilayah khatulistiwa.



Gambar 5.33

Suhu udara akan terasa lebih sejuk jika berawan.

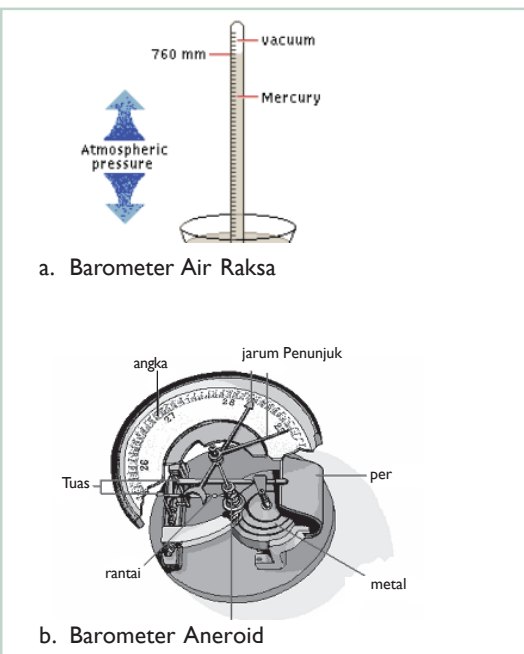
(Sumber: Microsoft Encarta)

awan mempunyai fungsi mengurangi radiasi dari matahari ke bumi dan mengurangi panas yang berasal dari bumi ke atmosfer. Awan mempunyai efek seperti rumah kaca (*green house effect*). Artinya, awan dapat menahan panas yang dipancarkan bumi. Oleh karena itu, daerah yang selalu berawan, suhunya rendah. Sebaliknya, daerah yang selalu cerah, suhunya tinggi.

e. Bentuk Permukaan Bumi

Bentuk-bentuk muka bumi memiliki sifat yang berbeda-beda dalam menerima panas sinar matahari. Sifat permukaan bumi daratan lebih cepat menerima panas dan memancarkan kembali panas itu dengan cepat, jika dibandingkan dengan permukaan laut. Oleh karena itu, daerah yang terletak di pedalaman yang jauh dari pengaruh angin laut (gurun pasir) pada siang hari suhunya sangat tinggi.

f. Tekanan Udara



a. Barometer Air Raksa

b. Barometer Aneroid

Tekanan udara adalah tekanan yang diberikan udara pada suatu titik daerah di permukaan bumi. Mengapa udara memberikan tekanan kepada permukaan bumi? Karena udara tersebut memiliki massa dan menempati ruang. Besarnya tekanan udara dapat diukur dengan menggunakan barometer. Barometer ini ada yang menggunakan zat cair, disebut **barometer air raksa**, dan ada pula yang tanpa zat cair, disebut **barometer aneroid**.

Tekanan udara sangat dipengaruhi oleh kondisi suhunya. Bila kondisi suhunya rendah, maka tekanan udaranya tinggi. Sebaliknya, bila suhunya tinggi, kondisi tekanan udaranya rendah. Naik turunnya tekanan udara akan tergambar pada barometer dalam bentuk barogram. Satuan yang digunakan

Gambar 5.34

Contoh alat pengukur tekanan udara.

(Sumber: Jendela Iptek)

1000 milibar (mb) atau setara dengan satu atmosfer (1 atm = 1013 mb).

g. Kelembapan Udara

Kelembapan udara, adalah banyaknya kandungan uap air yang terdapat dalam udara. Kelembapan udara sering disebut juga dengan istilah kelengasan udara atau kebasahan udara. Udara dikatakan lembap jika kandungan uap airnya banyak, dan sebaliknya, udara dikatakan kurang lembap jika kandungan airnya kurang. Kelembapan udara dapat diukur dengan menggunakan alat higrometer atau higrograf.

Untuk menyatakan kelembapan udara, dapat digunakan dua cara, yaitu kelembapan udara mutlak atau absolut dan kelembapan udara nisbi atau relatif.

- 1) Kelembapan Mutlak atau absolut, yaitu angka yang menunjukkan perbandingan berat uap air dalam tiap volume udara. Berat uap air dinyatakan dalam gram dan volumenya dinyatakan dalam liter atau m^3 , sehingga satuannya dinyatakan dalam gram/liter atau $gram/m^3$. Jadi, jika dalam satu m^3 udara terdapat 25 gram uap air, artinya kelembapan mutlaknya adalah $25 gram/m^3$. Daerah yang mempunyai kelembapan mutlak tertinggi terletak di sekitar pantai yang berdekatan dengan lautan. Kelembapan mutlak terendah di wilayah gurun pasir.

- 2) Kelembapan nisbi atau relatif, yaitu angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar terdapat dalam udara dengan jumlah uap air maksimum yang dapat ditampung oleh udara tersebut pada suhu yang sama. Kelembapan ini dinyatakan dalam persen (%).



Gambar 5.35

Daerah pantai memiliki kelembapan yang tinggi.
(Sumber: Microsoft Encarta)

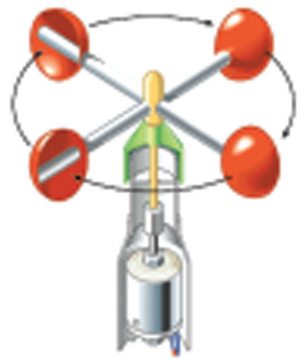


Gambar 5.36

Daerah gurun memiliki kelembapan yang sangat rendah.
(Sumber: Microsoft Encarta)



Gambar 5.37
Angin di daerah pantai. (Sumber: Microsoft Encarta)



Gambar 5.38
Anemometer (Sumber: Jendela Iptek)

Pergerakan angin terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara. Perbedaan tekanan udara terjadi karena adanya perbedaan suhu udara sebagai akibat dari perbedaan pemanasan matahari di permukaan bumi. Semakin besar perbedaan tekanan udaranya, makin besar pula anginnya. Kecepatan angin dapat diukur dengan menggunakan **anemometer**. Sedangkan untuk melihat arah angin, dapat menggunakan sisip angin atau **windsock**.

Pemberian nama-nama angin, biasanya menurut asal datangnya, seperti angin barat, yaitu angin yang berasal dari arah barat menuju ke timur.

i. Hujan

Hujan merupakan salah satu unsur pembentuk cuaca dan iklim yang sangat penting bagi kehidupan di bumi. Hujan terjadi akibat adanya penguapan, yang kemudian terjadi pengembunan dan membentuk kumpulan titik-titik air di udara (awan). Setelah kandungan titik-titik air di awan tadi makin banyak dan semakin berat, maka turunlah hujan. Besarnya curah hujan dapat diukur dengan menggunakan rain gage, ombrometer atau ombrograf.

Berdasarkan cara terjadinya, hujan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Hujan Zenithal

Hujan zenithal adalah hujan yang terjadi akibat naiknya massa udara secara vertikal (massa udara bergerak secara konveksi). Sebagaimana diketahui, semakin tinggi suatu tempat suhunya makin dingin, sehingga pada ketinggian tertentu terbentuklah awan dan menurunkan hujan zenithal. Oleh karena awan terbentuk akibat gerakan udara secara konveksi, maka hujan ini disebut juga hujan konveksi.

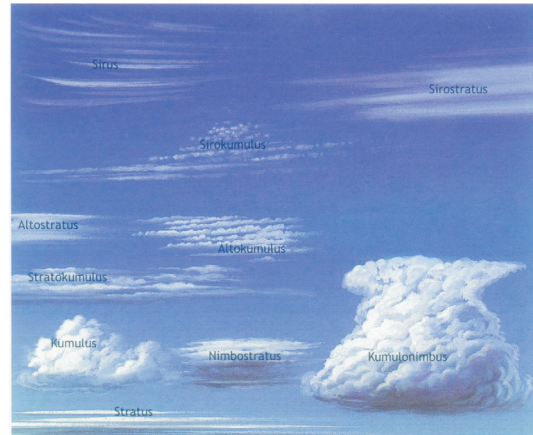
Hujan orografis adalah hujan yang terjadi di daerah pegunungan. Akibat gerakan udara secara horizontal terhalang oleh adanya pegunungan, menyebabkan massa udara ini dipaksa naik lereng pegunungan. Semakin tinggi pegunungan tersebut, makin rendah pula suhunya, sehingga terbentuklah awan dan menurunkan hujan di lereng pegunungan tersebut.

3) Hujan Frontal

Hujan frontal adalah hujan yang terjadi di daerah front. Daerah front merupakan daerah tempat pertemuan massa udara panas dengan massa udara dingin. Pertemuan kedua massa udara tersebut menyebabkan terjadinya kondensasi sehingga terbentuk awan yang menurunkan hujan frontal.

j. Awan

Awan merupakan fenomena yang sering kita lihat sebelum terjadinya hujan. Awan yang tebal dan hitam menunjukkan dalam waktu yang tidak lama lagi hujan akan turun. Awan terdiri atas kumpulan titik-titik air dalam udara akibat adanya pengembunan (kondensasi). Pada awan terdapat muatan listrik bertegangan tinggi. Jika terjadi pertemuan dua muatan listrik yang berlawanan kutub, akan terjadi sebuah kilatan di angkasa (kilat) yang disertai dengan suara menggelegar (guntur/petir).



Gambar 5.39

Cumulo Nimbus merupakan awan tebal yang dapat menurunkan hujan dengan kilat dan guntur.

(Sumber : Ensiklopedia IPTEK)

Suhu udara

Dipengaruhi oleh:

Lamanya penguraian, ketinggian tempat, letak lintang, derajat keawanan, bentuk permukaan bumi, tekanan udara, kelembaban udara, angin, hujan.

Secara langsung maupun tidak langsung, cuaca dan iklim suatu daerah memberikan pengaruh yang cukup besar pada berbagai aktivitas kehidupan manusia, baik itu pada kegiatan mata pencaharian penduduknya maupun pada kondisi sosial budayanya. Berikut ini beberapa contoh dampak gejala atmosferik terhadap kehidupan:

1. Dampak Gejala Atmosferik terhadap Kekayaan Hayati

Daerah yang memiliki iklim tropis dengan kelembapan tinggi, memiliki kekayaan hayati sangat banyak. Kekayaan hayati yang banyak mendorong munculnya kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan dan mengolah sumber daya tersebut, seperti industri, perdagangan, perhutanan, kerajinan tangan, dan lain-lain.

2. Dampak Gejala Atmosferik terhadap Pertanian

Dalam pelaksanaan kegiatan pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca atau musim. Tiap jenis tanaman memerlukan kondisi cuaca yang berbeda-beda sehingga jenis tanaman yang dibudidayakan di tiap daerah bisa berbeda-beda. Ada tanaman yang memerlukan pengairan banyak saat menanam, ada pula yang tanaman yang hanya membutuhkan sedikit air pada penanamannya. Oleh karena itu, petani juga harus memiliki kemampuan untuk memperkirakan saat tanam dan saat panen supaya produksi pertaniannya dapat optimal.

3. Dampak Gejala Atmosferik terhadap Nelayan Tradisional

Adanya angin darat dan angin laut memiliki keuntungan sendiri bagi para nelayan, khususnya nelayan tradisional. Nelayan tradisional biasanya masih menggunakan perahu layar, sehingga untuk menggerakkan perahunya memanfaatkan gerakan angin.

4. Dampak Atmosferik terhadap Bidang Komunikasi

Adanya lapisan ionosfer di atmosfer yang dapat memantulkan gelombang radio yang dipancarkan oleh sebuah pemancar, menyebabkan siaran radio dapat diterima di tempat-tempat yang cukup jauh letaknya. Begitu pula, cuaca yang kurang bagus akan menyebabkan terganggunya siaran televisi, radio, telepon, atau peralatan lainnya yang menggunakan satelit.

Penduduk

Iklim mempunyai pengaruh juga terhadap penyebaran penduduknya. Biasanya aglomerasi penduduk terjadi di daerah dengan kondisi iklim yang mendukung kehidupannya. Daerah gurun memiliki penduduk yang sangat jarang karena persediaan airnya sangat kurang.

6. Dampak Gejala Atmosferik terhadap Budaya

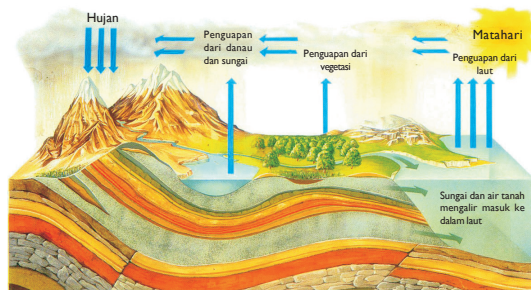
Pengaruh iklim terhadap budaya dapat kita lihat antara lain pada bentuk rumah dan pakaiannya. Di daerah pedalaman dengan iklim tropis basah misalnya, penduduknya memanfaatkan apa yang tersedia di hutan untuk bahan bangunannya, seperti atap rumbia atau daun palma. Selain itu, rumah tersebut biasanya didirikan di atas tiang supaya terhindar dari banjir, aman dari serangan binatang buas, serta tidak terlalu panas. Iklim juga mempengaruhi cara berpakaian penduduknya. Orang Eskimo yang tinggal di daerah kutub menggunakan pakaian yang tebal karena iklimnya yang sangat dingin.

F. Gejala-gejala Hidrosfer

Hidrosfer berasal dari kata hidros yang berarti 'air' dan sphere 'lapisan', jadi hidrosfer dapat diartikan sebagai lapisan air. Hidrosfer meliputi semua jenis perairan yang ada di darat, laut, dan di udara. Air bukan merupakan hal yang asing lagi bagi kita, karena setiap saat kita selalu menggunakannya untuk berbagai aktivitas.

1. Siklus Hidrologi

Air yang ada di muka bumi ini jumlahnya tetap, hanya saja wujud dan tempat air tersebut mengalami perubahan dan perpindahan. Karena adanya penyinaran matahari, air yang ada di permukaan laut dan permukaan bumi lainnya mengalami penguapan dan naik. Semakin tinggi suatu tempat, suhunya mengalami penurunan sehingga kemudian berubah menjadi titik-titik air di udara yang mengalami kondensasi dan terbentuklah awan. Pada kondisi tertentu, awan dapat menurunkan hujan. Meskipun hujan dapat terjadi di mana saja, namun akhirnya akan kembali lagi ke laut mengikuti aliran



Gambar 5.40

Siklus hidrologi (Sumber: Ensiklopedia IPTEK)

batuan, sehingga menjadi air tanah. Peristiwa itulah yang disebut sebagai siklus hidrologi atau siklus air. Jadi, siklus hidrologi dapat diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang berkaitan dengan perubahan air, baik mengenai posisi geografisnya maupun mengenai wujud fisisnya.

Jika kita telaah, ada beberapa peristiwa yang berkaitan dengan siklus hidrologi, yaitu:

- a. Penyinaran matahari, merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya siklus air. Tanpa adanya penyinaran matahari siklus air tidak akan terjadi.
- b. Penguapan, yang terjadi akibat dari adanya penyinaran matahari. Penguapan ini dibedakan menjadi:
 - 1) Transpirasi, yaitu penguapan dari tumbuhan melalui stomata daun.
 - 2) Evaporasi, yaitu penguapan dari permukaan bumi dan sebagian besarnya dari laut.
 - 3) Evapotranspirasi, yaitu penguapan dari permukaan bumi dan dari tumbuhan.
- c. Kondensasi, yaitu proses perubahan wujud uap air menjadi air karena pendinginan, sehingga terbentuk awan.
- d. Presipitasi (hujan), yaitu semua bentuk curahan baik dalam bentuk hujan air, hujan salju, maupun hujan es.
- e. Run off (aliran permukaan), yaitu pergerakan air di permukaan bumi, baik melalui sungai atau anak-anak sungainya.
- f. Infiltrasi, yaitu peresapan air ke dalam pori-pori batuan yang merupakan sumber terbentuknya air tanah.

2. Air Permukaan

Air permukaan merupakan sejumlah massa air yang terdapat di permukaan bumi, yang meliputi perairan sungai, danau, rawa, dan laut.



Gambar 5.41

Gejala hidrosfer salah satunya yaitu adanya sungai.
(Sumber : Microsoft Encarta)

a. Sungai

Sungai adalah sejumlah massa air tawar yang mengalir secara alami pada suatu lembah memanjang. Sebuah sungai dengan anak-anak sungainya mengalir pada suatu daerah aliran yang disebut dengan DAS (Daerah Aliran Sungai). DAS adalah sebuah sungai dengan anak-anak sungainya merupakan saluran air dari suatu daerah aliran dan disebut dengan DAS (Daerah Aliran Sungai). Jadi DAS adalah keseluruhan wilayah yang curah hujannya mengalir ke suatu sungai berikut anak-anak sungainya.

tiga bagian, yaitu:

- 1) DAS hulu, dengan ciri-ciri aliran airnya deras, batuanannya ber bongkah besar, banyak terdapat jeram, penampang lembah berbentuk huruf V karena erosi yang berperan adalah erosi vertikal, daerahnya bergunung-gunung.
- 2) DAS tengah, dicirikan dengan erosi vertikal memiliki peran yang sama kuat dengan erosi lateral dalam membentuk lembah sungai, alirannya tidak terlalu deras, tidak terdapat jeram, terdapat di daerah miring melandai.
- 3) DAS hilir, dicirikan dengan alirannya yang lambat, erosi lateral yang berperan dalam pembentukan lembah sehingga bentuk lembah melebar, sungai berkelok-kelok (membentuk meander), batuanannya berbutir kasar sampai halus, daerahnya landai.

Berdasarkan ketersediaan airnya, sungai dibedakan menjadi:

- 1) Sungai Permanen, yaitu sungai yang selalu berair sepanjang tahun.
- 2) Sungai Periodik, yaitu sungai yang berair banyak pada saat musim hujan, dan pada musim kemarau airnya berkurang atau menjadi kering

Selain itu, sungai dapat dikelompokkan berdasarkan sumber airnya, yaitu:

- 1) Sungai Hujan, yaitu sungai yang airnya berasal dari mata air dan air hujan. Hampir sebagian besar sungai di Indonesia termasuk jenis sungai hujan.
- 2) Sungai Gletsyer, yaitu sungai yang asal airnya dari pencairan salju/es. Sungai jenis ini terdapat di daerah-daerah yang bersalju, seperti daerah kutub atau daerah pegunungan tinggi yang bersalju.
- 3) Sungai Campuran, yaitu sungai yang asal airnya dari air mata air, air hujan, dan pencairan gletsyer. Indonesia memiliki sungai jenis ini, yaitu Sungai Membramo dan Sungai Digul yang terdapat di Papua.

Sungai dapat dimanfaatkan manusia untuk berbagai keperluan, seperti:

Seperti halnya sungai, danau juga memiliki manfaat yang cukup banyak bagi manusia, seperti untuk keperluan irigasi, pembangkit listrik, rekreasi, perikanan, olah raga, dan juga dapat digunakan untuk keperluan hidup sehari-hari bagi warga sekitarnya.

Rawa merupakan sebuah cekungan di daratan yang permukaannya selalu tergenang air, akibat permukaan air



Gambar 5.42

Rawa merupakan cekungan di daratan yang selalu tergenang air. (Sumber: *National Geography*)

sejajar atau lebih tinggi dari permukaan tanah. Pada umumnya rawa ditutupi oleh tumbuhan-tumbuhan air. Rawa dapat terjadi karena limpasan air laut ke daratan pada waktu terjadi pasang surut, yang dinamakan rawa pasang surut. Rawa jenis ini terdapat di pantai, seperti di pantai timur Sumatera, pantai selatan Kalimantan, dan di Papua. Ketika air laut surut, permukaan air rawa rendah dan pada waktu air laut pasang, permukaannya naik lagi. Namun, ada pula jenis rawa yang tidak mempunyai pelepasan sehingga rawa ini

tidak pernah kering sepanjang tahun, yang disebut rawa abadi.

Meskipun rawa memiliki derajat keasaman yang tinggi, namun masih dapat memberikan manfaat, seperti:

- 1) dapat digunakan untuk penanaman padi (sawah pasang surut),
- 2) menghasilkan beberapa jenis ikan,
- 3) hutan mangrove di rawa selain dapat menghasilkan kayu, juga dapat menahan terjadinya abrasi.

c. Laut

Fenomena hidrosfer yang paling luas adalah laut, dimana luasnya ini lebih dari 70% dari luas seluruh permukaan bumi. Laut merupakan kumpulan massa air asin yang terdapat pada



Gambar 5.43

Laut merupakan fenomena hidrosfer yang sangat luas. (Sumber : *Ensiklopedia IPTEK*)

sebuah cekungan yang sangat luas. Rasa asin pada air laut disebabkan terdapatnya kandungan garam-garaman (kadar garam/salinitas), yang salah satunya adalah NaCl (Natrium Klorida) atau yang kita kenal sebagai garam dapur. Kadar garam air laut yang normal adalah 35%. Banyaknya sungai yang mengalir ke laut dan tingginya curah hujan di Indonesia, menyebabkan perairan Indonesia mempunyai kadar garam yang rendah.

menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Zona Litoral, yaitu daerah pantai yang merupakan tempat pasang surutnya air laut.
- 2) Zona Neritik, yaitu wilayah laut yang memiliki kedalaman tidak lebih dari 200 meter. Zona ini memiliki kekayaan laut yang paling banyak. Sampai kedalaman 200 meter, sinar matahari masih dapat mencapai dasar laut, sehingga mendukung perkembangan biota lautnya.
- 3) Zona Bathyal, yaitu wilayah laut pada kedalaman antara 200 meter sampai 2000 meter.
- 4) Zona Abisyal, yaitu wilayah laut dengan kedalaman lebih dari 2000 meter.

Berdasarkan letaknya, laut dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Laut Tepi, yaitu laut yang terdapat di tepi benua yang dipisahkan dari lautan luas oleh gugusan pulau-pulau atau semenanjung. Contoh: Laut Jepang yang terhalang oleh Kepulauan Jepang, Laut Cina Selatan yang terhalang oleh Kepulauan Filipina dan Indonesia, dan Laut Karibia yang terhalang oleh Kepulauan Antiles Besar.
- 2) Laut Tengah, yaitu laut yang terletak di antara dua benua. Contoh: Laut Mediteran yang terletak antara benua Eropa dan benua Afrika dan Laut Merah yang terletak antara benua Afrika dan benua Asia.
- 3) Laut Pedalaman, yaitu laut terletak di tengah-tengah benua dan hampir seluruhnya dikelilingi daratan. Contoh: Laut Hitam, Laut Kaspia, dan Laut Baltik.

Mengingat wilayah laut satu negara dengan negara lainnya saling berbatasan langsung, maka perlu adanya pengukuhan mengenai batas-batas laut tersebut yang diakui oleh semua negara, khususnya negara-negara tetangga. Hal ini perlu dilakukan karena berkaitan dengan pertahanan dan keamanan negara serta pemanfaatan kekayaan lautnya. Melalui serangkaian perjanjian dan persetujuan dengan negara-negara tetangga, maka didapat kesepakatan mengenai batas-batas perairan Indonesia, baik itu menyangkut batas teritorial, batas landas kontinen, maupun pada wilayah laut Zone Eksklusif Ekonomi (ZEE).

1) Laut Teritorial

Laut teritorial merupakan batas wilayah perairan yang diukur sejauh 12 mil dari garis dasar. Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan pulau-pulau terluar Indonesia.

kapal-kapal asing di perairan Indonesia, yang sebelumnya berlaku hak lintas bebas. Artinya, bagi kapal-kapal asing yang akan lewat perairan teritorial Indonesia harus mempunyai izin resmi dari pemerintah Indonesia.

2) Batas Landas Kontinen

Landas kontinen merupakan wilayah laut yang merupakan kelanjutan dari sebuah benua, sehingga biasanya merupakan laut dangkal. Dalam penentuan batas landas kontinen Indonesia didasarkan hasil perjanjian dan persetujuan dengan negara-negara tetangga. Hal ini dilakukan mengingat wilayah perairan Indonesia berbatasan dengan perairan beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, Australia, Singapura, dan India.

3) Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zone Ekonomi Eksklusif merupakan wilayah laut yang diukur sejauh 200 mil dari garis dasar ke arah laut lepas. Oleh karena itu, negara Indonesia pun memiliki ZEE seluas 200 mil, sesuai pengumuman dari pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980. ZEE memberikan hak eksklusif bagi negara yang memilikinya dalam pemanfaatan semua sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. Namun di sini tidak ada hak politis. Artinya, lalu lintas laut dan pemasangan kabel bawah laut masih diperkenankan selama tidak melanggar hukum laut internasional.

Beberapa manfaat laut bagi kehidupan manusia antara lain:

- 1) menghasilkan berbagai sumber daya, seperti ikan, kerang, mutiara, dan rumput laut. Begitu juga, minyak bumi dan gas alam banyak ditemukan di laut.
- 2) untuk kegiatan pariwisata
- 3) untuk industri garam

d. *Air Tanah*

Berdasarkan letaknya, air tanah dibedakan menjadi air tanah dangkal (freatis) dan air tanah dalam.

- 1) Air tanah dangkal adalah air tanah yang tersimpan pada lapisan tanah teratas yang tembus air (permeabel). Kandungan air tanah dangkal sangat dipengaruhi oleh banyak tidaknya peresapan air.
- 2) Air tanah dalam adalah air tanah yang tersimpan di antara dua lapisan batuan yang impermeabel (tidak tembus air). Sumur artesis yang banyak digunakan oleh industri-industri merupakan pemanfaatan air tanah dalam.

Air tanah memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia karena merupakan cadangan air bersih.

Terkadang orang mengartikan istilah pantai sama dengan pesisir. Padahal, yang dimaksud dengan pantai adalah daerah yang meliputi pesisir sampai daerah yang lebih jauh ke arah daratan, meskipun batasnya masih kurang jelas. Sedangkan pesisir, merupakan daerah pertemuan daratan dengan lautan, dimulai dari batas air laut pada saat pasang surut terendah menuju ke arah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang pada waktu badai. Oleh karena itu, pesisir merupakan bagian dari pantai.



Gambar 5.44

Terjadinya pasang-surut air dapat menyebabkan pengikisan pantai.

(Sumber: Ensiklopedia IPTEK)

Bentuk pantai dapat mengalami perubahan. Perubahan pada bentuk pantai ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti:

- 1) adanya tenaga eksogen seperti gelombang dan arus laut, serta terjadinya pasang surut air laut yang dapat menyebabkan pengikisan pantai,
- 2) adanya tenaga endogen yang menyebabkan adanya kenaikan dan penurunan kulit bumi di pantai,
- 3) aktivitas manusia, seperti pengeringan rawa, pembuatan pelabuhan, dan pengerukan muara sungai.

Berdasarkan bentuknya, pantai dibedakan menjadi:

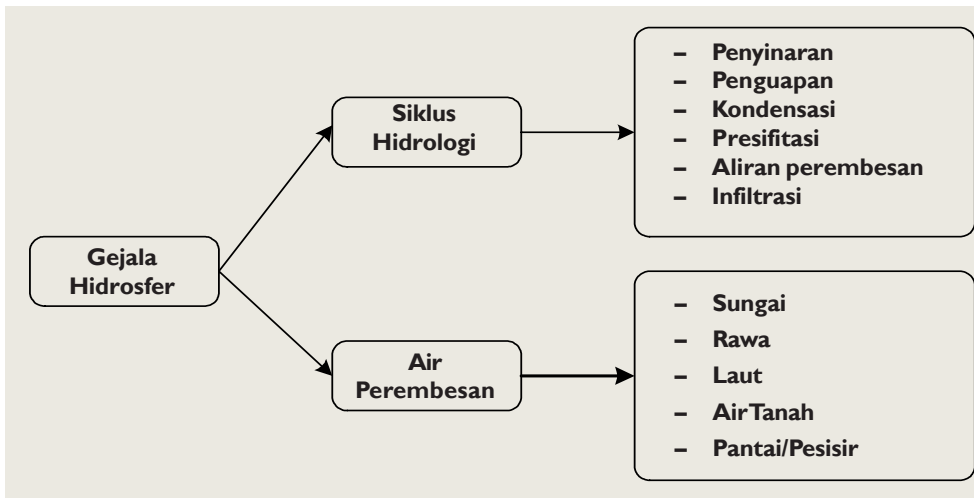
- 1) Pantai landai, yaitu pantai yang memiliki topografi hampir datar, contohnya pantai Parangtritis dan pantai Pangandaran
- 2) Pantai curam, yaitu pantai yang topografinya bergunung-gunung, karena hantaman ombak yang besar, terbentuklah tebing-tebing yang curam dan laut yang dalam. Contoh: pantai selatan Pulau Jawa dan pantai barat Pulau Sumatra.
- 3) Pantai bertebing, yaitu pantai yang curam di muka tebingnya, akibat abrasi. Hasil abrasi diendapkan di sekitarnya sehingga lautnya dangkal. Pantai ini disebut pula flaise.

batu-batu atau pulau-pulau karang. Contoh: pantai Maluku, pantai Nusa Tenggara, dan pantai Sulawesi.

- Ekosistem Pantai

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem terpenting di daerah pantai. Karena garis pantai Indonesia yang terpanjang di dunia, maka Indonesia memiliki hutan mangrove terluas di dunia, yaitu sekitar 4.250.000.000 ha. Ekosistem pantai ini dihuni oleh sejumlah species makhluk hidup antara lain memiliki keuntungan tersendiri bagi keadaan sosioekonomi yang tinggi dalam hal perikanan dan melindungi pantai dari abrasi air laut.

Pohon bakau dan pohon nipah banyak tumbuh di dataran rendah dan pantai yang banyak lumpurnya. Pohon bakau mempunyai akar (akar nafas) yang muncul di atas permukaan air waktu air laut surut dan terendam saat air laut surut.



Bagan 5.3 Gejala Hidrosfer.

G. Dampak Gejala Hidrosferik terhadap Kehidupan

Luasnya perairan di muka bumi ini memberikan dampak cukup besar terhadap kehidupan di muka bumi. Berikut ini beberapa dampak hidrosferik terhadap kehidupan sosial, budaya, maupun ekonominya, yang antara lain:

1. Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, sehingga dengan banyaknya air di bumi kehidupan manusia masih terus dapat berlangsung.

karena adanya air bersih yang tersimpan dalam lapisan tanah (air tanah). Tersedianya air dalam tanah karena adanya curah hujan yang bermula dari adanya penyinaran matahari terhadap lautan. Oleh karena laut merupakan suatu fenomena hidrosfer yang penting bagi kehidupan manusia.

3. Daerah sekitar sungai biasanya memiliki tanah yang subur hasil pengendapan oleh aliran sungai tersebut (tanah aluvial), sehingga daerah ini sering dimanfaatkan untuk lahan pertanian. Di samping itu, sungai Pemukiman penduduk di daerah ini biasanya membentuk pola memanjang sepanjang aliran sungai.
4. Pemukiman penduduk di daerah rawa biasanya berupa rumah-rumah yang didirikan di atas tiang yang tinggi dengan atap dari pepohonan rawa juga (nipah dan rumbia).
5. Daerah yang memiliki danau biasanya berkembang menjadi daerah pariwisata. Mata pencaharian penduduknya akan berkembang sesuai dengan karakteristik daerah pariwisata.
6. Air tanah merupakan cadangan air bersih yang ada di bumi. Berkurangnya air tanah menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih, yang pada akhirnya akan mengancam kelangsungan hidup manusia.
7. Luasnya laut di suatu negara menyebabkan aktivitas ekonomi penduduknya banyak yang bergerak di bidang perikanan (nelayan), tambak udang dan industri garam.
8. Pantai yang indah mendorong lahirnya industri pariwisata yang tentunya akan diikuti oleh munculnya sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti perdagangan, industri dan jasa.
9. Keberadaan sungai dan laut di suatu daerah atau negara mendorong berkembangnya sarana transportasi air.



Gambar 5.45

Masyarakat yang hidup di daerah sungai, memanfaatkannya sebagai sarana transportasi.
(Sumber: Asean, The First 20 Years)

Peta adalah gambaran secara umum sebagian atau seluruh permukaan bumi yang dilukiskan pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu jika dilihat dari atas, disertai tulisan dan simbol sebagai tanda pengenalan

Jenis-Jenis Peta

Peta dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan atas isi, keadaan objek dan skalanya

Manfaat Peta

Peta memiliki manfaat yang bermacam-macam sesuai dengan jenis peta yang digunakan. Secara umum manfaat peta adalah:

- 1) Menunjukkan lokasi suatu tempat di permukaan bumi
- 2) Menggambarkan luas dan bentuk berbagai fenomena geografi
- 3) Untuk mengetahui kenampakan muka bumi baik yang bersifat fisik (sungai, gunung, persebaran vegetasi) maupun sosial budaya (persebaran sawah, persebaran pemukiman, persebaran industri).

Atlas adalah kumpulan berbagai macam peta yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku. Peta-peta yang disusun dalam atlas didasarkan pada alur informasi yang utuh dari berbagai kenampakan alami atau budaya yang ada di suatu wilayah.

Atlas dapat dipergunakan dalam berbagai kebutuhan di antaranya

- 1) Mengetahui informasi letak suatu fenomena geografi tertentu, misalnya: gurun, sungai, kota, kabupaten.
- 2) Mengetahui informasi keadaan fisik wilayah tertentu misalnya struktur batuan dan pertambangan.
- 3) Mengetahui informasi keadaan sosial ekonomi suatu daerah, misalnya mata pencaharian penduduk dan tingkat pendapatan.
- 4) Mengetahui informasi keadaan budaya suatu daerah, misalnya kota dan desa.

Kata globe berasal dari bahasa Latin yaitu globus yang artinya 'bulatan' atau 'bola'. Jadi, globe adalah suatu tiruan dari planet bumi dengan ukuran diperkecil yang memberikan gambaran bentuk bumi sebenarnya

Secara sederhana, **mental map** dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat membayangkan atau menggambarkan suatu wilayah yang diketahuinya dalam pikirannya atau menuangkannya dalam bentuk sketsa.

Atmosfer, merupakan lapisan udara yang menyelimuti bola bumi, berisi campuran unsur-unsur gas.

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Di atmosfer, gejala-gejala cuaca seperti hujan, awan, dan petir terjadi pada lapisan ...
A. Troposfer
B. Stratosfer
C. Mesosfer
D. Ionosfer
2. Gejala atmosferik yang paling besar pengaruhnya terhadap kegiatan pertanian adalah ...
A. Curah hujan C. Awan
B. Petir D. Angin
3. Daerah Aliran Sungai bagian hulu biasanya dicirikan dengan...
A. Terjadinya erosi lateral
B. Lembah sungai berbentuk huruf U
C. Banyak jeram
D. Adanya meander
4. Dampak gejala hidrosferik pada bidang ekonomi di Indonesia adalah...
A. Indonesia kaya akan flora dan fauna
B. Banyaknya yang bermatapencaharian sebagai nelayan
C. Rumah penduduk di daerah didirikan di atas tiang-tiang yang tinggi
D. Rata-rata suhu di Indonesia tinggi
5. Berikut ini merupakan mata pencaharian penduduk yang tinggal di dataran rendah, kecuali...
A. bertani
B. nelayan
C. berdagang
D. berkebun teh
6. Daerah pegunungan yang tinggi pada umumnya digunakan untuk kegiatan...
A. pertanian C. perkebunan
B. industri D. kehutanan
7. Pola pemukiman penduduk membentuk garis memanjang biasanya terdapat di daerah-daerah berikut, kecuali...
A. Sepanjang aliran sungai
B. Daerah pegunungan
C. Sepanjang jalan raya
D. Daerah pantai
8. Jika suatu peta dengan skala 1 : 500.000 diperkecil 2x, maka skala peta yang baru adalah...
A. 1 : 250.000
B. 1 : 750.000
C. 1 : 1000.000
D. 1 : 1.250.000
9. Berikut ini merupakan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh peta yang baik, kecuali ...
A. Equidistan C. Conform
B. Equivalent D. Distorsi
10. Berikut ini yang tidak termasuk unsur-unsur peta adalah ...
A. judul, skala, orientasi
B. skala, simbol, legenda
C. legenda, garis astronomis, lettering
D. inset, indeks, daftar isi
11. Salah satu pengaruh letak geografis Indonesia terhadap iklim adalah ...
A. Indonesia memiliki iklim tropis
B. Indonesia dipengaruhi oleh adanya angin muson
C. Wilayah Indonesia memiliki curah hujan yang relatif rendah
D. Adanya angin pasat
12. Datangnya angin muson timur menyebabkan Indonesia mengalami musim...
A. hujan C. panas
B. dingin D. kemarau

yang mendorong Indonesia menjadi negara agraris, kecuali ...

- A. tanahnya subur
- B. iklimnya mendukung kegiatan pertanian
- C. curah hujannya tinggi
- D. tenaga kerja banyak tersedia

14. Perbedaan jenis fauna yang terdapat di Indonesia bagian barat dengan bagian tengah dibatasi oleh garis...

B. V Weber

- C. Astronomis
- D. Meridian

15. Hutan Hujan Tropis di Indonesia terdapat di provinsi-provinsi berikut, kecuali...

- A. Sumatera Selatan
- B. Kalimantan Barat
- C. Irian Jaya
- D. Jawa Timur

B. Uraian

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan jelas!

- 1. Apakah yang dimaksud dengan atmosfer? Jelaskan!
- 2. Sebutkan tiga manfaat gerakan angin bagi kehidupan!
- 3. Jelaskan dampak iklim terhadap kegiatan perekonomian penduduknya!
- 4. Salah satu syarat peta yang baik adalah conform. Apakah yang dimaksud dengan conform? Jelaskan!
- 5. Apa yang dimaksud dengan letak geografis?

C. Tugas

Analisis Kasus/Nilai

Coba kalian cari informasi tentang banjir yang terjadi di Jakarta!

Kemudian analisis faktor-faktor apa yang menjadi penyebabnya, serta bagaimana dampaknya bagi kehidupan manusia di sekitarnya!

I. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Tenaga pembentuk muka bumi yang berasal dari dalam bumi disebut tenaga....
A. endogen C. gempa bumi
B. eksogen D. vulkanisme
2. Delta merupakan salah satu bentukan muka bumi hasil kegiatan....
A. erosi C. pelapukan
B. sedimentasi D. gempa bumi
3. Pada umumnya penduduk yang tinggal di wilayah dataran rendah pantai bermatapencaharian di bidang....
A. pertanian C. perikanan
B. perkebunan D. pertambangan
4. Berikut ini merupakan dampak positif dari adanya bentuk muka bumi pegunungan adalah....
A. banyaknya obyek wisata alam yang indah
B. sering terjadi gempa vulkanik
C. adanya bencana gunung meletus
D. hilangnya kesuburan tanah
5. Salah satu cara untuk menanggulangi terjadinya abrasi pantai adalah....
A. dilakukan reboisasi
B. dibuat tambak-tambak disepanjang pantai
C. menjaga laut dari pencemaran
D. dibangunnya tanggul pemecah ombak
6. Sumber-sumber yang dapat di gunakan untuk mengetahui kehidupan pada masa pra aksara adalah....
A. fosil dan kesenian
B. fosil dan artefak
C. kesenian dan artefak
D. artefak dan kebudayaan
7. Berikut ini merupakan jenis manusia purba yang ditemukan di Jawa, yaitu....
A. Pithecanthropus Erectus
B. Meganthropus Paleojavanicus
C. Pithecanthropus Pekinensi
D. Homosapiens
8. Corak kehidupan manusia purba yang paling sederhana adalah....
A. berburu dan meramu
B. bercocok tanam
C. perundagian
D. perdagangan
9. Yang dimaksud dengan masa berburu dan meramu pada corak kehidupan manusia purba adalah....
A. membudidayakan tanaman
B. membudidayakan hewan
C. mengumpulkan makanan dari hasil-hasil hutan
D. membuat benda-benda dari logam
10. Berikut ini merupakan hasil-hasil kebudayaan dari Masa Batu Besar (Megalithicum), *kecuali*
A. Menhir
B. Dolmen
C. Sarkofagus
D. Kjekkenmodding
11. Terjadinya interaksi sosial diawali dengan adanya....
A. kontak sosial C. relasi sosial
B. komunikasi D. sosialisasi
12. Media sosialisasi yang paling besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang adalah
A. teman sepermainan
B. keluarga
C. sekolah
D. media massa
13. Di antara bentuk-bentuk interaksi sosial berikut ini yang bersifat disosiatif adalah
A. cooperation C. contravention
B. accomodation D. assimilation

faktor-faktor berikut ini, kecuali

- A. sugesti
 - B. identifikasi
 - C. simpati
 - D. akulturasi
15. Berikut ini merupakan contoh interaksi sosial antarindividu, yaitu
- A. dua orang yang sedang bercakap-cakap
 - B. seorang guru yang sedang memberikan pelajaran di depan kelas
 - C. polisi yang sedang menyeberangkan sekelompok pelajar
 - D. dua tim sepak bola yang sedang bertanding
16. Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena
- A. manusia ingin segala kebutuhannya terpenuhi
 - B. tata kelakuan manusia diatur oleh nilai dan norma sosial
 - C. manusia selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya
 - D. manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya
17. Kebutuhan yang mutlak harus terpenuhi untuk kelangsungan hidup manusia

A. kebutuhan primer

- B. kebutuhan sekunder
 - C. kebutuhan tersier
 - D. kebutuhan material
18. Keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi disebut
- A. prinsip ekonomi
 - B. motif ekonomi
 - C. tindakan ekonomi
 - D. kegiatan ekonomi
19. Bu Indah membeli barang dagangannya dari grosir supaya lebih murah. Tindakan Bu Indah sesuai dengan
- A. skala prioritas
 - B. hukum ekonomi
 - C. motif ekonomi
 - D. prinsip ekonomi
20. Berikut ini yang bukan merupakan motif ekonomi adalah
- A. ingin memperoleh laba
 - B. ingin memenuhi kebutuhan dan kemakmuran
 - C. ingin melakukan kegiatan sosial
 - D. ingin memperoleh kekuasaan

II. URAIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan 3 tenaga pembentuk muka bumi yang berasal dari dalam!
2. Apa yang dimaksud dengan Masa Pra Aksara?
3. Sebutkan pembagian Masa Pra Aksara berdasarkan corak kehidupannya!
4. Apakah yang dimaksud dengan Interaksi Sosial? Jelaskan!
5. Sebutkan 4 media sosialisasi!
6. Sebutkan 2 syarat utama terjadinya interaksi sosial!
7. Sebutkan 3 bentuk interaksi yang bersifat disosiatif!
8. Mengapa manusia dikatakan sebagai makhluk ekonomi? Jelaskan!
9. Sebutkan 4 contoh motif ekonomi!
10. Apakah yang dimaksud dengan prinsip ekonomi? Jelaskan!

III. PORTOFOLIO

Lakukanlah observasi di lingkungan sekolahmu! Amatilah tindakan yang dilakukan oleh setiap warga sekolah, kemudian kelompokkan tindakan mana yang sesuai dengan motif ekonomi dan tindakan mana yang sesuai dengan prinsip ekonomi. Buatlah laporannya dalam bentuk tabel!

BAB 6

PERKEMBANGAN MASYARAKAT PADA MASA HINDU-BUDDHA, ISLAM, DAN KOLONIAL EROPA



Sumber gambar: Atlas Indonesia, Dunia dan Budayanya dan Indonesian Heritage

Dari peninggalan-peninggalan yang ada, kita tahu bahwa dahulu kala pernah berdiri kerajaan besar di Indonesia.

Konsep inti:

- Perkembangan masyarakat.
- Kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, Kolonial Belanda

Pengantar

Munculnya pengaruh budaya India di Indonesia diperkirakan telah ada sejak abad ke-5 Masehi. Hal ini berkaitan dengan ditemukannya tujuh buah batu bertulis (yupa) di Kutai, Kalimantan Timur. Yupa yang ditulis dalam bahasa Palawa dan huruf Sanskerta berisikan tentang kisah Kerajaan Kutai yang telah banyak menerima pengaruh Hindu.

Masuk dan berkembangnya agama dan budaya Islam ke Indonesia berlangsung secara damai. Tidak ada kekuatan asing baik dari India ataupun Arab yang memaksa bangsa Indonesia untuk memeluk agama Islam. Agama Islam masuk ke Indonesia melalui proses perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang Islam.

Selain oleh Hindu-Buddha dan Islam, Indonesia dipengaruhi oleh kolonial Eropa. Pada bab ini kamu dapat mendiskripsikan, perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan masa Hindu Buddha, Islam, dan Kolonial Eropa.

A. Perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia

1. Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia

Pengaruh agama dan budaya Hindu-Buddha ke Indonesia diperkirakan sudah ada sejak awal abad pertama Masehi, kontak terjadi melalui hubungan perdagangan dan pelayaran. Menurut para ahli sejarah, agama dan budaya Hindu-Buddha tersebut dibawa oleh para pedagang dan pendeta.

Kedatangan para pedagang dan pendeta ke Nusantara yang membawa agama dan budaya Hindu-Buddha menggunakan dua jalur, yaitu jalur darat dan jalur laut.

a. Melalui Jalur Darat

Sejak tahun 500 SM kegiatan perdagangan di Asia dilakukan melalui jalan darat. Rute perjalanan para penyebar agama Hindu-Buddha melalui jalur darat atau Jalur Sutra bersama para pedagang mulai dari India ke Tibet terus ke Cina, Korea, dan Jepang. Dari India utara, mereka masuk ke Bangladesh, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaka, kemudian ke wilayah Nusantara. Sejak abad ke-1 Masehi, jalur perdagangan darat dialihkan melalui laut karena tidak aman.

b. Melalui Jalur Laut

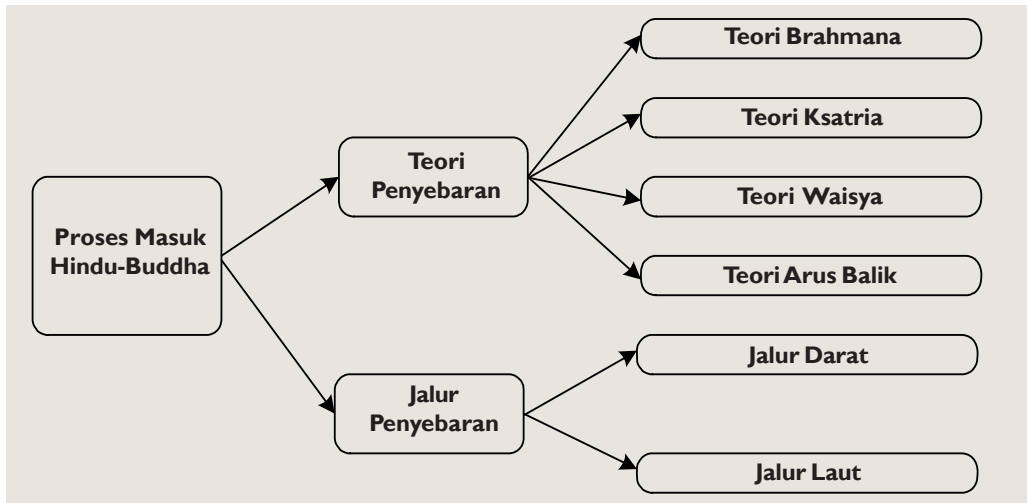
Para penyebar agama Hindu-Buddha datang bersama rombongan kapal pedagang mengikuti pelayaran dari Asia Selatan ke Asia Timur atau sebaliknya dari Cina ke India. Mereka melalui perairan Indonesia lewat Selat Malaka.

Aplikasi Konsep

Ada yang menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu – Buddha dilakukan oleh kontak para pedagang India golongan pendeta dengan pedagang lokal, dan oleh penaklukan golongan ksatria terhadap penduduk yang singgahnya.

Menurut kamu mana diantara pendapat tersebut yang mendekati kebenaran?

Masuknya pengaruh huruf pallawa dan bahasa Sanskerta dari India ke Indonesia telah mendorong masuknya bangsa Indonesia ke dalam zaman sejarah. Mengapa dikatakan demikian?



Bagan 6.1 Proses masuk Hindu Buddha (Sumber: Dokumen Penerbit)

2. Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia



Gambar 6.1 Peta kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha tertua di Indonesia (Sumber: Atlas Sejarah)

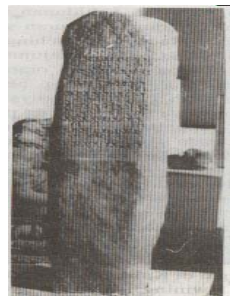
a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan tertua di Indonesia. Terletak di Muara Kaman di daerah aliran Sungai Mahakam Kutai, Kalimantan Timur. Sumber sejarah kerajaan Kutai adalah 7 buah prasasti berupa yupa, yaitu tugu batu bertulis dari huruf dan tulisan yang dipahatkan pada yupa tersebut menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Para ahli sejarah memperkirakan bahwa yupa berasal dari awal abad ke-5 Masehi. Semua yupa tersebut dikeluarkan atas perintah Raja Mulawarman.

Prasasti tersebut menceritakan silsilah raja-raja Kutai. Pendiri kerajaan Kutai adalah **Kudungga**. Diperkirakan nama

Kudungga merupakan nama asli penduduk lokal setempat yang mempunyai pengaruh kuat. Para ahli berpendapat bahwa pada masa pemerintahan **Kudungga**, pengaruh Hindu baru masuk ke wilayahnya. Dengan masuknya pengaruh Hindu, Kudungga mengubah struktur pemerintahan menjadi kerajaan dan menganggap dirinya raja.

Kudungga mempunyai anak bernama **Aswawarman**, yang diberi gelar **Sang Ansuman** (Dewa Matahari). Aswawarman mempunyai tiga orang putra, yang terkemuka di antara tiga putra tersebut adalah **Mulawarman**. Bila dilihat dari namanya, Aswawarman dan Mulawarman berbau (dipengaruhi) Hindu. Mereka dinobatkan menjadi raja-raja Kutai dengan cara Hindu.



Gambar 6.2
Prasasti (yupa)
Mulawarman dari Kutai.
(Sumber: Ensiklopedia
Populer Anak)

Aplikasi Konsep

- Mengapa nama Kudungga dianggap sebagai nama asli Indonesia yang belum terpengaruh Hindu!
- Apakah tujuan dari Raja Mulawarman mengadakan upacara pemotongan 20.000 ekor sapi?

b. Kerajaan Tarumanegara

Berdasarkan penemuan dari beberapa prasasti di wilayah sekitar Bogor, Banten, dan DKI Jakarta, terdapat sebuah Kerajaan yang bercorak Hindu, yaitu Kerajaan Tarumanegara. Dengan ibukota Jayasingapura, Kerajaan Tarumanegara diperkirakan muncul sekitar tahun 450 Masehi. Sumber-sumber sejarah tentang keberadaan Tarumanegara berasal dari berita asing dari zaman Dinasti Tang Cina dan beberapa prasasti.

Kronik Dinasti Tang memberi keterangan bahwa terdapat sebuah kerajaan bernama **To-lo-mo**, terletak di sebelah tenggara Cina. Kerajaan ini beberapa kali mengirim utusan ke Cina. Berita asing lainnya menyebutkan bahwa seorang pendeta Cina bernama **Fa-Hien** (414 M) dalam perjalanannya dari India kembali ke Cina, **Fa-Hien** terdampar di daerah pantai utara Pulau Jawa bagian barat, telah menjumpai masyarakat yang mendapat pengaruh agama dan budaya Hindu. Masyarakat itu diperkirakan bagian dari masyarakat kerajaan Tarumanegara.

Bukti yang lebih kuat tentang keberadaan Kerajaan Tarumanegara ditemukannya tujuh buah prasasti, dan dua arca Wisnu. Lima prasasti ditemukan di sekitar wilayah Bogor, satu prasasti di DKI Jakarta dan satu lagi di Banten. Adapun ke tujuh buah prasasti Kerajaan Tarumanegara adalah sebagai berikut.



Gambar 6.3
Prasasti Ciaruteun ditemukan di pinggir Sungai Ciaruteun. (Sumber: Album Peninggalan Sejarah dan Purbakala)

- 1) *Prasasti Ciaruteun*
- 2) *Prasasti Kebon Kopi*
- 3) *Prasasti Jambu*
- 4) *Prasasti Pasir Awi*
- 5) *Prasasti Muara Cianten*
- 6) *Prasasti Tugu*

Prasasti Tugu Terdapat di Cilincing, Jakarta Utara, berbentuk batu bulat panjang, tertulis dalam bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa, tentang penggalian saluran air sepanjang 6112 tumbak, kurang lebih 11 km yang diberi nama Gomati. Juga disebutkan tentang penggalian Sungai Chandrabaga oleh rakyat atas perintah Mulawarman. Menurut Prof. Purbatjaraka, prasasti Tugu adalah prasasti pertama yang menyebutkan penanggalan.

- 7) *Prasasti Cidanghiang atau Prasasti Lebak*

Prasasti Cidanghiang terdapat di tepi Sungai Cidanghiang, Pandeglang, Banten. Prasasti ini ditemukan tahun 1947. Bertuliskan tentang keagungan, keberanian, dan keperwiraan Raja Mulawarman sebagai raja dunia.

Aplikasi Konsep

- Ambillah peta Kota Bogor, tunjukkan dan beri tanda lokasi 7 prasasti yang menyebutkan keberadaan Kerajaan Tarumanegara!
- Apa tujuan dari Raja Purnawarman memerintahkan rakyat membangun sungai dan memberikan sumbangan sebanyak 1.000 ekor sapi kepada kaum Brahmana!
- Meskipun Kerajaan Tarumanegara adalah kerajaan Hindu, mengapa rakyat bisa hidup damai, aman, dan tenteram dalam menjalankan keyakinan agama Buddha dan lainnya?

3. Kerajaan Sriwijaya

Sumber sejarah mengenai keberadaan Kerajaan Sriwijaya berasal dari berita asing Cina, India, berita pedagang Arab, dan 7 prasasti yang ditemukan di Sumatra bagian selatan dan Pulau Bangka. Menurut sumber berita Cina, berdasarkan keterangan seorang musafir Cina **I'Tsing** (651-696 M) yang pernah mukim di Sriwijaya selama enam bulan untuk menerjemahkan sejumlah buku agama Buddha dari bahasa Sanskerta ke dalam bahasa Cina. Ia menyebutkan sekitar abad ke-7 Masehi, Sriwijaya merupakan kota berbenteng dikelilingi tembok.

Kota itu dihuni kurang lebih seribu orang pendeta Buddha yang mendalami ajaran agama Buddha. Para biksu ini belajar di bawah bimbingan **Sakyakirti**. Sumber lainnya berasal dari Dinasti Tang, menyebutkan di Sumatra pada abad itu telah ada beberapa kerajaan di Sumatra, seperti **To-long-po-hwang** (Tulang Bawang), **Mo-lo-yeo** (Melayu) di Jambi, dan **Che-li-fo-che**, sebutan untuk Kerajaan Sriwijaya. Dari berita pedagang Arab yang melakukan perdagangan di Kerajaan Sriwijaya. Mereka menyebut dengan istilah orang-orang Arab terhadap Kerajaan Sriwijaya seperti Zabaq, Sabay, atau Sribuza.



Gambar 6.4
Peta Kerajaan Sriwijaya
(Sumber: Atlas Sejarah)

Aplikasi Konsep

- Sebutkan bukti-bukti tentang keberadaan Kerajaan Sriwijaya!
- Mengapa orang yang akan belajar agama Buddha di India disarankan lebih dulu belajar di Kerajaan Sriwijaya?
- Apa yang dilakukan oleh musafir Cina I'Tsing di Kerajaan Sriwijaya?

Dari berita India, bahwa Kerajaan Sriwijaya pernah menjalin hubungan dengan Kerajaan Nalanda dan Kerajaan Cola di India. Dalam prasasti Nalanda yang didirikan atas kerja sama antara Kerajaan Nalanda dan Kerajaan Sriwijaya, disebutkan bahwa Raja Nalanda, **Paladewa**, membebaskan lima buah desa dari pajak. Sebagai gantinya, lima desa itu harus membiayai orang-orang dari Sriwijaya yang sedang menuntut ilmu agama Buddha di Nalanda. Sriwijaya juga menjalin hubungan dengan Kerajaan Cholamandala yang terletak di India Selatan. Hubungan putus setelah **Raja Rajendra Chola**, (1023-1024 M) melakukan serangan ke Sriwijaya.

Tiga prasasti yang ditemukan di dekat Palembang menceritakan berdirinya Kerajaan Sriwijaya pada tahun 683 Masehi. Pusat kerajaan terletak di dekat kota Palembang sekarang. Prasasti yang ditemukan di sekitar kota Palembang adalah **Kedukan Bukit** (684 M), **Talang Tuo** (684 M), dan **Telaga Batu**. Sedangkan di Pulau Bangka adalah prasasti

Kota Kapur (686 M), dan di Jambi, prasasti **Karang Berahi** (686 M). Semua prasasti itu ditulis dalam huruf Pallawa dengan bahasa Melayu kuno. Di prasasti Ligor (775 M), menyebutkan Kerajaan Sriwijaya mendirikan pangkalan armada kapal di Ligor, Semenanjung Malaka.

Aplikasi Konsep

- Tunjukkan pada peta Sumatra Selatan, lokasi situs-situs prasasti di atas dan beri tanda dengan pensil warna!

Di masa kekuasaan Raja **Balaputra Dewa**, Kerajaan Sriwijaya mengalami zaman kejayaan, Balaputra dewa adalah raja dari Kerajaan Syailendra di Jawa Tengah. Balaputra Dewa bertikai dengan **Pramodhawardhani** (kakaknya) yang dibantu **Rakai Pikatan**. Balaputra Dewa kalah dan lari ke Sriwijaya. Ketika itu yang berkuasa di Sriwijaya adalah **Dharma Setru** (kakek Balaputra Dewa) yang tidak mempunyai keturunan. Maka diangkatlah Balaputra Dewa sebagai raja. Pada masa pemerintahan Balaputra Dewa, Sriwijaya menjadi besar, perdagangan dan pelayaran meningkat. Memiliki hubungan yang baik dengan kerajaan di sekitar Asia Tenggara, India, dan Cina.

Pada akhir abad ke-13, Sriwijaya mengalami kemunduran yang disebabkan oleh beberapa hal berikut.

- a. Serangan Kerajaan Colamandala dari India Selatan pada tahun 1017 dan 1025 M.
- b. Tidak adanya pemimpin Sriwijaya yang tangguh setelah Raja Balaputradewa meninggal, penerusnya tidak mampu menjalankan kebesaran Sriwijaya.
- c. Lepasnya daerah-daerah kekuasaan Sriwijaya, seperti tanah genting Kra di Semenanjung Malaka, berhasil direbut oleh Kerajaan Siam.
- d. Serangan Kerajaan Singhasari di bawah pimpinan Raja Kertanegara (1275 dan 1286 M). Raja Kertanegara melaksanakan Ekspedisi Pamalayu, untuk menguasai Kerajaan Melayu dan melemahkan posisi Kerajaan Sriwijaya di Selat Malaka.

Aplikasi Konsep

- Mengapa Kerajaan sebesar Sriwijaya bisa runtuh?
- Faktor apa saja yang menyebabkan kerajaan itu runtuh? Jelaskan!

d. Kerajaan Mataram Kuno



Gambar 6.5

Peta Kerajaan Mataram Kuno dan Peninggalannya. (Sumber: Atlas Sejarah)

Berdasarkan **prasasti Canggal** yang ditemukan di Desa Canggal, barat daya kota Magelang, Jawa Tengah, diketahui adanya kerajaan Hindu dengan nama **Mataram Kuno**. Dalam prasasti yang berangka tahun 654 Saka (732 M) menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta, diketahui bahwa prasasti Canggal dibuat atas perintah Raja Sanjaya untuk memperingati berdirinya sebuah lingga yang menjadi lambang Dewa Siwa. Lingga itu didirikan di atas sebuah bukit di daerah Kunjarakunya yang kaya raya akan hasil bumi.

Daerah Kunjarakunya terletak di Jawadwipa. Mula-mula Jawadwipa diperintah oleh **Raja Sannaha** secara adil dan bijaksana. Setelah Sanna wafat, terjadi kekacauan yang baru berhasil dipadamkan setelah Sanjaya, anak Sannaha, naik tahta. Raja Sanjaya memerintah dengan bijaksana sehingga ia berhasil memperluas wilayah kerajaan dan memakmurkan rakyatnya.

Selain prasasti Canggal, prasasti lain yang memberitakan keberadaan tentang Raja Sanjaya terdapat pula pada **prasasti Balitung** (Mantyasih) dan prasasti Wanua Tengah III. Prasasti yang berangka tahun 907 M dan 908 M yang dibuat pada masa Raja Balitung menyebutkan bahwa Raja Sanjaya sebagai raja pertama, dalam prasasti Balitung disebutkan pula silsilah raja-raja Mataram dari Dinasti Sanjaya yang pernah memerintah, seperti berikut.

- a. Raja Sanjaya dengan sebutan Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya (717-746 M)
- b. Rakai Panangkaran Dyah Sangkara (746 – 784 M)

- c. Rakai Panunggalan/Panaraban (784-827 M)
- d. Rakai Warak Dyah Manara (803-827 M)
- e. Dyah Gula (827-828 M)
- f. Rakai Garung (828 – 847 M)
- g. Rakai Pikatan Dyah Saladu (847 – 855 M)
- h. Rakai Kayuwangi (847 –855 M)
- i. Dyah Tagwas (885 M)
- j. Rakai Panumwangan Dyah Dewandra (885 – 887 M)
- k. Rakai Gurunwangi Dyah Badra (887 M)
- l. Rakai Watuhmalang Dyah Jbang (894- 898 M)
- m. Rakai Watukara Dyah Balitung (898- 913 M)



Gambar 6.6

Kelompok candi Dieng.

(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 2)

Aplikasi Konsep

- Ambil peta Jawa Tengah, tunjukkan lokasi situs prasasti Canggal!
- Tunjukkan dimanakah lokasi Dieng tempat dimana candi Dieng itu berada?



Gambar 6.7

Candi Kalasan (Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 2)

Setelah Raja Sanjaya meninggal pada tahun 746 M, Kerajaan Mataram dipimpin oleh **Raja Rakai Panangaran Dyah Sangkara**. Ia beragama Buddha. Sejak itulah agama Buddha berkembang di Kerajaan Mataram. Sebagai penghormatan terhadap Agama Buddha, Rakai Panangaran mendirikan bangunan suci untuk memuja Dewa Tara. Bangunan untuk Dewa Tara itu sekarang disebut **Candi Kalasan** di desa Kalasan sebelah Timur Yogyakarta. Candi Kalasan merupakan candi agama Buddha. Ia juga membangun biara

untuk menghormati para bhiksu dalam prasasti Kalasan sekitar tahun 778 M yang ditulis dalam huruf Pranagari dan bahasa Sanskerta. Disebutkan bahwa Rakai Panangaran menghadiahkan desa Kalasan kepada Sangha, adapun bangunan yang dimaksud adalah candi Kalasan.

Salah seorang raja yang memerintah Kerajaan Mataram setelah Rakai Panangaran meninggal, adalah **Raja Samaratungga** berasal dari Dinasti Syailendra, anak dari Rakai Panangaran. Samaratungga mempunyai anak bernama

Balaputradewa dan **Pramodawardhani**. Pada masa pemerintahan Raja Sama-ratunga, agama Buddha berkembang luas di Jawa Tengah. Saat itu banyak didirikan bangunan agama Buddha yang besar, misalnya candi Borobudur dan candi Mendut.

Bentuk toleransi beragama tampak jelas pada masa Kerajaan Mataram Kuno, meskipun agama resmi adalah Hindu, tetapi umat Buddha dapat menjalankan keyakinannya dengan aman dan damai.

Aplikasi Konsep

- Apakah yang dimaksud dengan toleransi beragama?
- Bisakah kamu memberikan contoh-contoh bentuk toleransi pada kehidupan sehari-hari masyarakat kita?
- Sikap atau perilaku yang bagaimana yang diperlukan untuk mendukung adanya toleransi?

5. Kerajaan Majapahit



Gambar 6.8
Peta Kekuasaan Kerajaan Majapahit (Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia)

Berdirinya Kerajaan Majapahit pada tahun 1293 M, tidak lepas dari runtuhnya Kerajaan Singhasari. Menurut Kitab Pararaton, pada tahun 1292 M terjadi pemberontakan di Singhasari. Pasukan Jayakatwang dari Kerajaan Kediri yang merupakan kerajaan bawahan Singhasari, melakukan penyerangan ke Istana Singhasari dan membunuh raja Singhasari, Kertanegara bersama pembesar kerajaan tewas. Dengan terbunuhnya Kertanegara, berakhirilah Kerajaan Singhasari.

Menurut **Prasasti Kudadu**, setelah terbunuhnya Raja Kertanegara, menantunya, Raden Wijaya, berhasil menyelamatkan diri ke Madura berkat bantuan lurah desa Kudadu. Di Madura, Raden Wijaya mendapat perlindungan dari **Arywiraraja**, Bupati Sumenep. Atas jaminan Aryawiraraja, Raden Wijaya mendapat pengampunan dari Jayakatwang dan mengabdikan kepadanya. Sebagai tanda pengampunan dan pengabdian, Raden Wijaya diberi sebidang tanah oleh Jayakatwang di daerah Tarik yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah desa bernama Majapahit.

Aplikasi Konsep

- Tahukah kamu asal mula Kerajaan Majapahit, mengapa dinamakan Majapahit?
- Carilah peta dan tunjukkan di manakah letak Kerajaan Majapahit!



Gambar 6.9
Patung Sri Kertarajasa Jayawardhana (Raden Wijaya).
(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 2)

Pasukan **Khubilai Khan** dari Mongol berjumlah 20.000 prajurit mendarat di pelabuhan Tuban dengan tujuan membalas dendam penghinaan Kertanegara terhadap utusan **Khubilai Khan**. Raden Wijaya memanfaatkan kesempatan itu untuk menyerang Kediri dengan menggunakan pasukan Khubilai Khan bersama pasukannya.

Penyerangan pasukan gabungan ini berhasil menangkap Raja Jayakatwang. Dengan tipu muslihatnya, Raden Wijaya menyerang balik pasukan Mongol itu ke daerah Duha dan Cangu. Akibat serangan tersebut, 3.000 tentara Mongol tewas terbunuh dan sisanya lari meninggalkan Pulau Jawa. Raden Wijaya kemudian menobatkan dirinya sebagai raja pertama Kerajaan Majapahit pada 1215 Saka atau 1293 M, dengan gelar **Sri Kertarajasa Jayawardhana**.

Raden Wijaya juga tidak lupa terhadap jasa orang-orang yang telah membantu mendirikan Majapahit, seperti **Ranggalawe**, **Lembu Sora**, dan **Nambi**. Mereka diberikan jabatan tinggi. Ranggalawe menjadi Adipati Tuban, Lembu Sora menjadi patih di Daha, Kediri, dan Nambi sebagai perdana menteri. Namun Ranggalawe dan Lembu Sora tidak puas dengan kedudukan yang diberikan oleh Raden Wijaya. Mereka memberontak kepada Raden Wijaya. Pemberontakan berhasil dipadamkan. Pada tahun 1309, Raden Wijaya meninggal dan diwujudkan dalam bentuk patung **Dewa Wisnu** dan **Dewa Syiwa**.

Aplikasi Konsep

- Apa tujuan tentara Kubilai Khan menyerang Pulau Jawa?
- Jelaskanlah terjadinya pemberontakan Ranggalawe dan Lembu Sora!

Jayanegara, putra Raden Wijaya kemudian dinobatkan sebagai Raja Majapahit. Dalam masa pemerintahan terjadi serangkaian pemberontakan. Seperti pemberontakan Lembu Sora tahun 1311 M, pemberontakan Nambi 1316 M, pemberontakan Semi (1318) M, pemberontakan Kuti 1319 M.

Pada pemberontakan Kuti, ibukota Majapahit diduduki oleh pemberontak sehingga raja terpaksa dilarikan ke daerah Bedander di bawah perlindungan pasukan penjaga istana Bhayangkari pimpinan Gajah Mada. Pasukan **Gajah Mada** kemudian berhasil menumpas pemberontak. Tahun 1328, Jayanegara tewas dibunuh oleh Tanca, seorang tabib istana. Tahta Kerajaan Majapahit diserahkan kepada Tribhuwanatunggadewi Jayawisnuwardhani (1328 – 1350).

Pada masa pemerintahan Tribhuwana juga terjadi pemberontakan, dipimpin oleh **Sadeng** dan **Keta** tahun 1331 M. Berkat kecakapan Gajah Mada, pemberontakan dapat ditumpas. Gajah Mada kemudian diangkat menjadi Patih Mangkubumi (Perdana Menteri) Kerajaan Majapahit. Gajah Mada bersumpah bahwa ia tidak akan menikmati buah palapa (amukti palapa) sebelum dapat menyatukan seluruh wilayah di Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Sumpah Gajah Mada dikenal sebagai **Sumpah Palapa**.

Raja berikutnya adalah **Hayam Wuruk** (1350-1389), putra dari Tribhuwanatungga dan Kertawardhana. Hayam Wuruk naik tahta menjadi raja Majapahit dengan gelar **Rajasanegara**. Didampingi oleh Patih Mangkubumi Gajah Mada. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Gajah Mada merupakan salah satu tiang utama Kerajaan Majapahit dalam mencapai kejayaan dan kebesaran.

Setelah meninggalnya Hayam Wuruk, terjadi pertikaian antara Bhre Wirabumi, putra Hayam Wuruk dari selirnya diberi kekuasaan di Blambangan, dengan **Wikramawardhana** yang mengawini putri Hayam Wuruk yaitu **Wikramawardhani**. Wikramawardhani menyerahkan haknya atas tahta Kerajaan Majapahit kepada suaminya Wikramawardhana (1389-1429). Tentu saja Bhre Wirabumi merasa berhak atas tahta itu meskipun ia anak dari seorang selir Hayam Wuruk. Terjadilah peperangan antara Bhre Wirabumi dan Wikramawardhana.

Info Histori

Hayam Wuruk

Keberhasilan Hayam Wuruk mencapai cita-citanya dalam mempersatukan Nusantara disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- Sifat dan kecakapan Gajah Mada
- Susunan pemerintahan yang teratur
- Angkatan perang yang kuat
- Kemajuan perdagangan
- Kemajuan kebudayaan

Perang ini dikenal dengan sebutan Perang Paregreg (1401-1406). Perang ini berakhir dengan tewasnya **Bhre Wirabhum**. Terbunuhnya Bhre Wirabumi menimbulkan benih balas dendam dan pertikaian antarkeluarga raja makin mendalam. Wikramawardhana menyerahkan kekuasaannya kepada putrinya **Suhita** tahun 1429-1447. Setelah Suhita berhenti jadi raja, terdapat empat raja **Kertawijaya** 1447-1451, **Rajasa Wardhana** 1451-1453, **Purwawisesa** 1456-1466 dan **Singhawikrwardhana** 1466-1478.

Aplikasi Konsep

- Jelaskan apa yang menyebabkan terjadinya Perang Paregreg!
- Apakah perang itu menjadi salah satu sebab terjadinya keruntuhan Majapahit?

3. Bentuk dan Ciri-ciri Peninggalan Hindu-Buddha di Indonesia



Gambar 6.10

Seni bangunan ini peninggalan Hindu-Buddha yang ada di Indonesia.

(Sumber: Dokumentasi Penerbit)

a. Seni Bangunan

Peninggalan-peninggalan budaya yang berupa seni bangunan antara lain:

- 1) **Candi** adalah bangunan yang terbuat dari batu bersusun yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan abu jenazah raja. Candi dalam agama Hindu berfungsi sebagai pemakaman. Sedangkan dalam agama Buddha, candi berfungsi sebagai tempat pemujaan dewa. Kata candi berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu

Candikagerha, yang berarti rumah Candika. Dalam kepercayaan Hindu, Candika adalah salah satu nama dari Dewi Durga atau Dewi Kematian. Bangunan candi bersusun bertingkat terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Terdapat perbedaan sangat menonjol candi-candi yang ada di Indonesia. Ada ciri-ciri khas (langgam) di antara candi yang berada di Jawa Tengah dan Jawa Timur, seperti berikut ini.

Tabel 5.1 Ciri Khas (langgam) Candi Jawa Tengah dan Jawa Timur

Ciri-ciri candi langgam Jawa Tengah	Ciri-ciri candi langgam Jawa Timur
<ol style="list-style-type: none">1. Bentuk bangunannya tambun.2. Atapnya bertingkat-tingkat.3. Puncaknya berbentuk ratna atau stupa.4. Letak candi di tengah halaman.5. Pada umumnya menghadap ke arah timur.6. Kebanyakan bahan candi dari batu andesit. (batu sungai),7. Relief timbulnya agak tinggi dan sifatnya naturalis.8. Berhiaskan kala mangkara di atas pintu masuk atau relung.	<ol style="list-style-type: none">1. Bentuk bangunannya ramping.2. Atapnya berbentuk piramida jenjang.3. Puncaknya berbentuk kubus.4. Letak candi di bagian belakang halaman.5. Pada umumnya menghadap ke barat.6. Kebanyakan bahan candi dari bata merah.7. Relief timbulnya tidak menonjol, bersifat simbolis.8. Tidak ada hiasan kala mangkara di atas pintu masuk.

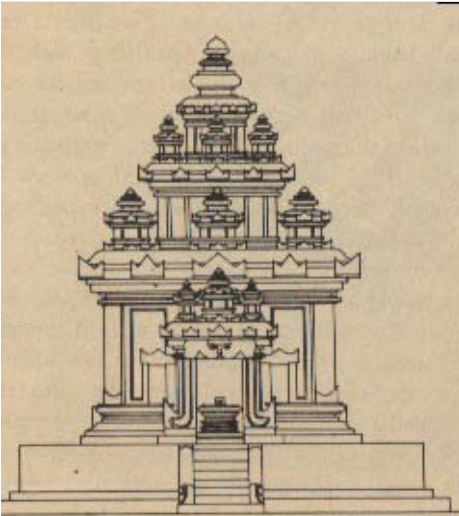
(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2)

Perhatikan nama-nama candi berlanggam Jawa Tengah bagian utara dan candi-candi berlanggam Jawa Timur pada tabel berikut.

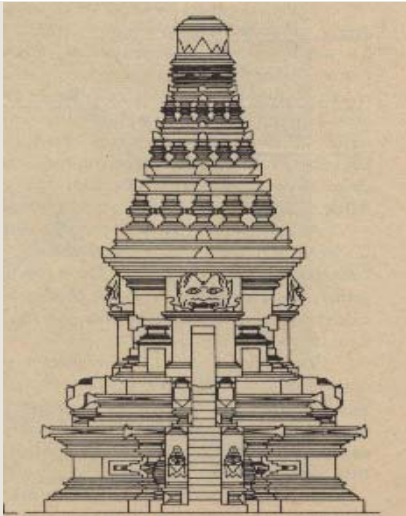
Tabel 5.2 Tabel Letak Candi Berlanggam Jawa Tengah dan Jawa Timur

No.	Candi-candi berlanggam Jawa Tengah bagian utara dan selatan	No.	Candi-candi berlanggam Jawa Timur
<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.5.6.7.8.9.10.	<ol style="list-style-type: none">1. Candi Gunung Wukir, di dekat Kota Magelang2. Candi Badut, dekat kota Malang3. Candi Gedongsongo, sekitar lereng Gunung Unggaran4. Kelompok Candi Dieng, sekitar dataran tinggi Dieng5. Candi Kalasan, dekat kota Yogyakarta6. Candi Borobudur, dekat kota Magelang7. Candi Mendut, sebelah timur Borobudur8. Kelompok Candi Pelaosan , sebelah timur9. Candi Sewu, dekat Prambanan10. Kelompok Candi Sewu, dekat desa Prambanan, Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.5.6.7.	<ol style="list-style-type: none">1. Komplek Candi Panataran, dekat kota Blitar2. Candi Kidal, dekat kota Malang3. Candi Jago, dekat kota Malang4. Kelompok Candi Muara Takus, dekat Bangkinang, Sumatera Selatan5. Candi Gunung Tua, dekat kota Padang, Sumbar6. Candi Bentar, di Pulau Bali7. Candi Singhasari, dekat kota Malang

(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2)



Gambar 6.11
Candi berlanggam Jawa Tengah
(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 2)



Gambar 6.12
Candi berlanggam Jawa Timur
(Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 2)



Gambar 6.13

Dewa Brahmana, Dewa Siwa, dan Dewa Wisnu
(Sumber: Dokumen Penerbit)

- 2) Arca adalah patung batu yang dipahat menyerupai manusia atau hewan. Patung-patung itu kemudian ditempatkan dalam candi. Dalam kepercayaan Hindu-Buddha, raja yang telah meninggal senantiasa dibuatkan patung. Patung itu menyerupai dewa (dewi). Seperti Patung Sang Buddha Siddharta Gautama, Arca Dewa Wisnu.
- 3) Gapura adalah bangunan seperti pintu gerbang yang menyerupai candi terbelah dua. Seperti Gapura Jedong, Gapura Plumbangan.
- 4) Stupa adalah bangunan batu yang berbentuk seperti genta, misalnya stupa yang ada tingkat atas Candi Borobudur.
- 5) Seni pahat Batu adalah seni ukiran pada dinding-dinding candi berupa relief

b. Seni Sastra

Karya sastra terkenal yang muncul pada masa Hindu-Buddha adalah.

- 1) Arjuna wiwaha, karya Mpu Kanwa
- 2) Sutasoma, karya Mpu Tantular
- 3) Negarakertagama, karya Mpu Prapanca
- 4) Gubahan Cerita Ramayana dan Mahabharata

c Tulisan dan Bahasa

Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia banyak meninggalkan prasasti yang ditulis dalam bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Dalam pergaulan sehari-hari, bahasa Sanskerta tidak dipergunakan. Bahasa Sanskerta hanya dipergunakan di kalangan istana.

d. Sistem Pemerintahan

Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha, seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, Singhasari, dan Majapahit, dalam menjalankan pemerintahannya mengambil corak sistem pemerintahan Hindu-Buddha. Alasan kerajaan-kerajaan itu mengadopsi sistem pemerintahan seperti di India, dianggap cocok dengan keadaan di Indonesia.

Aplikasi Konsep Berkelompok

Buatlah kelompok terdiri 4-5 siswa, setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan di bawah ini, kemudian hasil diskusi kelompok dibawa ke diskusi kelas dengan dipandu oleh gurumu! Kamu boleh mencari sumber-sumber bacaan dari buku-buku lainnya. Penilaian diskusi oleh guru.

1. Jelaskan bentuk-bentuk akulturasi budaya India dan budaya Indonesia pada awal sejarah bangsa Indonesia!
2. Jelaskan pengaruh bahasa Sanskerta terhadap perbendaharaan kata-kata dalam bahasa Indonesia!
3. Bagaimana para pujangga Indonesia mengembangkan karya sastra India yang disesuaikan dengan kebudayaan lokal Indonesia?

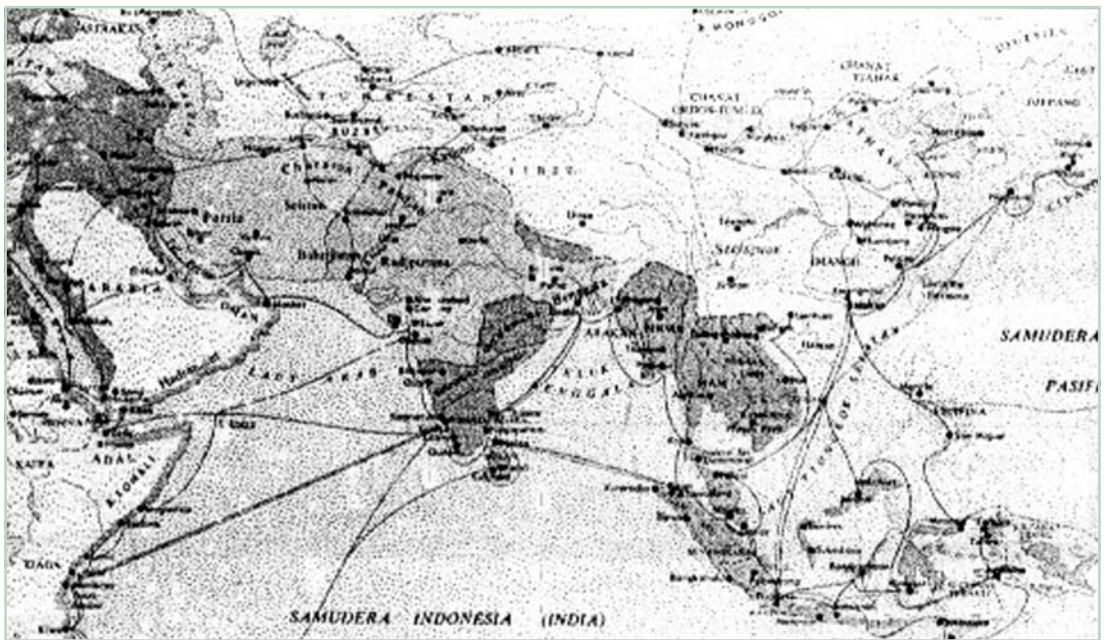
B. Perkembangan Islam di Indonesia

1. Proses Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia

Proses masuk dan berkembangnya Agama Islam, baik secara agama maupun budaya terjadi setelah bangsa Indonesia bergaul dengan berbagai bangsa. Pergaulan bangsa ini ditandai dengan terjalinnya hubungan dagang antara wilayah Nusantara dengan kawasan perdagangan di Asia Tenggara, Asia Selatan, maupun Asia Barat.

a. Peran Pedagang

Secara tradisional pedagang Arab sudah menggunakan jalur darat atau jalur sutera menjelajahi kawasan Asia Barat, Asia Tengah, kemudian ke dataran Cina. Melalui laut pedagang Arab menyusuri Laut Merah, Telu Aden, Laut Arab, Samudera Hindia, Laut Malabar, Semenanjung Malaka, Kepulauan Nusantara, dan Filipina. Kapan dan bagaimanakah agama Islam masuk ke Indonesia?

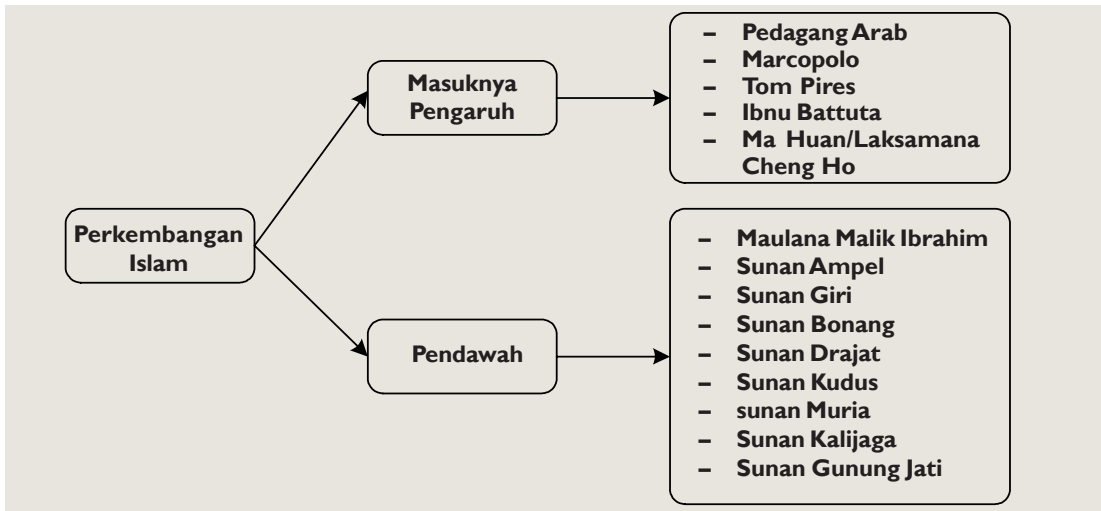


Gambar 6.14

Peta rute perdagangan bangsa-bangsa Arab melalui jalur darat dan laut. (Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia)

Masuk dan berkembang Agama Islam di Indonesia bersamaan dengan ramainya perdagangan antara wilayah Arab, Teluk Persia, India, Selat Malaka dan kepulauan Nusantara pada abad ke-7 sampai 15 M. Ada beberapa keterangan yang membuktikan masuknya Agama Islam di Indonesia.

Pelajari bagan penyebaran Islam di Indonesia berikut!



Bagan 6.2 Perkembangan Islam (Sumber: Dokumen Penerbit)



Gambar 6.15
Batu Nisan Makam
Sultan Malik Al Saleh
(Sumber: Ensiklopedia
Populer Anak)



Gambar 6.16
Makam Syekh Maulana
Malik Ibrahim di Gresik
(Sumber: Indonesian
Heritage)

Sumber-sumber sejarah mengenai masuknya pengaruh Islam di Indonesia berasal dari:

- 1) Keterangan dari Marcopolo, yang pernah singgah di Perlak tahun 1292 menyebutkan telah ada kerajaan Islam di Samudera Pasai.
- 2) Berita dari Ibnu Battuta pedagang Arab, pada tahun 1345 yang mengunjungi Kerajaan Islam Samudera Pasai.
- 3) Berita musafir Islam Cina, Ma-Huan bersama Laksamana Che-Ho tahun 1494 mengunjungi masyarakat perkampungan muslim di Gresik.
- 4) Ditemukannya makam batu nisan seorang muslimah bernama **Fatimah binti Maimun** di Leran Gresik tahun 1082 M.
- 5) Batu nisan makam Sultan Malik Al-Saleh (1297) yang dianggap sebagai pendiri Kerajaan Samudera Pasai.

b. Peran Pendakwah (penyampai agama)

Penyebaran agama Islam juga terjadi melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh orang-orang yang merasa berkewajiban untuk menyebarkannya. Penyebaran tersebut dilakukan melalui dakwah yang dirintis oleh **Wali Songo (Wali Sembilan)** di Jawa dan beberapa tempat daerah lainnya di Indonesia. Menurut sejarah lisan masyarakat Jawa, terdapat beberapa wali yang menyebarkan Islam di Pulau Jawa.

Wali Songo memiliki pengaruh luas bukan hanya di kalangan rakyat biasa tetapi juga di kalangan elit penguasa politik. Para wali kesemuanya bergelar **Sunan**, suatu singkatan dari **Susuhunan**, artinya "yang dijunjung tinggi" atau tempat memohon sesuatu. Cara penyebaran Islam oleh wali Songo

menggunakan metode-metode yang paling memudahkan ajaran agama Islam diterima oleh berbagai golongan masyarakat. Kesembilan wali itu antara lain.

1) *Maulana Malik Ibrahim atau Maulana Maghribi*

Cara penyebarannya dengan pendekatan pergaulan dengan masyarakat setempat untuk mengenal adat-istiadatnya terlebih dahulu. Dengan cara itu agama Islam mudah diterima oleh masyarakat yang menjadi sasaran penyebarannya. Maulana Malik Ibrahim wafat tahun 1419 dimakamkan di kota Gresik.

2) *Sunan Ampel*

Kemenakan **Kertawijaya**, seorang raja Majapahit (1467 M) menyebarkan Islam melalui pendidikan di pesantren. Di Ampel, dekat Surabaya, beliau mendirikan pesantren untuk mencetak kader dakwah, muridnya yang kemudian jadi wali adalah **Sunan Giri**.

3) *Sunan Giri atau Raden Paku*

Murid Sunan Ampel, menyebarkan Islam melalui kesenian. **Sunan Giri** mempunyai pengaruh terhadap Kerajaan Islam Demak. Dimakamkan di Bukit Giri, Gresik.

4) *Sunan Bonang atau Makdum Ibrahim*

Putra Sunan Ampel, lahir tahun 1465 M, menyebarkan agama Islam di Tuban dengan menggunakan budaya sebelum Islam, ia menciptakan lagu berisikan ajaran Islam seperti Durma. Kemudian dia menggunakan alat musik Bonang (gong) sebagai sarana untuk mengumpulkan massa.

5) *Sunan Drajat*

Putra ketiga Sunan Ampel, menyebarkan dakwah di Jawa Timur, melakukan penyebaran Islam dengan memberi pertolongan terhadap para fakir, anak-anak yatim, orang-orang yang membutuhkan dan orang-orang sakit. Beliau dianggap sebagai tokoh yang ikut mendirikan Kerajaan Islam Demak. Ia wafat tahun 1586 M di dekat Sedayu, Gresik.

6) *Sunan Kudus atau Ja'far As-shadiq*

Menyebarkan Islam di kota Kudus, ia dianggap pendiri Kota Kudus, juga membangun mesjid Kudus yang menaranya mengambil gaya candi Hindu. Ia wafat tahun 1603 M dimakamkan di kota Kudus.

7) *Sunan Muria*

Menyebarkan Agama Islam di pedalaman daerah Kudus. Pendekatan yang dilakukan untuk menarik minat masuk agama Islam dengan pendekatan kebudayaan terutama golongan

Wali songo diyakini sebagai tokoh yang berperan penting dalam penyebaran Islam di tanah Jawa. Apakah kamu memiliki pendapat lain atas mereka?

masyarakat bawah. Misalnya menggunakan kesenian yang digemari masyarakat setempat.

8) *Sunan Kalijaga atau Raden Sahid*

Ia berasal dari lingkungan istana Majapahit, tetapi kemudian masuk Islam karena usaha Sonan Bonang. Ia menikah dengan putri Sunan Gunung Jati. Ia menyebarkan Islam dengan memanfaatkan pertunjukan wayang kulit dalam dakwahnya.

Alur cerita, tokoh-tokohnya dan beberapa ajimat dalam cerita disesuaikan dan diganti dengan unsur-unsur Islam. Sunan Kalijaga tidak memaksakan penyebaran agama Islam, dan menghargai nilai-nilai lama yang telah dianut.

9) *Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah*

Berasal dari Persia, menyebarkan Agama Islam di Jawa Barat. Para penguasa di Banten dan Cirebon adalah keturunan Sunan Gunung Jati. Wafat di Cirebon tahun 1570 M.

Proses masuk dan berkembangnya agama dan budaya Islam ke Nusantara melalui beberapa sarana. Sarana-sarana penyebaran agama Islam di Indonesia, antara lain adalah:

a. *Melalui Pedagang Gujarat*

Pendapat ini berdasarkan bukti dari kesaksian **Marcopolo** yang pernah berkunjung ke Perlak tahun 1292 M, ia menyaksikan banyak pedagang Gujarat yang menyiarkan agama Islam dan didukung oleh adanya batu nisan makam Sultan Malik Al-Saleh yang didatangkan dari Gujarat.

b. *Melalui Pedagang Persia*

Pendapat ini berdasarkan bukti di Persia ada suku Laren dan Jawi, kemudian kedua suku ini mengajarkan huruf dan bahasa Arab di Pulau Jawa dengan huruf Pagon. Pendapat ini didukung oleh **Husein Djayadiningrat**. Kesamaan lainnya adalah peringatan 10 Muharram sebagai peringatan meninggalnya Husein di Karbala, cucu Nabi Muhammad saw. Di Indonesia peringatan ini juga dilaksanakan di Aceh dan Minangkabau.

c. *Melalui Pedagang Arab atau Mesir*

Pendapat ini dikemukakan oleh **Hamka**. Berdasarkan bukti raja-raja Samudera Pasai menganut mazhab Syafei. Penganut mazhab ini banyak di negara Mesir dan kota Makkah Arab Saudi. Bila oleh orang Persia, tentu banyak orang Indonesia bermazhab Syiah seperti di Persia. Gelar Malik Al-

Ada beberapa berita yang membahas masuknya pengaruh Islam ke Indonesia, antara lain berita dari Arab, Eropa, Cina dan Gujarat. Menurut pendapatmu berita mana yang paling mendekati kebenaran? Presentasikan pendapatmu di depan kelas!

Saleh raja pertama Kerajaan Samudera Pasai adalah gelar dari Mesir.

d. Melalui Perkawinan

Dipandang status sosial dan ekonomi, pedagang muslim mempunyai tingkat sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga penduduk pribumi tertarik kepada pedagang muslim sehingga terjadilah perkawinan. Para keluarga muslim turut mempercepat proses berkembangnya agama Islam. Seperti perkawinan **Sunan Ampel** dengan **Nyai Manila**, **Sunan Gunung Jati** dengan putri Kawungaten dan **Pangeran Brawijaya** dengan putri Jeumpa dari Pasai Aceh yang melahirkan Raden Patah pendiri Kerajaan Islam Demak.

e. Melalui Pendidikan

Para wali mendirikan pesantren yang mendidik santri. Bila telah selesai belajar di pesantren, para santri kembali berdakwah menyebarkan agama Islam. Seperti pesantren yang didirikan oleh Sunan Ampel di Denta dekat Surabaya, Sunan Giri mendirikan pesantren di Giri.

f. Melalui Ajaran Tasawuf

Dengan tasawuf, agama Islam diajarkan kepada penduduk disesuaikan dengan alam pikiran masyarakat sehingga mudah diterima dan dimengerti. Seperti yang dilakukan oleh Hamzah Fansuri, Sunan Panggung, dan Syeh Siti Jenar.

g. Melalui Kesenian

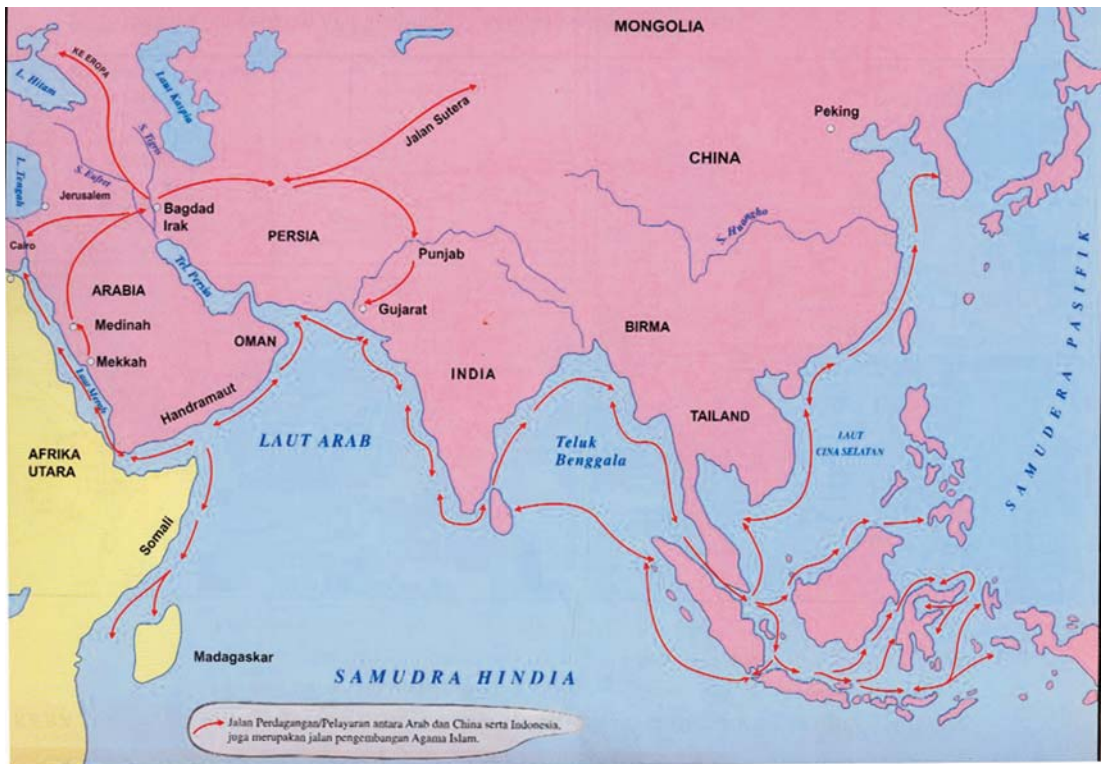
Memakai kesenian yang disenangi oleh masyarakat sehingga agama Islam mudah diterima. Seni wayang, seni gamelan, seni sastra, seni bangunan, dan seni ukir, adalah media kesenian yang sering dipakai dalam penyebaran Agama Islam. Sunan Kalijaga menggunakan seni wayang dalam penyebaran Islam dan seni gamelan seperti adanya acara *sekaten* di Solo dan Yogyakarta.

h. Melalui saluran penguasa politik

Seorang raja masuk agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam proses berkembangnya Islam, kemudian rakyatnya juga masuk Islam. Demi kepentingan politik, kerajaan Islam memerangi kerajaan non-Islam. Kemenangan kerajaan Islam secara politis akan menarik penduduk kerajaan non-Islam masuk Islam.

2. Peta Penyebaran dan Pengaruh Islam pada Abad Ke - 16, 18, dan 20

Setelah jatuhnya Kerajaan Islam Malaka tahun 1511 ke Bangsa Portugis, para pedagang tidak berhubungan lagi dengan Malaka. Mereka memutar arah kapalnya menyusuri pantai barat Sumatra hingga ke Kerajaan Minangkabau. Berlanjut ke Pulau Jawa melalui Selat Sunda, masuk ke pesisir utara Pulau Jawa, hingga tersebar di Demak. Dari Kerajaan Demak, Islam memencar ke Banten, Cirebon, Tuban, Gresik. Dari Demak, agama Islam memencar ke Kalimantan Selatan, maka berdirilah Kesultanan Banjar, terus ke Makassar. Dari Kerajaan Makassar, Islam dibawa ke Kalimantan Timur, Bali, Lombok, Sumbawa Timor, Ternate, Tidore, Halmahera, dan Maluku.



Gambar 6.17

Peta penyebaran Agama Islam di Indonesia. (Sumber: Atlas Sejarah)

Aplikasi Konsep

Buatlah peta Indonesia tanpa keterangan apapun. Kemudian kamu beri arsiran hitam (gelap) untuk wilayah Indonesia yang dipengaruhi Islam yaitu sepanjang pantai barat dan timur Sumatra, sepanjang pantai utara Jawa, Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Gorontalo, Ternate, Tidore, Seram, Buru, dan Sulawesi Tenggara.

Aplikasi Konsep

Buatlah peta Indonesia tanpa keterangan apapun. Kemudian kamu beri arsiran hitam (gelap) untuk wilayah Indonesia yang dipengaruhi Islam yaitu seluruh Sumatra (kecuali daerah Danau Toba, pedalaman Sumatera Selatan), seluruh Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur (kecuali Pedalaman Kalimantan), Sulawesi kecuali Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, seluruh Halmahera dan Maluku.

Pada abad ke-18 proses berkembangnya Islam sudah menyebar ke sebagian besar wilayah Nusantara, terkecuali yang belum dipengaruhi agama Islam adalah Pulau Papua dan sekitarnya. Sumatra Utara, terutama sekitar wilayah Danau Toba dan wilayah pedalaman Sumatra Selatan, pedalaman Pulau Kalimantan.

Aplikasi Konsep

Buatlah Peta Indonesia tanpa keterangan apapun. Kemudian beri arsiran hitam (gelap) untuk seluruh wilayah Indonesia kecuali Papua, dan Timor Leste.

3. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

a. Kesultanan Samudera Pasai

Kesultanan Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Terletak di muara Sungai Peusangan di pesisir timur Laut Aceh berdiri pada abad ke-13 Masehi. Kerajaan ini didirikan oleh **Laksamana Laut Mesir Nazimuddin Al-Kamil** dari Dinasti Mamaluk. Raja pertama kerajaan ini adalah **Marah Silu** dengan gelar **Malik Al-Saleh** (1285-1297). Hal ini dapat diketahui dari batu nisan pada makam Malik Al-Saleh yang berangkat tahun 1297 Masehi.

Setelah meninggalnya Malik Al-Saleh, digantikan oleh puteranya **Muhammad Malik Al-Tahir** yang memerintah dari 1297 hingga 1326. Pengganti selanjutnya adalah **Sultan Ahmad** dengan gelar **Malik Al-Tahir**. Menurut Ibnu Battuta, musafir dari Arab menyebutkan bahwa Sultan Ahmad dan masyarakat Samudera Pasai taat beragama. Para pejabatnya berasal dari Persia dan Mesir. Samudera Pasai adalah kota pelabuhan



Gambar 6.18 Peta daerah kekuasaan Samudera Pasai
Gambar yang diberi warna hitam merupakan kekuasaan Samudera Pasai (Sumber: Atlas Sejarah)

dagang penting menjadi tempat singgah kapal-kapal dagang asing dari Cina dan India. Perdagangan, pelayaran, dan pertanian merupakan sumber pendatan bagi Samudera Pasai dan berkembang dengan baik sehingga memberikan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.

Aplikasi Konsep

Kemukakan dengan singkat peranan kerajaan Samudera Pasai dalam bidang perdagangan dan pelayaran!

b. Kesultanan Demak

Bukalah peta Indonesia, tunjukkan oleh kalian dimana letak kota Demak? Bila sudah kamu dapatkan! Ketahuilah bahwa di kota itu pernah muncul sebuah kerajaan besar di Pulau Jawa. Yaitu Kesultanan Demak. Kesultanan Demak didirikan oleh **Raden Patah**, seorang adipati Majapahit yang kemudian masuk Islam. Awalnya Demak adalah daerah bawahan Kerajaan Majapahit yang kemudian melepaskan diri pada tahun 1500 Masehi. Dengan bantuan para walisongo, Raden Patah mendirikan Kerajaan Demak.

Dalam waktu singkat, Kerajaan Demak berkembang menjadi kerajaan Islam besar di Pulau Jawa. Wilayah kekuasaannya meliputi Jepara, Semarang, Tegal, Palembang, pulau-pulau sekitar Kalimantan, dan Sumatra. Demak juga menguasai pelabuhan dagang penting seperti Jepara, Tuban, Sedayu, Jaratan, dan Gresik. Kerajaan Demak berperan penting dalam proses perkembangan Agama dan budaya Islam di Pulau Jawa. Pada masa itu Demak menjadi pusat penyebaran Agama Islam. Para wali, selain sebagai penyebar Islam mereka juga sebagai pensehat kerajaan Demak. Maka didirikanlah Mesjid Demak sebagai pusat penyebaran Agama Islam.

Demak di bawah kepemimpinan Raden Patah dengan gelar **Sultan Alam Akbar** berkembang menjadi pesat karena memiliki lahan pertanian yang luas.

Aplikasi Konsep

Demak boleh dikatakan pusat penyebaran agama Islam di wilayah tengah dan timur Pulau Jawa sejak abad ke-16. Menurutmu, benarkan pendapat demikian?
Apa tujuan Kerajaan Demak mengusir Portugis dari Malaka, Banten, dan Sunda Kelapa?

Jatuhnya Malaka ke Portugis menyebabkan putusnya hubungan perdagangan ekspor Demak. Hal itu menyebabkan kekhawatiran Demak akan ekspansi Portugis ke daerah-daerah kekuasaan Demak yang nantinya akan mengambil alih penguasaan perdagangan di wilayah Nusantara. Oleh karena itu, pada tahun 1513, Kerajaan Demak mengirimkan armada lautnya untuk menyerang Portugis di Malaka. Di bawah pimpinan **Pati Unus**, putra Raden Patah, Demak mengerahkan 10.000 prajurit dengan 100 buah perahu. Namun serangan ini berhasil digagalkan Portugis.

Meninggalnya Raden Patah tahun 1518 digantikan oleh putranya Pati Unus yang terkenal dengan gelar **Pangeran Sabrang Lor**. Masa pemerintahan Pati Unus tidak berlangsung lama. Tahun 1521 Pati Unus wafat. **Pangeran Trenggana** menjadi Raja Demak (1521). Di bawah kepemimpinannya Kerajaan Demak berusaha menaklukkan Jawa Barat pada tahun 1522 mengirimkan pasukan di bawah pimpinan Fatahillah untuk menguasai Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon.

Tahun 1527 Pasukan Demak berhasil mengusir Portugis dari Banten dan Sunda Kelapa, sehingga wilayah Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon direbut Demak.

Sultan Trenggana juga memperluas kekuasaannya ke Jawa Timur. Ia memimpin pasukan ke Jawa Timur, satu per satu wilayah Madiun, Gresik, Tuban, dan Malang direbut. Tetapi ketika berusaha merebut daerah Pasuruan, Sultan Trenggana gugur tahun 1546.

Setelah gugurnya Trenggana, konflik keluarga raja Demak muncul, terjadi perebutan kekuasaan antara **Pangeran Prawata**, putra Sultan Trenggana, dengan **Pangeran Sekar Seda ing Lepeng**. Pangeran Sekar dapat dibunuh oleh Pangeran Prawata. Pangeran Arya Panangsang menuntut balas terhadap kematian ayahnya. Awalnya Pangeran Prawata berkuasa di Demak, namun ia kemudian dibunuh **Arya Panangsang**, dan ia juga membunuh **Pangeran Hadiri**, suami **Ratu Kali Nyamat**, adik Pangeran Prawata. Oleh Arya Panangsang, Pangeran dianggap sebagai penghalangnya menjadi raja Demak. Kemudian Arya Panangsang tampil sebagai Raja Demak.

Aplikasi Konsep

Apa yang menjadi sumber pertikaian keluarga Kerajaan Demak sehingga akhirnya meruntuhkan kerajaan tersebut?

Masa pemerintahan Raja Arya Panangsang, Kerajaan Demak mengalami gejolak kekacauan. Arya Panangsang yang memerintah dengan kejam banyak tidak disukai. Pembunuhan Pangeran Hadiri, menyebabkan istrinya Ratu Kali Nyamat mengasingkan diri dan memberontak untuk balas dendam atas kematian suaminya.

Tindakan Kali Nyamat banyak mendapat dukungan dari para adipati bawahan Demak. Salah satunya adalah **Adipati Pajang** (daerah Boyolali), ia adalah menantu Sultan Trenggana, **Pangeran Adiwijaya** atau dikenal dengan nama **Jaka Tingkir**. Dibantu oleh **Kyai Gede Pamanahan**, **Ki Panjawi**, dan putranya **Sutawijaya**. Adiwijaya berhasil mengalahkan Arya Panangsang. Kemudian ia naik tahta Kerajaan Demak dengan gelar **Sultan Hadiwijaya** serta memindahkan pusat kerajaan Demak ke Pajang tahun 1568 M. Dengan pemindahan itu maka berakhirlah riwayat Kesultanan Demak.

Aplikasi Konsep

Apa tujuan Sultan Hadiwijaya memindahkan pusat kerajaan Demak ke Pajang?

c. Kesultanan Mataram Islam

Pernahkah kamu jalan-jalan ke Yogyakarta? Bila pernah, pasti kamu mengunjungi Keraton Yogyakarta. Apa kaitannya Keraton Yogyakarta dengan Kesultanan Mataram Islam? Nah, selanjutnya mari kita ikuti uraian tentang Kesultanan Mataram Islam.

Munculnya Kesultanan Mataram tidak lepas dari Kerajaan Pajang, **Sultan Adiwijaya** (Jaka Tingkir) memberikan hadiah tanah di daerah Kota Gede, Mataram kepada Kyai Gede Pamanahan. Oleh Kyai Gede (Ageng) Pamanahan, daerah itu dibangun dan kemudian berkembang maju. Ia bercita-cita melepaskan diri dari Kerajaan Pajang, namun sebelum cita-cita itu tercapai tahun 1575 ia wafat, kemudian digantikan oleh putranya **Sutawijaya** yang berhasil lepas dari kekuasaan Kerajaan Pajang dan mendirikan Kerajaan Mataram.

Sutawijaya dinobatkan sebagai Adipati Mataram oleh Sultan Adiwijaya dengan gelar *Senopati ing Alaga Sayidin Panatagama*, yang berarti panglima perang dan pembela agama Islam. Di bawah kerja keras Sutawijaya, Mataram berkembang maju. Ia menjadikan Mataram sebagai kesultanan Islam terbesar di Pulau Jawa. Politik ekspansif Sutawijaya untuk menaklukkan daerah-daerah lain dilakukan terhadap Surabaya, tahun 1586. Surabaya dapat ditaklukkan dan mengakui kekuasaan Mataram.

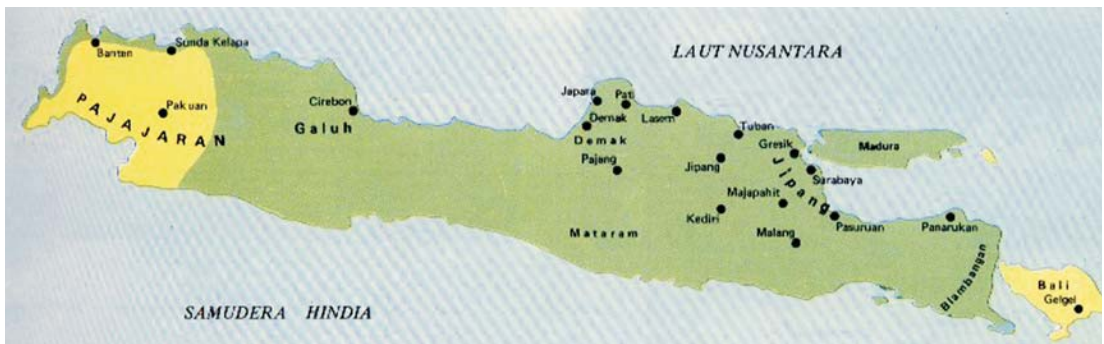
Selanjutnya Sutawijaya merebut Madiun dan Ponorogo. Tahun 1587, Mataram berusaha merebut Panarukan, Pasuruan dan Blambangan. Tiga daerah dapat ditaklukkan, tetapi kemudian memerdekakan diri. Tahun 1595, Sutawijaya mengalihkan politik ekspansifnya ke Jawa Barat, dikirim

pasukan Mataram untuk menaklukkan Cirebon dan Kerajaan Galuh. Akhirnya Cirebon dan Galuh berhasil ditaklukkan dan mengakui kekuasaan Mataram.

Aplikasi Konsep

Apakah tujuan politik ekspansif Sutawijaya (Panembahan Senopati)?

Politik perluasan wilayah Mataram tidak selamanya mulus. Sutawijaya banyak mendapat perlawanan dari daerah taklukan seperti daerah Pati dan Demak, secara bersama-sama memberontak kepada Mataram. Gabungan pasukan Demak dan Pati berhasil mencapai ibukota Mataram, meskipun pada akhirnya dapat ditumpas tentara berkuda Kerajaan Mataram. Daerah Panarukan, Pasuruan, dan Blambangan juga ikut melepaskan diri setelah pasukan Mataram kembali ke Mataram.



Gambar 6.19 Peta Kekuasaan Kesultanan Mataram Islam (Sumber:Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia)

Sutawijaya boleh dikatakan berhasil meletakkan dasar-dasar Kesultanan Mataram, ia menerapkan sistem kerajaan berdasarkan Agama Islam (teokratis). Dalam pemerintahannya, kedudukan Sultan memegang peranan sangat penting dan kuat. Di bidang ekonomi, ia menjadikan Mataram sebagai kerajaan agraris maritim. Tahun 1601, Sutawijaya wafat digantikan putranya Mas Jolang dengan gelar Panembahan Seda ing Krapyak.

d. Kesultanan Banten

Tahun 1522 Portugis mendapat persetujuan dari Kerajaan Pajajaran diperbolehkan membangun markas dagangnya di Sunda Kelapa. Hal ini sangat mencemaskan Kerajaan Demak, akan bahaya dari Portugis. Maka diutuslah misi dipimpin oleh Nasrullah atau Fatahillah, menantu Sultan Trenggana, Raja Demak. Misi ini disertai oleh pasukan dengan tujuan agar bandar-bandar pesisir utara Jawa Barat tidak jatuh ke tangan Portugis. Singkatnya tahun 1527, pelabuhan Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon berhasil dikuasai Demak.

Fatahillah sukses merebut tiga pelabuhan itu. Kemudian tahun 1552 Fatahillah menyerahkan penguasaan Banten kepada putranya Hasanuddin dengan Gelar Panembahan Banten. Fatahillah sendiri pergi ke Cirebon untuk menggantikan Pangeran Pasarean, putra Fatahillah yang berkuasa atas Cirebon. Tahun 1568 Hasanuddin memerdekakan diri, Banten lepas dari Kerajaan Demak. Ia menobatkan dirinya menjadi raja pertama kerajaan Banten.

Aplikasi Konsep

- Apa hubungan antara lahirnya Kerajaan Cirebon dan Banten?
- Sebutkan faktor-faktor yang pendukung berkembangnya pelabuhan Banten sebagai pusat perdagangan Nusantara!
- Mengapa Hasanuddin dianggap sebagai Sultan Banten pertama?
- Apakah alasan Banten menaklukkan Lampung?
- Sebutkan faktor keberhasilan Banten menundukkan Kerajaan Pajajaran!

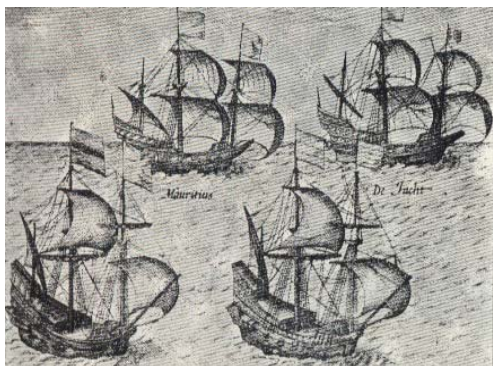


Gambar 6.20 Masjid Banten (Sumber: Album Peninggalan Sejarah dan Purbakala)

Maulana Yusuf kemudian meninggal digantikan putranya Maulana Muhammad tahun 1580-1596 Masehi, dengan gelar Kanjeng Ratu Banten. Tetapi karena ia masih berumur 9 tahun, pemerintahan dikendalikan oleh mangkubumi, baru kemudian dewasa ia naik tahta. Tahun 1596, Banten melakukan usaha penaklukan terhadap Palembang, karena kerajaan Palembang dianggap saingan perdagangan terhadap Banten.

Pada tahun yang sama 1596, Armada dagang Belanda dipimpin oleh Cornelis de Houtman mendarat di Banten. Kedatangan Belanda menimbulkan keributan dan kegaduhan di Pelabuhan Banten. Sehingga tentara Kerajaan Banten mengusirnya dari Banten. VOC yang ingin memonopoli perdagangan berusaha merebut Banten. Banten mencapai puncak kejayaan politiknya pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1683), ia sangat menentang kehadiran VOC di Banten yang memonopoli perdagangan.

Banten merupakan pusat penyebaran agama Islam di wilayah barat Indonesia. Menurutmu, faktor apa yang melatarbelakangi dan mendorong para pedagang Belanda terlebih dahulu datang ke Kerajaan Banten?



Gambar 6.21 Kedatangan kapal-kapal Belanda di Banten tahun 1596. (Sumber: Lukisan Sejarah)

e. Kesultanan Makassar (Goa Tallo)

Pada abad ke-16 M berdiri beberapa kerajaan di Sulawesi Selatan, antara lain Goa dan Tallo. Kedua kerajaan ini kemudian bergabung menjadi satu dengan nama Goa-Tallo atau yang lebih dikenal dengan nama Makassar. Ibukota kerajaan Makassar adalah Sombaopu. Raja Goa adalah Daeng Manrabia kemudian masuk Islam menjadi Raja Goa-Tallo dengan gelar Sultan Alaudin. Sedangkan Raja Tallo, Karaeng Matoaya menjadi Mangkubumi dengan gelar Sultan Abdullah. Makassar adalah kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Letak Makassar yang strategis pada jalur pelayaran antara Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur.

Makassar menjadi pintu masuk menuju ke wilayah Indonesia bagian timur, pada abad ke-16, Ternate, Tidore, dan Maluku sebagai pusat rempah-rempah. Banyak pedagang singgah di pelabuhan Makassar sebelum melanjutkan ke Ternate, Tidore, dan Maluku. Apalagi setelah jatuhnya Malaka ke Portugis. Pelabuhan Makassar berkembang pesat menjadi pelabuhan perdagangan.

Aplikasi Konsep

Mengapa Kerajaan Makassar berkembang menjadi kerajaan maritim? Faktor-faktor apa yang mendukungnya?

Tahun 1639, Sultan Alaudin wafat digantikan putranya Sultan Muhammad Said. VOC berusaha membujuk Sultan, namun permintaan itu ditolak. Bahkan ia mengirimkan armada lautnya ke Maluku untuk membantu lepas dari cengkeraman VOC. Perlawanan Makassar terhadap VOC terus dilanjutkan oleh Sultan Hasanuddin, putra dari Sultan Muhammad Said. Sultan Hasanuddin memegang tampuk kekuasaan Makassar dari tahun 1653 hingga 1667. Pada masa pemerintahannya, Makassar menjadi kerajaan maritim besar di wilayah Indonesia bagian timur, wilayah kekuasaannya hingga ke Nusa Tenggara. Sultan Hasanuddin terkenal gigih menentang monopoli perdagangan Belanda.



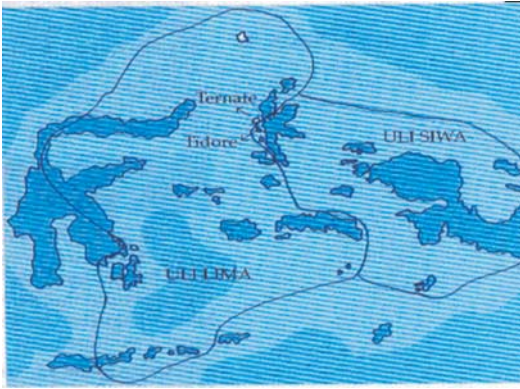
Gambar 6.22
Pelabuhan Makassar Pada Abad Ke-17 M.
(Sumber: Lukisan Sejarah)



Gambar 6.23
Sultan Hasanuddin (Sumber: Seri Foto Pahlawan)

Aplikasi Konsep

- Mengapa para penguasa Makassar menentang kehadiran VOC?
- Jelaskan olehmu mengapa Sultan Hasanuddin dijuluki sebagai "Ayam Jantan dari Timur"!
- Mengapa Arupalaka mau membantu VOC, apa tujuannya?

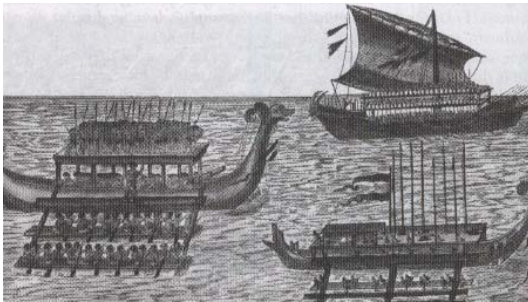


Gambar 6.24 Peta Kekuasaan Kerajaan Islam Ternate dan Tidore. (Sumber: Atlas Sejarah)

f. Kesultanan Ternate dan Tidore

Pada abad ke-15 di Maluku terdapat lima kerajaan yang berkuasa, yakni Jailolo, Ternate, Tidore, Bacan, dan Obi. Semuanya adalah kerajaan Islam. Di antara kelima kerajaan itu, kerajaan Ternate yang paling maju. Ternate sebagai penghasil rempah-rempah, menjadikan Ternate banyak dikunjungi pedagang. Sehingga Ternate maju menjadi pusat perdagangan di Maluku.

Kemajuan Ternate memancing kecemburuan empat kerajaan lainnya untuk bersekutu melawan Ternate. Terjadi perang, namun berlangsung tidak lama. Kelima kerajaan itu sepakat untuk membuat kesepakatan bersama kerajaan mana yang lebih dulu menduduki posisi pertama dan seterusnya. Tetapi kesepakatan ini pecah di akhir abad ke-15, karena Ternate tampil kembali di urutan pertama selama 10 tahun. Ketika akan dikembalikan lagi menjadi raja Ternate, Sultan Khaerun dan rakyat Ternate menolak sultan lama. Penolakan ini menyebabkan Portugis marah dengan siasat licik Portugis mengundang Sultan Khaerun untuk berunding dengan Portugis namun Sultan ditangkap dan dibunuh oleh Portugis



Gambar 6.25
Lukisan Ilustrasi Armada Laut Ternate
(Sumber: Lukisan Sejarah)

Pembunuhan Sultan Khaerun menyulut kemarahan rakyat Ternate, pemberontakan terjadi dipimpin oleh putra sulung Sultan Khaerun, Baabullah. Sultan Baabullah menyerukan perang suci terhadap Portugis, ternyata Ternate banyak mendapat dukungan dari kerajaan-kerajaan lainnya termasuk Tidore. Perang akhirnya dimenangkan oleh rakyat dapat mengusir Portugis dari bumi Ternate tahun 1575, akhirnya Portugis menyingkir ke Timor Timur.

Aplikasi Konsep

- Buatlah peta Indonesia yang menunjukkan letak kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara!
- Diskusikan peranan kerajaan-kerajaan Islam dalam usaha mengusir bangsa Eropa dari Nusantara.
- Sumber Bahan-bahan Guru dan buku-buku pelajaran Sejarah, Buku penunjang, ensiklopedia, surat kabar, dan majalah yang memuat uraian tentang materi pelajaran Museum dan situs-situs bersejarah

4. Bentuk dan Ciri Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia

Pernahkah kamu mengunjungi lokasi-lokasi peninggalan budaya bercorak Islam di Indonesia? Coba kamu sebutkan bentuk dan ciri peninggalan budaya bercorak Islam yang kamu ketahui? Bacalah uraian berikutnya bentuk dan ciri peninggalan budaya Islam di Indonesia. Proses berkembangnya Agama Islam di Indonesia meninggalkan telah mempengaruhi corak dan kebudayaan Indonesia asli. Percampuran unsur-unsur budaya antara budaya Islam dan budaya asli Indonesia melahirkan akulturasi kebudayaan. Apa yang dimaksud dengan akulturasi kebudayaan?

Perwujudan akulturasi kebudayaan itu dalam bentuk seni bangunan dan arsitektur, seperti mesjid, keraton, nisan makam, seni tulis indah atau kaligrafi, dan seni sastra.

a. Mesjid

Dalam seni bangunan wujud akulturasi budaya Islam dan budaya tradisional Indonesia yang paling menonjol ada pada bangunan mesjid. Bagi pemeluk Agama Islam, mesjid merupakan tempat suci bagi umat Islam untuk melakukan peribadatan. Mesjid yang ada di Indonesia memiliki ciri-ciri arsitektur yang berbeda dengan mesjid-mesjid di negara lain. Mesjid-mesjid kuno yang ada di Indonesia mempunyai ciri khas perpaduan budaya Islam dan tradisional.

Ciri khasnya adalah pada atapnya yang bertingkat lebih dari satu (atap tumpang), biasanya sampai tiga tingkat. Atap tumpang ini menurut ahli sejarah merupakan perpaduan unsur budaya tradisional, budaya Hindu dan budaya Islam. Bangunannya berbentuk bujur sangkar, ada serambi di bagian samping dan belakang. Memiliki fondasi yang kokoh, terdapat mihrab atau tempat khotbah imam/tempat berdakwah dalam masjid. Terdapat kolam air untuk menyucikan tubuh (wudhu) sebelum melakukan ibadah.



Gambar 6.26

Gambar Mesjid dengan atap tumpang
(Sumber: Lukisan Sejarah)

Aplikasi Konsep

Amati gambar Mesjid kuno di Indonesia. Data dapat kamu peroleh di perpustakaan atau media lainnya. Kemudian buatlah laporan hasil pengamatanmu berdasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Sebutkan mesjid-mesjid kuno peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia!
- Jelaskan ciri-ciri arsitektur mesjid-mesjid kuno di Indonesia!
- Mengapa ciri mesjid kuno di Indonesia atapnya berbentuk tumpang?

b. Keraton

Bangunan pusat kerajaan atau kesultanan, tempat raja menetap. Pada masa Islam di Indonesia, keraton berperan penting baik sebagai pusat kekuasaan politik, juga berfungsi sebagai pusat penyebaran Agama Islam. Keraton atau istana yang dibangun pada masa Islam berorak khas perpaduan unsur-unsur arsitektur tradisional, budaya Hindu-Buddha dan budaya Islam.

Pada atapnya yang tumpang dan pintu masuk keraton yang berbentuk gapura. Letak keraton biasanya dihubungkan dengan kepercayaan masyarakat, selalu menghadap ke arah utara, di sebelah barat ada mesjid, dan sebelah timur ada pasar, sebelah selatan alun-alun. Tata ruang seperti merupakan tradisi masyarakat pra sejarah Indonesia yang disebut macapat. Di lapangan luas keraton terdapat pohon beringin besar.

Aplikasi Konsep

- Sebutkan keraton-keraton peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia!
- Jelaskan fungsi dari pada keraton!

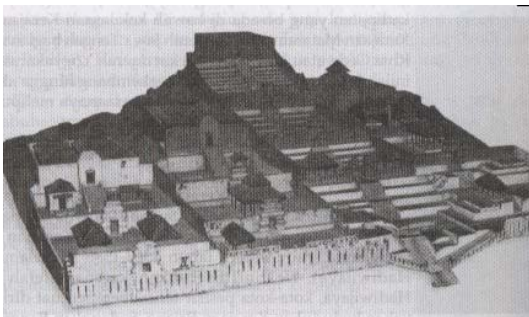
c. Makam

Makam adalah tempat peristirahatan yang terakhir dan abadi sehingga pembuatannya selalu diusahakan untuk menjadi perumahan yang sesuai dengan orang yang dikuburnya. Makam para sultan atau raja dan tokoh Agama dibangun seperti layaknya sebuah istana. Pada umumnya makam di kerajaan dibangun di lereng sebuah bukit, seperti kompleks pemakam raja-raja keturunan Mataram di Imogiri Yogyakarta.

Dalam kepercayaan masyarakat pra sejarah Indonesia. Komplek pemakaman ditempatkan di atas bukit atau lereng. Pada komplek makam raja di Imogiri Yogyakarta berada di atas

sebuah bukit. Menurut pendapatmu kepercayaan menempatkan jenazah yang sudah meninggal di tempat yang tinggi merupakan adat istiadat bangsa Indonesia?

Makam tertua di Indonesia adalah makam Fatimah binti Maimun yang lebih dikenal dengan putri Suwari di Loran Gresik bertahun 1082. Makam ini mirip candi. Makam lainnya, seperti Makam Syekh Maulana Malik Ibrahim.



Gambar 6.27

Gambar ilustrasi makam Imogiri

(Sumber: Sejarah Nasional Indonesia dan Umum)

d. Kaligrafi

Kaligrafi adalah seni tulisan indah dengan menggunakan bahasa Arab. Kaligrafi mulai berkembang pada abad ke-16, seni tulis indah dalam bahasa Arab dipahatkan pada sebuah batu atau kayu. Kalimat yang diambil biasanya dari ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadits. Motif kaligrafi biasanya berbentuk tumbuh-tumbuhan, bunga-bunga, pemandangan alam atau hanya garis-garis geometris saja. Seni kaligrafi Islam ini turut mewarnai perkembangan seni rupa di Indonesia. Biasa seni kaligrafi dipakai untuk hiasan pada bangunan masjid, motif batik, hiasan keramik, hiasan pada keris, hiasan pada batu nisan, dan pada dinding rumah.

e. Tradisi dan Upacara

Kebudayaan Islam yang masuk ke Nusantara mengalami proses akulturasi dengan tradisi dan upacara masyarakat setempat. Misalnya, tradisi terhadap seseorang yang sudah meninggal diadakan selamatan hari ke -1 sampai ke-7, ke-40, ke-100 dan ke-1000. Demikian juga tradisi nyekar (ziarah ke makam dengan menaburkan bunga dan air ke makam).

Upacara-upacara keagamaan yang sampai saat ini senantiasa diselenggarakan seperti peringatan hari-hari besar Islam, misalnya Maulud Nabi, Idul Fitri, Idul Adha, dan 1 Muharram. Upacara adat tradisional Grebek Maulud di daerah-daerah tertentu disertai dengan pencucian keris dan diramaikan dengan seni pertunjukan lainnya.

Upacara yang berkaitan dengan siklus kehidupan, seperti kelahiran, perkawinan, dan kematian merupakan rutinitas kegiatan masyarakat Islam. Mereka memadukan dengan adat istiadat setempat.



Gambar 6.28

Tradisi ziarah ke makam
(Sumber: Indonesia Heritage)



Gambar 6.29

Tradisi silaturahmi saat Idul Fitri.
(Sumber: Indonesia Heritage)

Tugas Mandiri:

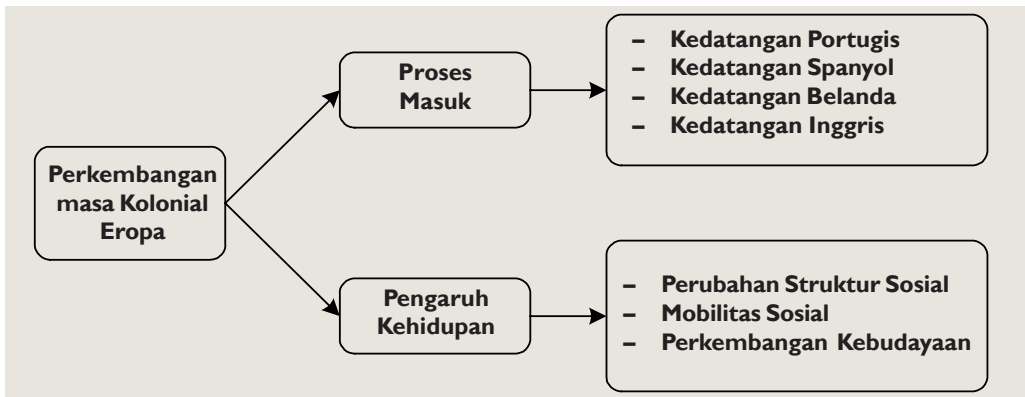
Buatlah kliping tentang mesjid dan keraton kuno hasil akulturasi Islam di Indonesia. Berikan komentar kamu untuk setiap gambar. Kumpulkan kliping kepada guru untuk dinilai.

C. Perkembangan Kehidupan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan Pada Masa Kolonial Eropa

1. Proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia

Kedatangan para pedagang Eropa ke Indonesia awal abad ke-16 mempunyai tujuan utamanya adalah mendapatkan rempah-rempah. Wilayah Nusantara sejak lama sudah terkenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah. Bangsa-bangsa Eropa yang membutuhkan rempah-rempah pada awalnya mendapatkan barang itu tidak langsung dari Nusantara, melainkan dari kota Konstantinopel. Dengan dikuasainya Konstantinopel oleh Dinasti Turki Usmaniah pada tahun 1453. Konstantinopel tertutup bagi pedagang-pedagang Eropa.

Pelajari bagan perkembangan masa kolonial Eropa di Indonesia.



Bagan 6.4 Perkembangan masa kolonial Eropa (Sumber: Dokumen Penerbit)

a. Kedatangan Bangsa Portugis

Bangsa Portugis memelopori penjelajahan samudra dirintis oleh **Prince Henry** (1394-1460). Ia pernah menyusuri pantai Barat Afrika dan menjadikan jalur itu sebagai jalur perdagangan Portugis. Kemudian penjelajahan dilanjutkan oleh **Bartholomeus Diaz** pada tahun 1487. Dengan memakai jalur yang dirintis oleh Prince Henry, Bartolomeus Diaz mencapai ujung selatan Afrika Selatan atau dikenal dengan Tanjung Harapan (*Cape of Hope*).

Penjelajahan Bartholomeus Diaz kemudian dilanjutkan oleh **Vasco da Gama** (1497-1498) yang mencapai Calicut, India. Cengkeraman Portugis di India semakin kuat sejak kota Goa dijadikan koloni pertama Portugis di India. Selanjutnya **Diego Lopez Sequira** meneruskan penjelajahan hingga sampai ke Malaka pada tahun 1509.

Para pedagang muslim Nusantara secara rutin mengadakan hubungan dagang dengan pedagang India, Arab, dan Cina. Di Calicut, Goa, dan Gujarat, mereka bertemu dan berdagang dengan bangsa Portugis. Selain itu, para pedagang muslim Nusantara berteman dengan bangsa Portugis di Malaka. Keberadaan bangsa Portugis di Malaka berkaitan erat dengan penaklukan Malaka yang dilakukan **Alfonso d' Albuquerque** pada tahun 1511.

Portugis yang mengetahui bahwa rempah-rempah banyak dihasilkan di Ternate, Tidore, Jailolo, dan Bacan, berusaha mengadakan kerja sama dengan kerajaan tersebut. Pada tahun 1512 Portugis berhasil mengadakan kerja sama perdagangan dengan Kerajaan Hitu (Ambon). Awalnya kerja sama ini disambut baik. Kerajaan Hitu bekerja sama dengan Portugis karena mau ingin mendapatkan teknik berperang. Sedangkan Ternate bersahabat dengan Portugis untuk menghadapi persaingan dengan Tidore yang bersekutu dengan Spanyol. Kerja sama Portugis-Ternate diperkuat oleh perjanjian yang dibuat antara Gubernur Jenderal Portugis **Lopez de Mesquita** dan **Sultan Hairun** tahun 1570.

Tujuan utama kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia adalah mendapatkan rempah-rempah. Di sisi lain, bangsa Portugis juga menyebarkan agama Katolik. Seorang misionarisnya bernama **Fransiscus Xaverius** memperkenalkan agama Katolik kepada rakyat Maluku. Di bidang budaya, bangsa Portugis memperkenalkan nilai budayanya.

b. Kedatangan Bangsa Spanyol

Penjelajahan samudra bangsa Spanyol dirintis oleh **Christopher Columbus**, seorang pelaut Italia. Ia mengajukan permohonan kepada Ratu Spanyol, **Isabella** untuk menemukan rempah-rempah di Dunia Timur. Ratu Isabella, menyanggupi permohonan itu dengan memberikan tiga buah kapal yang bernama *Pinto*, *Nina*, dan *Maria*, beserta 88 awak kapalnya.

Ketika berlayar menyeberangi Samudra Atlantik, Columbus sampai di kepulauan Bahama pada tahun 1492. Tempat itu kemudian diberi nama *San Salvador*. Pada pelayaran antara tahun 1492-1502, Columbus mendarat di Kepulauan Karibia, Kuba, Haiti, Puerto Rico, Jamaica, dan Honduras. Sebagai penghargaan kepada jasanya merintis jalan ke Benua Amerika, ia dianggap sebagai “penemu” Benua Amerika.

Keinginan Spanyol untuk mendapatkan rempah-rempah dari Dunia Timur terus dilakukan. Raja Spanyol, **Charles V** menugaskan kepada pelaut **Ferdinand Magelhaens** untuk berlayar mengikuti jejak yang telah dirintis oleh Columbus yaitu melalui ujung Benua Amerika bagian Selatan.



Gambar 6.30
Christophorus Columbus
(Sumber: Lukisan Sejarah)



Gambar 6.31
Ferdinand Magelhaens
(Sumber: Atlas Sejarah
Indonesia dan Dunia)

Ekspedisi Magelhaens berhasil menyeberangi Samudra Pasifik ke arah barat sampai di Filipina pada tahun 1521. Ia mempersembahkan Filipina untuk Raja Spanyol. Namun, Magelhaens terbunuh di Filipina sehingga perjalanan dilanjutkan oleh anak buahnya **Juan Sebastian del Cano**. Rombongan tiba kembali di Spanyol pada tahun 1522.

Bangsa Spanyol pertama kali masuk ke Indonesia di Maluku tahun 1522, setelah berhasil mendarat di Filipina, Juan Sebastian del Cano melanjutkan pelayaran kembali ke Spanyol melalui perairan Kepulauan Maluku, terus masuk ke Samudra Hindia. Di Maluku, Spanyol diterima dengan baik oleh Kerajaan Tidore. Saat itu Tidore sedang berperang dengan Ternate yang telah bersekutu dengan Portugis, pertemuan dua bangsa Eropa di Maluku Selatan itu menimbulkan perselisihan, karena kedua bangsa saling menuduh telah melanggar *Perjanjian Tordesillas* (1492).

c. Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia

Ekspedisi laut pertama Belanda dimulai tahun 1595 dipimpin oleh **Cornelis de Houtman**. Dengan empat buah kapal yaitu *Duijfken*, *Amsterdam*, *Mauritius*, *Holandia* serta berawak 249. Setelah perjalanan panjang akhirnya tahun 1596, ekspedisi Belanda sampai di pelabuhan Banten.

Kedatangan pelaut Belanda tentu saja tidak disukai oleh pedagang Portugis yang lebih dahulu tiba. Pada saat yang bersamaan, pedagang Inggris juga mulai datang ke Banten. Persaingan tiga bangsa Eropa ini tentu saja sangat tidak disukai penduduk pelabuhan Banten. Pada akhirnya nanti persaingan dalam memperebutkan kekuasaan perdagangan akan memunculkan bentuk kerja sama perusahaan dagang di antara bangsa Eropa.

Cornelis de Houtman kemudian melanjutkan perjalanan ke Madura. Di pulau garam itu, konflik penduduk lokal dengan Belanda terjadi. Penyebabnya, pelaut Belanda membunuh penduduk setempat. Penduduk Madura mengusir Belanda, dan membunuh beberapa awak kapalnya. Akhirnya de Houtman kembali ke negerinya dengan sisa-sisa awak kapalnya pada tahun 1597 tanpa hasil yang memuaskan.

Sejak kembalinya ekspedisi Cornelis de Houtman ke Belanda, kedatangan pedagang Belanda ke Indonesia semakin bertambah. Mereka



Gambar 6.32
Peta kuno Selat Sunda
(Sumber: Tempo)

menjelajahi perairan Indonesia untuk mencari rempah-rempah. Tahun 1599 armada dagang Belanda yang dipimpin oleh **van Neck** tiba di Maluku, pulau penghasil rempah-rempah. Penduduk setempat menerima Belanda dan mengadakan transaksi perdagangan rempah-rempah. Van Neck kembali ke negerinya dengan membawa hasil rempah-rempah dalam jumlah yang banyak.

Keberhasilan pelayaran van Neck mendapatkan rempah-rempah telah membuat pedagang Belanda semakin sering ke Indonesia. Ini menimbulkan persaingan di antara mereka sendiri. Kerajaan Belanda akhirnya membentuk perkumpulan pedagang Belanda yang beroperasi di Indonesia dengan tujuan untuk menyatukan pedagang Belanda di kawasan Nusantara dan menghindari persaingan di antara pedagang Belanda sendiri. Perkumpulan dagang itu dinamakan VOC (*Vereenigde Oost-Indische Compagnie*) yang berdiri tahun 1602. Pemerintah Kerajaan Belanda kemudian memberikan hak-hak istimewa kepada VOC yang disebut *Hak Oktroi*. Pejabat Belanda yang ditunjuk sebagai gubernur jenderal VOC pertama ialah **Jan Pieterzoon Coen**.



Gambar 6.33
Jan Pieterzoon Coen
(Sumber : Atlas Sejarah
Indonesia dan Dunia)

d. Kedatangan Bangsa Inggris di Indonesia

Ratu Inggris, **Elizabeth I** memberikan kewenangan kepada EIC (*East India Company*), kongsi dagang Inggris di Asia, sejak tahun 1600. Inggris berlayar ke Indonesia di pimpin **Sir Henry Middleton**. Pelayaran mereka sampai di Ternate, Tidore, Ambon, dan Banda tahun 1604. Sebelumnya tahun 1580 ekspedisi Inggris di bawah pimpinan **F. Drake** lebih dahulu sampai di Ternate, kemudian tahun 1586, pelayaran **Thomas Cavendish** sampai di Maluku. Di daerah itu mereka mendapati bahwa Portugis dan Belanda lebih dahulu menguasai wilayah itu. VOC merasa kedatangan EIC sebagai saingan, karena itulah VOC mengadakan perlawanan terhadap EIC.

Di Ambon, VOC mengizinkan EIC mendirikan benteng. Pendirian benteng ditentang oleh penduduk Ambon. Pada tahun 1622 terjadi pembunuhan terhadap sejumlah orang Inggris yang mengakui berkomplot untuk melawan VOC. Peristiwa itu disebut *Peristiwa Amboina*. Sejak itu, Inggris menarik kehadirannya dari Kepulauan Maluku

Pada tanggal 8 Agustus 1811 armada laut Inggris menyerang kedudukan Belanda di Batavia. Armada Inggris diperkuat oleh 60 kapal. Pada tanggal 26 Agustus 1811 Batavia dan sekitarnya jatuh ke tangan Inggris. Serangan armada Inggris ke Pulau Jawa ternyata mendapatkan dukungan dari raja-raja

di Jawa, seperti **Raja Mangkunegara** dari Surakarta, yang merasa kecewa dengan pemerintahan Daendels. Dalam waktu singkat seluruh wilayah Jawa jatuh ke tangan Inggris.

Melalui *Perjanjian Tuntang* 18 September 1811 Belanda harus menyerahkan wilayah Indonesia kepada Inggris. Dengan demikian, sejak tahun 1811 Indonesia menjadi jajahan Inggris. Di bawah kendali EIC yang dipimpin **Lord Minto** di Kalkuta (India) **Thomas Stamford Raffles** (1811-1816) dipercayai sebagai gubernur jendral di Indonesia.

2. Perkembangan Kehidupan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan

a. Perubahan Struktur Sosial

Dalam pemerintahan kolonial selain terjadi perbedaan kedudukan antara penjajah dan yang dijajah, terjadi juga perbedaan kedudukan sosial antara penduduk pribumi dan golongan *Indo* (keturunan campuran) serta imigran, khususnya imigran dari daerah Asia Timur seperti Cina, India dan Pakistan. Menurut peraturan tersebut penggolongan penduduk di Indonesia terdiri dari.

- 1) Golongan Eropa dan yang dipersamakan, yaitu.
 - a) Bangsa Belanda dan keturunannya
 - b) Bangsa-bangsa Eropa lainnya, misalnya Portugis, Prancis, Inggris dan lainnya
 - c) Orang-orang bangsa lain (yang bukan bangsa Eropa dan telah masuk golongan Eropa, telah sah dipersamakan dengan mereka yang termasuk golongan Eropa. Golongan ini berada pada kedudukan sosial atas atau lapisan pertama
- 2) Golongan Timur Asing, adalah orang Cina dan bukan Cina. Golongan yang bukan Cina terdiri atas Arab, India, Pakistan, dan orang-orang datang dari negara Asia lainnya. Golongan ini berada pada kedudukan sosial menengah atau lapisan kedua.
- 3) Golongan Bumiputera (pribumi atau bangsa Indonesia asli (*inlanders*), penduduk dan bangsa Indonesia berada pada kedudukan sosial bawah atau lapisan ketiga.

b. Mobilitas Sosial dan Perluasan Pendidikan

Perkembangan perekonomian dunia di bidang industri, mendorong kolonial Belanda menjadikan Indonesia sebagai sapi perahan untuk kebutuhan industri di Eropa. Gagasan membuka wilayah Indonesia untuk penanaman modal asing sejak tahun 1870 memberikan kesempatan besar bagi perusahaan-

perusahaan swasta asing membuka perusahaan-perusahaan di perkebunan, perindustrian, pertambangan, perhubungan, dan perdagangan. Maka era pasca 1870 bisa disebut sistem ekonomi liberal di Indonesia.

Kebutuhan tenaga kerja yang meningkat sejalan dengan pembukaan perkebunan dan industri di wilayah Indonesia mendorong pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1848, untuk membuka sekolah-sekolah yang khusus untuk mendidik calon-calon pegawai rendahan yang akan dipekerjakan pada perkebunan-perkebunan milik pemerintah kolonial. Sebenarnya sejak abad ke-17 M, di daerah-daerah tertentu telah dibangun sekolah-sekolah oleh pihak VOC. Seperti di Kepulauan Maluku, Nusa Tenggara, Batavia (Jakarta), dan Semarang (Jawa Tengah).

Sistem pendidikan dalam abad ke-17 dan 18 yang hanya sedikit sekali jumlahnya itu sangat berkaitan dengan penyebaran agama Kristen. Sekolah-sekolah ini dibangun oleh Misi dan Zending. Kemudian pada abad ke-19 mulailah dibangun sekolah-sekolah yang hanya diciptakan untuk masyarakat Eropa di Hindia Belanda terutama di kota-kota besar. Sekolah-sekolah juga dibangun untuk anak-anak priyayi.

Pada tahun 1851, didirikan **Sekolah Dokter Jawa** yang sebenarnya merupakan sekolah untuk mendidik mantri cacar atau kolera sebab kedua penyakit ini sering menjadi wabah di beberapa tempat di Hindia Belanda. Lamanya belajar sekolah itu dua tahun, tetapi sejak tahun 1875 menjadi 6 tahun Sekolah ini kemudian berkembang menjadi **STOVIA** (*School Tot Opleiding Voor Inlandsche Artsen*) pada tahun 1902. Dengan ditingkatkan sistem pendidikannya, maka lulusan STOVIA dianggap sebagai dokter dengan gelar disebut *Inlandsche Art*.

Pada tahun 1914, STOVIA ditingkatkan lagi karena calon-calonnya harus diambil dari lulusan MULO. Tahun 1927, pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Sekolah Tinggi Kedokteran (*Geneeskudige Hoogeschool*) yang mengambil lulusan dari AMS dan HBS. Lulusannya memakai gelar Art, dan disamakan dengan lulusan universitas di negeri Belanda.

Pada tahun 1892 mulai diadakan pembagian dalam sistem pendidikan yang berbeda-beda dari suatu pulau ke pulau. Pada waktu itu semua sekolah dasar dikelompokkan menjadi dua macam saja, yaitu sebagai berikut.

1. **Sekolah Kelas Satu** (*Eerste School*), sekolah ini hanya menampung murid-murid dari golongan priyayi dan hanya didirikan di ibukota keresidenan. Lama pendidikannya lima tahun. Kurikulumnya meliputi: membaca, menulis,

menghitung, ilmu bumi, sejarah, menggambar, ilmu alam, dan ilmu ukur tanah. Guru-gurunya diambil dari lulusan sekolah guru (*kweekschool*). Bahasa pengantar bahasa daerah, tahun 1907 diubah menjadi bahasa Belanda dan lama pendidikan ditambah menjadi 6 tahun.

2. **Sekolah Kelas Dua (*Tweede School*)**, sekolah ini ditujukan untuk menampung penduduk pribumi pada umumnya di daerah pedesaan. Lama pendidikan 3 tahun. Kurikulumnya, membaca, menulis, dan menghitung. Bahasa pengantarnya hanya bahasa daerah setempat atau bahasa Melayu.

Aplikasi Konsep

Sejak masa pemerintahan kolonial Belanda telah didirikan banyak sekolah meskipun masih sederhana dan demi kepentingan Belanda sendiri,

1. Setujukah kalian dengan pembangunan sekolah-sekolah pada masa penjajahan Belanda?
2. Apakah sekolah itu? dan apa manfaat didirikannya sekolah-sekolah pada saat ini?
3. Bagaimana sikap dan tindakan para siswa yang baik dalam memanfaatkan sekolah?
4. Mengapa Belanda mengkotak-kotakkan pendidikan kepada penduduk pribumi?

Di samping didirikan sekolah-sekolah milik pemerintah atau swasta, dari golongan Islam pada awal abad 20 sudah muncul kesadaran untuk mendirikan sekolah-sekolah untuk penduduk pribumi. Secara tradisional golongan Islam mempunyai sistem pendidikan yang dikenal dengan nama “Pesantren”. Pesantren adalah pusat belajar tradisional bagi umat Islam, umumnya berlokasi di pedesaan.

Selain pesantren, Muhammadiyah juga mendirikan sekolah-sekolah. Muhammadiyah yang didirikan oleh **KH. Ahmad Dahlan** pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Menurut pendirinya, lapangan pendidikan harus prioritas tertinggi bila memang ingin melakukan pembangunan kembali umat Islam. Muhammadiyah banyak membangun sekolah-sekolah dan madrasah. Berbeda dengan sistem pendidikan yang dianut oleh pesantren, sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah, pendidikan yang diberikan Muhammadiyah bercorak kurikulum seperti sekolah-sekolah milik pemerintah kolonial.

Dari pengaruh-pengaruh pendidikan Barat dan Islam, muncul golongan terpelajar yang secara sadar akan nasib bangsanya yang terjajah. Melalui sistem pendidikan Barat dan Islam yang menciptakan suatu golongan baru dalam masyarakat Indonesia yang mengembangkan kesadaran kemerdekaan dan persatuan nasional. Sebagian dari mereka yang memiliki idealisme yang tinggi untuk membina suatu bangsa dan memperjuangkan kemakmuran bangsa.

Awal perkembangan sistem pendidikan di atas tidak dapat dilepaskan dari suatu politik kolonial yang dimulai sejak awal abad ke-20, sering juga dinamakan sebagai Politik Etika. Politik Etika yang dicanangkan pada tahun 1901 mencoba mengubah sistem politik liberal menjadi sistem politik dimana pemerintah kolonial Hindia Belanda lebih banyak mencampuri urusan-urusan kemasyarakatan. Politik Etika digagas oleh **Mr. C. Th. Van Deventer** dalam tulisan artikelnya yang berjudul “*Een Ereschuld*” dimuat dalam majalah “*De Gids*..”

Van Deventer mencetuskan suatu perasaan tanggung jawab yang timbul di kalangan cendekiawan Belanda yang merasa risau dengan pertumbuhan kapitalisme modern yang cenderung untuk mengabaikan semua nilai-nilai kemanusiaan di tanah jajahan Hindia Belanda.

c. Perkembangan Kebudayaan

Penjajahan bangsa-bangsa asing di Indonesia yang begitu lama memberikan pengaruh besar kepada corak kehidupan dan budaya masyarakat. Sifat penjajahan yang memaksakan kehendaknya kepada penduduk pribumi berdampak sangat nyata hingga sekarang. Bangsa Belanda sebagai penjajah yang berhasil menancapkan politik kolonialisme dan imperialisme di Indonesia, dan yang berhasil menyatukan Indonesia dalam Pax Nederlandica meninggalkan pengaruhnya dalam corak tata kehidupan masyarakat Indonesia. Banyak unsur-unsur budaya masyarakat Indonesia merupakan pengaruh bangsa Belanda, seperti dalam sistem pemerintahan, peradilan dan hukum, bahasa, agama, busana, arsitektur bangunan, dan unsur-unsur lainnya.

Pengaruh kolonial juga berbeda antara Pulau Jawa dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia. Penjajah asing menempatkan Pulau Jawa sebagai, pusat jajahan dengan alasan Pulau Jawa tanahnya subur, penduduknya padat, kekayaan alamnya melimpahnya, terdapat kerajaan-kerajaan besar yang punya pengaruh dan hubungan kuat dengan rakyat. Dengan demikian setiap bangsa yang menjajah Indonesia, baik itu Portugis, Belanda, Inggris atau pun Jepang selalu menjadikan Pulau Jawa sebagai pusat jajahan. Dengan demikian perbedaan nyata pengaruh antara Pulau Jawa dengan pulau-pulau lainnya bisa terlihat. Pulau Jawa menjadi lebih maju perkembangan ekonomi, budaya, pergerakan penduduknya. Apalagai sejak Belanda mengeluarkan kebiksanaan ekonomi politik pintu terbuka tahun 1870. Pemodal asing berdatangan ke Indonesia, menanamkan

modal dibidang perkebunan, pertambangan, dan industri. Pembukaan perkebunan dan industri lebih banyak bertebaran di Pulau Jawa.

Peninggalan budaya barat kita bisa lihat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, seperti dalam bidang agama. Di Indonesia, agama Nasrani yang dibawa bangsa barat yaitu Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Agama Kristen Katolik disebarkan oleh bangsa Portugis, sedangkan Kristen Protestan disebarkan oleh bangsa Belanda. Wilayah penganut agama Nasrani terutama di bagian Indonesia Timur, seperti Pulau Papua, Sumatera Utara (terutama daerah sekitar Danau Toba, dan P. Nias) Nusa Tenggara Timur, Timor Timur, Maluku, Sulawesi Utara dan sebagian kecil di Pulau Jawa. Dalam bidang pendidikan, sistem pendidikan di Indonesia mengambil alih sistem pendidikan barat, yaitu adanya tingkatan pendidikan (pendidikan dasar, menengah, atas), sistem kelas, adanya kurikulum, dan lain-lain. Pendidikan barat dalam perjalanan sejarah nantinya melahirkan golongan terpelajar yang menjadi lokomotif pergerakan nasionalisme Indonesia. Pada bidang hukum, sistem hukum Indonesia mengacu pada sistem hukum warisan Belanda, yang hingga kini tetap di pakai, dengan berbagai istilahnya. Banyak lagi pengaruh-pengaruh budaya barat yang masuk ke dalam budaya masyarakat Indonesia, dan menjadi perbendaharaan kekayaan budaya Indonesia.

d. Perkembangan Pemerintahan

Sejak dibubarkannya VOC akhir 1799, maka pemerintahan di Hindia Belanda dipegang langsung oleh pemerintah Belanda. Pemerintah Belanda yang mengurus masalah Hindia Belanda adalah Kementerian Jajahan. Pejabat tinggi yang memegang pemerintahan atas wilayah Hindia Belanda adalah Gubernur Jenderal. Dalam menjalankan pemerintahannya, Gubernur jenderal sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, menjalin hubungan dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Di bawah kekuasaan Gubernur jenderal terdapat keresidenan, kabupaten, kewedanaan, dan kecamatan.

Ketika Daendels (1808 -1811) berkuasa menjadi gubernur jenderal, dengan semangat Revolusi Prancis, dia menerapkan pemerintahan modern di Indonesia, membatasi kekuasaan penguasa pribumi, mengatur kembali pengangkatan penguasa daerah dan pemberian jabatan. Gubernur jenderal Raffles (1811 -1816), adalah orang kedua yang meletakkan dasar pemerintahan modern dengan menerapkan sistem perpajakan. Para bupati dijadikan pegawai negeri dan diberikan gaji padahal

menurut adat, kedudukan bupati turun-temurun dan mendapat upeti dari rakyat.

Pada 1903 dikeluarkan Undang-undang Desentralisasi, berisi tentang pembentukan dewan-dewan lokal, baik dewan keresidenan maupun dewan lokal. Tahun 1905 di didirikan dewan kota di Batavia, Jatinegara, setahun kemudian di beberapa kota di Jawa dan luar Jawa. Salah satu bentuk dari otonomi kepada Hindia Belanda adalah pendirian Dewan Rakyat (*Volksraad*) tahun 1916 dan diresmikan tahun 1919. Beranggotakan 39 orang, 19 di antaranya diangkat oleh Gubernur jenderal.

Berdasarkan Undang-undang Perubahan tahun 1922, wilayah Hindia Belanda dibagi atas beberapa provinsi. Pembentukan Provinsi Jawa Barat dan Maluku tahun 1926, Jawa Timur (1929), Jawa Tengah (1930).

Pada bidang hukum dan peradilan, tahun 1819 dibentuk Mahkamah Agung, tahun 1854 dibentuk Pengadilan *Gubernemen* dan Pengadilan Pribumi (adat). Pengadilan *Gubernemen* terdiri atas Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi.

Dengan demikian kalian bisa menyatakan bahwa pengaruh dalam bidang pemerintahan, sistem pemerintahan di Hindia Belanda itu berdasarkan asas pembagian kekuasaan seperti yang dijalankan di negara-negara Eropa.

Rangkuman

Dengan memanfaatkan tenaga angin, pedagang India dan Cina dalam pelayarannya singgah di wilayah Kepulauan Indonesia.

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan tertua di Indonesia. Terletak di Muara Kaman di daerah aliran Sungai Mahakam Kutai, Kalimantan Timur.

Berdasarkan penemuan dari beberapa prasasti di wilayah sekitar Bogor, Banten, dan DKI Jakarta, terdapat sebuah Kerajaan yang bercorak Hindu, yaitu Kerajaan Tarumanegara.

Sumber sejarah mengenai keberadaan Kerajaan Sriwijaya berasal dari berita asing Cina, India, berita pedagang Arab, dan 7 prasasti yang ditemukan di Sumatra bagian selatan dan Pulau Bangka.

Candi adalah bangunan yang terbuat dari batu bersusun yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan abu jenazah raja.

Karya sastra terkenal yang muncul pada masa Hindu-Buddha adalah

- Arjuna Wiwaha, karya Mpu Kanwa,
- Sutasoma, karya Mpu Tantular,
- Negarakertagama, karya Mpu Prapanca,
- Gubahan Cerita Ramayana dan Mahabharata.

Proses masuk dan berkembang Agama Islam, baik secara agama maupun budaya terjadi setelah bangsa Indonesia bergaul dengan berbagai bangsa. Pergaulan bangsa ini ditandai dengan terjalinya hubungan dagang antara wilayah Nusantara dengan kawasan perdagangan di Asia Tenggara, Asia Selatan, maupun Asia Barat.

Perkembangan masa kolonial Eropa di Indonesia dipengaruhi oleh Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris. Mereka memberikan pengaruh pada perubahan struktur sosial, mobilitas sosial, dan pengaruh kebudayaan.

Refleksi

Setelah membaca uraian materi bab 6, Apakah kamu dapat mengambil intisari dari masuknya pengaruh bangsa-bangsa asing ke Indonesia? Nilai-nilai sosial, budaya, agama, pengetahuan, dan teknologi yang mereka bawa ke Indonesia memberikan pengaruh besar terhadap perubahan masyarakat Indonesia. Tidak semua pengaruh yang datang dari bangsa-bangsa asing itu bersifat negatif, banyak juga yang positif. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang arif dan selektif dalam menerima pengaruh asing. Sejarah bangsa Indonesia membuktikan, bahwa pengaruh asing diolah sedemikian rupa oleh bangsa Indonesia sehingga memperkaya khazanah kebudayaan Indonesia. Kamu bisa perhatikan beraneka ragamnya corak budaya, bahasa daerah, busana, rumah adat, makanan dan minuman dan lain-lain. Itu semua kekayaan budaya kita, apakah kamu akan mencampakkannya lebih memilih budaya asing karena ingin disebut modern? Di tengah pergaulan internasional manakala dominasi budaya barat begitu hebat, kita sebagai bangsa Indonesia harus memiliki jati diri yang kokoh setegar karang di lautan. Renungkanlah, kemudian jawab!

- Sebutkan pengaruh budaya asing yang bernilai positif dan budaya asing yang bernilai negatif?
- Kemukakan apakah kearifan bangsa Indonesia berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain di dunia masih diperlukan saat ini!
- Di zaman globalisasi saat ini, apakah menurut kamu sikap selektif masih diperlukan oleh bangsa Indonesia?
- Bagaimana menurut kamu sebagai generasi muda melestarikan budaya bangsa Indonesia di tengah derasnya dominasi budaya barat?

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Kebudayaan India mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak
A. terjadinya peperangan antara India dan Indonesia
B. dibukanya jalur sutera
C. dijadikannya Indonesia sebagai wilayah kekuasaan India
D. Selat Malaka menjadi penghubung antara India dan Cina
2. Kepercayaan masyarakat India pada umumnya dikenal dengan nama
A. Trisakti
B. Trimurti
C. Trijaya
D. Tripitaka
3. Aturan tentang hubungan antar masyarakat pada masyarakat beragama Hindu disebut dengan
A. karma
B. kasta
C. reinkarnasi
D. paria
4. Masyarakat yang menempati kedudukan yang paling bawah pada sistem sosial Hindu di bawah ini adalah
A. Brahmana
B. Ksatria
C. Vaisya
D. Sudra
5. Menurut penelitian, kebudayaan dan agama Hindu-Buddha dibawa ke Indonesia oleh masyarakat berikut, kecuali
A. pendeta
B. ksatria
C. pedagang
D. raja
6. Ketika budaya dan agama Hindu - Buddha datang ke Indonesia
A. bangsa Indonesia belum memiliki budaya
B. bangsa Indonesia telah memiliki budaya asli
C. bangsa Indonesia menolak datangnya budaya asing
D. bangsa Indonesia telah memiliki budaya yang lebih tinggi
7. Prasasti berbentuk tugu batu yang ditemukan tepi Sungai Mahakam disebut
A. arca
B. yupa
C. dolmen
D. sarkofagus
8. Kerajaan yang terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Tengah adalah
A. Kutai
B. Samarinda
C. Banjar
D. Tarakan
9. Raja terkenal dari Kerajaan Tarumanegara adalah
A. Raden Wijaya
B. Kertanegara
C. Mulawarman
D. Purnawarman
10. Sriwijaya adalah pusat pengembangan agama
A. Buddha
B. Hindu
C. Islam
D. Kristen
11. Majapahit mencapai puncak kejayaannya pada masa
A. Gajah Mada
B. Jayanegara
C. Kertanegara
D. Hayam Wuruk
12. Hubungan antara kawasan Arab dan Indonesia dimungkinkan oleh adanya pusat perdagangan di
A. Damaskus
B. Iskandariah
C. Gujarat
D. Canton
13. Penyebaran Islam di Indonesia pada mulanya paling banyak dilakukan oleh
A. petani
B. pedagang
C. tentara
D. bangsawan
14. Batu nisan yang ditemukan di Leran, Gresik pada tahun 1082 merupakan bagian dari makam
A. Sultan Agung
B. Malik Al Saleh
C. Maulana Malik Ibrahim
D. Fatimah binti Maimun

15. Dengan adanya berita dari pedagang Arab kita dapat mengetahui bahwa orang-orang Islam sudah terdapat di Sriwijaya pada abad ke
A. 6 M
B. 7 M
C. 8 M
D. 9 M
16. Penyebaran agama Islam di Indonesia dengan cepat dapat diterima oleh penduduk Indonesia di daerah
A. pantai
B. pegunungan
C. pedalaman
D. hutan
17. Agama Islam banyak diterima oleh penduduk Indonesia karena faktor-faktor berikut, *kecuali*
A. ajaran Islam tidak mengenal kasta
B. rakyat dibebaskan dari kewajiban salat
C. penyebaran Islam tidak menghilangkan semua unsur budaya lama
D. mudahnya syarat masuk Islam
18. Kata Sunan merupakan gelar Wali Songo mempunyai arti
A. orang yang hebat
B. yang mulia
C. yang dijunjung tinggi
D. yang suci
19. Raja Demak yang menyerang Portugis di Malaka adalah
A. Aria Panangsang
B. Raden Fatah
C. Pati Unus
D. Trenggana
20. Salah satu sebab perlawanan Sultan Agung mengalami kegagalan dalam penyerangan kedua ke Batavia adalah
A. prajurit Mataram kurang disiplin
B. perjalanan sangat jauh dan sukar
C. adanya pengkhianatan dari dalam
D. prajurit kekurangan bahan makanan

B. Uraian

1. Bagaimana sikap masyarakat Nusantara terhadap masuknya budaya Hindu-Buddha?
2. Berikan contoh terjadinya akulturasi kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara!
3. Jelaskan secara singkat proses masuknya agama Islam di Nusantara!
5. Mengapa Sultan Agung dari Mataram gagal mengusir VOC dari Batavia!
6. Bagaimanakah sikap kita terhadap peninggalan benda-benda budaya yang ada di Indonesia!

C. Tugas

BAB 7

KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT



Sumber gambar: Media Indonesia

Manusia sebagai sumber daya manusia dalam kegiatan ekonomi, hidup yang saling bergantung satu sama lain.

Konsep inti:

- Pola Kegiatan Ekonomi
- Kegiatan Pokok Ekonomi
- Peran Badan Usaha
- Gagasan Kreatif dalam Tindakan Ekonomi

Pengantar

Setiap pagi, siang, sore, bahkan sampai malam hari terlihat orang sibuk bekerja mencari nafkah supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Di kota terdapat banyak karyawan pabrik, pegawai pemerintah, karyawan bank serta BUMN lainnya, pegawai kesehatan sedangkan di daerah pedesaan sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani seperti bersawah, berladang, berkebun.

Penjelasan tersebut menunjukkan mata pencaharian masyarakat perkotaan dan pedesaan berbeda, hal ini disebabkan dengan kondisi fisik wilayah tempat tinggal, perbedaan teknologi serta sumber daya manusianya sendiri, sehingga masing-masing memiliki pola kegiatan atau ciri khas sendiri.

A. Kegiatan Ekonomi dan Kaitannya dengan Kondisi Fisik Muka Bumi

Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya. Kegiatan manusia dalam mengolah dan memanfaatkan alam tersebut banyak dipengaruhi oleh kondisi fisik daerah yang bersangkutan.

1. Kegiatan Ekonomi dan Iklim

Pertanian merupakan salah satu kegiatan yang banyak dipengaruhi oleh keadaan iklim setempat. Dalam melakukan aktivitasnya, petani sangat tergantung pada keadaan iklim (curah hujan), seperti dalam penentuan waktu tanam dan panennya. Curah hujan yang kurang atau berlebihan pada saat menanam padi misalnya, akan membawa dampak yang kurang baik terhadap produksinya. Begitu pula jika saat panen tidak diperhitungkan, misalnya panen saat musim hujan, ini pun akan menyulitkan pengeringan padi. Oleh karena itu, petani juga harus memiliki pengetahuan tentang cuaca dan iklim.



Gambar 7.1

Beberapa tanaman stroberi pertumbuhannya dipengaruhi oleh iklim. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

2. Kegiatan Ekonomi dan Letak Wilayah

Letak Indonesia yang berada pada posisi silang lalu lintas perdagangan dunia, secara otomatis menyebabkan Indonesia terlibat dalam aktivitas perdagangan dunia tersebut. Secara langsung atau tidak, hal ini membawa pengaruh terhadap kegiatan perekonomian kita, seperti lahirnya kegiatan ekspor impor dengan negara lain.

Selain itu, Indonesia yang secara geologis terletak pada pertemuan jalur pegunungan muda dunia, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania, menyebabkan banyak memiliki gunung api yang masih aktif. Akibatnya, negara



Gambar 7.2

Indonesia terletak pada posisi silang lalu lintas perdagangan dunia sehingga terlibat dalam aktivitas perdagangan dunia. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

kita memiliki banyak tanah vulkanik yang subur. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian di bidang pertanian.

3. Kegiatan Ekonomi Penduduk dan Topografi Wilayah

a. Kegiatan Ekonomi Penduduk di Dataran Rendah dan Dataran Rendah Pantai



Gambar 7.3

Salah satu mata pencaharian yang ada di daerah pantai yaitu beternak telur penyu. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Banyaknya dataran rendah pantai sebagai akibat dari bentuk wilayah Indonesia yang berupa kepulauan, mengakibatkan Indonesia memiliki garis pantai, yang sangat panjang. Kondisi ini mendorong masyarakat Indonesia, terutama yang tinggal di sekitar pantai, untuk memanfaatkan kekayaan lautnya dengan bermata pencaharian sebagai nelayan, pekerja tambak ikan, pembuat garam, atau bahkan peternak telur penyu. Jika di daerah pantai tersebut dikembangkan kegiatan pariwisata, maka akan mendorong munculnya berbagai kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya, seperti perdagangan, jasa, pemandu wisata, atau penyewaan tempat penginapan (hotel).

b. Kegiatan Ekonomi Penduduk di Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan lahan datar dengan ketinggian antara 200–1500 meter di atas permukaan air laut. Karena kondisi daerahnya yang datar dengan iklim yang sejuk, menyebabkan dataran tinggi banyak dihuni oleh penduduk. Aktivitas ekonomi di daerah ini pun beragam, apalagi ditambah dengan suhu yang sejuk, mendukung untuk kegiatan perkebunan. Daerah perkebunan yang memiliki daya tarik tersendiri, banyak yang dikembangkan untuk kegiatan wisata (agrowisata).

c. Kegiatan Ekonomi Penduduk di Daerah Pegunungan

Pegunungan merupakan rangkaian dari gunung-gunung yang memanjang dengan ketinggian lebih dari 1500 meter di atas permukaan air laut. Relief yang terjal dengan sumber air yang dalam menyebabkan daerah pegunungan jarang penduduknya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, biasanya penduduk di daerah pegunungan memanfaatkan hasil hutan, atau berkebun.

Info Ekonomi

Daerah pegunungan yang indah dengan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, mendorong berkembangnya kegiatan pariwisata. Dengan demikian, mata pencaharian penduduknya juga dapat lebih beragam.

B. Penggunaan Lahan dan Kaitannya dengan Kondisi Fisik Muka Bumi

1. Penggunaan Lahan dan Iklim

Ketinggian tempat mempunyai pengaruh terhadap perubahan suhu. Beberapa jenis tanaman mempunyai kondisi suhu tertentu untuk dapat hidup dan berkembang secara optimal. **Junghuhn**, seorang ahli berkebangsaan Jerman pernah melakukan penelitian di Indonesia dan menemukan adanya perbedaan suhu dan jenis tanaman setiap perbedaan ketinggian tempatnya. Oleh karena itu, Junghuhn membagi iklim di daerah tropis berdasarkan ketinggian tempatnya menjadi empat daerah, yaitu

- Daerah iklim panas (22°C), berada pada ketinggian antara 0 - 700 m. Tanaman yang dapat tumbuh baik pada kondisi ini adalah kelapa, padi, jagung, tebu, tembakau, dan karet.
- Daerah iklim sedang (22°C - $17,1^{\circ}\text{C}$), berada pada ketinggian 700 - 1500 m, baik digunakan untuk tanaman padi, tembakau, tebu, sayuran, dan kopi.
- Daerah iklim sejuk ($17,1^{\circ}\text{C}$ - $11,1^{\circ}\text{C}$), terletak pada ketinggian 1500 m, cocok untuk tanaman kopi, kina, teh, dan sayuran.
- Daerah iklim dingin ($11,1^{\circ}\text{C}$ - $6,2^{\circ}\text{C}$), terletak pada ketinggian lebih dari 2500 m. Ditumbuhi lumut, tidak ada tanaman budidaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin rendah suhunya, semakin berkurang pula jenis tanamannya.

2. Penggunaan Lahan dan Letak Wilayah

Letak geologis menyebabkan Indonesia memiliki tanah subur. Letak astronomis menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis dengan penyinaran matahari sepanjang tahun. Demikian juga, letak geografis menyebabkan negara Indonesia dipengaruhi oleh angin muson yang membawa pengaruh terhadap perubahan musimnya. Tanah subur dengan iklim yang mendukung serta perubahan musim yang jelas merupakan kondisi yang sangat potensial untuk pengembangan kegiatan pertanian.



Gambar 7.4

Jagung pertumbuhannya dipengaruhi oleh ketinggian tempat, yaitu pada 0-700 m. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

Daerah dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian tanaman pangan, perkebunan, atau hortikultura. Pertanian pada lahan miring biasanya menggunakan sistem terasering. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya erosi.

3. Penggunaan Lahan dan Topografi Wilayah

Daerah yang memiliki bentuk muka bumi berupa dataran, dapat memberikan beberapa manfaat tersendiri bagi daerah yang bersangkutan, seperti adanya kemudahan dalam hal pengembangan wilayah dan pengembangan sarana dan prasarana transportasi, khususnya transportasi darat. Selain itu, lahan di dataran rendah biasanya banyak digunakan untuk sawah, pemukiman, kegiatan industri, kantor, serta fasilitas sosial lainnya.

Selain itu, keindahan alam di daerah pantai mendorong penduduknya untuk memanfaatkan wilayah pantai untuk usaha perikanan air laut (nelayan), perikanan tambak, usaha tambak garam, perkebunan kelapa, usaha pemanfaatan hutan bakau, serta bagi wilayah-wilayah pantai yang memiliki panorama indah banyak dikembangkan menjadi objek wisata.

Sebaliknya, daerah yang memiliki bentuk muka bumi yang terjal, berbukit-bukit dan bergunung-gunung, banyak memiliki kendala dalam pengembangan wilayahnya, khususnya dalam pengembangan sarana dan prasarana transportasinya. Namun karena daerah tersebut biasanya memiliki suhu udara yang sejuk dan segar, maka banyak yang dikembangkan menjadi daerah wisata, areal perkebunan atau agrowisata.

C. Pola Pemukiman dan Kaitannya dengan Kondisi Fisik Muka Bumi

Pola pemukiman penduduk di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik daerahnya. Kondisi fisik yang dimaksud antara lain meliputi iklim, kesuburan tanah, dan topografi wilayah. Pengaruh kondisi fisik ini sangat terlihat pada pola pemukiman di daerah pedesaan, sedangkan di daerah perkotaan kurang begitu jelas, mengingat penduduk kota sangat padat, kecuali yang bertempat tinggal sepanjang aliran sungai, biasanya membentuk pola linear mengikuti aliran sungai.

Menurut **Alvin L. Bertrand**, berdasarkan pemusatan masyarakatnya, pola pemukiman penduduk desa dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu

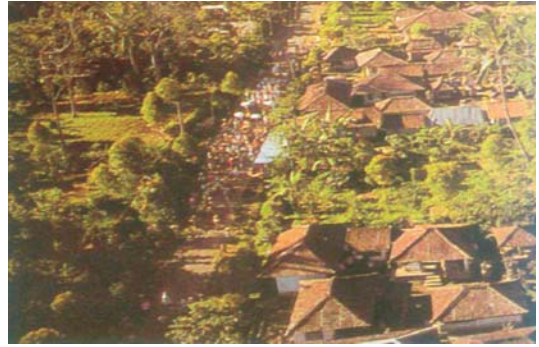
1. *Nucleated village*, yaitu penduduk desa hidup bergerombol membentuk suatu kelompok yang disebut dengan nucleus.
2. *Line village*, yaitu pemukiman penduduk yang menyusun tempat tinggalnya mengikuti jalur sungai atau jalur jalan dan membentuk deretan perumahan.

3. *Open country village*, yaitu di mana penduduk desa memilih atau membangun tempat-tempat kediamannya tersebar di suatu daerah pertanian, sehingga dimungkinkan adanya hubungan dagang, karena adanya perbedaan produksi dan kebutuhan. Pola ini disebut juga *trade centre community*.

Sedangkan menurut **Bintarto**, terdapat enam pola pemukiman penduduk desa, yaitu

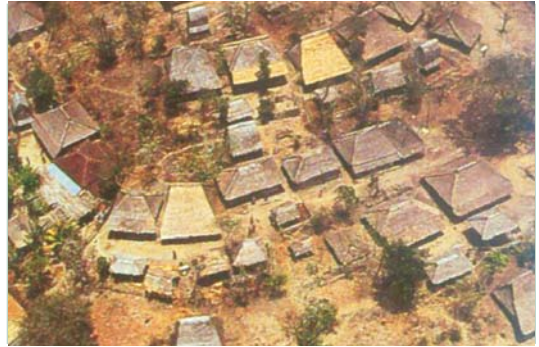
1. Memanjang jalan. Di daerah plain (datar) susunan desanya mengikuti jalur-jalur jalan dan sungai. Contoh desa ini dapat dilihat di daerah Bantul-Yogyakarta, dan merupakan Line Village atau pola desa yang memanjang.
2. Memanjang sungai.
3. Radial. Pola desa ini berbentuk radial terhadap gunung dan memanjang sepanjang sungai di lereng gunung.
4. Tersebar, pola desa di daerah karst gunung adalah tersebar atau *scattered*, merupakan nukleus yang berdiri sendiri.
5. Memanjang pantai. Di daerah pantai susunan desa nelayan berbentuk memanjang sepanjang pantai. Contoh ini terdapat di daerah Rengasdengklok Jawa Barat dan di daerah Tegal.
6. Memanjang pantai dan sejajar dengan kereta api.

Jika kita perhatikan, ternyata ada keterkaitan antara pola pemukiman penduduk dengan pola pemukiman dengan iklim, pola pemukiman dengan kesuburan tanah, dan pola pemukiman dengan topografi wilayah.



Gambar 7.5

Line village atau pola desa memanjang mengikuti alur jalan. (Sumber: Indonesian Heritage)



Gambar 7.6

Contoh pola desa radial. (Sumber: Indonesian Heritage)



Gambar 7.7

Contoh pola desa memanjang mengikuti pantai. (Sumber: Indonesian Heritage)

1. Kaitan Pola Pemukiman dan Iklim

Pada umumnya penduduk terpusat di daerah-daerah dengan kondisi iklim yang mendukung kehidupannya. Banyaknya penduduk di suatu daerah dengan curah hujan yang cukup banyak menyebabkan sumber air banyak ditemukan di mana-mana. Hal ini dapat menyebabkan pola pemukiman penduduknya juga tersebar. Kurangnya curah hujan menyebabkan sumber air sedikit. Dengan demikian, penduduk akan mencari tempat tinggal yang memiliki sumber air untuk menunjang kehidupannya. Hal ini dapat menyebabkan pemukiman penduduk membentuk pola terpusat yang melingkari sumber air tersebut.



Gambar 7.8

Contoh pola pemukiman berdasarkan kesuburan tanah (tersebar) (Sumber: Indonesian Heritage)

2. Pola Pemukiman dan Kesuburan Tanah

Daerah yang memiliki tanah-tanah yang subur dapat mengikat tempat tinggal penduduk dalam satu kelompok (memusat). Sebaliknya, di daerah-daerah dengan tingkat kesuburan tanahnya sangat rendah (misalnya di daerah kapur), penduduk akan mencari tempat-tempat yang agak subur untuk tempat tinggalnya. Dengan demikian, pola pemukiman penduduknya akan membentuk pola tersebar (*scattered*).

3. Pola Pemukiman dan Topografi Wilayah

Topografi merupakan faktor dominan yang menyebabkan terjadinya perbedaan pola pemukiman penduduk di daerah-daerah. Pola pemukiman penduduk di daerah pantai akan membentuk pola "line" atau memanjang mengikuti garis pantai. Pola line juga akan terbentuk di sepanjang jalan, jalan kereta, atau sepanjang aliran sungai. Begitu juga di daerah dengan topografi relatif datar biasanya membentuk pola mengelompok.

Pada daerah dengan topografi kasar atau bergelombang menyebabkan pola pemukiman penduduknya tersebar, karena mereka mencari tempat yang agak datar untuk membangun tempat tinggalnya. Di daerah ini tidak jarang jarak antara satu desa dengan desa lainnya sangat berjauhan, dan hanya dihubungkan oleh jalan setapak.

Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Menurut pendapatmu, adakah keterkaitan antara mata pencaharian penduduk dengan kondisi fisik wilayahnya? Jika ada, berikan satu contohnya!
2. Bagaimana pola penggunaan lahan di daerah pegunungan? Jelaskan!
3. Mengapa pemukiman penduduk di daerah karst (daerah kapur) umumnya membentuk pola tersebar? Jelaskan!

D. Kegiatan Pokok Ekonomi

1. Kegiatan Konsumsi

a. Pengertian Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan usaha manusia agar dapat memenuhi kebutuhan benda maupun jasa.

Kegiatan konsumsi artinya kegiatan manusia untuk menggunakan barang maupun jasa secara berangsur-angsur atau sekaligus habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut **konsumen**. Misalnya membeli pakaian karena ingin melindungi tubuh, menutupi rasa malu, dan untuk memperoleh kepuasan.



Gambar 7.9

Interaksi antara penjual dengan pembeli merupakan kegiatan konsumsi. Artinya, orang tersebut menggunakan jasa penjual. (Sumber: *Insight Guides*)

b. Tujuan Kegiatan Konsumsi

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan tersendiri, begitu pula pada kegiatan konsumsi.

Tujuan kegiatan konsumsi contohnya

- 1) memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup,
- 2) ingin memperoleh kepuasan jasmani maupun rohani,
- 3) untuk meningkatkan harga diri di mata masyarakat seperti meningkatnya status sosial (ekonomi, pendidikan).

Hal-hal yang menentukan perbedaan kebutuhan dalam kegiatan konsumsi, yaitu

- 1) Perbedaan jumlah barang dan jasa yang diperlukan,
- 2) Perbedaan jenis barang dan jasa yang diperlukan,
- 3) Perbedaan selera konsumen,
- 4) Turun-naiknya harga barang,
- 5) Perbedaan pendapatan masyarakat.

Info Ekonomi

Tingkat konsumsi merupakan gambaran tinggi-rendahnya tingkat kemakmuran masyarakat.

c. Sumber Pendapatan

Beberapa sumber pendapatan yaitu

- 1) gaji atau upah kerja,
- 2) pensiunan,
- 3) hasil kegiatan ekonomi, misalnya sebagai produsen atau distributor,
- 4) bunga atas modal,
- 5) hasil sebagai buruh (buruh pabrik, buruh bangunan, dll), dan
- 6) laba perusahaan.

d. Upaya-upaya Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan

Upaya-upaya untuk mencapai keseimbangan antara pengeluaran dan penghasilan adalah

- 1) *membuat pola penghasilan,*
 - 2) *membuat pola konsumsi,*
 - 3) *membuat anggaran rumah tangga,*
 - 4) *tingkah laku konsumen,*
 - 5) *perlindungan konsumen.*
- (1) perlindungan dari Pemerintah, seperti menetapkan standar suatu barang (harga, kualitas, dan ukuran) serta melakukan tes uji terhadap barang sebelum dipasarkan, apakah barang itu dapat dikonsumsi atau tidak,
 - (2) perlindungan dari produsen, seperti produsen harus bisa memperhatikan kualitas, model, daya beli masyarakat, melakukan promosi yang tidak berlebihan.

Dari uraian tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa perilaku antara konsumen dengan konsumen lainnya berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh hal-hal berikut.

- 1) **Faktor kebudayaan**, seperti kehidupan beragama, lingkungan masyarakat dan negara, letak geografi, dan letak astronomi.
- 2) **Faktor Sosial**, seperti lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, status ekonomi.
- 3) **Faktor pribadi**, seperti usia, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian.
- 4) **Faktor psikologis**, yaitu yang merupakan dorongan untuk memperoleh suatu barang dan jasa karena merasa lapar, haus, tidak nyaman, dan harga diri.

Info Ekonomi

Kotler berpendapat bahwa faktor utama yang mempengaruhi konsumen adalah faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi.

Aplikasi Konsep

Apabila kalian sebagai konsumen, bagaimanakah perilaku kalian pada waktu melakukan kegiatan konsumsi?

2. Kegiatan Produksi

a. Pengertian Kegiatan Produksi

Coba kamu perhatikan semua kegiatan/usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan! Di kota-kota besar terdapat pusat kegiatan produksi seperti pabrik semen, pabrik obat, pembuat makanan untuk diujakan kepada para konsumen dan lain sebagainya.

Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi? Siapa yang melakukan kegiatan produksi?

Kegiatan produksi yaitu proses menghasilkan barang atau menambah nilai guna barang atau rangkaian kegiatan untuk menciptakan, membuat, mengubah bentuk asal, memperbaiki dan menghasilkan barang dengan tujuan memenuhi kebutuhan, sedangkan yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Contohnya ibu membuat kue kemudian dijual kepada konsumen maka ibu disebut produsen.

Aplikasi Konsep

Dari penjelasan sederhana diatas, buatlah perbedaan pengertian kegiatan produksi dan produsen!

b. Jenis-jenis Kegiatan Produksi

Dalam kegiatan produksi, yang dilakukan oleh manusia sebagai individu atau masyarakat, tidak selalu membuat barang yang langsung bisa dipakai, tetapi dapat pula membuat barang yang belum siap pakai, misalnya mengolah kapas menjadi benang sebagai bahan baku industri tekstil. Oleh sebab itu, kegiatan produksi dapat diklasifikasikan sebagai berikut.



Gambar 7.10

Mengolah barang jadi atau nonjadi merupakan kegiatan produksi. (Sumber: Swasembada)

1) Kegiatan Produksi Berdasarkan Proses Produksi

- a) **Kegiatan produksi langsung**, yaitu kegiatan menciptakan, membuat, atau menghasilkan barang secara langsung dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan dapat langsung dirasakan. Contohnya: mencari ikan di sungai, mengumpulkan kayu bakar di hutan.



Gambar 7.11

Kegiatan pendidikan dapat dikategorikan sebagai proses kegiatan produksi secara tidak langsung.

(Sumber: Kompas)

- b) **Kegiatan produksi tidak langsung**, yaitu kegiatan memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat yang hasilnya tidak secara langsung dapat dinikmati tetapi melalui proses dan waktu yang lama. Contohnya: kegiatan dalam pendidikan, kegiatan ini memerlukan proses dan waktu yang lama untuk menikmati/memanfaatkan hasilnya.

2) Kegiatan produksi berdasarkan tujuan hasil produksi.

- a) **Produksi teknis**, yaitu kegiatan produksi yang bertujuan menambah nilai guna barang tanpa memperhitungkan laba atau rugi atau disebut pula produksi nonekonomi.

Contohnya: memproduksi barang dengan modal yang cukup tinggi walaupun tidak memperoleh keuntungan (memodifikasi barang-barang antik hanya untuk mencari kepuasan batin).

- b) **Produksi ekonomi**, yaitu kegiatan produksi untuk menambah nilai guna barang dengan memperhitungkan laba atau rugi.

Contohnya: memproduksi barang dengan modal yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

- c) **Produksi nonekonomi**, yaitu kegiatan produksi dalam meningkatkan nilai guna barang dengan tidak memperoleh keuntungan.

Aplikasi Konsep

Carilah informasi dan contoh-contoh kegiatan yang termasuk produksi teknis, produksi ekonomi, dan produksi nonekonomi!

Proses produksi adalah menggabungkan beberapa macam sumber daya (faktor-faktor produksi) untuk menghasilkan suatu barang/jasa.

3) Kegiatan produksi berdasarkan jenis barang yang diproduksi.

- a) **Produksi barang**, yaitu kegiatan menciptakan dan menambah nilai guna barang dengan cara menambah bentuk maupun sifat, misalnya terigu melalui proses produksi menjadi roti, kue, atau kerupuk.
- b) **Produksi jasa**, yaitu kegiatan menciptakan dan menambah nilai suatu barang yang tidak dapat diubah bentuk maupun sifatnya dan hasilnya berupa jasa, misalnya kegiatan pendidikan.

4) Kegiatan produksi berdasarkan jenis lapangan usaha/lapangan produksi.

- a) **Lapangan produksi ekstraktif**, yaitu kegiatan menghasilkan barang yang telah tersedia oleh alam (pertambangan, perusahaan air minum).
- b) **Lapangan produksi industri**, yaitu kegiatan menghasilkan barang dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Contohnya: mengolah kayu menjadi alat-alat rumah tangga (meja-kursi-lemari).
- c) **Lapangan produksi agraris**, yaitu kegiatan menghasilkan barang yang berhubungan dengan mengolah tanah (bertani, bersawah).



Gambar 7.12

Pertambangan menghasilkan barang yang tersedia di alam. (Sumber:Kompas)



Gambar 7.13

Kegiatan mekanik menghasilkan barang baku menjadi barang jadi. (Sumber:Kompas)



Gambar 7.14

Pertanian buah menghasilkan barang yang berhubungan dengan pengolahan tanah. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)



Gambar 7.15

Jasa mekanik atau montir memberikan pelayanan kepada konsumen. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

- d) **Lapangan produksi perdagangan**, yaitu jual beli barang atau kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
- e) **Lapangan produksi jasa**, yaitu kegiatan yang menghasilkan jasa tertentu untuk memberikan pelayanan kepada konsumen atau orang yang membutuhkannya (jasa perhotelan, perbankan, montir, dan tukang becak).

5) Kegiatan produksi berdasarkan tingkatan.

- a) **Produksi primer**, adalah sektor produksi yang mencakup kegiatan produksi yang banyak menggunakan faktor produksi alam (agraris).
- b) **Produksi sekunder**, yaitu kegiatan produksi dalam menciptakan, membuat barang, atau menghasilkan barang.
- c) **Produksi tersier**, adalah kegiatan produksi yang berhubungan dengan jasa (perbankan, perusahaan angkutan, perusahaan bengkel kendaraan).

c. Tujuan kegiatan produksi

Dalam kegiatan produksi, terdapat motivasi dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan

- 1) memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarga maupun rumah tangga produksi,
- 2) mengganti barang yang rusak atau habis,
- 3) memenuhi kebutuhan sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk,
- 4) memenuhi kebutuhan pasar internasional,
- 5) memperoleh keuntungan, dan
- 6) meningkatkan kemakmuran.

Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang harus diperhatikan, seperti

- 1) pikirkan barang apa yang diproduksi sesuai dengan keinginan/kebutuhan masyarakat,
- 2) tersedia atau tidaknya faktor-faktor produksi,
- 3) besar kecilnya biaya produksi,

- 4) pemasaran hasil produksi,
- 5) perubahan modal produksi,
- 6) selera konsumen,
- 7) kemampuan/daya beli masyarakat.

d. Faktor-faktor Produksi

Kelangsungan kegiatan produksi ditentukan oleh faktor-faktor produksi atau faktor ekonomi yang terdiri dari berikut ini.

- 1) **Faktor produksi alam**, yaitu segala sesuatu yang telah teredia oleh alam dan menunjang kegiatan produksi. Misalnya
 - a) tanah untuk kegiatan pertanian, perikanan, bahan bangunan;
 - b) iklim yang sangat menentukan kelangsungan kegiatan pertanian;
 - c) barang tambang sebagai bahan baku industri.
- 2) **Faktor produksi tenaga kerja**, yaitu suatu kegiatan manusia baik jasmani maupun pikiran yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja dapat dibedakan menjadi
 - a) **Tenaga kerja jasmani**, yaitu segala kegiatan jasmani/fisik seseorang yang memberikan sumbangan produktif pada kegiatan produksi. Tenaga kerja jasmani dapat dibedakan menjadi tiga bagian.
 - (1) *Skilled Labour* (tenaga kerja terdidik), yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan khusus.
 - (2) *Trained Labour* (tenaga kerja terlatih), yaitu tenaga kerja yang memerlukan pengalaman dan latihan, seperti supir dan buruh bangunan.
 - (3) *Unskilled Labour* (tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih), yaitu tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan karena tidak memperoleh pendidikan maupun latihan, seperti pesuruh dan tukang sapu.
 - b) **Tenaga kerja rohani**, yaitu sumbangan pikiran seseorang yang ditujukan untuk produktivitas produksi, seperti guru, dokter, dan penulis.

- 3) **Faktor produksi modal** (*capital*), yaitu barang-barang yang dihasilkan untuk membantu dalam proses produksi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang selanjutnya. Faktor produksi modal, terdiri dari
- a) **modal menurut wujudnya**,
 - (1) modal barang (*Capital Goods*), yaitu modal yang berwujud benda. Contohnya mesin-mesin industri.
 - (2) modal menurut fungsinya.
 - (a) Modal perseorangan (*Privat Capital*), yaitu modal milik individu yang dapat memberikan keuntungan bagi pemiliknya.
 - (b) Modal masyarakat (*Social Capital*), yaitu segala jenis barang atau sarana/prasarana yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Seperti jalan raya, jembatan, sekolah.
 - b) **modal menurut sifat pemakaian**
 - (1) *Current Capital* (modal lancar), yaitu barang yang habis terpakai dalam satu proses produksi. Contohnya bahan baku dan bahan bakar industri.
 - (2) *Fixed Capital* (modal tetap/modal permanen), yaitu benda/alat yang dapat dipergunakan untuk beberapa kali produksi. Contohnya gedung, kendaraan, mesin-mesin produksi.
 - c) **modal menurut bentuknya**
 - (1) Modal nyata, yaitu modal yang dipergunakan dalam proses produksi baik bahan baku industri maupun bahan tahan lama yang dipergunakan dalam proses produksi.
 - (2) Modal abstrak, yaitu modal berupa jasa atau barang yang disimpan sebagai persediaan. Contohnya sumber daya manusia, modal yang masih tersimpan di bank.
- 4) **Faktor produksi entrepreneur/skill** atau kewirausahaan, yaitu seorang atau beberapa orang yang memiliki kemampuan menyatukan faktor-faktor produksi serta mengelola badan usaha maupun perusahaan dalam usaha mencari keuntungan yang maksimal.
- Faktor produksi entrepreneur terdiri dari:
- a) *Managerial Skill*, yaitu kemampuan dalam proses produksi sebagai perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, dan dapat menggunakan teknik/cara-cara dalam proses produksi.

Prof. M I H Cobben Hagen mengatakan bahwa resiko yang dihadapi pengusaha terdiri dari:

1. Resiko pendapatan
2. Resiko modal
3. Resiko moral

- b) *Technological Skill*, yaitu keahlian khusus teknik ekonomis dengan metode-metode yang tepat dalam kegiatan ekonomi.
- c) *Organization Skill*, yaitu keahlian yang berhubungan dengan kecerdasan mengatur berbagai usaha, baik dalam lingkungan perusahaan maupun dalam lingkungan masyarakat.

Keahlian yang harus dimiliki oleh *entrepreneur* adalah:

- (1) berjiwa Pancasila (bagi WNI),
- (2) memiliki keahlian, kecakapan, dan keterampilan dalam administrasi,
- (3) mampu mengorganisasi atau mengatur tata karya perusahaan,
- (4) bijaksana dan pandai bergaul,
- (5) dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat,
- (6) berani bertanggung jawab,
- (7) berani menanggung resiko,
- (8) memiliki rasa percaya diri,
- (9) memiliki kreativitas yang tinggi,
- (10) memiliki inisiatif dan inovatif.

e. *Peningkatan Jumlah Produksi dan Mutu Produksi*

Cara-cara peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan di antaranya.

- 1) *Peningkatan produksi pertanian* dilakukan dengan cara:
 - a) Intensifikasi, yaitu peningkatan produksi tanpa menambah faktor produksi alam (tanah) tetapi berdasarkan kemampuan faktor produksi yang ada, seperti: menggunakan bibit unggul, menggunakan pupuk tepat waktu, perairan/irigasi yang teratur, teknologi, dan tenaga kerja yang terampil.
 - b) Ekstensifikasi, yaitu dengan cara menambah faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal, seperti menambah luas lahan, menambah jumlah tenaga kerja, menambah jumlah peralatan.
 - c) Diversifikasi, yaitu meningkatkan hasil produksi dengan memperbanyak jenis tanaman pada lahan pertanian yang sama (tumpang sari).
 - d) Mekanisasi pertanian, yaitu melakukan pengolahan tanah dengan menggunakan teknologi modern.
 - e) Rehabilitasi pertanian, seperti menyuburkan tanah serta memperbaharui cara-cara bertani. Contohnya pembuatan saluran/irigasi, lahan tandus dijadikan lahan produktif dan peremajaan tanaman, yaitu mengganti tanaman tua dengan tanaman baru/muda.

2) Peningkatan Produksi Industri

- a) Intensifikasi dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (pelatihan, pendidikan) dan menggunakan teknologi modern.
- b) Ekstensifikasi dengan cara menambah faktor produksi tenaga kerja, menambah faktor produksi alam (bahan baku industri) dan menambah peralatan industri.
- c) Diversifikasi dengan cara dalam satu perusahaan menghasilkan beberapa jenis barang. Dengan difersifikasi akan nampak terdapat dampak positif seperti:
 - (1) tersedianya lapangan pekerjaan,
 - (2) dapat membantu menanggulangi pengangguran,
 - (3) tersedianya barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan,
 - (4) meningkatnya pendapatan masyarakat,
 - (5) meningkatnya pendapatan negara.Sedangkan dampak negatifnya adalah:
 - (1) pencemaran udara,
 - (2) pencemaran air tawar,
 - (3) pencemaran air laut,
 - (4) pencemaran tanah.

3) Peningkatan Mutu Produksi

Selain dilakukan peningkatan jumlah dan jenis produksi barang maupun jasa, peningkatan mutu dan kualitas produksi barang maupun jasa yang dihasilkan pun perlu dilakukan agar

- a) barang tersebut banyak disenangi para konsumen sehingga cepat habis dijual,
- b) dapat bersaing dengan barang-barang impor,
- c) kegiatan produksi akan berlangsung secara berkesinambungan,
- d) dapat meningkatkan pendapatan.

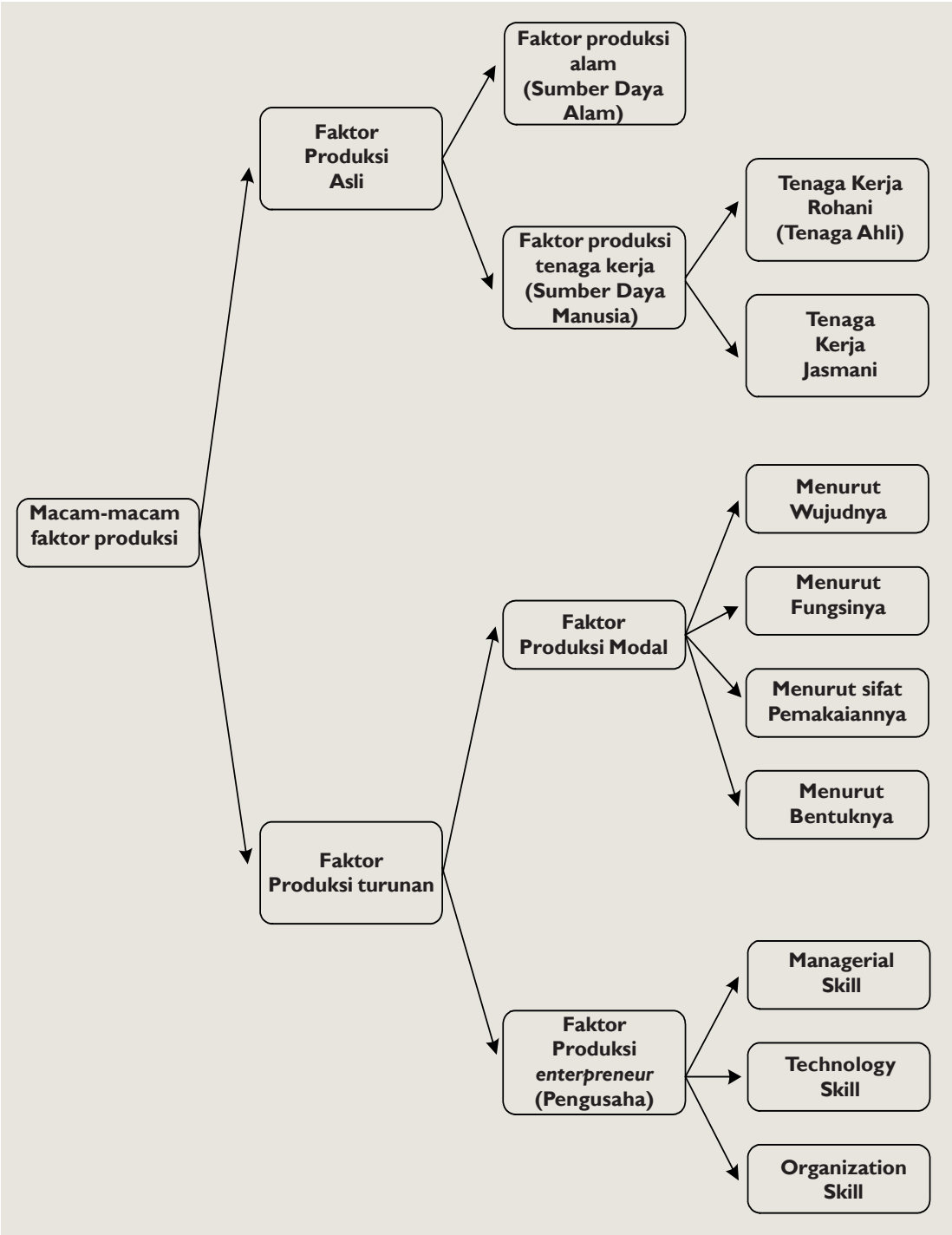
Untuk meningkatkan mutu/kualitas barang maupun jasa, terdapat faktor-faktor yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) harus dapat memilih kualitas faktor produksi (bahan baku industri) dalam proses produksi,
- b) mengikuti selera masyarakat seperti membuat kemasan yang menarik,
- c) tenaga kerja/Sumber Daya Manusia harus berperan sebagai tenaga yang terampil dan terdidik,
- d) keterampilan kewiraswastaan,
- e) peralatan yang digunakan dalam proses produksi.

Aplikasi Konsep

Carilah informasi dari media cetak maupun media elektronik upaya-upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia!

Bagan Faktor-faktor Produksi



Bagan 7.1 Macam-macam faktor produksi. (Sumber: Dokumen Penerbit)

Kegiatan distribusi yaitu kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

3. Kegiatan Distribusi

a. Pengertian Kegiatan Distribusi

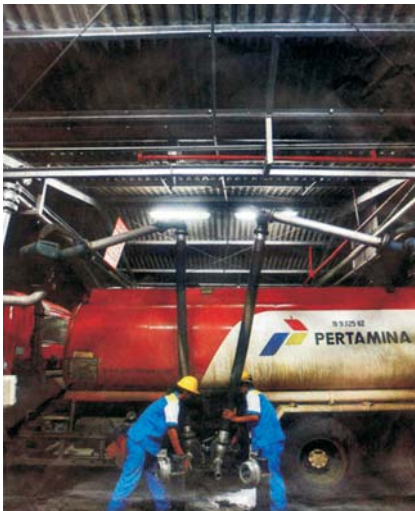
Sampainya barang dari produsen kepada konsumen dikarenakan adanya kegiatan menyalurkan barang, baik yang dilakukan oleh perorangan atau lembaga penyalur barang yang disebut distributor seperti pedagang, agen, grosir, makelar, dealer, importir, eksportir, komisioner, converter, pedagang asongan, dan pedagang keliling.

Seorang distributor harus pandai menentukan strategi untuk memasukkan barang dan jasa yang disebut pemasaran atau marketing.

b. Tujuan Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi memiliki tujuan seperti berikut.

- 1) Menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.
- 2) Mempercepat sampainya barang ke tangan konsumen.
- 3) Menjaga kelangsungan kegiatan produksi.
- 4) Penyebaran barang akan merata ke konsumen.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi.
- 6) Untuk memperoleh keuntungan.



Gambar 7.16
Kegiatan distribusi
(Sumber: Kompas)

Dari tujuan kegiatan distribusi tersebut coba berikan penjelasan, mengapa kegiatan distribusi dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi?

c. Penyebab Adanya Kegiatan Distribusi

- 1) Setiap daerah atau negara memiliki sumber daya alam yang berbeda.
- 2) Kebutuhan manusia beraneka ragam.
- 3) Meningkatkan kemajuan kebudayaan.
- 4) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Sulit untuk mencari barang di daerah tertentu.

Uraikan oleh kalian mengapa kegiatan distribusi akan meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi?

d. Langkah-langkah Distributor dalam Menyalurkan Barang

- 1) Pembelian barang dari pihak produsen.
- 2) Pengangkutan barang.
- 3) Menyimpan barang di gudang sementara.
- 4) Penyebarluasan penyampaian barang kepada konsumen melalui lembaga distributor.

- 5) Membuat kemasan yang menarik konsumen.
- 6) Mengikuti selera masyarakat.
- 7) Melakukan promosi dan memberikan informasi barang-barang yang akan dipasarkan.

e. Jenis-jenis Distribusi

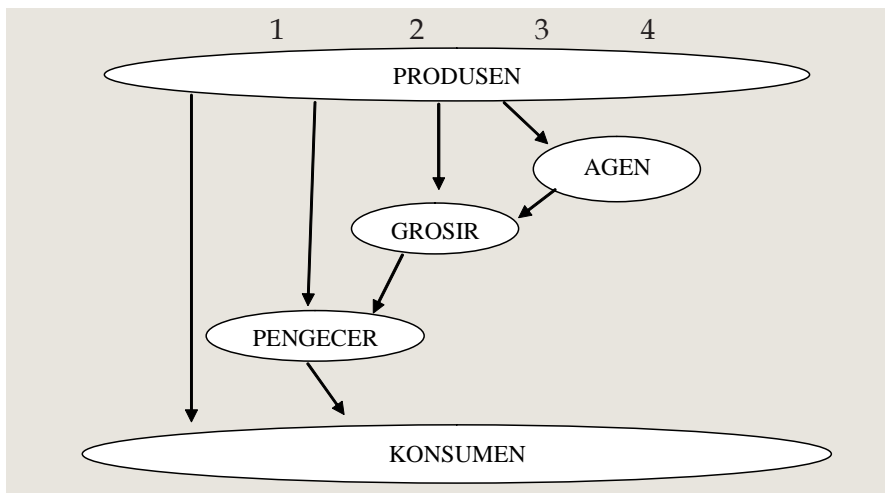
- 1) Menurut kegiatannya, yaitu
 - a) *Mass Distribution*, yaitu menyalurkan barang atau jasa melalui lembaga-lembaga distribusi atau pedagang agar setiap orang dimanapun berada dapat memperoleh barang tersebut.
 - b) *Selective Distribution*, yaitu penyaluran barang hanya di tempat tertentu saja.
 - c) *Exclusive Distribution*, yaitu penyaluran atau penjualan barang maupun jasa melalui kelompok distributor tertentu yang mempunyai hak penjualan di daerah-daerah tertentu.
- 2) Menurut sistem distribusi, yaitu
 - a) distribusi langsung, yaitu menyalurkan barang langsung oleh produsen kepada konsumen tanpa perantara orang maupun lembaga.
 - b) distribusi semi langsung, yaitu menyalurkan barang dari produsen melalui perantara dari produsen/ toko milik sendiri ke konsumen.
 - c) distribusi tidak langsung, yaitu penyaluran barang maupun jasa melalui perantara orang atau badan-badan distribusi.



Gambar 7.17

Distribusi tidak langsung. (Sumber : Kompas)

Perhatikan gambar sistem distribusi berikut!



- 1) Barang dari produsen langsung ke tangan konsumen, kemungkinannya:
 - a) barang itu tidak tahan lama,
 - b) pelaku kegiatan produksi banyak,
 - c) jangkauannya sempit,
 - d) produksinya sedikit.
- 2) Barang dari produsen akan sampai ke tangan konsumen yang sebelumnya barang tersebut melalui pedagang eceran (sebagai pengecer), kemungkinannya:
 - a) barang itu tahan lama,
 - b) pelaku kegiatan produksi banyak,
 - c) daerah pemasaran tidak terlalu luas,
 - d) tingginya biaya transportasi.
- 3) Barang dari produsen sampai ke tangan konsumen yang sebelumnya barang tersebut melalui grosir dan pedagang eceran (sebagai perantara), kemungkinannya:
 - a) barang itu tahan lama,
 - b) produksi dalam jumlah besar,
 - c) tidak semua daerah, kota, atau wilayah yang memproduksi,
 - d) daerah pemasarannya luas.
- 4) Barang dari produsen akan sampai ke tangan konsumen yang sebelumnya barang tersebut melalui agen, grosir, dan pedagang eceran (sebagai perantara), kemungkinannya:
 - a. barang itu tahan lama,
 - b. barang tersebut tidak di setiap tempat,
 - c. setiap orang memerlukan barang baik dalam negeri maupun luar negeri,
 - d. produksinya besar.

f. Badan-badan/lembaga-lembaga distribusi

- a. Pedagang adalah orang atau lembaga yang membeli barang dari produsen dan menjual barang tersebut kepada konsumen.
- b. Grosir adalah pedagang besar baik perseorangan maupun lembaga yang membeli barang dari produsen dalam jumlah besar baik jumlah barangnya maupun jenis barangnya untuk dijual lagi kepada konsumen atau pedagang eceran.
- c. Agen/Dealer adalah perantara dalam perdagangan yang menjualkan barang hasil produksi milik produsen tertentu untuk menyalurkannya kepada konsumen.
- d. Makelar adalah perantara dalam perdagangan barang maupun jasa yang menjual atas nama orang lain.
- e. Komisioner adalah perantara dalam perdagangan barang maupun jasa atas nama sendiri.
- f. Eksportir adalah orang atau lembaga yang melakukan usaha pengiriman atau penjualan barang dari dalam negeri ke luar negeri.

- g. Importir adalah orang atau lembaga yang melakukan usaha pembelian barang dan jasa dari luar negeri.
- h. Converter adalah orang atau lembaga yang menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen khusus untuk tekstil.
- i. Lembaga-lembaga distributor lainnya seperti koperasi, supermarket, biro jasa, toko.

Integrasi Konsep Berkelompok

Diskusikan dengan kelompok belajarmu:

1. Sebutkan perbedaan dealer dengan agen!
2. Amati kegiatan distribusi di sekitar tempat tinggal kalian
 - a. Adakah dealer? Apabila ada, sebutkan dan sebagai distribusi barang apa?
 - b. Adakah agen? Apabila ada, sebutkan dan sebagai Agen barang apa?

E. Perusahaan

1. Perusahaan

a. Pengertian Perusahaan

Benda atau jasa sebagai alat kebutuhan, ada yang langsung dipergunakan dan ada juga yang harus melalui proses pembuatan atau pengolahan terlebih dahulu.

Contoh benda dan jasa yang langsung dapat dipergunakan seperti sinar matahari, iklim, udara, tanah, air sungai, tenaga kerja tidak terdidik, dan tidak terlatih.

Sedangkan benda dan jasa yang dapat dipergunakan sebagai pemenuh kebutuhan tetapi harus melalui proses terlebih dahulu seperti pakaian, peralatan rumah tangga, tenaga ahli (dokter, guru, dan arsitek).

Proses pengolahan bahan-bahan sampai menjadi barang siap pakai dilaksanakan di satu tempat yang disebut perusahaan.

Berikut ini beberapa pendapat ahli ekonomi yang memberikan definisi perusahaan di antaranya

- 1) **K. J. Groeneveld** berpendapat bahwa perusahaan adalah rumah tangga perusahaan yang merupakan organisasi berproduksi yang sifatnya khusus atau berwujud spesialisasi,



Gambar 7.18

Contoh perusahaan yang harus melalui pengolahan.
(Sumber : Kompas)

- 2) **Dr. D. Van Der Meer** berpendapat bahwa perusahaan merupakan kesatuan teknis dan tempat dalam proses sirkulasi dan produksi,
- 3) **Prof. J. C. Rieltveldt** berpendapat bahwa suatu rumah tangga perusahaan merupakan kerjasama teratur dari faktor-faktor produksi yang tujuannya memproduksi.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan pengertian perusahaan adalah tempat melakukan aktivitas penggabungan faktor-faktor produksi dengan menggunakan teknis dan terorganisir dengan baik yang berlangsung terus-menerus untuk menghasilkan barang.



Gambar 7.19

Perusahaan ekstraktif mengelola sumber alam yang tersedia. (Sumber: Kompas)



Gambar 7.20

Perusahaan agraris mengelola tanah atau lahan. (Sumber: Kompas)



Gambar 7.21

Perusahaan industri mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. (Sumber: Dokumentasi Penerbit)

2. Jenis perusahaan

Untuk menghasilkan barang dan jasa, jika kita perhatikan dalam kegiatan sehari-hari ada orang yang sedang berkebun, mencari ikan di laut atau di sungai, mencari kayu di hutan, membuat alat-alat rumah tangga, memproduksi kertas seperti perusahaan kertas atau ada juga yang memproduksi makanan dan minuman di rumah untuk dijual.

Dari berbagai macam kegiatan tersebut maka terdapat beberapa macam jenis perusahaan, yaitu:

- 1) Perusahaan berdasarkan lapangan usaha meliputi:
 - a. perusahaan ekstraktif, yaitu perusahaan yang usahanya mengelola sumber daya yang sudah tersedia secara alami.
 - b. perusahaan agraris, yaitu perusahaan yang berhubungan dengan pengolahan tanah atau lahan.
 - c. perusahaan industri, yaitu perusahaan yang melakukan pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang siap pakai.

- d. perusahaan perdagangan, yaitu perusahaan yang menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.
- e. perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang memberikan pelayanan jasa kepada yang membutuhkan.



Gambar 7.22
Membeli telur (Sumber : Kompas)

Aplikasi Konsep

Setelah mempelajari macam-macam perusahaan berdasarkan lapangan usaha, coba amati kehidupan ekonomi masyarakat sehari-hari di sekitar lingkungan tempat tinggalmu dan sebutkan contoh-contoh dari macam-macam perusahaan berdasarkan lapangan usaha tersebut!

- 2) Perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, yaitu: perusahaan besar dan perusahaan kecil. Untuk membedakan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah aset, jumlah hutang.

Mendirikan perusahaan tidaklah mudah, tetapi ada hal-hal yang penting yang harus diperhatikan seperti

- a. tempat perusahaan,
- b. bahan baku industri,
- c. mudah memperoleh tenaga kerja,
- d. sarana dan prasarana kegiatan ekonomi,
- e. tidak mengganggu lingkungan yang mengakibatkan pencemaran udara, air, tanah sehingga menimbulkan bencana bagi masyarakat.

Info Ekonomi

Prof. J. C. Rietveldt berpendapat bahwa Badan Usaha mempunyai tujuan nyata yaitu untuk mencari atau memperoleh keuntungan.

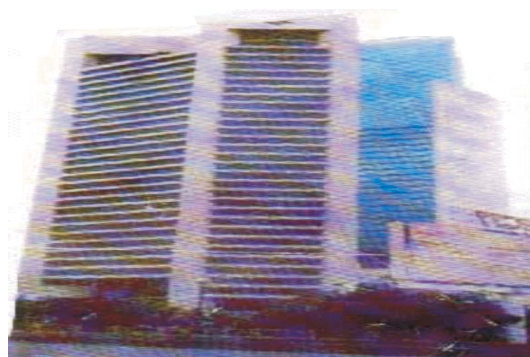
F. Badan Usaha

1. Pengertian

Badan usaha sangat erat hubungannya dengan perusahaan, dimana perusahaan merupakan bagian dari badan Usaha atau perusahaan merupakan alat Badan Usaha untuk mencapai tujuan.

Apabila kita simak pengertian Badan Usaha dan Perusahaan tampak perbedaan di antara keduanya.

Badan Usaha adalah kesatuan yuridis ekonomis yang bertujuan untuk mencari keuntungan, sedangkan



Gambar 7.23
BNI Persero (Sumber : Majalah Investor)

perusahaan adalah alat dari Badan Usaha yang merupakan tempat terjadinya proses produksi atau teknis penggabungan faktor-faktor produksi yang terorganisir dengan baik untuk menghasilkan barang.

Selain perbedaan pengertian masih terdapat beberapa perbedaan antara Badan Usaha dan Perusahaan. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 6.1 Perbedaan Badan Usaha dengan Perusahaan

Badan Usaha	Perusahaan
Bertujuan mencari keuntungan.	Bertujuan menghasilkan barang dan jasa.
Ditentukan pada segi yuridis/hukum.	Ditentukan pada segi ekonominya.
Bentuknya PO, PT, Fa, CV, dll.	Bentuknya warung, pabrik, pedagang, dll.
Selalu memiliki Perusahaan	Ada kalanya tidak bernaung dibawah Badan Usaha
Tempat kegiatan bersifat administratif yang menghasilkan kebijakan-kebijakan.	Tempat proses kegiatan menghasilkan barang dan jasa.

2. Macam-macam Bentuk Badan Usaha

- a. Badan Usaha berdasarkan jenis lapangan usaha
 - 1) Badan Usaha ekstraktif seperti PT Aneka Tambang.
 - 2) Badan Usaha agraris seperti PT Perkebunan teh Goalpara.
 - 3) Badan Usaha industri seperti PT Pupuk Kujang.
 - 4) Badan Usaha perdagangan seperti PT Amindoway Jaya.
 - 5) Badan Usaha jasa seperti PT Telekomunikasi Indonesia.
- b. Badan Usaha berdasarkan kepemilikan modal
 - 1) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu Badan Usaha yang seluruh modalnya milik negara atau kekayaan negara yang terpisah dari APBN.
 - a) Tujuan Badan Usaha Milik Negara adalah melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencapai kemakmuran, merupakan modal untuk mengisi kas negara, menciptakan lapangan kerja.
 - b) Fungsi Badan Usaha Milik Negara di antaranya mengolah dan mengelola cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak serta air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya untuk kemakmuran rakyat, meningkatkan penerimaan negara melalui

pajak dan non pajak, menjadi perintis dan melengkapi kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan, memberikan bimbingan kepada sektor swasta khususnya ekonomi lemah dan koperasi.

- c) Peranan Badan Usaha Milik Negara dalam perekonomian nasional adalah memenuhi kebutuhan masyarakat, memberi pelayanan atas kebutuhan masyarakat, mencegah timbulnya monopoli oleh pihak swasta, sebagai sumber penerimaan negara, memperluas lapangan kerja.
- d) Perusahaan yang termasuk BUMN adalah sebagai berikut.
 - (1) Badan Usaha Milik Negara ditinjau dari tujuannya.
 - a) Perusahaan negara *public utility* artinya perusahaan negara yang bertujuan melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya PT PLN, PT Telekomunikasi Indonesia, dll.
 - b) Perusahaan negara *nonpublic utility* artinya perusahaan negara yang bertujuan mencari keuntungan seperti PT Pertamina, PT PERURI, dll.
 - e) Badan Usaha Milik Negara ditinjau dari ruang gerak terdiri dari
 - (1) Perusahaan Umum (Perum) atau *Public Corporation*
Contoh : Perum PPD, Perum DAMRI, dll
 - (2) Perusahaan Jawatan (Perjan),

Aplikasi Konsep

Carilah informasi oleh kalian tentang kelangsungan perusahaan jawatan yang berada di Indonesia dan khususnya di kota tempat tinggal kalian!

- (3) Perusahaan Perseroan
Contoh : PT Gudang Garam Tbk, PT BNI 46 Tbk.
- (4) Badan Usaha Milik Daerah

Aplikasi Konsep

Berilah contoh perusahaan yang termasuk BUMD di lingkungan tempat tinggal kalian!

- 2) Badan Usaha Milik Swasta (BUMS),
 - a) Badan Usaha Milik Swasta Nasional, yaitu Badan Usaha yang pemiliknya merupakan warga negara (WNI).

b) Badan Usaha Milik Swasta Asing, yaitu Badan Usaha yang pemiliknya dan modalnya serta pengelolanya adalah warga negara asing. Bentuk-bentuk Badan Usaha Milik Swasta di antaranya:

(1) Perusahaan Perseorangan (PO)

Kelemahan Perusahaan perseorangan:

- (a) kemampuan mengatur dan mengelola perusahaan sangat terbatas,
- (b) sulit berkembang karena modal terbatas,
- (c) tanggungjawab dan resiko ditanggung sendiri,
- (d) kelangsungan perusahaan kurang terjamin.

Kelebihan Perusahaan Perseorangan:

- (a) pemilik dapat lebih luas mengatur dan mengelola perusahaan sendiri sesuai dengan kemampuan,
- (b) keuntungan milik sendiri,
- (c) mudah mengambil keputusan,
- (d) rahasia perusahaan dapat lebih terjamin.

(2) Firma (Fa)

Hal-hal yang harus diketahui dalam pendirian Firma meliputi

- (a) didirikan harus dengan akta notaris,
- (b) pemiliknya terdiri dari dua orang lebih,
- (c) semua anggota bertanggung jawab atas segala resiko secara tidak terbatas dengan seluruh harta bendanya,
- (d) laba/rugi yang dihasilkan berdasarkan perbandingan modal.

Kelemahan Firma:

- (a) sulit untuk mengambil keputusan karena terdiri dari beberapa pendapat,
- (b) tidak ada pemisahan kekayaan pribadi dan perusahaan sehingga apabila ada perbuatan seorang anggota yang mengakibatkan kerugian ditanggung bersama harta benda anggota,
- (c) terdapatnya kemungkinan terjadi perselisihan paham yang akan mengakibatkan bubarnya perusahaan.

Kelebihan Firma:

- (a) kelangsungan perusahaan lebih terjamin karena tidak tergantung pada kemampuan seseorang,
- (b) mudah berkembang karena relatif mudah untuk memperoleh/mengumpulkan modal,
- (c) tanggung jawab dan resiko ditanggung bersama.

(3) Perseroan Komanditer (CV)

Anggota perusahaan CV terbagi dua bagian:

- (a) persero aktif,
- (b) persero pasif,

Kelemahan Perusahaan Komanditer:

- (a) modal yang sudah masuk pada perusahaan sulit untuk ditarik kembali,
- (b) persero pasif tidak boleh ikut campur pada kepemilikan perusahaan,
- (c) akan menimbulkan kecurigaan dari persero pasif.

Kelebihan Perusahaan Komanditer:

- (a) mudah memperoleh modal,
- (b) mudah memperoleh kredit,
- (c) kepemimpinan oleh persero aktif.

(4) Perusahaan Terbatas (PT) adalah Badan Usaha yang berbadan hukum yang didirikan sebagai berikut.

- (a) Akta notaris dengan permohonan melalui Departemen Kehakiman setempat.
- (b) Modal terdiri dari saham-saham.
- (c) Dikelola oleh seorang atau beberapa Direktur yang diawasi oleh beberapa komisaris yang diangkat melalui rapat anggota para pemegang saham.

Macam-macam Perseroan terbatas:

- (1) PT Terbuka, yaitu perusahaan yang sahamnya bisa dibeli oleh masyarakat umum,
- (2) PT Tertutup, yaitu perusahaan yang sahamnya milik anggota keluarga,
- (3) PT Kosong, yaitu perusahaan yang sudah tidak melakukan kegiatan lagi tetapi masih terdaftar sebagai Badan Usaha yang berbadan hukum.

Kelemahan Perseroan Terbatas:

- (a) pendiriannya rumit dan membutuhkan biaya yang besar,
- (d) sulit untuk mengambil keputusan karena harus melalui RUPS,
- (e) kerahasiaan perusahaan kurang terjamin.

Kelebihan Perseroan Terbatas:

- (a) usaha untuk memperoleh modal lebih mudah karena dapat menjual saham,
- (b) adanya pemisahan harta kekayaan perusahaan dengan milik pribadi,
- (c) kelangsungan perusahaan lebih terjamin karena memiliki tenaga ahli dan adanya pengawasan,

- (d) tanggung jawab pemegang saham terbatas pada jumlah modal yang ditanam pada perusahaan.

Aplikasi Konsep

Amati perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan kota tempat tinggal kalian! Berilah contoh tiap-tiap bentuk Badan Usaha Milik Swasta dan bergerak di sektor apa!

Info	Ekonomi
Sumber modal	
Koperasi terdiri dari:	
a. Simpanan pokok	
b. Simpanan wajib	
c. Simpanan sukarela	
d. Dari SHU yang disisihkan	
e. Pinjaman	
Azas koperasi adalah kekeluargaan dan gotong royong.	

(5) Badan Usaha Koperasi

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 yang berbunyi: "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan". Berdasarkan pasal tersebut, bentuk Badan Usaha yang sesuai adalah Koperasi serta sesuai dengan kehidupan bangsa Indonesia yang sudah terbiasa dengan kehidupan bersama seperti kekeluargaan dan gotong royong.

Koperasi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia bagi perkembangan kehidupan berekonomi terutama golongan ekonomi lemah. **J. K. Golbraith** berpendapat bahwa Koperasi merupakan kekuatan penyumbang, artinya kekuatan baru bagi pihak-pihak tertentu (ekonomi lemah).

Ditinjau dari ekonomi, Koperasi bersifat sebagai berikut.

- (a) *Profit Oriented*, yaitu Koperasi merupakan Badan Usaha yang bertujuan kerjasama memupuk modal untuk memperoleh keuntungan.
- (b) *Nonprofit Oriented*, yaitu Koperasi bukan semata-mata bukan untuk mencari keuntungan saja tetapi lebih mengutamakan pelayanan kebutuhan.

Pengertian Koperasi berdasarkan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992, yaitu merupakan Badan Usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Landasan Koperasi:

- (a) Landasan idiil Koperasi adalah Pancasila.
- (b) Landasan struktural Koperasi adalah UUD 1945 pasal 33 ayat (1).
- (c) Landasan mental Koperasi adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi.

Prinsip Koperasi:

- (a) keanggotaan bersifat sukarela.
- (b) pengelolaan dilakukan secara demokrasi.

- (c) pembagian hasil usaha secara adil berdasarkan besar kecilnya modal masing-masing anggota.
 - (d) kemandirian.
- Fungsi Koperasi:
- (a) alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
 - (b) alat pendemokrasian nasional.
 - (c) sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
 - (d) alat pembinaan masyarakat untuk memperkokoh ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Aplikasi Konsep

Adakah Koperasi di lingkungan sekolah kalian?

Apabila ada, buatlah karya tulis tentang Badan Usaha Koperasi meliputi:

- | | |
|--|----------------------------------|
| 1. kelembagaan Koperasi | 5. hak anggota No. 25 Thaun 1992 |
| 2. perangkat organisasi Badan Usaha Koperasi | 6. keanggota koperasi meliputi : |
| 3. bentuk Koperasi. | 7. kewajiban anggota |
| 4. cara mendirikan Koperasi | 8. hak anggota |

G. Kreativitas dalam Tindakan Ekonomi

1. Pengertian Kreativitas dan Inovatif

Ekonomi yaitu cara manusia mempertahankan kelangsungan hidup. Dalam hal ini manusia dihadapkan pada permasalahan di antaranya:

- 1. berbagai kebutuhan,
- 2. cara memenuhi kebutuhan dengan berbagai kegiatan ekonomi,
- 3. laju pertumbuhan penduduk, dan
- 4. kelangkaan sumber daya sebagai alat pemenuhan kebutuhan.

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, manusia harus melakukan tindakan-tindakan yang kreatif dan inovatif untuk dapat mengatasi masalah yang menjadi hambatan-hambatan dalam memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup. Dalam hal ini, manusia harus menggunakan akal dan pikiran.

Jika kita perhatikan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sebenarnya merupakan manusia pemikir. Manusia selalu bertanya pada dirinya sendiri dan mencoba merealisasikan pertanyaan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di antaranya:

- 1. Dapatkah saya memenuhi kebutuhan?
- 2. Bagaimana caranya supaya dapat memenuhi kebutuhan?

3. Apa yang harus saya kerjakan?
4. Bagaimana supaya benda itu dapat dipergunakan secara tepat dan efektif?

Contoh-contoh bahwa manusia sejak lahir dan selama hidupnya selalu kreatif dan melakukan inovasi di antaranya:



Gambar 7.24
Manusia sejak kecil sudah memiliki kreativitas
(Sumber: Dokumentasi Penerbit)

1. Bayi yang lapar atau sakit secara naluri sudah memiliki kemampuan berpikir (kreatif) dengan cara menangis sehingga orang di sekitarnya (terutama ibunya) akan mengetahui bahwa bayi itu membutuhkan minum, makanan, atau merasakan sakit. Seorang ibu yang kreatif langsung memberi makan, minum, dan obat tanpa ada suruhan.
2. Seorang balita melihat benda yang menarik di atas meja. Ia kemudian mencoba mengambilnya dengan terlebih dulu naik ke atas kursi. Hal ini memperlihatkan bahwa balita ini memiliki sifat kreatif.
3. Seorang ibu rumah tangga akan memikirkan cara menghidangkan makanan yang tidak akan membosankan. Misalnya, makanan yang terbuat dari jagung tidak mungkin setiap hari jagung itu direbus, si ibu akan mengubah rasa dan bentuk jagung itu dengan memberi bumbu dan melumatkannya kemudian menggorengnya jadilah bakwan jagung atau bisa juga dibuat kue. Perilaku ibu itu kreatif dan inovatif karena melakukan pembaharuan.
4. Menciptakan peralatan dengan bahan baku yang mudah tersedia sehingga benda itu akan lebih berguna. Misalnya, peralatan yang dibuat dengan bahan baku alas bambu dan beraneka bentuk sehingga menjadi komoditas ekspor yang merupakan sumber devisa negara dan dapat meningkatkan tingkat kemakmuran.

Teknologi yang berguna bagi masyarakat:

1. Mesin bubut pada tahun 1800 diciptakan oleh Hendri Maudslay (Inggris);
2. Telepon pada tahun 1876 oleh Alexander Graham Bell (Skotlandia);
3. Kamera kodak pada tahun 1888 oleh George Eastman (Amerika);
4. Mesin cuci pada tahun 1858 oleh hamilton smith (Amerika);
5. Korek api pada tahun 1844 oleh Gustave Pasch (Swedia);
6. Komputer elektrik pada tahun 1946 oleh J. Prespeh Eckert dan John W. Manchly (Amerika).

2. Proses Kreativitas Dan Proses Inovasi

a. Proses Kreativitas

Coba perhatikan sekitar lingkungan kita oleh kalian, semua tingkah laku manusia dari balita, anak-anak, hingga orang dewasa sebenarnya secara tidak disadari sudah kreatif, artinya memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang menurut anggapannya sangat bermanfaat dan dapat memperoleh kepuasan. Misalnya Dani seorang siswa yang ingin memperoleh prestasi yang memuaskan, tentu saja Dani akan belajar dengan rajin dengan tidak mengenal lelah. Lalu bagaimana apabila kamu lapar? Perhatikan pula anak balita yang badannya masih pendek bagaimana caranya mendapatkan makanan yang berada di atas meja yang tinggi?

Kreativitas seseorang akan berkembang melalui proses atau perjalanan waktu yang lama dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti

- a. pengaruh lingkungan;
- b. pengaruh lingkungan masyarakat;
- c. belajar;
- d. pengalaman;
- e. pergaulan;
- f. informasi dan komunikasi;
- g. adanya permasalahan-permasalahan yang memerlukan pemikiran-pemikiran atau pemecahan masalah.

Sejalan dengan perkembangan pengetahuan, dalam proses pemecahan masalah, lahirlah istilah-istilah baru seperti berikut ini:

1. Berpikir vertikal, artinya kemampuan berpikir yang sangat lambat.
2. Berpikir lateral, artinya kemampuan berpikir setelah melihat berbagai pengalaman baik pengalaman orang lain maupun diri sendiri.
3. Berpikir kritis, artinya berlatih mengevaluasi secara cermat sehingga mampu atau berani mengambil sikap kontra terhadap pendapat orang lain dengan memberikan solusinya.
4. Berpikir analitis, artinya memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi atau pembaharuan dengan mengadakan penelitian terlebih dahulu supaya memperoleh hasil yang baik.
5. Berpikir strategi, artinya mampu melakukan kegiatan untuk memperoleh keuntungan.

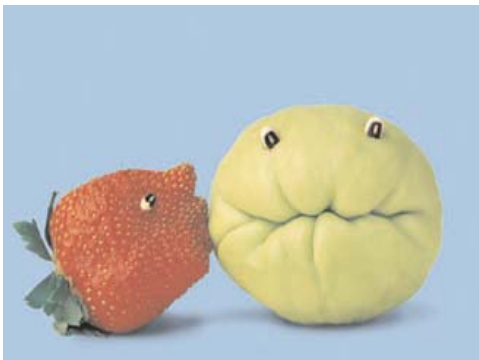
6. Berpikir tentang hasil, artinya mampu mengevaluasi apa yang sudah di hasilkan dan berani melakukan perubahan apabila hasilnya tidak memuaskan.
7. Berpikir kreatif, artinya memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru berdasarkan faktor-faktor yang nyata di lingkungan/lapangan untuk mencapai tujuan.

Penyelesaian masalah yang kreatif berjalan melalui tahap-tahap khusus sebagai berikut:

1. Persiapan adalah membuat rencana atau rancangan untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan
2. Inkubasi adalah melakukan kegiatan penelitian suatu permasalahan agar memperoleh hasil yang memuaskan
3. Iluminasi adalah gagasan-gagasan atau ide-ide hasil dari inkubasi itu akan bermunculan.
4. Verifikasi adalah mengadakan peninjauan kembali pemecahan masalah itu benar-benar bisa diatasi atau tidak.
5. Aplikasi adalah langkah-langkah untuk menindaklanjuti solusi (pemecahan masalah).

b. Ciri-ciri Orang Kreatif

- 1) Aktif (giat).
- 2) Progresif artinya selalu berhaluan ke arah kemajuan atau perubahan.
- 3) Intuitif artinya kemampuan mengetahui dan memahami sesuatu yang dipikirkan atau dipelajari berdasarkan bisikan hati.
- 4) Memiliki disiplin yang kuat.
- 5) Selalu mempunyai rasa ingin tahu.



Gambar 7. 25
Kreatif dalam membuat hiasan dari buah.
(Hasil browsing dari internet)



Gambar 7. 26
Salah satu contoh kreativitas dalam kegiatan ekonomi.
(Hasil browsing dari internet)

- 6) Selalu ada keinginan melakukan percobaan.
- 7) Energik.
- 8) Berani menanggung risiko artinya siap untuk mengalami kegagalan.
- 9) Mau berusaha misalnya belajar, bertanya.
- 10) Percaya diri dan memiliki kemandirian.
- 11) Berani menghadapi tantangan.

c. *Proses Inovasi*

Proses inovasi berhubungan erat dengan penemuan baru dalam teknologi. Suatu penemuan biasanya merupakan proses sosial yang panjang dan melalui dua tahap khusus yaitu:

- 1) *Discovery* artinya penemuan suatu unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat baru, suatu ide baru yang diciptakan oleh seorang individu, atau suatu rangkaian dari beberapa individu dalam masyarakat yang bersangkutan.
- 2) *Invention* artinya perbaikan atau penyempurnaan terhadap suatu hasil, penemuan baru atau gagasan yang dilakukan oleh beberapa orang sampai penemuan baru itu bisa diterapkan atau dipergunakan oleh masyarakat.



Gambar 7. 27

Salah satu kegiatan inovatif remaja dalam dalam pelestarian lingkungan agar terbebas asap rokok.

(Hasil browsing dari internet)

d. *Jenis-jenis Inovasi*

Robertson mengklasifikasi inovasi berdasarkan dampak inovasi atas perilaku pada struktur sosial yang digunakan dalam pemasaran. Klasifikasi atau jenis-jenis inovasi itu adalah

- 1) Inovasi terus menerus modifikasi dari produk yang sudah ada.
Contoh:
 - a) Sabun cuci diberi nama *Rinso* kemudian produk barunya disebut *Rinso Anti Noda*, *Rinso Excel Inovasi Baru* dengan *Quick Wash*.
 - b) Teknologi komputer, pertama kali muncul diberi nama 486 kemudian komputer pentium 1, pentium 2, pentium 3, dan pentium 4. Inovasi terus menerus ini biasanya membingungkan pola perilaku yang sudah mapan.
- 2) Inovasi terus menerus secara dinamis yaitu produk baru atau perubahan produk yang sudah ada, tetapi pada umumnya tidak mengubah pola yang sudah mapan dari kebiasaan belanja pelanggan dan pemakai produk.
Contoh: makanan alami, kemasan alat kosmetik dengan tujuan untuk lebih menarik konsumen.
- 3) Inovasi terputus yaitu penciptaan dan pengenalan produk yang benar-benar baru dan tidak dan kaitannya dengan produk lama.
Contoh: lemari es, komputer, video kaset, dan laser disk.

e. Kreatif dan Inovatif dalam Kehidupan Berekonomi

Kreatif dan inovasi sangat dibutuhkan di bidang ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan perbaikan dan kemajuan dengan jauh memandang ke masa depan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara. Tanpa kreativitas dan inovasi tidak mungkin mempertahankan kelangsungan hidup.

Beberapa kreativitas dan inovasi dalam kehidupan berekonomi:

- 1) Produsen dan distributor sebaiknya mempelajari atau mencari informasi perilaku konsumen dengan tujuan untuk mengetahui
 - a) Cara pandang konsumen dalam menentukan pilihan dalam memenuhi kebutuhan;
 - b) Besarnya kebutuhan yang diperlukan oleh para konsumen;
 - c) Perilaku konsumen dalam berbelanja;
 - d) Produk dengan kualitas tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan daya beli masyarakat;
 - e) Memiliki kualitas dan bentuk tersendiri.
- 2) Konsumen dalam memberi atau menggunakan barang sebaiknya
 - a) memutuskan barang yang akan dibeli dari luar atau membuat sendiri;

- b) membeli barang secara spesifikasi dan tepat guna serta menentukan pilihan alat kebutuhan baik harga maupun kualitas;
- c) memanfaatkan sumber daya sebagai alat pemuas kebutuhan secara maksimal dengan berbagai alternatif;
- d) menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau memperoleh barang;
- e) mendeskripsikan persediaan pasar di masa depan.

Setelah membaca dan menyimak uraian dan penjelasan tentang kreativitas dan inovasi, mulailah belajar berkarya, berkekrativitas, dan berinovasi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain atau masyarakat.

Kiat-kiat:

- 1) Mulailah belajar berpikir rasional untuk masa depan menuju yang lebih baik.
- 2) Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk hal yang sangat “berarti”.
- 3) Mulailah melatih diri untuk bekerja keras dalam menghadapi tantangan.
- 4) Berkaryalah dengan kreatif dan inovatif.

Perusahaan adalah tempat melakukan aktivitas penggabungan faktor-faktor produksi secara teknis dan terorganisasi dengan baik yang berlangsung terus menerus untuk menghasilkan barang.

STEVE CURTIS berpendapat bahwa semua manusia lahir dengan kreativitas.

Macam-macam berpikir dalam proses penyelesaian masalah

1. Berpikir Vertikal
2. Berpikir Lateral
3. Berpikir Kritis
4. Berpikir Analisis
5. Berpikir Strategi
6. Berpikir Tentang Hasil
7. Berpikir Kreatif

Tahap-tahap menuju Kreatif

1. Persiapan
2. Inkubasi
3. Iluminasi
4. Verifikasi
5. Aplikasi

Dari uraian tersebut dapat diambil simpulan mengenai kreativitas, inovasi, dan inovatif, yaitu

1. Kreatif adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengubah, memperbaiki, dan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan nilai guna barang maupun jasa.
2. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu.
3. Inovasi adalah suatu proses pembaharuan dari penggunaan barang sebagai sumber alam, energi dan modal, pengaturan baru dari tenaga kerja dan pengguna teknologi baru yang semuanya akan menyebabkan adanya sistem produksi dan dibuat produk-produk yang baru.
4. Inovatif adalah memperkenalkan sesuatu yang baru.
5. Inovator adalah orang yang memperkenalkan gagasan hasil atau metode-metode yang baru.

A. Pilihan Ganda

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Pola pemukiman penduduk membentuk garis memanjang biasanya terdapat di daerah-daerah berikut, kecuali...
 - A. sepanjang aliran sungai
 - B. daerah pegunungan
 - C. sepanjang jalan raya
 - D. daerah pantai
2. Kebutuhan manusia yang terdiri dari benda dan jasa disebut
 - A. sumber daya alam
 - B. sumber daya tenaga kerja
 - C. sumber daya ekonomi
 - D. sumber daya modal
3. Pengalaman manusia dalam memenuhi kebutuhan menimbulkan keinginan manusia untuk melakukan pengamatan dalam bidang ekonomi yang kemudian muncullah
 - A. peristiwa-peristiwa ekonomi
 - B. konsep ekonomi sebagai ilmu pengetahuan
 - C. kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang lebih aktif
 - D. hubungan antara manusia dengan manusia untuk melakukan pertukaran
4. Inti masalah ekonomi adalah kelangkaan sumber daya, oleh sebab itu manusia harus melakukan
 - A. motif ekonomi
 - B. prinsip ekonomi
 - C. kegiatan ekonomi
 - D. pelayanan ekonomi
5. Sumber daya energi yang dapat langsung dipergunakan adalah
 - A. matahari dan ilmu
 - B. pakaian dan teknologi
 - C. dokter dan guru
 - D. bahan baku industri dan modal
6. Pengertian perusahaan yang dikatakan oleh Van Der Meer adalah
 - A. suatu rumah tangga
 - B. merupakan satuan organisasi dan kekuatan produksi yang menghasilkan barang
 - C. merupakan kesatuan teknis dan tempat dalam proses sirkulasi dan produksi
 - D. rumah tangga sebagai organisasi produksi yang sifatnya khusus
7. Untuk membedakan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut ini, kecuali
 - A. jumlah tenaga kerja dan modal
 - B. jumlah utang dan bahan baku industri
 - C. jumlah utang dan aset
 - D. jumlah kekayaan perusahaan dan utang
8. Tujuan badan usaha adalah
 - A. menghasilkan barang dan jasa
 - B. memperoleh keuntungan
 - C. mendapatkan devisa dan keuntungan
 - D. mencari mitra kerja yang baik

9. Manusia memiliki sifat kreativitas sejak
 - A. lahir
 - B. usia 7 tahun
 - C. anak-anak
 - D. dewasa
10. Ani sedang merenungkan cara memulai usaha untuk mencari nafkah, sedangkan Ina merenungkan cara supaya dapat mengikuti karyawisata. Hal ini menunjukkan
 - A. manusia sebagai perenung
 - B. manusia sebagai pemikir
 - C. manusia kreatif
 - D. manusia inovatif
11. Berpikir kritis merupakan sistem pemecahan masalah dengan cara
 - A. melakukan penelitian
 - B. berlatih mengevaluasi secara cermat
 - C. proses bergerak secara lambat
 - D. melakukan hal-hal yang menguntungkan
12. Up Grade Play Stasion Menjadi DVD Player
Cuplikan informasi di atas menandakan adanya
 - A. berpikir lateral dan kritik
 - B. verifikasi dan aplikasi
 - C. kreativitas dan inovasi
 - D. Progresif dan intuitif
13. Menjadikan Play Stasion sekaligus sebagai DVD player menarik untuk dicoba. Karena Guntingan berita tersebut termasuk
 - A. inovator
 - B. invention
 - C. discovery
 - D. kreativitas

B. Uraian

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan 4 ciri orang kreatif!
2. Jelaskan tiga macam jenis inovasi menurut pendapat ROBERTSON!
3. Sebutkan perbedaan pengertian kreatif dan inovatif!
4. Sebutkan 3 contoh perusahaan yang bergerak di bidang jasa!

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kebudayaan India sudah mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak
 - A. terjadinya peperangan antara India dan Indonesia
 - B. dibukanya jalur sutera
 - C. dijadikannya Indonesia sebagai wilayah kekuasaan India
 - D. Selat Malaka menjadi penghubung antara India dan Cina
2. Bukti tertua adanya pengaruh budaya India di Indonesia yaitu
 - A. penemuan arca Buddha di Sempaga, Sulawesi Selatan
 - B. bangsa Indonesia telah mengenal bahasa Sansekerta
 - C. budaya India sama dengan budaya Indonesia
 - D. adanya beberapa prasasti Kerajaan Sriwijaya
3. Yang berpendapat budaya Hindu dibawa ke Indonesia oleh golongan Brahmana ialah
 - A. F.D.K. Bosch
 - B. J.C. van Leur
 - C. N.J. Krom
 - D. C.C. Berg
4. Manakah teori arus balik yang benar?
 - A. Golongan waisya menyebarkan agama Hindu melalui proses perdagangan.
 - B. Orang Indonesia belajar di India, kemudian menyebarkan agama Hindu di negaranya.
 - C. Budaya India dibawa para ksatria melalui peperangan.
 - D. Para pendeta menobatkan para raja melalui kegiatan seremonial Hindu.
5. Pengaruh agama Hindu-Buddha di Indonesia dalam bidang pemerintahan antara lain
 - A. para raja dan bangsawan banyak yang melakukan wanaprasta
 - B. cerita epos Ramayana dan Bhratayuda menjiwai pribadi bangsa Indonesia
 - C. berdirinya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha
 - D. berkembangnya jumlah penganut agama Hindu dan Buddha
6. Orang-orang Indonesia untuk pertama kali memperoleh pengaruh Hindu dari negara

A. India	C. Cina
B. Mesir	D. Thailand
7. Berikut ini adalah hasil-hasil karya sastra yang terpengaruh budaya Hindu, kecuali
 - A. Arjunawiwaha
 - B. Gatutkacasraya
 - C. Sang Hyang Kamahayanikan
 - D. Ramayana
8. Agama Buddha dibawa ke Indonesia oleh kaum

A. brahmana	C. sudra
B. ksatria	D. bhiksu
9. Proses awal masuknya agama Islam ke Indonesia antara lain melalui
 - A. undangan para penguasa Indonesia terhadap ulama Arab
 - B. perkawinan antar pedagang Islam dengan wanita Indonesia
 - C. perkawinan wanita muslim dengan penguasa setempat
 - D. perluasan kolonisasi pedagang-pedagang muslim

10. Agama Islam cepat berkembang di Nusantara karena faktor-faktor di bawah ini, *kecuali*
 - A. tidak mengenal adanya kasta
 - B. dilakukan dengan tekanan dan paksaan
 - C. tenggang rasa terhadap agama lain
 - D. mendapat dukungan dari para bupati pesisir
11. Agama Islam mulai masuk ke Indonesia abad ke-7 buktinya adalah
 - A. catatan perjalanan Marcopolo ke kerajaan Samudera Pasai
 - B. ditemukan nisan makam Sultan Malik al-Saleh di Aceh
 - C. telah ada perkampungan orang-orang Arab di Barus (Fansur), Sumatera Barat
 - D. terjalannya hubungan dagang antara dunia Arab dengan dunia timur
12. Salah satu cara Sunan Kalijaga dalam melakukan kegiatan penyebaran agama Islam adalah
 - A. mendirikan madrasah
 - B. mengawinkan putra dengan bangsa Arab
 - C. menciptakan tembang-tembang dolanan (permainan anak-anak).
 - D. berdagang sambil berdakwah
13. Petualangan pelaut-pelaut Eropa ke dunia baru pada abad ke-15 dan 16 didorong oleh hal-hal berikut ini, *kecuali*
 - A. gold
 - B. glory
 - C. gospel
 - D. golden
14. Thomas Stamford Raffles gagal melaksanakan Sistem Pajak Tanah, sebab
 - A. masa pemerintahan Raffles berlangsung singkat
 - B. para petani di Jawa pada umumnya tidak mau mematuhi pajak tanah
 - C. para bupati kurang mendukung pelaksanaan sistem pajak tanah
 - D. kebijakan Raffles ditentang raja-raja setempat
15. Pada tahun 1827, Jenderal De Kock menjalankan siasat baru untuk menaklukkan Pangeran Dipenogoro yang terkenal dengan nama
 - A. benteng stelsel
 - B. perang gerilya
 - C. konsentrasi stelsel
 - D. bumi hangus
16. Manusia disebut *homo economicus*, alasannya....
 - A. manusia selalu berakulturasi
 - B. tindakan-tindakan manusia selalu berhubungan dengan kebutuhan benda dan jasa
 - C. manusia selalu mengikuti peradaban dalam memenuhi kebutuhan
 - D. tindakan-tindakan manusia selalu mempunyai pilihan dalam menggunakan barang maupun jasa
17. Yang termasuk sumber daya alam yaitu
 - A. tanah, uang, dan tenaga kerja
 - B. hutang, tenaga kerja, dan uang
 - C. lahan, iklim, dan curah hujan
 - D. iklim, air, dan tenaga ahli
18. Kegiatan ekonomi adalah
 - A. kegiatan yang menghasilkan barang
 - B. kegiatan yang menghasilkan jasa
 - C. kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa
 - D. semua kegiatan ekonomi
19. Berikut ini yang termasuk dalam kegiatan produksi adalah
 - A. menanam padi
 - B. makan nasi
 - C. memakai baju
 - D. belajar di sekolah
20. Badan usaha yang pengelolaannya paling sederhana adalah
 - A. yayasan
 - B. perseroan
 - C. PT
 - D. koperasi

B SOAL URAIAN

1. Jelaskan secara singkat proses masuknya pengaruh agama Hindu-Buddha ke Indonesia!
2. Sebutkan wujud pengaruh budaya Hindu- Buddha di Indonesia!
3. Tunjukkan bukti-bukti bahwa masuknya agama Islam ke Indonesia tidak bersamaan!
4. Sebutkan lima macam cara penyebaran agama Islam di Indonesia!
5. Jelaskan secara singkat mengapa pedagang-pedagang Eropa berlayar langsung ke Indonesia
6. Bagaimana awalnya sikap bangsa Indonesia menghadapi bangsa-bangsa Eropa?
7. Mengapa timbul perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa-bangsa Eropa?
8. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi masyarakat?
9. Sebutkan bentuk-bentuk penggunaan lahan untuk kepentingan ekonomi!
10. Jelaskan apa yang dimaksud dengan
 - a. agen
 - b. makelar
 - c. importir
 - e. grosir
 - d. eksportir

C. PORTOFOLIO

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini!

1. Siswa di dalam kelas dibagi ke dalam kelompok-kelompok dengan anggota sekitar 5 orang.
2. Wawancarailah tokoh-tokoh masyarakat yang kalian temui untuk ikut memecahkan atau menyelesaikan masalah. Tokoh-tokoh tersebut di antaranya Ketua RT/RW, Kepala Desa/ Kelurahan, tokoh agama, guru, dan tokoh TNI/Polri.
3. Pada saat wawancara berlangsung, catatlah hal-hal penting yang kaian anggap penting untuk dilaporkan.
4. Susun hasil wawancara pada kertas folio atau HVS dan jangan lupa mencantumkan nama-nama kelompokmu.
5. Simpanlah hasil wawancara tersebut pada sebuah file yang tersedia di kelasmu.

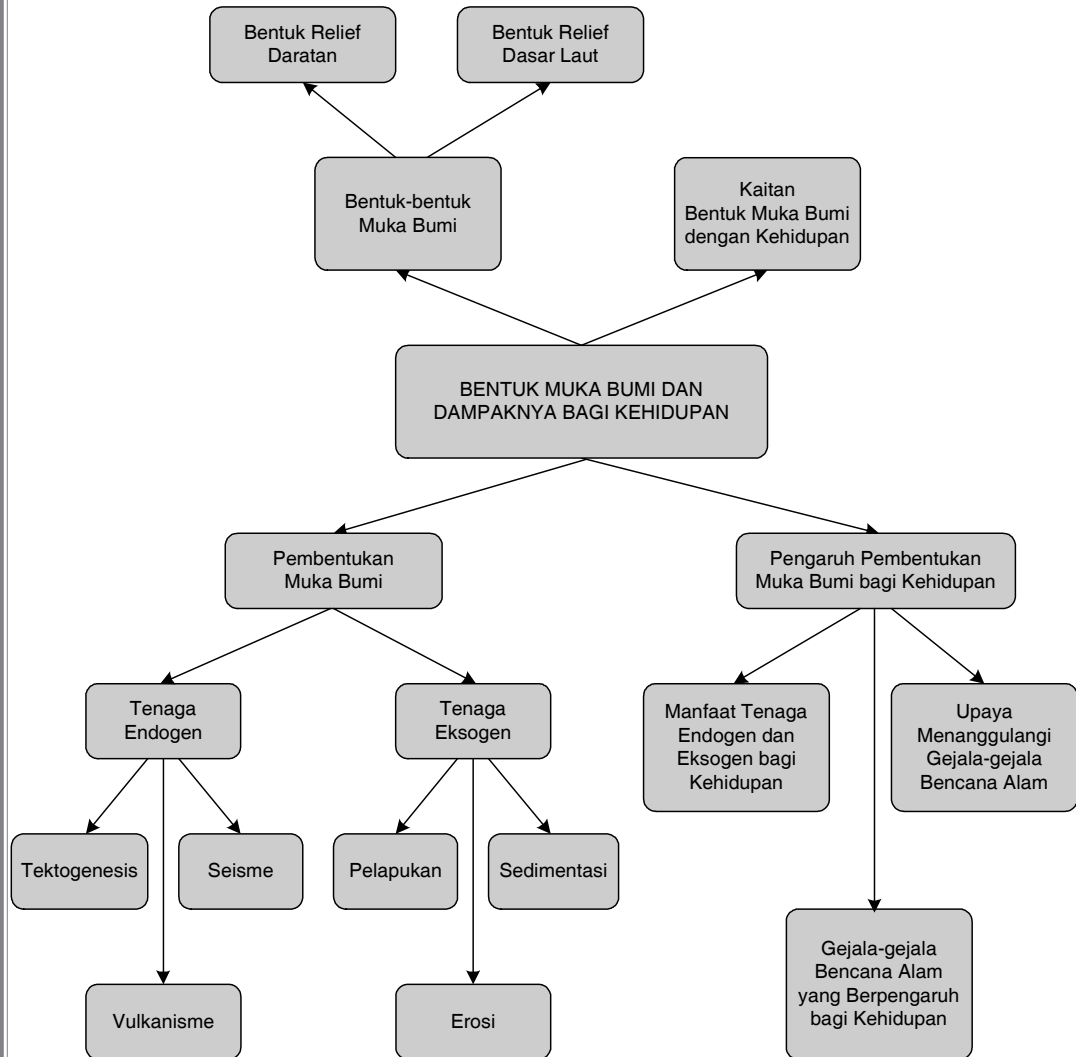
Wacana

Banyak tayangan pada TV yang tidak mendidik, di samping hal-hal positifnya. Tayangan tersebut kadangkala berpengaruh kepada generasi muda (khususnya pelajar) untuk meniru segala sesuatu yang ditontonnya, misalnya cara berpakaian yang ketat dan seksi, rambut berwarna-warni, dan sejumlah asesoris yang dikenakannya.

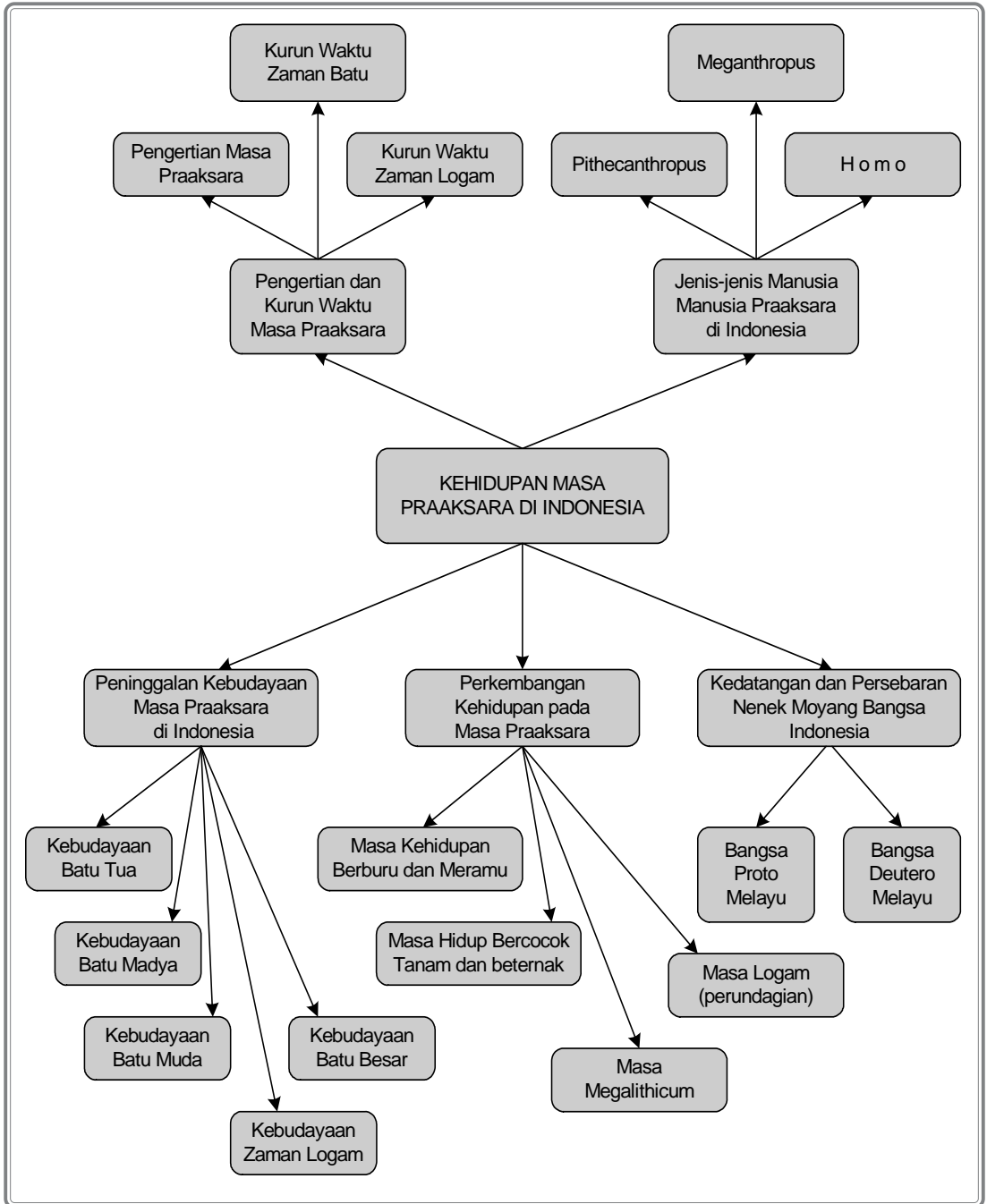
Contoh Pertanyaan-pertanyaan Untuk Wawancara

1. Apakah tayangan yang mempertontonkan cara berpakaian yang ketat dan seksi, rambut berwarna-warni, dan sejumlah asesoris seperti anting-anting di hidung merupakan masalah yang Anda anggap penting untuk dibicarakan? Mengapa?
2. Mengapa sebagian generasi muda amat mudah meniru begitu saja tayangan yang dianggap kurang mendidik? Bagaimana komentar Anda?
3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila generasi muda banyak yang meniru gaya yang ditayangkan TV tersebut?
4. Apakah Anda termasuk orang yang menyetujui hal-hal yang ditayangkan TV sejenis itu?
5. Apabila Anda tidak setuju, apa langkah-langkah yang akan Anda lakukan agar generasi muda berperilaku sesuai budaya bangsa yang beradab?
6. Bagaimana cara Anda menggiring generasi muda agar tidak berminat meniru tayangan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa?

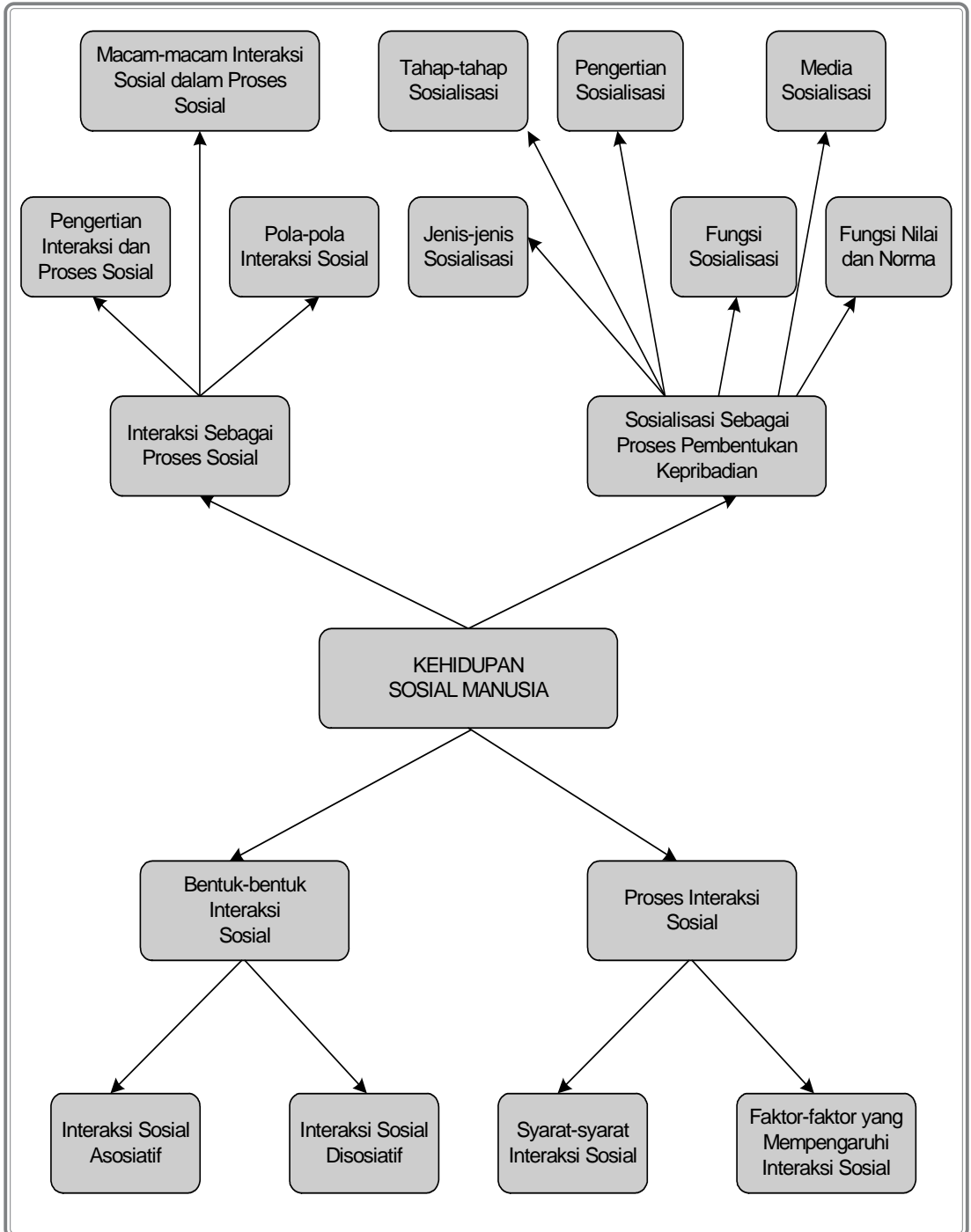
PETA KONSEP



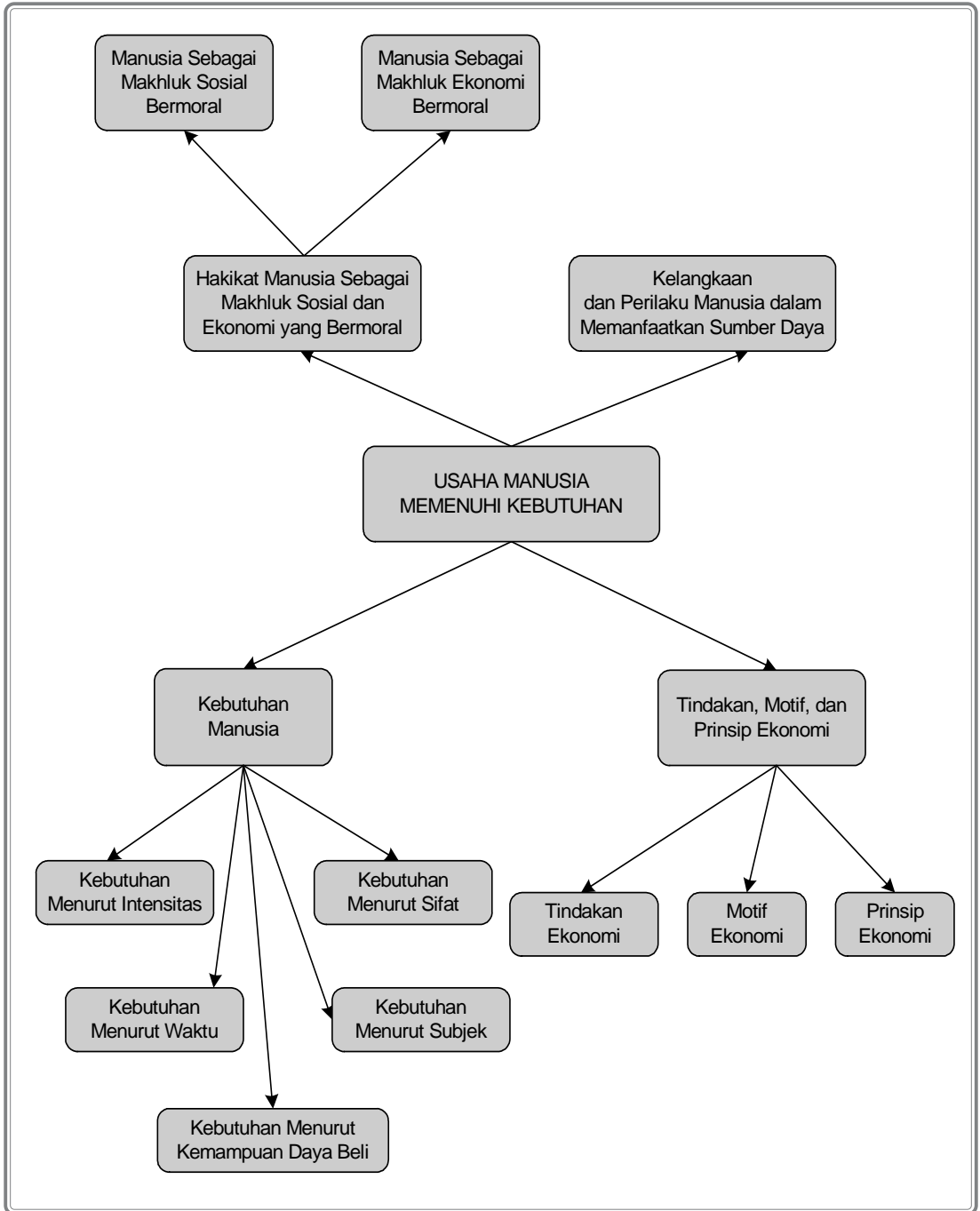
PETA KONSEP



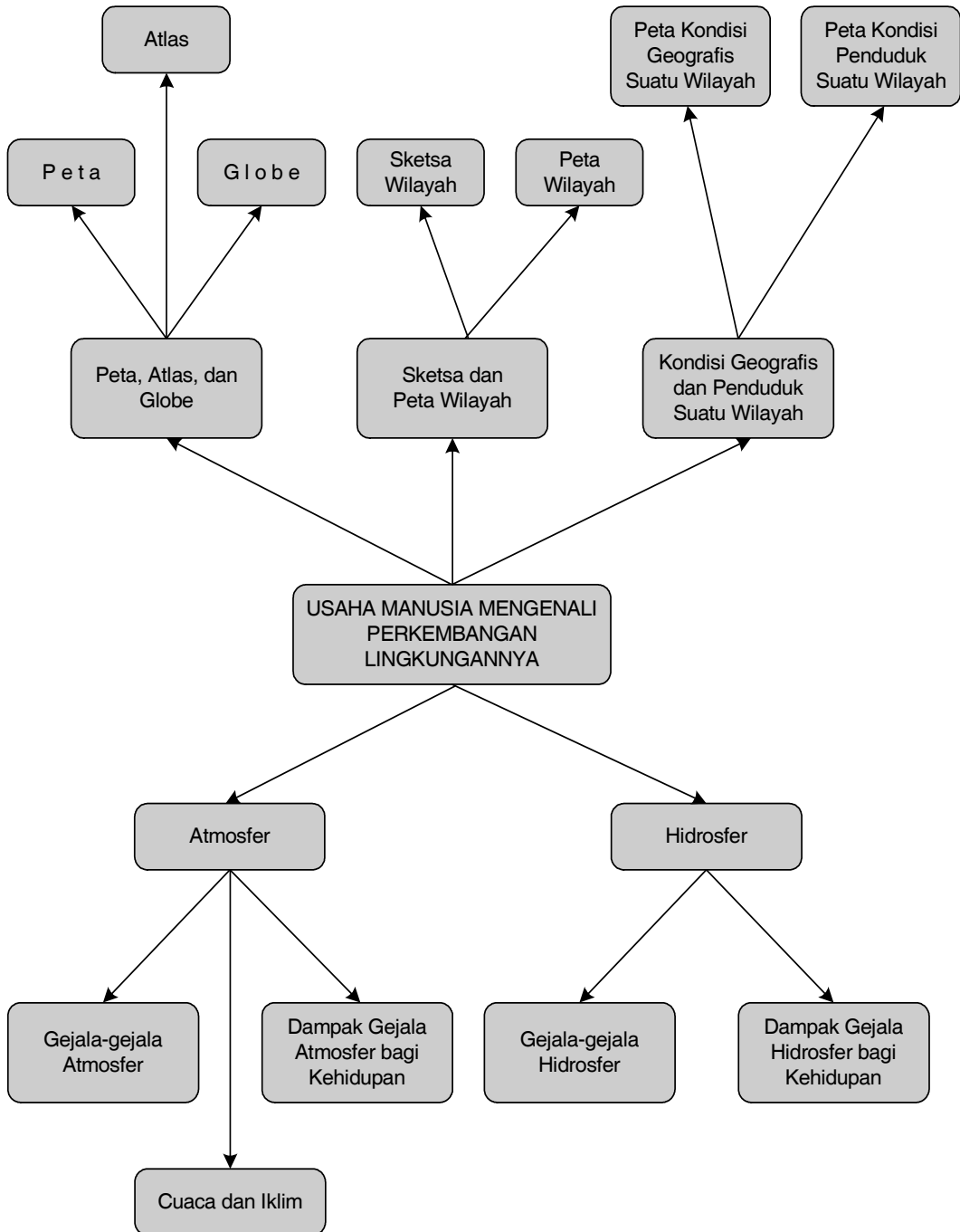
PETA KONSEP



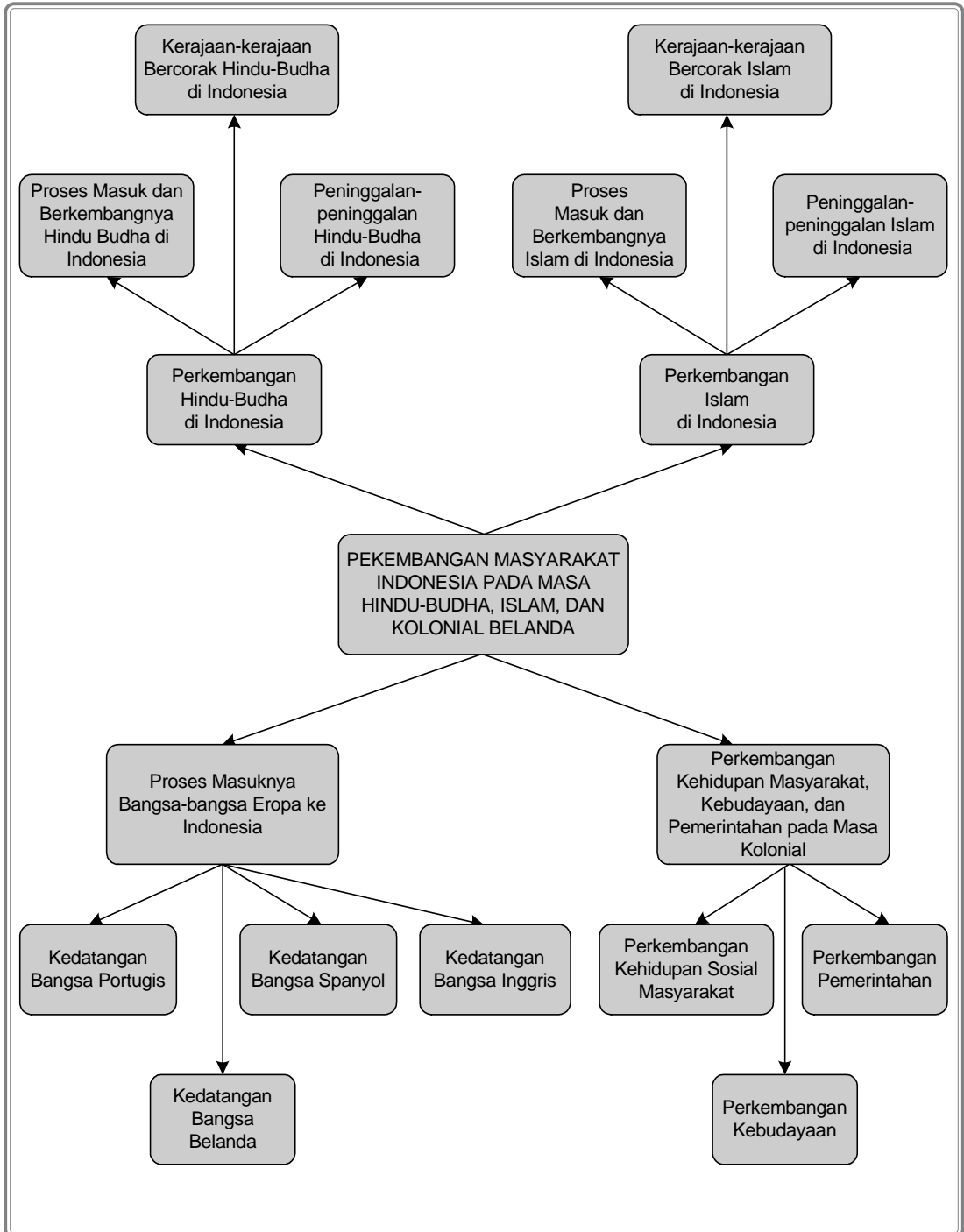
PETA KONSEP



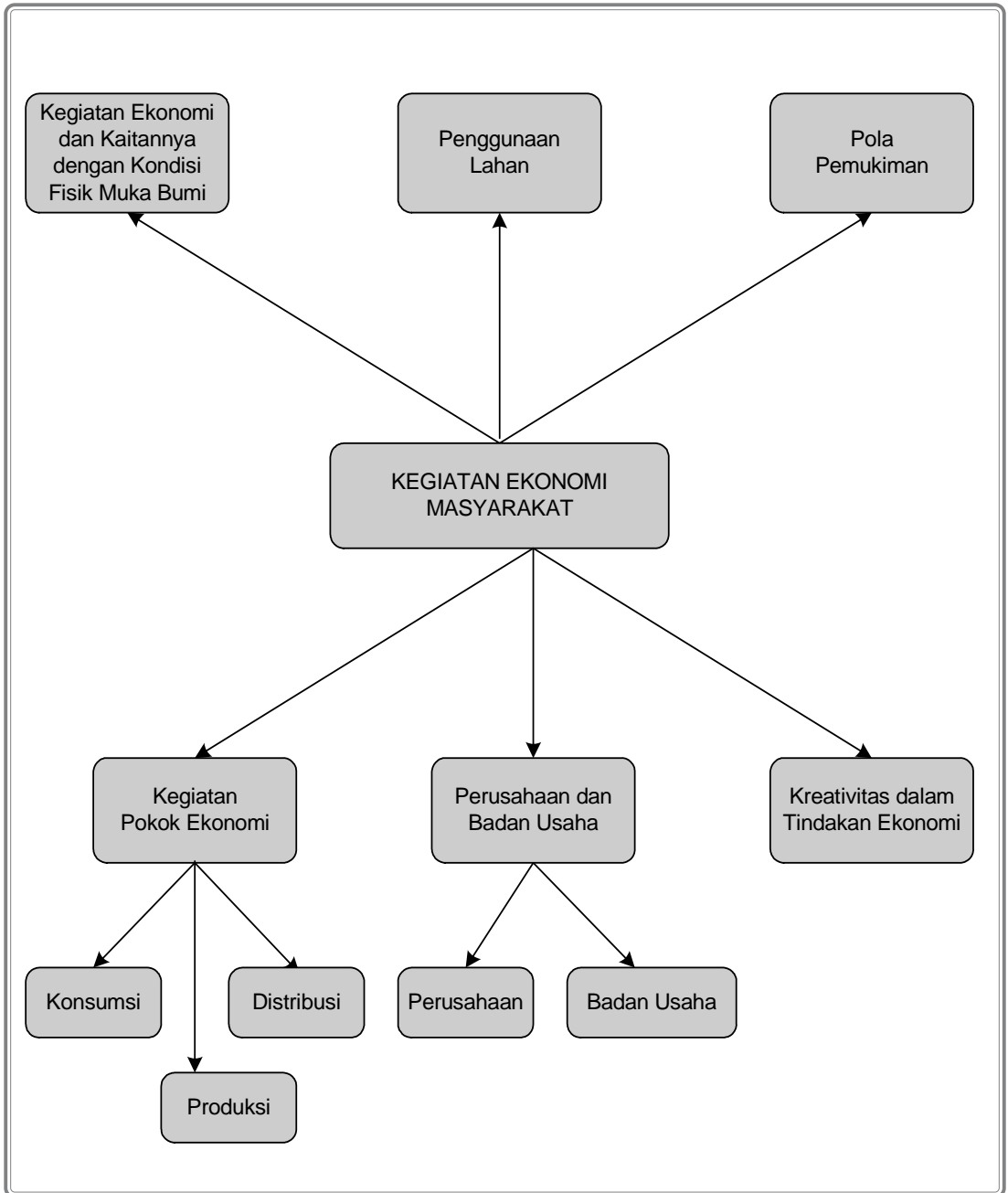
PETA KONSEP



PETA KONSEP



PETA KONSEP



Achieved status	: kedudukan seseorang yang dicapai berdasarkan perjuangan dan prestasinya.
Adat istiadat	: kebiasaan yang berkembang dan berlaku di suatu masyarakat.
Akulturas	: suatu proses percampuran dua unsur kebudayaan yang berbeda menghasilkan suatu unsur kebudayaan baru dengan ciri khas masing-masing.
Antiklinal	: punggung lipatan.
Arya	: suku Arya, merupakan induk bangsa Indo Eropa. Mereka adalah bangsa pengembara sebagian menetap di dataran tinggi Iran dan sebagian lagi menetap di Punjab, India.
Ascribed status	: kedudukan seseorang yang diperoleh berdasarkan keturunan.
Assigned status	: kedudukan seseorang yang diperoleh dengan cara pemberian karena jasa-jasanya yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kepentingan masyarakat.
Astronomi	: ilmu yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer bumi; tentang matahari, bulan, bintang dan sebagainya.
Atlas	: kumpulan peta yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku.
Badan usaha	: kesatuan yuridis ekonomis yang bertujuan untuk mencari keuntungan.
Barang asli	: barang yang tersedia oleh alam dan tidak bisa diperbanyak barang buatan; barang yang pada umumnya dapat diperbanyak.
Brahmana	: Pendeta agama Hindu atau golongan tertinggi dalam agama Hindu.
Civilation atau peradaban	: kehidupan yang telah mencapai taraf perkembangan teknologi yang sudah tinggi, maju dan halus, serta memiliki adat sopan santun (etika).
Denudasi	: proses perombakan muka bumi, mengurangi tingginya bukit-bukit serta permukaan bumi lainnya oleh tenaga eksogen.
Doline	: lubang atau sumur-sumuran berbentuk corong di daerah batuan kapur.
Dome	: relief muka bumi berbentuk kubah.
Economists	: orang yang mempelajari dan memperdalam ilmu ekonomi.
Eksogen	: gaya yang bekerja dari luar bumi berupa tenaga angin, aliran air, gelombang laut dan gletser.
Emosional motif	: motivasi berdasarkan perasaan artinya suatu dorongan untuk bertindak yang dipengaruhi oleh perasaan.
Endogen	: gaya yang bekerja dari dalam bumi berupa tektonik, vulkanik dan gempa.
Epirogenetik	: proses pengangkatan atau penurunan permukaan bumi meliputi daerah yang luas tanpa adanya lipatan atau retakan yang menonjol, berlangsung sangat lambat dan lama.
Episentrum	: pusat gempa di permukaan bumi.
Erosi	: pengikisan pada batuan yang mudah lapuk oleh air mengalir, angin, gelombang laut, dan gletser.
Gemeinschaft	: suatu kelompok manusia berkembang menjadi masyarakat yang tumbuh dengan sendirinya.

Gempa bumi	: getaran-getaran yang dirasakan di permukaan bumi disebabkan oleh adanya energi dari dalam bumi yang melepaskan kekuatan sehingga menimbulkan gerakan lapisan-lapisan kulit bumi.
Geologi	: ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan, asal kejadiannya, struktur, komposisi dan sejarahnya.
Gesellschaft	: masyarakat yang dibentuk secara sengaja untuk mencapai maksud atau tujuan tertentu.
Globe	: tiruan planet bumi dalam bentuk kecil.
Glory	: misi bangsa Eropa pada abad ke-16 ke Benua Timur untuk mencari kejayaan(kekuasaan).
GMT (Greenwich Mean Time)	: standar waktu untuk berbagai daerah di dunia pada meridian 0o yang melewati kota Greenwich di London Inggris.
Gold	: misi bangsa Eropa pada abad ke-16 ke Benua Timur untuk mencari rempah-rempah (kekayaan).
Gospel	: misi bangsa Eropa pada abad ke-16 ke Benua Timur untuk menyebarkan agama Nasrani (Kristen).
Graben	: bagian kulit bumi yang merosot secara vertikal oleh gaya endogen.
Hak Otroui	: hak istimewa yang diberikan Kerajaan Belanda kepada Maskapai Perdagangan Belanda di Hindia Belanda pada abad ke-16 -17.
Hiposentrum	: pusat gempa di dalam bumi.
Horst	: bagian kulit bumi yang terangkat secara vertikal oleh tenaga endogen.
ilmu ekonomi	: kemampuan suatu benda untuk memenuhi kebutuhan manusia.
Interaksi	: hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain.
Interinsuler	: pelayaran dan perdagangan antarpulau.
Kartografi	: pengetahuan yang mempelajari seni dan teknologi pembuatan peta.
Kasta	: sistem sosial dalam masyarakat Hindu yang mengatur pengelompokan masyarakat berdasarkan asal keturunan, persamaan agama, dan pekerjaan.
Kebudayaan	: hal - hal yang bersangkutan dengan akal atau budi atau dengan kata lain adalah segala yang dihasilkan manusia berdasarkan akalunya.
Kebutuhan	: keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran.
Kebutuhan ekonomi	: keinginan yang timbul terhadap barang-barang keperluan hidup yang dapat dinilai dengan uang.
Kegiatan distribusi	: kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
Kegiatan ekonomi	: segala aktivitas manusia yang ada hubungannya dengan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk pemenuh kebutuhan.
Kegiatan konsumsi	: segala kegiatan manusia dalam menggunakan barang dan jasa secara berangsur - angsur maupun sekaligus habis dipakai.
Konflik peran	: perasaan yang dirasakan seseorang karena tidak dapat menjalankan peran-perannya dengan baik sesuai dengan status yang dimilikinya di masyarakat.

Konflik status	: perasaan yang dirasakan seseorang karena adanya ketimpangan dari status-status yang dimilikinya.
Kutub Selatan	: daratan yang berada di sebelah selatan bumi.
Kutub Utara	: cekungan atau laut yang berada di utara bumi.
Lava	: segala benda yang sudah mencair yang dimuntahkan gunung berapi dan sudah sampai di permukaan bumi.
Litosfer	: lapisan bumi paling luar, tebalnya kurang lebih 48 km dan gravitasinya di antara 2,0 - 3,0.
Local Genius	: Kecakapan dan kemampuan setempat yang tidak dipengaruhi oleh kebudayaan luar.
Magma	: bahan batuan cair pijar yang terdapat sangat dalam di perut bumi.
Mahabharata	: cerita atau epos masyarakat Hindu yang menceritakan tentang peperangan antara kelompok kebaikan melawan kelompok jahat.
Meander	: kelokan sungai yang berulang-ulang.
Motif ekonomi	: dorongan atau alasan yang ada pada diri manusia untuk melakukan tindakan atau perbuatan yang berkaitan dengan benda maupun jasa untuk memperoleh kepuasan.
Naluri	: keinginan yang timbul karena dorongan hati yang dibawa sejak lahir
Nasional	: wilayah kawasan suatu negara.
Nilai sosial	: sikap, perasaan atau anggapan terhadap sesuatu hal yang diterima dan berkembang di masyarakat sebagai dasar untuk menentukan apa yang benar, layak dan penting.
Norma sosial	: seperangkat aturan dengan sanksi-sanksi yang dimaksudkan untuk mendorong atau menekan orang perorangan, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan untuk mencapai nilai-nilai sosial.
Orogenetik	: gerak atau pergeseran kulit bumi dengan arah mendatar baik berupa tekanan maupun tarikan yang relatif lebih cepat.
Oxbow lake	: suatu telaga atau sungai mati yang terbentuk dari suatu sungai meander.
Paria	: kelompok masyarakat di luar sistem kasta Hindu.
Pengendalian Sosial	: cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggota masyarakat.
Peran	: seperangkat ucapan, tingkah laku atau perbuatan yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan status yang dimilikinya.
Peristiwa ekonomi	: peristiwa yang muncul dalam kegiatan - kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan.
Perusahaan	: tempat melakukan aktivitas penggabungan faktor- faktor produksi dengan menggunakan teknis dan terorganisir dengan baik yang berlangsung terus menerus untuk menghasilkan barang.
Peta	: gambaran permukaan bumi secara umum baik sebagian atau seluruhnya yang dilukis pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu disertai tulisan dan simbol sebagai tanda pengenalan.
Politheisme	: kepercayaan atau pemujaan kepada lebih dari satu dewa.
Pranata sosial	: lembaga kemasyarakatan yang mengatur kehidupan masyarakat untuk mencapai tata tertib.

Ramayana	: cerita atau epos dalam masyarakat Hindu tentang kisah penculikan Putri Shinta oleh Raja Alengka.
Rasional motif	: motivasi berdasarkan rasional artinya suatu dorongan untuk bertindak menurut pikiran sehat, patut dan layak.
Regional	: suatu kawasan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khas.
Relief	: raut muka daratan ataupun dasar lautan tidak sama tingginya.
Scarcity	: kelangkaan sumber daya ekonomi yang artinya keterbatasan jumlah sumber daya ekonomi.
Sinklinal	: lembah lipatan.
Social control atau Social stratification	: sistem kehidupan masyarakat yang berlapis-lapis artinya adanya perbedaan golongan masyarakat.
Society	: masyarakat.
Sosialisasi	: proses yang dialami seseorang dalam mempelajari cara hidup masyarakat untuk mengembangkan potensinya, baik sebagai pribadi yang mandiri maupun sebagai anggota kelompok sesuai dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat tersebut.
Stalagmit	: batuan berbentuk kerucut berdiri tegak di lantai gua batu kapur.
Stalaktit	: batuan berbentuk kerucut atau gigi sisir tergantung pada langit-langit gua batuan kapur.
Suluk	: adalah kitab yang menceritakan tentang ramalan-ramalan kehidupan manusia, hari-hari baik dan buruk, dan pengungkapan makna pada suatu kejadian. Kitab ini bercorak ajaran tasawuf, penuh dengan kepercayaan-kepercayaan.
Sumber daya	: benda dan jasa yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani.
Sumber daya ekonomi	: alat pemuas kebutuhan, jumlahnya terbatas sehingga manusia untuk memperolehnya harus dengan pengorbanan.
Sunan	: Penguasa tertinggi (raja) dalam sistem pemerintahan berdasarkan agama Islam atau gelar pemerintahan Surakarta dan Yogyakarta.
Tendens ekonomi	: suatu kemungkinan yang tidak dijamin kebenarannya.
Tindakan ekonomi	: segala upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan.
Topografi	: uraian ataupun keterangan terperinci tentang daerah atau tempat mengenai gunung, lembah, jalan dan sebagainya.
Trimurti	: Tiga Dewa Utama dalam kepercayaan agama Hindu.
Trog	: palung laut yang sangat dalam dengan tebing yang curam dan sempit.
Tsunami	: gelombang pasang.
Upanisad	: Kitab suci agama Hindu.
Uvala	: suatu depresi di daerah kapur yang lebih besar dari doline.
Vulkanisme	: peristiwa penerobosan magma atau keluarnya magma dari dalam
Weda	: kitab suci agama Hindu tertulis dengan bahasa Sanskerta.
Zoon politican	: makhluk sosial yang mempunyai keinginan hidup bergolongan artinya manusia tidak dapat hidup tanpa ada manusia lain.

A

Abrasi, hal 18
 Ageng Tirtayasa, hal 184
 Akulturasi, hal 64
 Albert Meyers, hal 76
 Alfonso d' Albuquerque, hal 191
 Alvin L. Bertvard, hal 208
 Angin, hal 140
 Aristoteles, hal 75
 Arkhaikum, hal 31
 Artefak, hal 31
 Asimilasi, hal 64
 Atlas, hal 103
 Atmosfer, hal 132

B

Badan usaha, hal 227
 Barang, hal 82
Bargaining, hal 64
 Barometer, hal 138
 Bartholomeus Diaz, hal 190
 Batuan beku, hal 11
 Batuan endapan, hal 12
 Batuan malihan, hal 12
 Bintarto, hal 209
 Bukit, hal 3

C

Charles V., hal 191
 Christopher Colombus, hal 191
Continental shelf, hal 4
Continental slope, hal 4
 Cornelis de Houtman, hal 184
 Cuaca, hal 118

D

Daendels, hal 198
 Dataran lava, hal 11
 Dataran, hal 3
Deep sea plain, hal 4
 Deutero Melayu, hal 46
 Diego Lopez Sequeira, hal 190
Discovery, hal 237
 Distribusi, hal 222
 Diversifikasi, hal 219
 Dolina, hal 18
 Dome vulkanik, hal 10

E

Efek rumah kaca, hal 138
 Eksogen, hal 16, 23, 24
 Eksosfer, hal 135
 Ekstensifikasi, hal 219
 Endogen, hal 6, 22
 Epirogenesis, hal 6
 Erosi, hal 19
 Eugene Dubois, hal 36

F

F. Drake, hal 193
Faulting, hal 8
 Fauna, hal 119
 Ferdinan Magelhaens, hal 191
 Firma, hal 230
 Fleksur, hal 8
 Flora, hal 119
Food gathering, hal 32
Food producing, hal 33
 Fosil, hal 31
 Fransiscus Xaverius, hal 191
 Friedrich List, hal 76

G

Garis bujur, hal 108
 Garis lintang, hal 107
 Gempa bumi, hal 13
 Glasial, hal 18
 Glen T. Trewarta, hal 136
 Gletser, hal 20
 Globe, 106
 Goa Tallo, hal 185
 Graben, hal 8
 Gua kapur, hal 18
 Gunung, hal 3

H

Hidrosfer, hal 130
Holding, hal 7
 Homo economicus, hal 77
 Homoseista, hal 14
 Homo soloensis, hal 37
 Homo wajakensis, hal 36
Hors, hal 8

I

Iklim, hal 118, 135, 136, 207
 Iluminasi, hal 236
 Imitasi, hal 68
 Indeks, hal 104
 Inkubasi, hal 236
 Inovasi, hal 237
 Intensifikasi, hal 219
 Interaksi sosial, hal 55
 Invention, hal 237
 Isabella, hal 191
 Iseista, hal 14

J

J. C. Rietveldt, hal 226
 J. K. GIBraith, hal 232
 J.L. Mey, Jr., hal 76
 Juan Sebastian del Cano, hal 191
 Junghuhn, hal 207

K

K. J. Groeneveld, hal 225
 Kaldera, hal 10
 Kawah maar, hal 11
 Kegiatan produksi langsung, hal 213
 Kegiatan produksi tidak langsung, hal 214
 Kelembapan, hal 139
 Kesultanan Banten, hal 183
 KH. Ahmad Dahlan, hal 196
Kjokkenmoddinger, hal 34, 42
 Koalisi, hal 64
 Kontraversi, hal 65
 Korasi, hal 20
 Kubah kapur, hal 18

L

Lapangan produksi agraris, hal 215
 Lapangan produksi ekstraktif, hal 215
 Lapangan produksi industri, hal 215
 Lapangan produksi jasa, hal 216
 Lapangan produksi perdagangan, hal 216
 Lava, hal 9
 Legenda, hal 98
 Leher vulkanik, hal 10
 Lembah, hal 20
Line Village, hal 208
 Lopez de Mesquita, hal 191

M

Magma, hal 9
 Masa praakarsa, hal 31
 Masa sejarah, hal 31
 Maulana Yusuf, hal 184
 Meander, hal 20
 Megalitikum, hal 33
 Meja lava, hal 11
 Mekanisasi pertanian, hal 219
 Mesolitikum, hal 32
 Mesosfer, hal 134
 Mesozoikum, hal 32
 Motif ekonomi, hal 84
 MULO, hal 195

N

Neolitikum, hal 33
 Neozoikum, hal 32
 Nogroho Notosusanto, hal 34
 Nomaden, hal 32
 Norma sosial, hal 60
Nucleated Village, hal 208

O

Open Country Village, hal 209

P

Paleolitikum, hal 41
 Paleozoikum, hal 31
 Pelapukan organis, hal 19
 Pelapukan, hal 16
 Pengikisan, hal 19
 Perseroan Komanditer (CV), hal 231
 Perusahaan agraris, hal 226
 Perusahaan ekstraktif, hal 226
 Perusahaan industri, hal 226
 Perusahaan Terbatas (PT), hal 231
 Peta dinamika, hal 102
 Peta geografi, hal 101
 Peta koreografi, hal 101
 Peta statistik, hal 102
 Peta topografi, hal 117
 Peta, hal 95
 Pleistoseista, hal 14
 Pola pemukiman, hal 210
 Prince Henry, hal 190
 Prinsip ekonomi, hal 86
 Produksi barang, hal 215
 Produksi ekonomi, hal 214
 Produksi jasa, hal 215
 Produksi nonekonomi, hal 214

Produksi primer, hal 216
Produksi sekunder, hal 216
Produksi teknis, hal 214
Produksi tersier, hal 216
Proses kreativitas, hal 235
Proto melayu, hal 46

R

R. Soekmono, hal 38
Raja Mangkunegoro, hal 194
Rehabilitasi pertanian, hal 219
Relief, hal 116
Robertson, hal 237

S

San Salvador, hal 191
Sartono kartodirdjo, hal 34
Scarcity, hal 78
Sedimentasi, hal 21
Sekolah Dokter Jawa, hal 195
Selo Soemardjan, hal 53
Sesar tangga, hal 9
Simbol, hal 98
Sir Henry Mildlleton, hal 193
Skala, hal 96
Sosialisasi, hal 56
Stalaktit, hal 18
STOVIA, hal 195
Sugesti, hal 68
Suhu, hal 136
Sultan Harun, hal 191
Sultan Hasanuddin, hal 185
Sultan Khaerun, hal 186
Sumber pendapatan, hal 212

T

Tanah, hal 122
Tekanan udara, hal 138
Tektogenesis, hal 6
Terban, hal 14
Termosfer, hal 134
The deeps, hal 4
Thomas Carendish, hal 193
Thomas Robert Malthus, hal 78
Thomas Stamford Raffles, hal 198
Tindakan ekonomi, hal 84
Troposfer, hal 133

U

Uvala, hal 18

V

Van Der Meer, hal 226
Van Deventer, hal 197
Vasco da Gama, hal 190
Verifikasi, hal 236
VOC, hal 184
Volksraad, hal 199
Von Hiene Beldern, hal 46
Von Koenigswald, hal 41
Vulkanisme, hal 9

W

Wedenrich, hal 36
Wrapping, hal 7

X

Xendphon, hal 76

Z

Zointing, hal 8

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (ed), 1987. *Sejarah dan Masyarakat: Lintasan Historis Islam di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Abdullah, Taufik (ed). 1986. *Agama, Etos Kerja, dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.
- Abdullah, Taufik 1978. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Abdullah, Taufik 1987. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Abdullah, Taufik dan Abdurrahman Surjimihardjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Adiwikarta, Sudarja, Dr., M.A. dan Akub Tisnasomantri, Drs. 1983. *Dasar-Dasar Geomorfologi (Pengetahuan Dasar dan Morfologi Fluvial) jilid 1*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIS IKIP Bandung.
- Ahad, Zainal Abidin, H. 1977. *Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang: Perkembangan dari Zaman Ke Zaman*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmad Tjahjono, Muhammad Fakhri Husen – *Buku Perpajakan -Edisi ketiga*
- Alatas, S.H. 1988. *Mitos Pribumi Malas: Citra Orang Jawa, Melayu, dan Filipina dalam Kapitalisme Kolonial*. Jakarta: LP3ES.
- Al-Aydrus, Muhammad Hasan. 1996. *Penyebaran Islam di Asia Tenggara: Asyraf Hadhramaut dan Peranannya*. Jakarta: Lentera.
- Alfian (ed). 1985. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Amran, Rusli. 1981. *Sumatera Barat Hingga Plakat Panjang*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Asari, Hasan. 1994. *Menyingkap Zaman Keemasan Islam: Kajian Atas Lembaga-lembaga Pendidikan*. Bandung: Mizan.
- Atlas Geografi Indonesia dan Dunia. 1984. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Atlas Indonesia dan Dunia, edisi 33 Propinsi di Indonesia, untuk SD, SLTP, SMU dan Umum. Jombang: Lintas Media.
- Atlas Indonesia dan Semesta Dunia. 2002. Jakarta: Djembatan.
- Atlas Indonesia, Dunia & Budaya. 1992. Jakarta: Depdikbud.
- Atlas Sejarah. 2003. Jakarta. Djembatan.
- Boeke, J.H. 1983. *Prakapitalisme di Asia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Cheryl Simon Silver dan Ruth S. DeFries. 1993. *Satu Bumi Satu Masa Depan, Perubahan Lingkungan Global Kita*. Bandung: Rosda.
- CST Kansil SH, Drs. *Buku Pokok-Pokok Hukum Pajak*. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan.
- De Graaf, H.J. 1971. *Historiografi Hindia-Belanda*. Jakarta: Djembatan.
- De Graaf, H.J. dan T.H.G. TH. Pigeud. 1989. *Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Buku 1 Materi Latihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial*. Jakarta: BPPSP SLTP.
- Didik Taryana, Drs. M.Si. 2001. *Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Djamari, Drs. 1978. *Topografi dan Sedimen Dasar Samudra*. IKIP Bandung: Fakultas Keguruan Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Geografi.
- Djamari, Drs., Al Rasjid W.S., Drs. 1980. *Dasar-Dasar Oceanografi Dalam Studi Geografi*. IKIP Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Ilmu Sosial.
- Djayadinigrat, Hoesein. 1983. *Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten*. Jakarta: Djembatan.
- Ecole Francaise D'Extreme-Orient. 1981. *Kerajaan Campa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ekowati, Endang, Dra. Dkk. 2004. *Materi Terintegrasi – Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial*. Departemen pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Digandakan oleh bagian proyek pengembangan sistem dan pengendalian program. Buku 3 dan Buku 2.

- Elok Sudibyo, S.Pd., M.Pd. dkk. 2003. *Panduan Evaluasi Fisika Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 2*, edisi kesatu. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ensiklopedia Indonesia. 1982. Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.
- Hakim, Abdul 1981. *100 Tahun meletusnya Krakatau 1883-1983*. Jakarta: Pustaka Antar Kota.
- Hall, D.G.E. 1988. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hanna, Williard H.. 1988. *Hikayat Jakarta*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hewit, James. 1989. *Orang-orang Ternama Bidang Eksplorasi Dunia*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hurgronje, Snouck. 1983. *Islam di Hindia Belanda*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- J.S. Liem, Lukiswara, Suryadi, Syamsudin Adang Rifai. 1981. *Kamus Istilah Pertanian*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahas. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamaludin, Rustian. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta. Lembaga Penerbit FEUI
- Kartodirdjo, Sartono. 1988. *Pengantar Sejarah Indonesia: 1500-1900 Dari Emporium sampai Imperium*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Kartodirdjo, Sartono 1984. *Pemberontakan Petani di Banten 1888*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kartodirdjo, Sartono, 1969. "Struktur Sosial dari Masyarakat Tradisional dan Kolonial". Lembaran Sedjarah No.4/12/1969. Jogyakarta: Seksi Penelitian Jurusan Sejarah Fakultas Sastra dan Kebudayaan, Universitas Gajah Mada.
- Koenjaraningrat. 1982. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djembatan.
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Laeyendecker, L. 1983. *Tata, Perubahan, dan Ketimpangan: Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Latif, Chalid, Drs. dan Lay, Irwin, Drs. 1994. *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*. Jakarta: PT. Pembina.
- Leiriza, R.Z. 1981. *Sejarah Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bagian Penerbitan FISIP-UI.
- Lombard, Denys. 1986. *Kerajaan Aceh*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Ratim dan Misriyadi. 1982. *Bumi dan Antariksa I (Geografi Fisika)*. Bandung: Angkasa.
- Marsden, William. 1999. *Sejarah Sumatera*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marwati Djoned Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1975. *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid II, III dan IV*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moch. Arifien Yudaadiputra, Drs. 1983. *Kumpulan Bahan Kuliah, Geologi Fisis*. Bandung: IKIP.
- Muhammad Yamin, 1956. *Atlas Sejarah*. Jakarta: Djembatan.
- Muhammad Yamin. 1956. *Lukisan Sejarah*. Jakarta: Djembatan.
- Mulyono Tjokrodikaryo, dkk.. 1979. *Daftar Istilah Geografi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahas. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Negara dan Bangsa. 1996. Jakarta: Grolier Internasional Inc- PT. Widyakara.
- Notosusanto. 1975. *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid II, III dan IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- P. Simamora, Drs. 1979. *Ilmu Bumi Alam*. Jakarta: CV Pedjuang Bangsa.
- P.Ginting, Fathur Rahman M., S.Pinem. 2003. *IPS Geografi Untuk SLTP Kelas 2*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwokoesoemo, Soedarisman, KPH, Mr. 1985. *Kasultanan Yogyakarta: Suatu Tinjauan Tentang Kontrak Politik (1877-1940)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Poesponegoro, Sartono Kartodirdjo Marwati Djoned dan Nugroho Notosusanto. 1975. *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid II, III dan IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purnama, Ridwan, SH, dkk. 1999. *Buku Materi Pokok Perpajakan UT*.
- R.F.Symes, Dr. dan Staf Natural History Museum London. 1992. *Seri Eyewitness. Batu & Mineral. Temukanlah Informasi Mengenai Batuan dan Mineral Bumi-Proses Pembentukannya, Macamnya, dan Kegunaannya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: PT. Bentara Antar Asia.
- Rafi'i, Suryatna. 1983. *Meteorologi dan Klimatologi I (Uap Air dalam Atmosfer dan Termodinamikanya, Evaporasi, dan Evapotranspirasi)*. Bandung: FPIPS-Geografi IKIP Bandung.
- Ratim, M. dan Misriyadi. 1982. *Bumi dan Antariksa I (Geografi Fisika)*. Bandung: Angkasa.
- Reid, Anthony dan David Marr. 1983. *Dari Raja Ali Haji Hingga Hamka: Indonesia dan Masa Lalunya*. Jakarta: Grafiti Pers.

- Reid, Struan. 2000. *Jalan Sutra dan Rempah: Budaya dan Peradaban*. Bandung: Penerbit CV. Bakti Aksara.
- Resink, G.J. 1987. *Raja dan Kerajaan yang Merdeka di Indonesia: 1850-1910*. Jakarta: Djembatan.
- Resosudarmo, Sudjiran, R., Prof., Dr., MA. 1984. *Ilmu Bumi Alam*. Jakarta: P.T. Rosda Jayapura.
- Ricklefs, M.C. 1998. *Sejarah Modern Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Ridwan Purnama SH, dkk. *Buku Materi Pokok Perpajakan UT*. 1999.
- Rismunandar. 1984. *Air, Fungsi, dan Kegunannya bagi Pertanian*. Bandung: Sinar Baru.
- Rusli Amran. 1981. *Sumatra Barat Hingga Plakat Panjang*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Scott, James C. 1983. *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Seri Eyewitness. 1992. *Manusia Purba*. Jakarta: PT. Bentara Antar Asia.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Keluarga: Tentang Ikhtwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Soekmono, R. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid II dan III*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Soemarsaid Martono, 1985. *Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau: Studi Tentang Masa Mataram II Abad XVI sampai XIX*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sri Hayati, Enok Maryani, Murnaria Manalu. 2004. *Pengetahuan Sosial Geografi SMP Untuk Kelas VII*. Jakarta: Esis, Erlangga.
- Standar World Atlas. 1984. Hammond Inc. New Jersey.
- Steenbrink, Karel A.. 1984. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Struan Reid. 2000. *Jalan Sutra dan Rempah. Budaya dan Peradaban*. Bengkulu : Bakti Aksara.
- Sudarja Adiwikarta, Dr., M.A. dan Akub Tisnasomantri, Drs. 1983. *Dasar-Dasar Geomorfologi (Pengetahuan Dasar dan Morfologi Fluvial) jilid 1*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.
- Sudibyo, Elok, S.Pd., M.Pd. dkk. 2003. *Panduan Evaluasi Fisika Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 2, edisi kesatu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarto, Kamanto (Peny). 1984. *Pengantar Sosiologi: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutherland, Heather. 1983. *Terbentuknya Sebuah Elite Birokrasi*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Suwarno. 1985. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta UT.
- T. Suwarno, dkk. 1998/1999. *Meteorologi dan Klimatologi, Bahan Sajian untuk Penataran Instruktur*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Tanudidjaja, Ma'mur, Moh, Drs. dan Omi Kartawidjaja, Dra. 1986. *Penuntun Pelajaran Geografi Berdasarkan Kurikulum 1984 untuk SMA Kelas III Semester 5 dan 6 (Program Inti)*. Bandung: Ganeca Exact.
- Taryana, Didik, M.Si. 2001. *Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi*. Malang
- Taufik Abdullah (ed), 1987. *Sejarah dan Masyarakat: Lintasan Historis Islam di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Tim Abdi Guru. 2004. *Geografi Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Bakti Guru. 1993. *Sejarah dan Kebudayaan Maluku*. Jakarta: Rosda Jaya Putra.
- Tim Penulis MGMP SLTP PS Ekonomi Propinsi Jawa Barat 1997 Jilid 2.
- Tim Penyusun. 2003. *Buku Pegangan Guru. Geografi Untuk Kelas 1 SLTP*. Klaten: Intan Pariwara.
- Tjahjono, Ahad dan Muhammad Fakhri Husen - *Buku Perpajakan*- Edisi ketiga.
- Umasih, Dwi Sukanti L.N. 2004. *Seri Pengetahuan Sosial. Sosiologi dan Geografi Untuk SMP 2*. Jakarta: Ganeca Exact.
- van Hoeve. 1982. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- van Rose, Susanna. 2001. *Jendela Iptek. Bumi, Amati dan Simak Rahasia Bumi dari Lapisan Atmosfer Terjauh Sampai Misteri Isi Bumi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- van T.Veer, Paul. 1985. *Perang Aceh: Kisah Kegagalan Snouck Hurgronje*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Wahono Widodo, Drs., M. Si. Dkk. 2003. *Panduan LKS Fisika Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 1, edisi kesatu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yamin, Muhammad. 1956. *Lukisan Sejarah*. Jakarta: Djembatan
- Yudadiputra, Moch. Arifien. Drs. 1983. *Kumpulan Bahan Kuliah, Geologi Fisis*. Bandung: IKIP.

Sumber Gambar:

Harian KOMPAS, Harian PIKIRAN RAKYAT, Harian REPUBLIKA, Koran TEMPO, Koran MEDIA INDONESIA, *Majalah Investor* edisi 2003 s/d 2005, Percetakan PT. Temprint, Internet, Microsoft Encarta 2008 Dokumentasi Penerbit.



Budi Sanjaya
Farida Sarimaya
Iyus Andi Nugraha

Nanang Sukandar
Nian Tresnawati
Yeti Royeti

IPS

Untuk SMP dan MTs Kelas VII



ISBN 978-979-095-407-6 (No Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-095-408-3 (Jil. 1.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Pera-turan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.**

*Harga Eceran Tertinggi (HET)*Rp20.561,00*